

デスマーチから始まる 異世界狂想曲

愛七 Hiroyuki
Illustration・Shuri

11

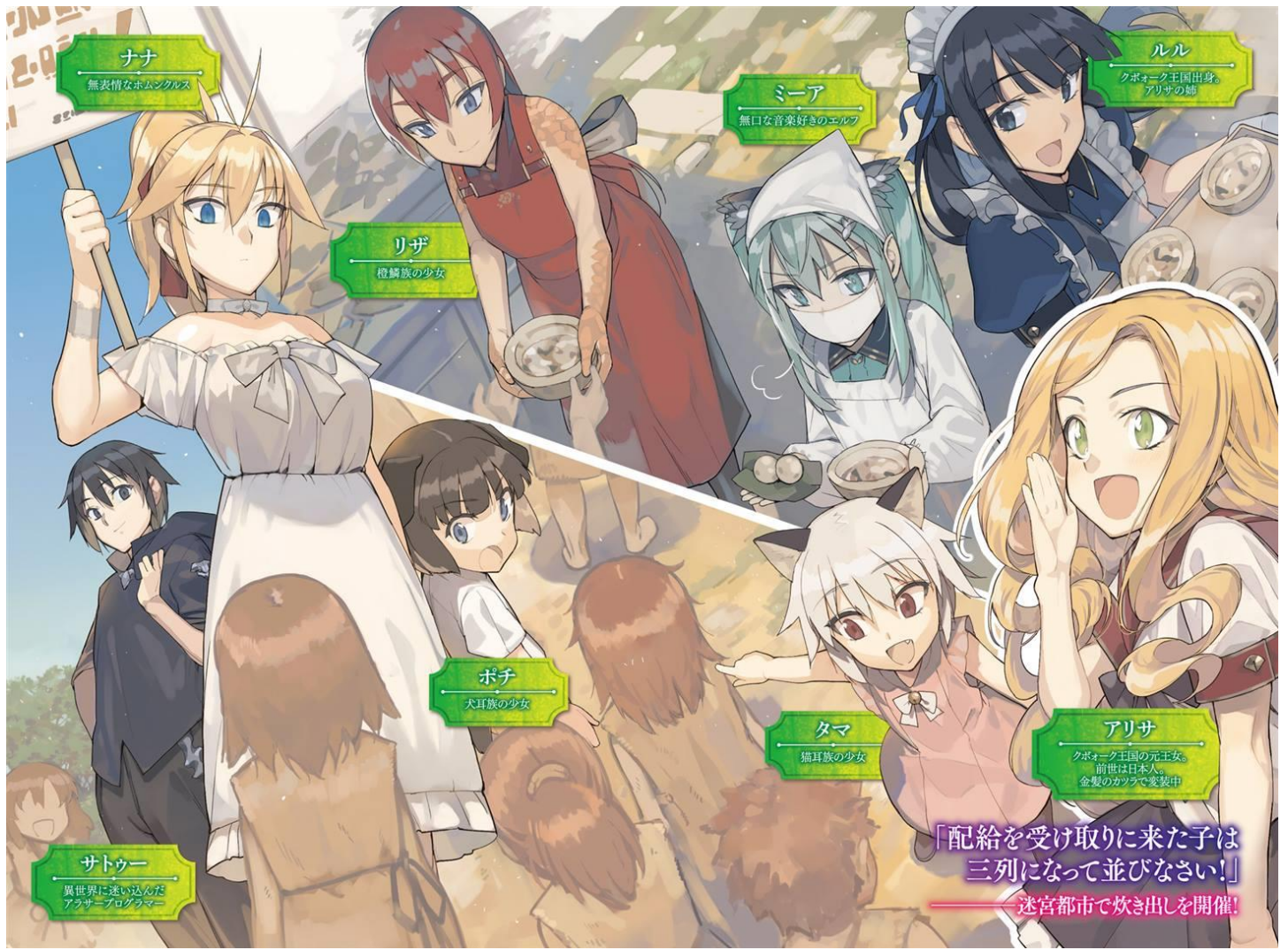
Honobono tokidoki
Serious soshite
Harem



デスマーチからはじまる

異世界狂想曲

11





「幼生体生産の話を知りました。
裸で同衾するところと情報」

「結婚前はダメなの！」

「させるかー！」

Death March kara Hajimaru Isekai Kyousoukyoku

AUTHOR : Hiro Ainana

ILLUSTRATION : shri

DESIGN : AFTERGLOW

WebNovel Subtitle English,Website : Sousetsuka

WebNovel Subtitle Indonesian,Website : LibéréNovel

Edite Terjemahan& Edite Tata Bahasa Indonesian : ΆΆ.Đ.Žáíláí, GUAOV Kusna, Blazer culottes & Reses Loxs

11-1. Pesta Perayaan Kemenangan

Ini Satou. Perayaan menyenangkan pantas untuk dimiliki, tetapi aku lebih suka menahan diri dari hal-hal yang mencolok seperti parade. Arisa dan yang lainnya yang suka menarik perhatian senang tentang itu



"Merayakan penaklukan Floormaster, bersulang!"

""""Bersulang!""""

Hari ini, aku memimpin orang-orang untuk bersulang beberapa kali di Mansion Ivy.

Rencananya adalah kami kembali ke kota labirin setelah tiga hari.

Tampaknya tidak pernah ada kasus di mana orang-orang yang pergi untuk menundukkan floormaster kembali pada hari yang sama, jadi setelah mempertimbangkan waktu bepergian ke sana dan menundukkan floormaster, jadwal telah menjadi seperti itu.

Sudah setengah hari sejak pesta perayaan kemenangan dimulai setelah kami menghancurkan floormaster dan teleport kembali ke Mansion Ivy.



Kami teleport kembali ke Mansion Ivy setelah kami selesai mengumpulkan barang rampasan dan tubuh squid dan tentakel yang memiliki kerusakan yang relatif sedikit.

Aku khawatir tentang situasi di atas, tetapi aku benar-benar harus meluruskan sesuatu dengan rekan-rekanku terlebih dahulu.

Aku hanya memanggil Arisa ke workshop pribadiku di Mansion Ivy.

Aku memutuskan, dan memberi tahu dia informasi tentang orang-orang yang bereinkarnasi dan demon lord, skill unik, dan fragmen dewa yang pernah aku dengar dari [No Life King] Zen dan Demon Lord Dog head, aku juga menambahkan pendapatku tentang mereka.

"——Itu tentang hal ini."

"Aku bertanya-tanya rahasia macam apa itu"

Karena dia terdiam dengan wajah serius, aku memeluknya, meletakkan kepalanya di dadaku, dan hendak mengelusnya, tapi dia dengan ringan menjawab, "Tentu saja aku tahu tentang itu", jadi tanganku yang akan mengelus kepalanya membeku.

"Maksudku, Dewa telah menjelaskan tentang hal itu ketika aku akan bereinkarnasi."

"Bisakah kamu menceritakan padaku detailnya?"

Karena Arisa meletakkan tangannya di bawah bibirnya dan mengatakan beberapa hal setengah tertidur, "Aku akan membicarakan apa pun jika kamu memberiku ciuman manis", aku membuatnya berbicara dengan [Order].

"Uuh, kamu pelit."

"Yah yah, bicara saja."

Ya ampun, aku tidak mengerti seberapa jauh tindakan Arisa serius.

"U ~ n, kamu tahu. Aku tidak bisa membicarakan tentang semua yang aku dengar, kamu tahu? Dewa melarangku membicarakannya, atau lebih tepatnya menaruh batasan tentang itu."

Arisa mulai berbicara dengan kata pengantar itu.

Tidak ada banyak informasi baru.

—— Ketika seseorang bereinkarnasi, mereka mendapatkan fragmen dewa, satu fragmen memberikan satu skill unik.

Aku sudah mengira menebak ini.

—— Jiwa manusia perlu memiliki bakat untuk menerima fragmen dewa.

Kebanyakan kandidat reinkarnasi bahkan tidak dapat menerima satupun fragmen dan membuat jiwa mereka lenyap, seseorang yang dapat menerima dua atau lebih fragmen tampaknya langka.

Menurut Arisa, sepertinya dia bisa merasakan sesuatu entah bagaimana, “Aku masih bisa melanjutkan”, atau, “Itu sudah tidak mungkin”, ketika dia menerima fragmen.

—— Orang reinkarnasi yang telah mendapatkan fragmen dewa tidak akan selalu menjadi demon lord sendiri.

Sebaliknya, tampaknya mereka menjadi demon lord adalah sesuatu yang sangat langka. Meskipun ada kasus di mana pemegang satu fragmen menjadi demon lord, sebagian besar adalah orang-orang yang memiliki tiga atau lebih banyak fragmen.

.... Itu artinya, lebih dari Arisa yang memiliki dua fragmen, bukankah lebih berbahaya bagiku yang memiliki empat?

—— Jumlah penggunaan skill unik adalah batasan dari jiwa.

Kamu dapat melebihi jumlah penggunaan, tetapi jiwa yang melebihi batas penggunaan skill unik akan menjadi tidak dapat menahan fragmen dewa.

Dan kemudian, pada saat itu jiwa tidak bisa menahannya lagi, jiwa, yang merupakan wadah, akan rusak atau lenyap, dan berubah menjadi demon lord.

“Jatuh dalam keputusasaan dan menjadi demon lord” yang Demon Lord Dog head katakan, mungkin mengacu pada bagaimana orang bereinkarnasi yang telah jatuh dalam keputusasaan melebihi batas penggunaan skill unik dan berubah menjadi demon lord.

Terakhir, aku menanyakan informasinya tentang dewa.

"Jadi, siapa nama dewa yang mereinkarnasikan Arisa?"

"Kamu tahu ~, dewa hanya mengatakan kepadaku 『Dewa』 jadi aku dengan ringan setuju, 『Aku mengerti ~, itu adalah dewa ~』 . Seperti dalam cerita tentang reinkarnasi, tidak ada orang yang menanyakan nama dewa itu kan?"

"Apakah kamu melihat bagaimana rupa dewa itu?"

"Dewa itu bertemuku sebagai jiwa tanpa tubuh, jadi aku tidak tahu. Aku tidak tahu apakah dewa itu laki-laki atau perempuan, orang tua atau bayi, tampan atau kasar, aku bahkan tidak tahu apakah dewa itu memiliki penampilan seperti manusia. "

Dia mendengar beberapa kata yang tidak dikenal seperti reinkarnasi dewa, tetapi dia mengabaikannya karena dia mengerti.

Kesimpulannya, identitas dewa tampaknya tidak diketahui.

Aku bisa menebak identitas dewa sampai batas tertentu, tetapi karena tidak baik untuk memutuskannya secara sewenang-wenang, aku menyisihkan kesimpulannya.

Karena pihak lain adalah dewa, ada kemungkinan bahwa aku mungkin telah disesatkan.

Sebelum semua itu, aku bahkan tidak tahu apakah itu benar-benar dewa.

Devil atau pihak ketiga yang berpura-pura menjadi dewa adalah klise dalam dongeng.



Aku merasa menggigil pada tulang belakang ketika aku mendengar bahwa Arisa akan melebihi batasnya untuk melawan Demon Lord Dog head ketika kami bertemu dengannya.

Aku membuat dia merasakan delapan buah plum acar, sehingga dia merenungkannya. Tentu saja penyebab utamanya adalah karena diriku yang menyembunyikan level sebenarku, jadi mungkin ini saat yang tepat untuk memberitahunya tentang hal itu segera.

Aku hanya bisa menceritakannya kepada Arisa, tetapi aku memutuskan untuk juga memberitahu Liza yang cenderung khawatir seperti dia.

Karena anggota lain tampaknya tidak memikirkan kemampuanku dalam pertempuran, aku mempertimbangkan apakah akan memberi tahu mereka tentang hal itu setelah aku melihat reaksi kedua orang ini.

"Tiga ratus sebelas?"

"Seperti yang diharapkan dari Master."

"Poka ~ n", mulut Arisa mengangap seperti ada efek suara, sepertinya dia tidak bisa melanjutkan pembicaraan, mulutnya masih terbuka.

Liza berbicara mengatakan kekaguman seperti dia bangga tentang hal itu ketika sedang terkejut, dia mengangguk dengan luar biasa.

Liza tersenyum seperti ini mungkin cukup jarang.

Perbedaan dalam kedua reaksi ini pasti bergantung pada apakah mereka memiliki perasaan yang sebenarnya tentang keabnormalan dari informasi tersebut.

Terutama Liza, karena dia telah fokus dalam melawan musuh dengan level yang lebih tinggi dengan boost dan equipmentnya, dia pasti tidak memiliki perasaan yang sebenarnya dari membutuhkan lebih banyak poin exp saat levelnya naik. Dari sudut pandangnya, dia pasti mengakui level 311 sebagai satu-satunya, "Sesuatu yang bisa dicapai suatu hari nanti jika kamu hanya bekerja keras."

Aku berpikir untuk memberitahukannya kepada anggota lain jika mereka memintaku untuk memberi tahu mereka.

Aku memerintahkan keduanya untuk menjaga informasi tentang levelku sebagai rahasia mutlak.



Yah, sesuatu tentang rekan-rekanku sudah cukup dengan ini, selanjutnya mari tangani tentang manison seperti karyawan dan semacamnya.

Sebelum memanggil Arisa, aku telah memeriksa situasi di kediaman dan kota dengan [Clairvoyance], sepertinya sudah menjadi kegemparan besar.

Bu Miteruna di mansion, Porina di rumah worker row, dan kedua dari [Beautiful Wings] di panti asuhan dan sekolah pelatihan, masing-masing berjuang keras untuk menjaga ketertiban di tempat masing-masing.

Berkat mereka, sepertinya orang-orang yang cenderung merasa cemas tidak panik. Bayi-bayi menangis dengan luar biasa, tetapi aku mengharapkan anak-anak yang lebih besar di sekitar untuk menghibur mereka.

Kota adalah yang paling gempar.

Orang-orang membanjiri mansion viceroy, Guild penjelajah dan pasukan Labyrinth Army, dan membuat kegemparan cukup besar yang dapat menyebabkan kerusakan.

Di Guild penjelajah, guildmaster menembakkan fireball ke langit dan menyatakan, “Demon lord akan datang jika kamu tidak diam!” yang menghentikan kegemparan dari semakin membesar, tapi dia dimarahi oleh seorang gadis elf dan sekretaris-san di sampingnya.

Mengenai itu, Nona Sebelkea si elf adalah seorang gadis kecil yang cantik yang terlihat tenang, meskipun aku belum pernah bertemu dengannya secara langsung. Ketika aku mendengar tentang kisah heroiknya dari guildmaster selama pertarungan minum kami, aku membayangkan bahwa dia sangat imut.

Guildmaster mungkin melebih-lebihkan.

Karena kami tidak mungkin bergabung dengan kegemparan, dan yang lebih penting, kami tidak akan dapat menikmati pesta seperti ini, aku menyampaikan, “Demon lord telah dikalahkan oleh pahlawan” kepada Nona Sebelkea melalui Aze-san. Butuh sedikit waktu untuk menghubunginya karena harus melalui high elf clannya.

Namun demikian, tampaknya telah disampaikan dengan baik, kota labirin yang berada di ambang kerusakan kini telah kembali ke suasana meriah.

Akindo yang memproklamirkan diri, “pedagang kenalannya Satou”, menyajikan pesta ke panti asuhan dan sekolah pelatihan sebagai hadiah ucapan selamat untuk [Demon Lord Fall].

Tentu saja, identitas asli Akindo adalah aku sendiri yang menyamar.

Ah, betapa rumitnya.

Untuk berjaga-jaga, aku memberi tahu pahlawan tentang musnahnya Demon lord dengan transceiver yang aku terima darinya sebelumnya.

Tentu saja sebagai Nanashi, bukan Satou.

Karena pahlawan itu tampaknya ditengah-tengah menyelidiki labirin di weaselkin empire, orang yang berhubungan denganku adalah seorang wanita dengan suara monoton bernama Nono.

Karena dia segera meninggalkan kota labirin Selbira untuk memberi tahu pahlawan di tempat kami, aku tidak langsung bertemu dengannya.

Dia pasti seorang “kyonyuu” karena dia rekan seorang pahlawan. Aku ingin bertemu dengannya sekali.



"Hfey, apakah kamu sedang mabuk?"

"Aku sedang minum."

Arisa yang mabuk menyandarkan dirinya di leherku untuk menjeratkan tubuhku.

Karena Tama dan Mia terus bertengkar di pangkuanku, sepertinya dia telah melepaskan sisi itu dan datang dari belakang.

Aku terutama telah mengizinkan mereka untuk minum minuman keras karena hari ini adalah perayaan untuk penaklukan floormaster.

"Itu benar ~ dan kemudian melanggar tubuh yang belum matang ini ~"

"Yah yah, aku akan dengan senang hati menerimanya dalam 10 tahun."

Sambil menjauhkan Arisa, yang memegang wajahku dan akan mencuri bibirku, dariku, aku menjawabnya dengan samar-samar.

"Bukankah Tama tidak adil? Aku pikir dia tidak adil. Maksudku, tidak membiarkan monopoli sementara memonopoli dirinya sendiri, itu jahaat bukan? Itu sebabnya, bukankah seharusnya kamu menyerahkannya padaku sekali-sekali? Serahkan. "

"Nyu ~? Ini tempat Tama. Karena, itu melegakan ~?"

Mia berbicara panjang itu jarang, tetapi Tama melakukan itu lebih jarang.

Dia mengatakan monopoli, tapi Mia sering duduk di pangkuanku ketika Tama tidak ada.

"Liza! Daging perak ini benar-benar terlalu kuat, nanodesu!"

"Ini sangat enak! Pochi, dengarkan saya ngerti? Pertama sebarakan kekuatan sihir pada gigimu. Namun, berhati-hatilah untuk tidak menuangkan terlalu banyak atau gigimu akan terasa sakit."

"Aye, nanodesu! Magic Teeth, nanodesu!"

Sebagai lelucon, aku sudah menyiapkan bagian keras dari ikan paus yang bahkan pisau dapur Lulu tidak dapat memotongnya tanpa dengan holy sword, membuatnya terlihat seperti sashimi sebagai dekorasi, bukan sebagai makanan, tapi

Rupanya, itu telah menarik perasaan Liza dan Pochi entah bagaimana.

"Kunyunnyu, saya tidak bisa mengunyahnya, nanodesu."

"Mengunyah ini adalah sesuatu yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Rasanya mirip dengan ikan paus tapi perut saya tidak akan bisa mencernanya jika saya tidak mengunyahnya dengan benar."

"Daging ini terlalu kuat, nanodesu!"

Liza dan Pochi mungkin mabuk.

Mereka memegang potongan daging seukuran sandal yang bersinar pucat dan menggigitnya dengan sekuat tenaga, tetapi tampaknya mereka tidak bisa mengunyahnya.

Sungguh menakjubkan mereka bahkan bisa meninggalkan bekas gigi di atasnya.

Aku akan membuatkan mereka beberapa obat pencernaan nanti sehingga mereka tidak akan sakit perut.

"Master, hambatan dalam sirkulasi kekuatan sihir saya telah muncul. Mohon perawatannya!"

"Tunggu, Nana-san, kamu tidak boleh! Jangan melepaskan pakaianmu ~!"

Lulu yang memegang selembur kain menyadap Nana yang mabuk yang berada di tengah-tengah akan melepaskan pakaiannya.

Tindakan Lulu telah menjadi terlalu cepat sejak levelnya meningkat, aku merasa bahwa Lucky Lewd Rate telah menurun.

Para guru dan orang-orang yang telah bertindak sebagai pelapis untuk pesta juga menikmati diri mereka sendiri dengan minuman keras dan hidangan di aula pesta.

Para ahli mabuk mengomel tentang bagaimana mereka ingin mencoba teknik baru, jadi aku membawa mereka ke tempat berburu di lapisan atas.

Rupanya mereka sudah bersemangat dari pertempuran gadis-gadis kami.

Bahkan saat mabuk, mereka membiarkanku melihat berbagai teknik rahasia dari dekat, dan kemudian aku membawa mereka kembali ke pesta ketika mereka terlihat senang, tetapi untuk beberapa alasan, Mia dan Arisa mencapku bersalah.

Kurasa itu buruk untuk Nona Poltomea yang bagian atas menjadi setengah telanjang?

Ini cukup menjengkelkan karena tidak mungkin aku akan mendambakan seorang gadis sekitar usia sekolah menengah.

Mengesampingkan itu, pesta berlanjut sampai pagi, kami minum sepanjang malam dengan menjejal diri dengan banyak hal berharga seperti minuman keras Dragon Spring dan Dwarf Slayer.

Mengajak lebih banyak orang di pesta benar-benar lebih meriah.

11-2. Reuni (1)

Ini Satou. Melakukan reuni tak terduga dengan teman lama adalah peristiwa yang menggembirakan. Bahkan jika kamu tidak dapat mengingat nama orang yang reünian denganmu.



"Wah, itu magic core yang sangat besar. Sepertinya itu adalah magic core floormaster —— "

Meskipun Arisa membuat setengah dari wajahnya ditutupi perban, dia menyajikan magic core besar sambil terlihat bangga.

Wajah staff guild yang menerima magic core sementara terlihat sedikit terkejut membeku. Karena dia memiliki skill item appraisal, dia mungkin mengerti magic core apa itu.

Dia berbalik ke arahku, bergerak seperti robot berkarat.

"Umm, ini mungkin."

"Itu benar! Kami telah mengalahkan floormaster dari lapisan atas!"

Arisa menjawab tapi staff guild mencocokkan matanya denganku, menatap seolah-olah dia ingin aku menyangkalnya.

Apakah dia benar-benar tidak ingin mempercayainya?

"Ya, itu adalah magic core floormaster."

Setelah aku menyatakan demikian, staff guild itu jatuh pingsan. Akan merepotkan jika magic corenya pecah, jadi aku menangkapnya bersama dengannya.

Aku belum pernah melihatnya sebelumnya, bertanya-tanya apakah ia staff pemula?

Staff guild yang lebih tua di belakangnya menghubungi guild dan mengambil alih untuk merawat staff yang pingsan.

Untuk kami, kami akan ke kota labirin dengan bimbingannya.

Karena tampaknya menjadi kebiasaan bagi party yang telah mengalahkan floormaster untuk membawa magic core, aku membawanya bersamaku.



Keributan menyebar ketika kami keluar dari gerbang barat.

Ada beberapa kegemparan ketika kami keluar dari gerbang labirin, tetapi itu bahkan lebih besar di sini.

Kami memakai equipment lama yang telah dibuat agar terlihat rusak, dan juga menggunakan make-up khusus dan perban untuk membuatnya tampak seperti kami memiliki pertempuran sengit.

Kami sebenarnya tidak memiliki luka nyata, tetapi mengalahkan floormaster tanpa luka akan mengurangi keaslian, jadi kami membuatnya seperti itu.

『Oy! Mereka [Wound free Pendragon] banyak yang terluka !? 』

『Itu benar! Bahkan Shield Princess shieldnya telah terbelah dua! 』

Dengan Shield Princess, apakah itu maksudnya Nana?

Namun, [Wound free] terlalu dibesar-besarkan. Mereka sudah disembuhkan sebelum kami kembali ke permukaan, tidak pernah ada kasus di mana anggota, termasuk tiga garda belakang, tidak terluka.

『Mereka tidak mungkin menantang Floormaster, kan?』

『Tidak mungkin bahkan untuk para Pendragon.』

『Ya, bahkan orang-orang [Depth Round Dance] yang keluar dengan gembar-gembor setelah mengumpulkan beberapa anggota Red Iron mendapatkan sebagian hancur ketika mereka mencoba untuk memburu magic core yang diperlukan untuk memanggil floormaster, apalagi floormaster itu sendiri.』

Jadi hal seperti itu terjadi ketika aku berlarian di banyak tempat.

Kami terus pergi menuju guild penjelajah sementara aku samar-samar mendengarkan keramaian dan hiruk pikuk di sekitarnya.

『Kedua anak armor yang Black Spear Liza bawa mereka tidak mati, kan?』

『Ah, karena dia membawa mereka dengan baik mereka mungkin baik-baik saja? Lihat, mereka bahkan melambaikan tangan. 』

Pochi dan Tama yang pura-pura mati melambaikan tangan mereka secara biasa.

Tidak ada gunanya melakukan make-up luka serius seperti ini. Yah, ini baik-baik saja.

"Fuhahaha! Lihat ini dengan baik!"

Arisa yang aku naikan di pundakku menaikkan magic core floormaster seukuran bola pantai, memamerkan ke sekitarnya.

Dengungan, dengungan, penjelajah, dan penduduk kota saling bertukar kata dengan ribut.

Arisa berpakaian dengan perban berlumuran darah yang terlihat seperti penutup mata di wajahnya, bertindak seperti dia memiliki beberapa luka serius. Dia memakai wig rambut pirang bersama dengan tudung.

"Ini adalah!"

Arisa berhenti pada interval itu.

Orang-orang di sekitar yang membuat dengungan menahan napas bersama-sama, mengantisipasi kata-kata berikutnya.

"Ini adalah Magic core dari 『Thunder Squid』 Floormaster!"

Ketika Arisa menyatakannya, kegemparan seperti ledakan meledak keluar.

Dia benar-benar orang yang suka pamer.



"Ya ampun, kamu benar-benar telah melakukannya, mengalahkan floormaster."

"Ya, meskipun itu berkat aliansi dengan orang-orang ini."

Aku melaporkan detail penaklukan di kantor guildmaster.

Setiap orang yang bertindak seolah-olah mereka adalah leader party yang berpartisipasi dalam penaklukan berada di ruangan ini.

Anggota lainnya berada di mansionku dengan dalih menyembuhkan luka mereka.

"Lalu, kamu melawan dengan 7 kelompok dari 72 orang, dan kembali dengan 15 orang yang selamat, ya. Ada banyak korban, tapi ini adalah rekor terpendek."

"Itu karena komposisi party memprioritaskan firepower."

Aku sedikit terkejut tentang catatan terpendek, tetapi aku membuat skill (Poker Face) untuk bekerja keras.

Untuk saat ini, mari buat beberapa cerita.

Namun demikian, meskipun aku telah benar-benar menambahkan waktu hitungan yang diperlukan untuk bepergian di labirin, dan seharusnya ada waktu yang hilang dari ketika aku mengalahkan demon lord dog head, kami masih memiliki rekor terpendek, ya.

Sekretaris-san melanjutkan pembicaraan sambil membariskan berbagai dokumen di meja.

"Kalau begitu, ada lima party dari 15 orang, 『Pendragon』, 『Samurai General』, 『Blue Rose』, 『Twin Oni』, dan 『Blessing of Great Spirit』 yang berlaku untuk Plate Mithril, apakah tidak ada lagi?"

"Saya menolaknya dengan sopan."

"Itu tidak diperlukan bagi kami."

"Sama."

"Saya tidak berniat untuk berkerja dengan bocah yang bahkan belum hidup selama 50 tahun."

"U, umm ..."

Para guru ini seharusnya selesai melakukan pelatihan lainnya untuk penampilan mereka. Sepertinya isi pembicaraan dari pesta kemarin sudah menghilang.

Karena sekretaris-san tampaknya bermasalah dengan balasan yang tak terduga, aku mengirimnya pandangan.

"Kami akan menerimanya untuk itu."

"Y, ya, kalau begitu, party lain selain 『Pendragon』 tidak akan menerimanya, saya benar, kan?"

"Bertele-tele."

"Kami akan menyerahkannya pada Sir Pendragon untuk mengatur sisanya."

Sepertinya guildmaster dan sekretaris-san telah memutuskan untuk menyerah setelah para guru mengatakannya. Guildmaster mengizinkan mereka keluar dari ruangan.

Mereka mungkin akan berunding dengan mereka nanti.

Guildmaster dan sekretaris-san menginginkanku untuk berunding dengan mereka, tapi aku secara tidak langsung menolak.

Mereka bertanya padaku tentang asal-usul para guru, tapi aku menipu mereka dengan mengatakan bahwa aku baru saja memburu orang-orang yang kelihatannya kuat di luar kota labirin jadi aku tidak tahu detailnya.

Aku diminta untuk memilih salah satu di antara harta, jadi aku memilih orb [Item Appraisal].

Sepertinya ini adalah skill yang didambakan pada level yang sama dengan [Item Box] di antara harta orb.

Aku berencana membiarkan Lulu menggunakannya untuk menilai bahan-bahan.



Keesokan harinya, kami dibuat untuk berpartisipasi dalam parade yang disponsori bersama dengan guildmaster dan viceroy.

Sepertinya kami harus naik tiga kereta kuda yang didekorasi secara terpisah dan berparade di sekitar kota.

Semua guru sudah kembali ke Hutan Boruenan kemarin, jadi itu hanya anggota kami sekarang.

Kereta pertama memiliki aku, Arisa dan Mia. Yang kedua memiliki Pochi, Tama, Liza, dan di barisan terakhir memiliki Lulu dan Nana.

Selain aku, komposisi anggota tampaknya telah diputuskan dalam undian kemarin, tetapi bahkan memiliki undian awal untuk memutuskan giliran yang menjadi terlalu ketat. Mereka pasti sangat menantikan parade ini.

Semua orang berdandan, selain itu mereka juga sudah memakai equipment yang diambil dari hasil rampasan, senyuman menyilaukan terlihat di sekeliling.

Tentu saja aku juga mengenakan jubah yang lebih formal dari biasanya, dan mantel pendek berlapis emas yang dipilih Arisa.

『Arisa-cha ~ n, lihat ke sini ~』

『Mia-sama, sosokmu sangat indah, itu membuatku kagum!』

『Arisa! Saya akan menyajikanmu beberapa tusuk sate nanti! 』

『Ah, Mia-sama. Raut mukamu hari ini seperti lily yang menyegarkan lembah —— 』

Oh, Mia populer. Ketika aku memuji dia, “Kamu cukup populer”, dia dengan tegas menyangkal, “TIDAK.” Aku mungkin tidak menyangkannya. Akan merenungkannya.

Namun, aku merasa kasihan pada Arisa yang dipanggil hanya oleh gadis kecil dan bocah-bocah.

Aku membiarkan saja karena Arisa pasti juga tidak ingin dihibur untuk itu. Arisa telah mengirim lirikan kepadaku sambil bergumam, “Bocah lagi, ya ~”, tapi karena mungkin ada waktu ketika kelembutan itu menyakitkan, jawaban yang benar seharusnya adalah mengabaikannya.

Beberapa pelacur seperti onee-san melambai-lambai padaku di sepanjang jalan sambil memanggil, “Master muda ~”, jadi aku melambai kembali pada mereka. Tak perlu dikatakan bahwa Arisa dan Mia mencubitku dari kedua sisi.

Sementara dipimpin oleh anak-anak [Pendora] yang mengayunkan tongkat yang memiliki keranjang bunga di ujung, kereta parade memasuki tempat acara untuk pembukaan penaklukan floormaster.



Dan kemudian, kami dengan aman menyelesaikan debut penaklukan floormaster yang memakan waktu dua jam.

Meskipun salam penaklukan pertama memalukan, itu cukup menyakitkan ketika aku harus mendengarkan pesan perayaan dari para bangsawan, tokoh kota seperti Mithril dan penjelajah Red Iron sambil tersenyum.

Setelah itu, Arisa memulai debutnya dengan menceritakannya dengan cara berbicara yang menghibur, di samping pertunjukan musik Mia, kegembiraan orang-orang berlipat ganda, membuat ketegangan di tempat tersebut meningkat dengan berbahaya.

Setelah semua program dari sebelumnya selesai, pesta prasmanan di tempat acara dimulai.

Berbagai hidangan dan minuman keras telah disiapkan di kios-kios di tempat acara ini, dan semuanya gratis untuk diambil.

Tampaknya biaya ditanggung oleh Guild Penjelajah — atau lebih tepatnya Raja sendiri. Aku tidak keberatan membayarnya sendiri, tetapi karena itu adalah kebiasaan, aku memutuskan untuk mengandalkan kebaikan.

"Tapi, hei, apakah itu benar-benar baik-baik saja?"

"Apa yang kamu maksud?"

Arisa berbicara denganku sambil terlihat canggung ketika kami berjalan ke ruang tunggu dari tempat acara.

"Maksudku, kamu selalu mengatakan bahwa kamu tidak ingin menonjol."

"Aku tidak keberatan. Aku tidak ingin menonjol karena aku takut seorang pria aneh akan mengawasi gadis-gadis kita sebelum mereka bisa melindungi diri mereka sendiri."

Saat ini, mereka dapat melakukan sesuatu melawan bahkan sebuah pasukan, selama tidak ada racun atau perangkat kuat yang terlibat.

Aku telah membangun koneksi pribadi yang cukup juga, jadi jika ada seseorang yang berpengaruh yang memusuhi kami, aku akan mencari tahu tentang mereka, dan aku hanya bisa memanfaatkan musuh dari musuhku untuk segera melenyapkannya.

Dalam kasusku, flag demon lord sepertinya akan dinaikkan jika aku melenyapkan orang-orang yang menargetkanku, jadi aku tidak ingin menonjol. Akan sulit untuk menikmati perjalanan jika kami dikejar oleh orang-orang di sekitar kami.

Untuk alasan yang sama, aku tidak bermaksud untuk mengungkapkan kebenaran bahwa pahlawan Nanashi adalah aku sendiri pada siapa pun selain rekan-rekanku.

Aku tidak ingin menjadi seperti pahlawan Hayato yang terlalu sibuk dengan urusan resmi dia yang tidak punya waktu untuk bermain.

"Namun, tidakkah kita akan didorong dengan beberapa posisi aneh dari Shiga Kingdom?"

"Itu mungkin baik-baik saja. Sebagian besar posisi selain menteri guildmaster, dan jenderal dipenuhi dengan bangsawan. Bahkan jika mereka datang untuk mengundang kita, itu mungkin untuk posisi seperti kapten ksatria atau inteljen? Jika sesuatu seperti itu terjadi, aku akan menarik koneksi untuk menolak mereka jadi tidak masalah. "

Sebaliknya, kemungkinan aku akan menjadi chef di istana kerajaan terlihat jauh lebih tinggi.



Aku membawa barang rampasan yang disajikan dari sebelumnya ke bawah tanah yang aman sambil ditemani oleh beberapa staff guild.

Ini tugas staff guild dan ksatria kerajaan untuk membawa mereka ke ibukota kerajaan mulai dari sini. Aku telah menaruh penanda pada Item Appraisal orb untuk berjaga-jaga.

"Semuanya, terima kasih atas kerja keras kalian. Aku akan memberikan salam pada pesta besar sekarang, bagaimana dengan semua orang? Kalian bisa kembali dan beristirahat di mansion jika kalian lelah, paham?"

"Tidak, kami tidak lelah! Aku memiliki live stage dengan Mia dan yang lainnya!"

"Nn."

"Tama akan menjadi penari ~?"

"Pochi juga akan menari berputar-putar, berputar-putar, nanodesu!"

Keempat pemuda akan menunjukan live stage, ya.

"Kedengarannya menyenangkan. Aku akan melihatnya nanti."

"Nn, janji."

"Kamu benar-benar harus datang, paham ?!"

"Saya akan bekerja keras ~"

"Kami akan membuat stage meriah!"

Keempatnya energik tampak baik-baik saja, tapi bagaimana dengan anggota lain?

"Master, saya akan pergi ke panti asuhan untuk mengumpulkan Shiro dan Crow."

"Saya tidak bisa beristirahat di mansion. Karena saya memiliki misi menaklukkan semua daging di kios!"

Keduanya tidak berubah.

"Master, saya telah diminta untuk tampil di pertunjukan pembongkaran labyrinth monstrous fish, apakah tidak apa-apa jika saya pergi?"

"Tentu saja tidak apa-apa. Namun, gunakan pisau dapur biasa dari mansion, paham."

"Ya!"

Namun, labyrinth monstrous fish hanya muncul di lapisan tengah, aku bertanya-tanya siapa yang memburunya?

Seharusnya tidak ada cukup waktu antara kami kembali ke masa sekarang, jadi mungkin itu adalah barang sisa dari permintaan viceroy.

Aku berjalan kembali ke lantai dasar guild sambil mendengar rencana semua orang.

Di sana, kami reunion dengan orang yang bernostalgia.

11-3. Reuni (2)

Ini Satou. Kata-kata shuraba pada mulanya tentang adegan menyedihkan yang melibatkan komplikasi cinta gila. Untungnya, shuraba semacam itu tidak pernah datang ke dalam hidupku, tetapi jenis shuraba yang terjadi dalam pembersihan crashing project adalah kejadian sehari-hari bagiku. Aku ingin tahu yang mana yang lebih baik ...



Aku sudah menyadarinya dari radarku sebelumnya, tetapi aku merahasiakannya untuk membuat kejutan bagi anggota lain.

『Oy, lihat itu.』

『T, tidak mungkin.』

『Oh... Dewi.... 』

Aku mengerti perasaan mereka, tetapi orang terakhir itu melebih-lebihkan.

『Sungguh cantik.... 』

『Oh! Dewi-ku yang cantik! Apakah Anda melupakan——』

Aku melihat bahwa Great Shield si Gell telah dihapus di tengah-tengah omongannya di luar kerumunan banyak orang.

"Satouu!"

Dia terbang ke udara dari luar kerumunan dan muncul di depan kami.

Lobby guild penjelajah memiliki langit-langit yang tinggi sehingga dia tidak menabraknya, tapi aku tidak yakin apa yang dia pikirkan saat terbang mengenakan gaun.

Bahkan ketika memikirkan hal semacam itu, garis pandanganku dicuri oleh kedua miracle yang bergoyang.

"Aku sudah datang!"

Sementara terlihat malu dengan wajah merah, dia menyatakan demikian dengan tangan terlipat dengan arogan. Aku bertanya-tanya mengapa orang ini keliru dalam hal semacam ini.

"Karina ~?"

"Sekarang, pertandingan dimulai, nanodesu!"

Ah, tunggu.

Pochi melompat dengan enerjik seperti ada efek suara “gyun”, dan Tama juga melompat segitiga menggunakan langit-langit untuk menyerang Nona Karina.

Pochi dengan susah payah menerobos penghalang yang diciptakan oleh makhluk sihir si Raka, dan menghempaskannya melewati dinding di belakang bersama dengan Nona Karina.

Aku bisa menghentikan Tama tepat pada waktunya, tetapi baik Pochi dan Nona Karina berada di sisi lain dinding.

"Oppai-san sedang tenggelam. Namu ~"

"Pochi hebat."

Arisa dan Mia bersikap kejam tanpa alasan.

"Karina-dono seharusnya baik-baik saja. Dia sering bermain dengan Pochi dan Tama di Kastil Muno."

"Mereka tentunya juga bermain dengan gembira di ibukota duchy, tapi dia tidak terlihat terlalu bagus ..."

"Dia akan tewas jika dia bentuk kehidupan biasa, jadi saya menegaskan."

Liza sepertinya tidak khawatir, tapi Lulu mengintip ke dinding dengan khawatir.

Tentu saja, seperti yang diduga Nana, jika Nona Karina menerima pukulan serius dari Pochi saat ini, dia akan tewas seketika terlepas dari protection Raka.

Itu hanya berakhir dengan dia pingsan karena Pochi tidak menggunakan Flickering Movement, dan aku menindaklanjuti dengan segera menggunakan [Magic Hand].

Dia biasanya bisa mengendalikan kekuatannya, tetapi sepertinya dia sangat senang tentang reunian dengan Nona Karina. Namun, aku masih harus memarahinya dalam hal ini.

Sementara aku merawat Nona Karina, baik Liza dan aku memarahi Pochi bersamaan.

Hukumannya adalah tiga hari tanpa daging.



"Karina-sama ~, dimana Anda ~?"

Aku mendengar seseorang mencari Nona Karina di luar kerumunan, dan ada Erina, combat maid Muno Earldom, ketika aku melihat ke sana.

"Erina, dia ada di sini."

"Ah! Chevalier-sama!"

Ada sosok tentara perempuan di belakangnya yang aku lihat untuk pertama kalinya. Aku merasa pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya, tapi aku tidak ingat. Tidak ada orang seperti dia di antara maid Baron dan territorial army soldier——

—— Aku ingat sekarang.

Gadis itu yang ditabrak oleh kereta yang dikendarai Toruma di kota Muno.

Namun, aku tidak berpikir dia akan bekerja di bawah Baron Muno setelah apa yang dia alami.

Pihak lain seharusnya tidak tahu tentangku, jadi aku menyambutnya, "Senang bertemu denganmu."

"Apakah Pina tidak datang ke sini?"

"Ya, Pina telah dipromosikan, jadi hanya saya dan pemula-chan saat ini. Taruna terlihat seperti dia ingin pergi juga, tapi dia telah dipilih untuk menjaga pertukaran siswa dari ibukota duchy."

Nona Karina sepertinya sudah pulih ketika kami mengobrol, dia membuka matanya.

"Bagaimana perasaan Anda?"

"Sa, Satou, aku baik-baik saja, desuwa."

Meskipun aku terutama telah merawatnya di pangkuanku, nona Karina dengan canggung bangkit dan mengambil beberapa jarak menjauh dariku.

Pochi meminta maaf, "Saya minta maaf, nanodesu" sambil terlihat kesal.

Kemudian, seorang penyusup baru muncul.



"Chevalier-sama! Selamat atas pencapaian Anda ... ment?"

"Terima kasih, Merian."

Merian, putri Baronet Dyukeli, muncul dan mengucapkan selamat kepadaku dari kerumunan, tetapi itu berubah menjadi pertanyaan di tengah jalan.

Matanya beralih pada Nona Karina, atau lebih tepatnya dia fokus pada payudaranya.

Setelah Merian, Putri Mitia dan maid-san eksklusifnya datang bersamaan. Dia juga bersama dengan bodyguard-san dengan wajah seramnya.

"Satou-dono! Selamat atas eksploitasi Anda, noja!"

"Saya merasa terhormat, Yang Mulia Mitia."

Putri Mitia berbicara padaku dengan polos seperti biasanya.

Nona Karina bergumam, "Yang Mulia?", Di sebelahku.

Erina berbisik, "Ini saingan yang tangguh!", ke telinga pemula-chan, tapi yang benar-benar tangguh berada di world tree.

Nona Karina menarik lengan bajuku dari belakang seperti gadis pemalu, dan berbisik, "Perkenalkan aku."

Ini cukup jarang untuk gadis angkuh ini. Aku telah berniat melakukan itu dari awal.

"Yang Mulia, dia putri master saya, Karina Muno-sama."

"Oh! Untuk membesarkan Satou-dono sebagai punggawa mereka, orang tuamu pastilah seorang bangsawan yang sangat berwibawa! Kamu juga benar-benar cantik, noja! Mungkin, apakah kamu tunangan Satou-dono?"

"Bu, bukan —— "

"Itu bukan seperti itu, Yang Mulia."

Karena Nona Karina meraba-raba kata-katanya, aku memberi tahu Putri Mitia bahwa dia bukan tunanganku sebagai penggantinya.

Nona Karina tampaknya tidak senang tentangku berbicara di depan dia, dia mengirimkan pandangan mencela ke arahku.

Tolong jangan menatapku dengan mata seperti itu. Ini bertentangan dengan kebenaran, jadi aku tidak bisa memastikannya, kan?

"Karina-sama, dia Putri Mitia dari Norooku Kingdom —— western leader dari kingdom union."

"Satou, jangan bilang, kamu!"

Aku bisa menebak apa yang ingin dia katakan, tapi tolong jangan khawatir karena aku tidak akan pindah pada Putri Mitia yang berwajah loli.

Oleh karena itu, aku mengoreksinya, "Imajinasi itu adalah kesalahpahaman", di dekat telinganya.

Namun, sekitar sedang ribut sejak beberapa waktu yang lalu.

『Tidak hanya dia memiliki Shield Princess, dan Jenna, dia juga menyembunyikan kecantikan seperti itu ?!』

『Sial, dia tidak akan menjadikan putri Noja sebagai simpanannya, kan?』

『Kamu, dia masih di usia itu』

Seperti biasa, seseorang yang hampir melakukan kejahatan kenegaraan bercampur di antara mereka. Tidak, itu akan keluar untuknya jika dia mendengar, ya.

Baiklah, kesampingkan itu, favorit akan segera tiba.



『Guild Penjelajah yang sebenarnya ramai.』

『Kamu benar Iona-san. Itu mungkin lebih baik jika kita pergi ke Guild Timur seperti yang disarankan oleh ksatria.』

Aku masih tidak bisa melihatnya di belakang kerumunan.

『Ruu, beri aku salah satu tusuk sate daging juga.』

『Ou, benar. Pedagangan dengan tusuk sate merah itu.』

『Mou! Saya bertanya-tanya di mana kalian berdua, jadi kamu membeli makanan!』

『Maksudku, masing-masing kios gratis. Tidak bisa tanpa memakan mereka.』

『Tampaknya ada semacam festival, tetapi cukup mewah bagi mereka untuk membuat segalanya gratis.』

『Un, mereka mengatakan Chevalier Pendragon ini menundukkan monster yang sangat kuat meskipun dia seorang bangsawan.』

Mereka berisik seperti biasanya.

Aku melihat rambutnya yang berwarna pirang di luar kerumunan. Warna pirang yang lebih terang dari warna Nana dan Karina.

『Mou! Kita harus mendaftar sebagai penjelajah, dan menyapa para staff——』

Mata kami bertemu.

"Sa, Satou-san!"

Dia memberikan kopernya ke Lilio seperti dia melemparkannya, dan kemudian dia mendorong jalannya melalui kerumunan, berlari.

Sambil meminta maaf kepada orang-orang yang hampir terbentur, tatapannya tidak pernah berpisah dariku.

"Satou-san."

"Ya."

Dia tidak bisa menghentikan momentumnya, aku menangkapnya dengan lembut yang melompat ke pelukanku.

Dia berpakaian ringan dengan armor kulit, tapi kelembutannya dalam keadaan sehat.

"Satou-san."

Aku menunggu dia yang mengulangi namaku.

Dia melihat keatas dari dadaku, air mata berkumpul di tepi matanya.

"—— Saya datang."

Kata-kata itu mungkin dipenuhi dengan banyak emosi.

Dia memutar kata-katanya dengan suara gemetar.

"Selamat datang di Kota Labirin, Zena-san."

Mendengar kata-kataku, meskipun sedikit terlihat cemas, Zena-san tersenyum seperti bunga yang sedang mekar penuh.

Aku akan menjelaskannya dengan Nona Karina yang mengeluh tentang perbedaan dalam perawatan nanti. Pochi dan Tama menepuk kaki Nona Karina, seperti “pon”, dari kedua sisi, tetapi seharusnya tidak ada niat jahat dalam hal itu.

Sudah lama.

Zena-san.

11-4. Reuni (3)

Ini Satou. Ketika kamu bertemu teman lama dalam jenis reunian, aku bertanya-tanya mengapa sesuatu yang terjadi di masa lalu dapat diingat dengan begitu jelas? Aku biasanya tidak dapat mengingat mereka sama sekali, itu aneh.



"Kapan kamu tiba di Kota Labirin?"

"Ya, itu sekitar tengah malam kemarin."

Aku tahu tentang itu, tapi aku menahan diri dari tidak sengaja pergi ke Corps di mana Zena-san berada karena itu akan membuatku terlihat seperti stalker.

Gadis-gadis ini tinggal di pangkalan mereka selama parade jadi aku tidak boleh tahu bahwa mereka berada di sini.

"Permisi. Baiklah, baiklah, berpisahlah sekarang ~"

"Nn, tidak tahu malu."

Arisa dan Mia mendorong diri mereka sendiri di antara Zena-san dan aku yang secara tidak sengaja berbicara sambil berpelukan, memisahkan kami.

Zena-san yang memperhatikan bahwa kami berpelukan berpisah menjauh sambil mengayunkan tangannya, mengatakan "wa wa wa."

"Saya, saya minta maaf, saya ..."

"Tidak tidak, saya senang kamu gembira dengan reunian kita."

Zena-san tidak disangka memiliki sisi penuh gairah, ya. Dia juga memelukku, seperti tackle, ketika aku melarikan diri dari labirin Kota Seryuu saat itu.

"Kalian berdua sepertinya cukup dekat, bukan? Maukah kamu mengenalkannya padaku?"

Nona Karina meletakkan tangannya di pundakku dan menggilingnya dari belakang.

Ketika aku melihat ke arah Nona Karina, Putri Mitia dan bahkan Lulu menatap kami dengan penasaran.

Hah? Lulu seharusnya sudah berkenalan dengannya, kan?

"Dia seseorang yang saya sangat berhutang budi selama saya tinggal di kota Seryuu, salah satu tentara sihir dari tentara wilayah, yang berasal dari rumah Chevalier Marientail, Zena-san."

Aku pernah mendengar nama rumahnya sebelumnya, tapi ini pertama kalinya aku mengatakannya.

Aku selalu memanggilnya Zena-san.

Caraku memperkenalkannya tampak buruk, ekspresi Zena-san sedikit termenung.

Mungkin aku seharusnya mengatakan bahwa dia temanku?

Di belakang kami, sekeliling mulai berdentung tentang rumor kota Seryuu, seperti, "Kota itu aman meskipun demon kelas atas menyerangnya", atau, "Mereka pasukan kejam yang tentaranya bahkan melawan wyvern."

Pastinya cukup populer untuk membuat banyak orang mengetahuinya meskipun itu adalah wilayah yang terletak di sisi lain kerajaan dari sini.

"Zena-sama. Meskipun Anda mungkin telah lupa, saya Liza yang nyawanya telah diselamatkan oleh Anda di kota Seryuu. Karena itu, saya sekarang melayani di bawah Master, dan telah mampu mencapai prestasi hebat. Saya tidak pernah bisa cukup berterima kasih . "

"Terima kasih ~"

"Terima kasih, nanodesu."

Liza menaruh senjatanya di bawah, berlutut, dan membungkuk hormat pada Zena-san.

Tampaknya Pochi dan Tama juga ingat bahwa nyawa mereka telah diselamatkan oleh Zena-san, mereka menyampaikan terima kasih mereka sambil terlihat lemah lembut.

『Oy, Black Spear Liza melepaskan spearnya!』

『Sebaliknya, dia menyelamatkan nyawa ketiganya, ya, betapa luar biasanya dia.』

『Jadi rumor mengatakan bahwa tentara kota Seryuu memperlakukan wyvern seperti mereka adalah kentang goreng kecil benar-benar kebenaran.』

『Gadis itu terlihat polos, tapi tidakkah menurutmu dia sangat manis?』

Sekeliling membuat keributan.

Haruskah kami pindah ke ruang bisnis guild di mana hanya pemegang Red Iron dan bangsawan yang bisa menggunakannya?

"Kemampuan saya mungkin kurang, tapi silakan perintahkan saya jika Anda membutuhkan saya untuk apa pun. Jika Master mengizinkan, saya akan segera bergegas."

"Oh tidak, ucapan terima kasihmu sudah cukup."

Zena-san bingung karena perkataan tulus Liza.

Meskipun naga masih tidak mungkin untuk Liza saat ini, dia bisa dengan mudah melakukan solo seperti melawan wyvern.

"Hei, perkenalkan dia padaku."

Nona Karina yang luar biasa ramah saat ini memintaku demikian.

Seseorang menerobos ketika aku membuka mulut untuk memperkenalkan Zena-san kepada Nona Karina.

"Ah! Arisa-chan, kenapa kamu masih di sini!"

"Arisa, dan Mia, cepat pergi ke panggung. Saya sudah meminta orang intro untuk mengulur bagian mereka, tetapi mereka tidak bisa terus melakukannya selamanya."

Jenna dan Iruna dari [Beautiful Wings] yang bertanggung jawab atas panggung telah datang untuk memanggil Arisa dan yang lainnya.

Kalau dipikir-pikir, Arisa dan Mia mengatakan bahwa mereka akan naik panggung.

"Uwaah, aku lupa."

"Nn."

"Cepat ~"

"Oh tidak, nanodesu! Karina, ayo pergi bersama-sama, nanodesu! Saya ingin kamu melihat sosok gagah dari Pochi dan teman-temannya dari dekat, nanodesu!"

Nona Karina ditarik oleh Pochi dan Tama dari kedua sisi ke arah panggung.

Dia memanggil namaku meskipun ketika sedang ditarik, dia mungkin memiliki beberapa urusan denganku, tapi aku bisa mendengarkannya malam ini.

Dia mungkin datang ke sini tanpa berpikir tanpa mengatur penginapan.

"Anda juga Master, tolong jangan terus menggoda, datang dan lihat ke panggung!"

"Ya, tentu saja aku akan pergi."

Aku membalas positif kepada Arisa yang bertanya untuk memastikannya, dan mengirimnya keluar dengan melambatkan tangan.

Putri Mitia juga berkata, "Saya pastinya harus mendengarkan penampilan Mia-dono!", Dan kemudian dia menarik Merian yang sepertinya masih memiliki sesuatu untuk dikatakan ke arah panggung.

"Master, saya menyatakan diri untuk mengumpulkan Shiro dan Crow."

"Mereka mungkin lelah menunggu, kamu harus cepat mengumpulkannya."

Nana mengundurkan diri dan pergi ke panti asuhan.

Aku pikir Lulu akan mengatakan bahwa dia akan kembali untuk mengambil pisau dapur.

"Lulu, ketika kamu akan kembali untuk mengambil pisau dapur, beri tahu para gadis yang duduk di rumah untuk menyiapkan ruangan yang terpisah. Karina-sama dan pelayan-pelayannya mungkin akan menginap di sana."

"Y, ya."

Persiapan untuk penginapan mereka seharusnya baik-baik saja dengan ini.



"Sa, Satou-san, umm. Dia Um —— "

"Anak laki-laki, sudah lama ~ Apakah ada simpanan atau tunanganmu di antara pasukan kecantikan barusan?"

"Tidak ada. Kebetulan, tidak ada kekasih juga."

Ketika Zena-san ragu-ragu tentang bagaimana dia harus bertanya, Nona Lilio menanyakan pertanyaan dengan inti masalah seperti dia mengirim pertanyaan kehidupan.

Itu tidak beralasan, jadi aku menyangkalnya segera.

Arisa dan yang lainnya penting bagiku, tetapi jika aku harus mengatakan, mereka lebih seperti famili atau keluarga bagiku.

Nona Karina terasa seperti seorang junior yang menyebalkan, atau putri atasanku. Rasanya seperti payudara demonic itu akan merebut jiwaku, tapi aku belum berniat untuk menyerah.

Lebih dari segalanya, Aze-san tidak berada di kelompok sebelumnya.

Tepat pada saat itu, suara kasar pria dewasa yang tidak bisa membaca mood memotong.

"Black Spear Liza! Aku Kerun dari 『Knight of White Spear』 ! Aku menantangmu untuk bertanding!"

"Master. Bolehkah saya?"

"Lakukan saja. Jangan bunuh dia, paham."

"Ya."

"Hahhaa! Sekarang satu-satunya waktumu untuk mampu berbicara besar!"

Karena pertumpahan darah dilarang di dalam guild, Liza dan dia pergi ke arena space sementara di depan benteng Labyrinth Army.

Arena space ini telah dibangun karena biasanya ada banyak orang yang mulai mengalami pertengkaran selama puncak sebuah festival, dan gedung-gedung bisa runtuh jika mereka bertarung sembarangan dengan kekuatan tinggi mereka.

"Um, Satou-san, tidak apa-apa kalau kamu tidak mengikuti mereka?"

"Oh tidak apa-apa. Liza bisa mengalahkannya tanpa mengalami luka apapun."

Ada perbedaan level juga, itu mungkin akan berakhir dengan satu sisi permainan.

Jika aku pergi melihatnya, Liza akan memiliki semangat yang tinggi dan lawannya mungkin akan terluka.



Setelah mereka berempat selesai mendaftar sebagai penjelajah, kami keluar dari guild bersama-sama.

Zena-san dan rekan-rekannya akan bertemu dengan sesama tentara teritorial di depan gerbang barat untuk memasuki labirin dalam satu jam.

Ini bahkan belum satu hari sejak mereka tiba di kota labirin namun mereka sudah akan memasuki labirin, cukup agresif.

Meskipun aku kira kami tidak berbicara tentang menantang labirin di hari yang sama saat tiba.

"Apakah kamu sudah membeli ketentuan?"

"Ya, kami telah diberitahu untuk hanya menyiapkan equipment kami sendiri karena para insinyur akan menjadi orang yang bertanggung jawab atas ketentuan tersebut."

Aku mengerti, para insinyur menganggapnya kasar karena tampaknya ada 12 orang di dalamnya.

"Zena-cchi ~, kami akan pergi ke kios untuk mengisi semangat kami."

"Zena, ingatlah untuk mendapatkan beberapa grub selain urusan cinta."

"Ruu-san, kamu tidak perlu berbicara hal yang tidak perlu. Zena-san, berhati-hatilah jangan sampai terlambat untuk rapat, paham."

Ketiga rekan Zena-san menyelip menuju kerumunan setelah mengatakan hal-hal seperti itu.

"Mou! Semua orang seperti itu!"

"Haruskah kita pergi, Zena-san."

"Y, ya."

Aku mengambil tangan Zena-san agar dia tidak tersesat, dan pergi ke panggung tempat Arisa dan rekannya yang sedang tampil.

Sejak sekarang setelah parade, beberapa penjelajah asing dan penduduk kota memanggilku [Master Muda].

Beberapa pelacur onee-san juga memanggilku, tetapi mereka mempraktikkan kebijaksanaan mereka ketika mereka melihat Zena-san di sampingku, mereka mengubah pokok pembicaraan dengan wajar, mengatakan, "Silakan kunjungi tempat kami setidaknya sekali."

Seperti yang diharapkan dari karyawan perusahaan kelas tinggi. Interaksi yang benar-benar bijaksana.

Mari beri mereka tip yang murah hati ketika aku mengunjungi mereka dengan orang-orang [Pendora].

Tempat ini memiliki kursi tidak hanya untuk bangsawan, tetapi juga bagi kami sebagai aktor utama hari ini, tetapi hanya Nona Karina dan pelayannya, dan Nana yang bersama Shiro dan Crow di kedua sisinya berada di sana.

Aku akan menuju ke sana juga, tapi sejak panggung Arisa dimulai, aku memutuskan untuk melihatnya dari kursi penonton umum.

"Musiknya luar biasa, bukan. Saya ingin tahu apakah light orb di belakang gadis itu menghasilkan suara?"

"Ya, sepertinya itu adalah fairykin magic yang disebut 『Instrument Player』. Namun, musiknya luar biasa karena para pemain yang ahli."

"Ya Itu benar, saya bisa mengerti. Itu suara yang sangat indah."

Mia yang melakukan orkestra sendirian saja sudah pasti luar biasa, tapi aku tidak bisa membuat Arisa yang menemaninya menyanyikan lagu tema anime.

Sambil mendengarkan lagu, aku menyembuhkan diri sendiri dengan melihat Pochi dan Tama yang menari di atas panggung dengan mencocokkan lagu tersebut. Beberapa suara melengking menggantung di venue saat keduanya terbang di langit dalam pakaian pixie.

Ketika aku mendengarkan dengan seksama, sepertinya Pochi dan Tama juga bernyanyi sambil menari.

Kurasa nyanyian yang berasal dari tempat tersebut adalah anak-anak panti asuhan?

Arisa yang bernyanyi dengan seluruh jiwanya tidak memperhatikanku, tetapi tampaknya Pochi dan Tama memperhatikannya, mereka melambaikan tangan mereka sambil berputar di langit.

Aku melambaikan kembali pada mereka, yang tampaknya telah membuat mereka senang, jumlah rotasi diudara meningkat.



Setelah Arisa dan rekannya di panggung selesai, aku menikmati festival bersama dengan Zena-san dengan camilan beberapa tusuk daging, dan keripik kentang yang terbuat dari Hopping Potato di sekitar kios. Itu mengingatkanku tentang waktu ketika kami berkeliling kios di kota Seryuu.

Benar, sejak aku diperkenalkan dengan produk khusus kota Seryuu oleh Zena-san saat itu, mari perkenalkan dia dengan produk khusus di sini kali ini.

Jadi aku pikir, aku pergi ke pemilik toko yang memamerkan buah-buahan kering, tapi ——

"Maaf, buah palm terjual habis. Muatan yang datang dari bagian barat benua sudah jarang selama setengah bulan terakhir."

—— Sayangnya, kehabisan stok.

Pemiliki toko-san dengan sembrono bercanda, “Demon lord mungkin telah dihidupkan kembali di luar gurun”, tapi aku tidak bisa tertawa karena kedengarannya mungkin.

Kami menyaksikan Dismantling Show Lulu Labyrinth Monstrous Fish, dan menikmati ikan goreng yang baru saja dibuat.

Karena ikan itu agak aneh, Zena-san ragu-ragu untuk memakannya, tetapi dia memutuskan sendiri dan memasukkannya ke dalam mulutnya setelah dia melihatku memakannya.

"Lezat!"

Zena-san membuka matanya lebar-lebar dari keterkejutan.

".... Luar biasa, rasanya sangat lembut meskipun terlihat seperti itu. Kelihatannya seperti kroket dari luar, tapi lembut dan renyah di dalam mulutmu, ini benar-benar enak. Apalagi, ini sangat cocok dengan saus putih."

Setelah selesai mengunyahnya, kesan mendapat keluar dari Zena-san.

Ikan goreng yang dia pegang menghilang ke dalam perutnya dalam sekejap mata.

"Meskipun dia masih muda, dia luar biasa."

"Lulu chef terhebat di kota labirin."

Aku meninggalkan pujianku, “Rasanya enak”, pada Lulu dan menyerahkan tempat itu kepada tamu lain.

Memiliki antrian yang mengejutkan hanya untuk makanan yang lezat ini.

Aku mendorong gadis kecil maid yang membantu Lulu dan kemudian mengawal Zena-san ke gerbang barat.

Sayangnya, kami kehabisan waktu.

"Zena-cchi, itu baik-baik saja jika kamu sedikit terlambat."

"Saya tidak bisa melakukan itu karena saya squad leader."

"Apakah kamu pergi dengan dia off boy?"

"Ya, dan ini sebuah hadiah."

Dari tasku, aku mengeluarkan tas kecil berisi beberapa healing potion dan magic recovery potion, dan juga beberapa antidote serba guna yang dibuat dari dragon white stone. Magic Potion memiliki efek biasa karena mereka diracik oleh orang lain.

Zena-san menolak karena mereka item mahal, tapi itu tidak berlanjut karena Iona-san di sampingnya menerimanya.

"Apakah semua anggota sudah berkumpul? Orang-orang ini adalah penjelajah yang akan membimbing kita kali ini, Heliona-dono, putri Baron Ketel, dan Gina-dono, putri dari Chevalier Daryl, keduanya dari [Moonlight]."

Ksatria muda yang tampaknya adalah kapten Zena-san dan rekan-rekannya memperkenalkan Nona Gina dan Nona Heriona yang diperkenalkan denganku.

Menurut indikasi AR, nona Heliona dan Kapten-shi tampaknya terkait.

Nona Gina memperhatikanku setelah dia selesai menyapa Zena-san dan rekan-rekannya.

"Ch, Chevalier-sama! Silakan lanjutkan favo —— "

"Tenanglah, Gina. Itu garis untuk pernikahan. Chevalier Pendragon! Saya berusaha untuk mengejar Anda yang adalah pemegang Red Iron, tapi saya tidak menyangkahkan bahwa Anda akan mengalahkan floormaster dan mendapatkan Plate Mithril! Izinkan saya untuk secara egois menjadikan Anda tujuan saya dari sekarang juga! "

"Ini suatu kehormatan."

Aku bertanya-tanya sejak kapan kami menjadi rival?

Jika aku tidak salah, aku hanya pernah berbicara dengan Nona Heliona satu kali.

"Chevalier? Pen-dra-go-n?"

Zena-san terlihat tercengang padaku dengan mata lebar tanpa cahaya. Kata-katanya terputus-putus karena beberapa alasan.

Hah? Bukankah aku sudah mengatakannya?

Kalau dipikir-pikir, warga kota sampai kami datang ke sini semuanya memanggilku [Master Muda].

Tapi, apakah itu benar-benar sesuatu yang mengejutkan?

Menurut Consul Nina, banyak orang yang diangkat menjadi ksatria kehormatan tingkat rendah di wilayah manapun setiap tahun.

"Apakah saya belum mengatakannya? Sebenarnya, saya telah diberi pangkat ksatria kehormatan dari Baron Muno, jadi saya dipanggil Chevalier Pendragon sekarang."

"Eh, kalau begitu, aktor utama festival ini adalah kamu anak laki-laki?"

"Tepatnya, salah satu aktor utama. Ada banyak orang yang menantang floormaster."

Lebih benarnya, aktris utamanya adalah gadis-gadis kami, aku hanya bonus.

Kapten-shi yang tidak bisa membaca suasana hati berteriak "Kalau begitu, ayo berangkat!" dengan keras-keras, dan orang-orang Seryuu Earldom Army mulai bergerak menuju gerbang labirin.

"Saya akan memandumu untuk mengunjungi toko-toko yang direkomendasikan ketika kamu kembali dari labirin. Maukah kamu mendengar cerita lengkapnya ketika itu terjadi?"

"Y, ya. Tentu, oke?"

Aku berjanji pada Zena-san yang masih belum pulih dari keterkejutannya.

Aku ingin pergi bersama dengannya, tapi kedudukan Zena-san akan jatuh jika orang luar menandai dia dengan latihan militer ke labirin, jadi aku menahan diri.

Pemandunya kedua orang dari [Moonlight], jadi mereka tidak memasuki begitu dalam.

Mari pastikan keamanannya dengan magic [Clairvoyance] sesekali.

Aku lupa untuk menanyakan jadwal perjalanan mereka, tetapi mereka mungkin tidak akan memasuki selama beberapa hari pada usaha pertama mereka, kurasa aku akan memesan beberapa restoran dan membawanya ke sana setiap hari sampai aku berangkat ke Ibukota Kerajaan dalam lima hari.

Selama hari-hari dia belum keluar, aku hanya bisa memberitahu kenalan yang telah bekerja keras seperti Bu Miteruna sebagai gantinya.

Apa yang menungguku ketika aku kembali ke venue adalah keluhan Nona Karina yang berada di kursi bangsawan dan menarik mata penasaran para penonton.

Meskipun Nona Karina itu cantik, dia tidak terbiasa dengan tatapan orang aneh.

11-5. Senjata Karina

Ini Satou. Aku suka daging, tidak sebanyak yang dimakan para gadis beastkin. Atau lebih tepatnya, selain vegetarian, tidak ada banyak orang yang tidak menyukai daging. Ini tidak ada hubungannya dengan hal di atas, tetapi ada ilustrasi heroine silhouette dengan hanya kata “daging” tertulis di dalamnya dalam light novel yang aku baca dulu. Daging itu enak, bukan.



"Fuh, aku merasa sangat segar."

"Tolong tunggu Karina-sama, saya belum mengikat ikat pinggang."

"Karina-sama, jangan bergerak sampai saya mengeringkan rambut Anda ~"

Nona Karina dan pelayannya yang telah menyegarkan diri di kamar mandi di gedung utama setelah perjalanan panjang memasuki ruangan.

Dia mengenakan jubah mandi yang sama yang biasanya kami gunakan setelah mandi, tapi aku tidak berpikir bahwa dia akan memasuki ruang tamu hanya mengenakan itu.

Nona Karina mengenakan jubah selutut sehingga area di sekitar pinggangnya tertutupi, tetapi area payudara berbahaya.

Aku merasa seperti tersedot ke lembah yang dalam.

Ah, devil berbisik ke telingaku. Aku dalam kondisi mental yang sama dengan Adam yang tergoda untuk meraih tangannya ke arah [Fruit of Knowledge] oleh ular ——

"Bersalah. ■■■■ Darkness"

—— Gambaran menyenangkan dipotong oleh spirit magic Mia.

Aku tidak akan pernah melupakan gambaran barusan.

Tentu saja!

"Apa? Sihir?"

"Tak tahu malu."

"Itu benar, kamu tidak boleh menariknya dengan senjata cheat itu."

"Karina-sama, rangsangan dari pakaian itu agak terlalu banyak, jadi saya minta maaf, tapi tolong berganti menjadi one piece."

Nona Karina yang kebingungan mendapatkan keluhan dari Mia dan Arisa, dan kemudian Lulu menindaklanjuti.

Aku tidak bisa melihat mereka karena mereka berada di sisi lain darkness curtain yang dibuat oleh sihir Mia.

Tentu saja aku bisa melihatnya jika aku menggunakan magic [Clairvoyance], tetapi itu akan seperti mengintip, jadi aku menahan diri.



Mia membatalkan sihirnya, dan kemudian Nona Karina yang area payudaranya dijaga dengan ketat kembali ke ruangan.

Sepertinya gadis-gadis ini tidak membawa pakaian ganti untuk perjalanan mereka, mereka hanya menyiapkan gaun yang dipakai Nona Karina sebelumnya untuknya.

Aku merasa menyesal jika mereka harus berganti dengan pakaian kotor setelah mandi, jadi kami meminjamkan pakaian Lulu dan Nana untuk hari ini.

Sepertinya agak terlalu ketat, aku tidak akan mengatakan di mana. Pakaiannya menjerit.

"Tolong tahan dengan pakaian itu hari ini, saya akan memanggil penjahit untuk membuat baju baru untuk Anda besok pagi."

"Aku masih memiliki gaun yang aku punya sebelumnya, jadi aku tidak butuh yang baru."

Nona Karina dengan singkat menolak saranku.

Aku tidak tahu apakah itu karena dia baru saja keluar dari bak mandi atau karena kemunculan dari kamar mandi sebelumnya, dia sedikit memerah dengan warna cherry blossom, ia sedikit seksi.

"Kita telah diundang oleh Madam viceroy ke pesta teh, Anda tidak mungkin menghadirinya dengan gaun yang sama, kan?"

"Aku tidak ikut. Aku ingin kamu menyampaikan penolakanku, desuwa."

Itu tidak bisa diterima, jadi setelah beberapa argumen bolak-balik, dia setuju untuk dibuatkan armor dan senjata baru untuk menantang labirin.

Dan juga satu hal lainnya.

"Kami akan berangkat ke Ibukota Kerajaan untuk Konferensi Kerajaan dalam lima hari. Sepucuk surat yang ditandatangani bersama oleh Consul Nina dan Baron Muno telah tiba, menginstruksikan saya untuk membawa Karina-sama."

"Tidak mau, desuwa!"

"Masalahnya sudah diputuskan."

"Tidak mau."

Nona Karina membuat tingkah seperti anak kecil.

"Karina, egois ~?"

"Kamu akan dimarahi jika kamu tidak melakukan tugasmu dengan benar, nanodesu!"

Ada dukungan dari Pochi dan Tama, tetapi isi bujukan ini agak aneh.

"Anda bisa kembali ke kota labirin lagi setelah Konferensi Kerajaan berakhir."

"Tapi, bukankah mereka akan menyuruhku kembali ke Barondom nantinya?"

Menurutku pribadi itu baik-baik saja, tetapi pulang ke rumah dalam lima hari setelah tiba dari perjalanan panjang tampaknya pahit.

"Saya akan mendukung Anda ketika itu terjadi."

"Kamu benar-benar akan melakukannya, desuwayo!"

Aku akan mendukungmu.

Aku tidak dapat memastikan bahwa kamu benar-benar akan dapat kembali ke Kota Labirin.



"Daging-san, kenapa kamu daging, nanodesu?"

Pochi sedang melankolis sambil menatap tajam pada daging di buku bergambar.

Apakah dia benar-benar terkejut dengan makan malam tanpa daging sebelumnya.

Meskipun aku, Lulu, dan bahkan Mia menemani Pochi dengan makan malam vegetarian tanpa daging.

Bagian Tama bukan tanpa daging, tetapi hanya ada setengah dari jumlah yang biasanya, jadi dia tampak sedikit kecewa.

"Pochi, besok —— "

"Maksud Anda! Larangan daging dicabut besok, nanodesu ?!"

Pochi sangat bereaksi terhadap kata-kataku dan mengatakan hal-hal seperti itu, tapi dia benar-benar harus mengintrospeksi dirinya sendiri kali ini, jadi aku tidak akan melunak.

" —— tidak ada daging, tapi aku akan membuat kare yang disukai Pochi."

"Disesalkan ~ nanodesu."

Pochi yang memiliki kegembiraan ceriah singkat tak berdaya hancur di bantal.

Kare favoritnya tidak membantu memulihkannya.

Aku mengambil dendeng yang Tama coba diam-diam berikan pada Pochi dengan [Magic Hand].

"Tidak boleh ~?"

"Tidak boleh."

"Perasaan Tama sudah cukup, nanodesu. Pochi si penjahat harus menerima hukumannya, nanodesu."

Pochi terlihat seperti dia bertindak entah bagaimana, melihat bagaimana dia terus melirikku, itu pastinya disarankan oleh Arisa, jadi aku mengabaikannya.



Setelah membiarkan semua orang untuk tidur, aku pindah ke workshop bawah tanah Mansion Ivy untuk membuat equipment Nona Karina dan pelayannya.

Aku ingin menyelidiki lapisan bawah labirin malam ini, tetapi aku menundanya besok malam karena beberapa pekerjaan yang tidak terduga muncul.

Leriril dalam pakaian tidurnya bertemu denganku dan kemudian mulai menyiapkan bangku kerja, tetapi karena dia tidak stabil dan terlihat mengantuk, aku mengembalikannya ke kamar tidurnya.

Oh benar, mari periksa kondisi Zena-san di labirin sebelum aku mulai bekerja.

Dengan mengandalkan penanda Zena-san, aku melihat situasinya di labirin menggunakan magic [Clairvoyance].

Rupanya, mereka masih berada di Beetle Area sejak waktu makan malam.

Aku khawatir apakah mereka akan pergi ke Area Mantis disebelah, tetapi jika mereka berada di Beetle Area, mereka seharusnya baik-baik saja karena satu-satunya monster berbahaya adalah Labyrinth Beetle, dan Short Horn Beetle yang berada di sekitar level 20-an.

Labyrinth Cricket yang meluap dari Gushing Hole akan berbahaya bagi penjelajah biasa, tapi karena ada dua orang yang dapat menggunakan sihir serangan area di antara mereka, mereka seharusnya tidak berada dalam bahaya. Sebaliknya, itu exp yang bagus.

Aku mulai mengerjakan pada pembuatan equipment setelah merasa lega.

Pertama, untuk Nona Karina, pedang tidak cocok.

Dia tidak bisa mengendalikan bagian blade dengan baik sehingga dia dilarang menggunakannya oleh Sir Zotor di Kastil Muno setelah dia mematahkan beberapa pedang.

Senjata tumpul mungkin lebih baik untuknya.

Aku memikirkan Knuckle Guard dan Thorn Gauntlet, tapi karena ada banyak musuh yang berbahaya untuk bertarung dalam pertempuran jarak dekat di labirin, aku harus membuat long weapon.

Aku juga memikirkan Flail, Mace, dan Tonfas, tetapi karena dia memiliki kekuatan luar biasa dari Raka, dia mungkin lebih baik dengan Hammer atau sesuatu seperti itu.

Pure Mithril Hammer cepat untuk berayun, dan memiliki kekuatan yang bagus untuk disesuaikan, tetapi aku tidak dapat membayangkan Nona Karina mengatasi kekuatan sihir dengan baik, jadi aku akan membuatnya dari Mithril dan paduan Besi.

Aku akan membuat satu dengan small hammer di ujungnya, dan kemudian mengubahnya menjadi bigger hammer saat levelnya meningkat.

Aku dengan cepat membuat casted hammer dan kemudian mengukurnya dengan segel Baron Muno.

Aku dengan ringan mengayunkannya untuk memeriksa keseimbangan.

Aku membuatnya dengan referensi great hammer yang aku gunakan di Kota Kelahiran Dwarf, jadi itu telah keluar dengan baik hanya dengan sekali percobaan. Sampel benar-benar penting.

Armor untuknya seharusnya cukup bagus dengan armor kulit Hard Newt, seperti Arisa dan armor lainnya di depan umum. Aku membuat helmet dan armor dengan mencocokkan ukurannya yang diukur oleh Arisa.

Untuk berjaga-jaga, aku membuatnya agar area payudara bisa disesuaikan dalam three size. Karena ukuran yang diukur Arisa berbeda dari apa yang aku amati dengan satu atau dua cup.

Aku telah membuat armor Nona Karina menjadi mudah untuk bergerak, dan juga menambahkan Knuckle Guard untuk pertempuran jarak dekat.

Kurasa beberapa one-handed sword normal dan round shield cukup bagus untuk Erina dan yang lainnya.



"Ah, bau fukufuku membuat saya merasa seperti saya di surga, nanodesu."

"Fukufuku ~"

Pochi dan Tama terlihat sangat senang ketika mereka menaruh hidung mereka ke arah bau yakiniku yang berasal dari kios, aku pikir mereka salah fukuiku (berbau manis) dengan itu.

Meskipun mereka baru saja makan kare untuk makan siang, itu mungkin, "Ada perut lain untuk daging."

"Master, melaporkan kedatangan saya."

"Pegi, masta."

"Selamat pagi, masta."

Nana yang datang membawa Shiro dan Crow menaruh mereka ke tanah.

Mereka berdua memanggilku master, sepertinya mereka sudah dipengaruhi oleh Nana.

"Pengucapannya berbeda. Ini 『Mastar』."

"Begitukah? Mastar?"

"Apakah itu Mastar? Pengucapannya terdengar berbeda dari Nana-sama ..."

Shiro bertindak sesuai usianya, tapi Crow berbicara seperti orang dewasa meskipun usia SD tahun pertama.

"Pochi, Tama. Ayo pergi! Pertempuran kita menunggu, desuwa!"

Nona Karina yang memanggul Pole Hammer di gerbang barat menuju labirin dengan ekspresi penuh semangat juang.

"Satou! Biarkan aku melawanmu begitu aku kembali, paham? Aku akan membiarkanmu memeriksa tubuhku yang akan tumbuh dengan cepat di labirin!"

Nona Karina yang tertawa tanpa rasa takut berbicara sedikit erotis.

Sekeliling yang hanya mendengar setengah sampai akhir berdengung.

Itu tidak tampak sebagai komentar dengan sindiran ketika Nona Karina menarik Pochi dan Tama dengan tangannya ke gerbang barat dengan penuh kemenangan.

Yah, aku secara khusus datang untuk melihat mereka pergi karena aku memiliki urusan lain.

Aku datang untuk memperhatikan panggilan guildmaster, tapi nenek itu mungkin hanya ingin menyombongkan minuman keras langka yang dia miliki, jadi aku tidak bisa ceroboh.

"Master muda."

Aku mendengar seseorang memanggilku dengan suara rendah dari gang di sebelah aula guild.

Sebuah tangan langsing yang diayunkan dengan curiga mengundang dari bayangan, dan aku menggerakkan kakiku ke gang.

11-6. Pertanda

Ini Satou. Ketika aku mendengar kata “anak hilang”, aku ingat department store dan taman hiburan. Saat seorang anak hilang yang menangis sambil memegang celana panjangnya bertanya padaku, “Ibu, di mana?”, Terasa nostalgia.

Karena penampilanku mencurigakan karena semalaman, aku segera mengatar anak itu ke petugas penjualan di dekatnya.



Ketika aku menuju gang di mana suara berada, seorang wanita pelacur seksi dengan menekan belahan dada menungguku di sana.

"Master muda, sudah lama."

Dia menyentuh leherku dan kemudian menyandarkan dirinya padaku dengan genit, membuat kami terlihat seperti sepasang kekasih sedang bercakap-cakap.

"Mou, tolong sedikit lebih malu."

"Lupakan tentang itu, apakah kamu memiliki informasi baru? Katakan dengan cepat."

Aku mendorong wanita yang memainkan jari telunjuknya di dadaku seperti dia ngambek untuk melanjutkan.

Wanita ini adalah agen inteljen dari rumah Marquis.

Karena masalah dengan Inkuisitor Vilas saat itu, Marchioness menginstruksikan mereka untuk memberitahuku tentang berbagai informasi.

Informasi ini terutama tentang bangsawan yang mengarahkan niat jahat kepadaku, penjelajah dengan sikap buruk, dan pergerakan guild kriminal.

Untuk beberapa alasan dia tidak memberitahuku dengan surat, tetapi dengan langsung mengatakan kepadaku saat bertindak sebagai pelacur atau penjelajah sebagai gantinya.

"Mou, saya berusaha keras untuk terlihat seperti pelacur, setidaknya dengan lembut mengelus rambut saya atau bokong saya."

"Jika kamu tidak punya urusan, aku akan pergi, paham?"

Aku tahu dia memiliki beberapa, tetapi kami akan seperti ini selamanya jika aku mengikuti alurnya, jadi sikap dan nada seperti ini diperlukan.

Singkatnya, dia jenis dari Arisa, seseorang yang menyukai anak laki-laki muda.

"Saya akan memberitahukannya dengan serius! Pertama, tentang masalah dengan Fiend Drug —— "

Pada akhirnya, ketakutanku tentang kudeta di Ibukota Kerajaan tidak terjadi, dan yang dianggap dan dibuang sebagai dalang adalah bawahan dari jenderal Marquis Kelten, bukannya marquis sendiri seperti yang dikatakan Sir Sokel kepadaku.

"—— kadal tidak diragukan lagi memotong ekornya untuk menyelamatkan dirinya sendiri, tetapi karena paman Sir Sokel, orang yang memberi kesaksian, berada di faksi Duke Oyugock"

Karena alasan itu, Duke Bishtal yang paling membenci Duke Oyugock, datang untuk melindungi Marquis Kelten.

Siapa lagi Duke Bishtal?

Aku memeriksa Toruma Memo setelah beberapa lama sejak aku tidak dapat mengingatnya. Menurutny, dia adalah anggota keluarga dari jenderal Labyrinth Army, dan seorang penguasa dari wilayah besar di utara wilayah Marquis Eluett yang berada di utara Kota Labirin itu sendiri.

Pada akhirnya, tampaknya head army yang ditemukan mengelola warehouse fiend drug menjadi tersangka dan dibuang.

Itu yang aku temukan ketika aku pergi ke Ibukota Kerajaan saat itu.

Siapa yang mengira bahwa warehouse regular army akan tanpa malu menyimpan barang ilegal ...

"Ada lebih banyak tentang fiend drug, obat yang disita itu diambil oleh Royal Research Institute, tetapi beberapa bagiannya mengalir ke luar —— ah, tolong jaga rahasia ini dari orang lain."

"Ah, tentu saja."

Beberapa fiend drug dibawa ke Kota Perdagangan Asing, dan diselundupkan ke beberapa kapal. Keanggotaan kapal tidak diketahui, tetapi tampaknya mereka menuju ke bagian barat benua.

"Fumu, ngomong-ngomong, bukankah bagian terakhir dari cerita itu tidak diperlukan?"

Aku ada hubungannya dengan masalah Fiend drug, tapi itu terutama sebagai Kuro, jadi aku pikir tidak perlu bagi Satou untuk mengetahui hal-hal khusus.

"Tidak, itu masalah sampingan."

"Dan masalah utamanya?"

"Ya, apakah Anda ingat organisasi bernama 『Wings of Liberty』 ?"

"Ya, mereka orang-orang fanatik yang tidak hanya menculik Sera-sama, tetapi juga berencana untuk membangkitkan kembali demon lord, kan?"

Aku membalas samar-samar, tapi [Wings of Liberty] adalah kelompok yang membangkitkan Golden Wild Boar King.

Meskipun, tidak jelas apakah itu benar-benar niat mereka atau mereka diperdaya oleh greater demon yang bertindak sebagai eksekutif mereka.

"Beberapa orang yang menyelundupkan Fiend drug dari anggota 『Light of Liberty』 ."

"Light? Bukankah itu “Wings”?"

"Ya, [Wings of Liberty] kelompok ekstremis yang diusir dari [Light of Liberty]."

Menurutnya, tampaknya [Light of Liberty] memiliki HeadQuarter di Parion Holy Land yang terletak di sebelah barat benua. Untuk membuat orang yang percaya demon lord berada di negara dewa yang memanggil pahlawan untuk memusnahkan demon lord, sungguh cerita yang aneh.

Sebagai catatan sampingan, tampaknya ada organisasi serupa di ibukota kerajaan bernama 『Wind of Liberty』 .

Tampaknya sebenarnya ada faksi [Light of Liberty] juga di sini, tapi mereka sedang, atau lebih tepatnya, mereka tampaknya hanya kelompok kecil yang mengumpulkan buku terlarang, dan melakukan upacara amoral yang mereka sukai.

Mereka bahkan tidak ada hubungannya dengan masalah Fiend drug dari sebelumnya.

"Dan?"

"Ya, sisa-sisa dari 『Wings of Liberty』 mungkin mendapatkan fiend drug melalui 『Light of Liberty』 , jadi ..."

Jadi dia ingin memberitahuku bahwa beberapa orang dari [Wings of Liberty] yang memiliki dendam mungkin menggunakan fiend drug dan menyerang kami, ya.

Aku akan suka jika dia membuatnya lebih singkat.

Dia memberitahuku bahwa situasi politik di bagian barat benua tidak stabil sebagai informasi terakhir yang tidak relevan.

Saat ini, hanya pada tingkat penutupan perdagangan dan pertempuran skala kecil, tetapi tampaknya pada tingkat di mana perang bisa pecah kapan saja.

Perang antar bangsa seharusnya sulit terjadi selama Musim Demon Lord, jadi mengapa ini terjadi. Aku bertanya-tanya apakah demon dan demon lord yang menghasutnya di belakang layar?

Rupanya, itulah alasan mengapa buah palm telah berhenti didistribusikan di sini.

Seperti yang diharapkan, menghentikan perang untuk memastikan distribusi buah palm di sini adalah “itu”, tapi aku bertanya-tanya apakah Shiga Kingdom dan Saga Empire dapat menghentikan perang dengan tekanan?

Aku akan mencoba untuk berkonsultasi dengan pahlawan yang mencari demon lord di Labirin Weasel Empire begitu dia kembali ke permukaan.

Kalau dipikir-pikir, salah satu oracle mengatakan bahwa demon lord akan muncul di Parion Holy Land juga. Pahlawan Hayato seharusnya sudah menyelidikinya sebelum dia pergi ke Weasel Empire....



Argumen antara beberapa pria dan wanita terdengar dari pintu masuk Guild.

"Seperti yang aku katakan! Gelca bukan tipe anak yang akan menghilang di tengah pertempuran!"

"Kita sudah melaporkannya ke guild, jadi kita seharusnya akan segera tahu jika dia melarikan diri, kan?"

"Kenapa kamu tidak mau mencarinya."

"Bahkan Sosona mengerti bahwa tidak mungkin pergi ke area itu tanpa penyihir, kan?"

"Aku bisa menggunakan earth magic!"

"Tanpa penyihir api, yang terbaik yang bisa kita lakukan adalah menjadi makanan bagi para monster. Lepaskan."

Gadis Leprechaun membara pada prajurit yang seperti leader, tetapi leader membalasnya dengan singkat.

Aku pikir aku telah melihat mereka dari suatu tempat, mereka adalah orang-orang yang bertarung melawan monster di ibukota duchy selama serangan demon yellow skin.

Aku tidak cukup bersemangat untuk secara sengaja mencari dia, tetapi karena kami memiliki sedikit koneksi, aku setidaknya akan mencari namanya ketika aku memasuki labirin.

Ngomong-ngomong, sepertinya dia tidak di kota labirin.

Aku melewati party yang bertengkar, dan pergi ke ruang guildmaster.



"Lihat Satou, ini! Kilauan ini — cukup untuk membuatmu ngiler ketika kamu membayangkan rasanya, kan?"

Guildmaster memamerkan minuman keras berkualitas tinggi transparan dalam botol.

Jadi ini benar-benar tentang itu ...

Botol itu seharusnya berasal dari tempat pembuatan bir terkenal di Ibukota Kerajaan, Sake Shiga. Menilai dari harganya, bukan minuman keras yang dapat dimiliki oleh guildmaster, yang tagihan alkoholnya terus menumpuk, mampu membelinya.

Kemungkinan besar itu suap dari beberapa pedagang.

"Apakah itu enak?"

"Tentu saja! Meskipun itu tidak sebanding dengan minuman keras Dragon Spring milikmu, salah satu dari sake yang terkenal ini cukup untuk menenggelamkan beberapa keberuntungan kelas Baron."

Guildmaster memamerkan botol sake dengan penuh semangat, "Hei hei, kamu mau ini?", Tapi aku tidak begitu ingin meminumnya, jadi aku tidak terlalu tertarik. Selain itu, aku tidak berpikir itu hanya semurah tenggelam dalam keberuntungan kelas baron sekalipun.

Aku bukan anak-anak yang akan membicarakan itu dengan keras, jadi aku menemaninya, "Saya akan senang untuk mencicipinya".

"Baiklah! Kalau begitu perjamuan makan malam ini! Saya akan menyerahkannya pada Chevalier untuk camilan minuman keras!"

Guildmaster dengan riang tersenyum sambil menyerahkanku untuk menyiapkan hidangan pada pesta.

Jadi ini benar-benar tujuannya. Namun, aku ingin memeriksa labirin malam ini.

Jika demon lord dog head datang dari lapisan bawah —— atau mungkin bahkan di bawah —— mungkin ada 30 demon lord lain.

"Saya minta maaf, saya sudah ada acara sebelumnya malam ini. Saya luang besok, tapi saya diundang makan malam bersama Marchioness lusanya."

"Wanita lagi, ya? Kamu akan membuat dirimu ditusuk, kamu tahu?"

Sungguh memalukan.

Tolong berhenti bicara seolah-olah berselingkuh itu buruk. Setidaknya, aku belum pernah bermain-main dengan wanita amatir, Anda tahu?

"Ngomong-ngomong, apakah Anda memanggil saya hari ini hanya untuk minum-minum?"

"Ah ... Tentu saja, itu bukan subjek utama."

Aku ingin menanyakan alasan mengapa dia ragu-ragu, tetapi itu akan membuat pembicaraan kami lebih lama, jadi aku mengesampingkannya.

"Apakah kamu tahu bahwa senjata yang terbuat dari bahan monster di kota labirin memiliki kenaikan harga yang tiba-tiba?"

"Ya, saya sudah mendengarnya dari toko senjata yang saya kenal."

Aku pernah mendengarnya sebagai Kuro, tapi tidak ada masalah dengan itu.

Seseorang dari [Pendora] mengatakan bahwa ada banyak permintaan untuk berburu bahan monster, jadi kompetisi sangat sengit.

Rupanya, pedagang di luar kota membeli semua magic weapon dengan harga dua kali lipat dari harga pasar.

Dilihat dari cerita inteljen sebelumnya, mungkin mengalir ke bagian barat benua.

"Tidak apa-apa jika mereka mengumpulkan bahan dengan cara yang jujur, tetapi beberapa orang bodoh telah mencoba mencurinya dari penginapan dan rumah para penjelajah."

Namun, aku pikir tidak banyak penjelajah yang meninggalkan magic weapon di penginapan.

Mungkin ada beberapa pria yang membuat mereka tidur dengan obat dan kemudian mencuri senjata.

"Mereka mengincar orang-orang dari kelas Red Iron atau seseorang yang tinggal di mansion sepertimu, jadi berhati-hatilah."

Ini terlihat seperti flag, tapi aku tidak pernah meninggalkan magic weapon di mansion.

Mungkin aku harus menaruh beberapa tipuan?

Sebaiknya aku menempatkan Scarecrow pengumpulan informasi untuk berjaga-jaga.

Aku mengkonfirmasi jadwal untuk pesta dengan guildmaster, mengucapkan terima kasih atas informasi dan kemudian meninggalkan ruangan.



Ketika aku meninggalkan aula guild, aku bertemu dengan sekelompok orang metal armor yang berlumuran darah dengan luka di sekujur tubuh mereka.

Ini mungkin party yang terutama terdiri dari bangsawan dan ksatria. Penjelajah biasa tidak menggunakan Chain Mail dan Plate Mail karena rasio harga kinerja buruk.

"Anak laki-laki!"

Oh, ini Lilio.

Itu berarti, kelompok ini orang-orang dari Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu.

Aku tidak menyadarinya karena penanda Zena-san tidak ada.

—— Hah?

Lilio melanjutkan kata-katanya seolah-olah menegaskan kegelisahanku.

"Zena-cchi hilang di labirin!"

11-7. Keberadaan Zena (1)

Ini Satou. Ada pepatah yang mengatakan “a out of the blue”, kamu tidak tahu ketika sesuatu terjadi dalam kehidupan. Itu sebabnya, habiskan hari-hari dengan senang hati tanpa penyesalan —— itulah yang selalu dikatakan kakekku di pedesaan.



Zena-san hilang?

Aku dengan cepat membuka peta, dan tidak memilih search bar, tetapi marker list.

Posisi dia saat ini adalah—— lapisan bawah Labirin?

Kenapa dia di tempat seperti itu.

"Zena-cchi mungkin sudah diculik oleh monster! Anak laki-laki, kamu punya banyak pengaruh, kan? Kumohon tolong cari Zena-cchi!"

Lilio meraih lenganku dan memohon.

Garis-garis air mata meluap di pipinya.

Untuk saat ini, Zena-san tidak terluka. Sepertinya dia juga tidak dalam kondisi abnormal.

Meski begitu, kami tidak tahu apakah itu akan terus seperti ini, aku harus bertindak cepat.

"Saya mengerti. Saya akan mencarinya."

"Tunggu sebentar."

Nona Iona di sampingnya menangkap bahu.

Armornya juga rusak, bahunya telanjang.

"Ada apa?"

Aku ingin cepat menyelamatkannya.

"Ke mana kamu akan pergi tanpa mengetahui tempat dia hilang dan situasinya."

"Itu ..."

Sial, aku terlalu tidak sabaran. Apakah itu agak tidak wajar.

Sebuah alasan. Skill deception, tunjukkan padaku mode seriusmu.

"Saya akan mengumpulkan orang. Saya kenal seseorang yang mahir dengan search magic, jadi saya berpikir untuk meminta bantuannya. Saya akan mendengarkan situasinya nanti, jadi tolong pergi ke cabang kuil untuk menyembuhkan dirimu sendiri."

"Ya, saya mengerti. Karena Zena-san mengalami cedera serius sebelum dia diculik oleh kabut tebal, tolong minta seseorang yang bisa menyembuhkannya juga."

Cedera serius?

Melihat peta, dia sudah benar-benar pulih.

Selain itu, [Diculik oleh kabut tebal], apakah ada monster seperti itu?

Ups, mari tunda pertanyaan untuk nanti.

Aku mengambil permintaan Nona Iona dan meninggalkan guild.



Aku kembali ke mansion dengan kereta taksi, dan pindah ke Labirin Area 66 dengan magic [Return] dari basement. Aku lega bahwa aku telah memasang papan segel ukir di sana ketika kami menundukkan floormaster.

Aku turun ke lapisan tengah dari sana, dan mencari jalur terpendek ke pintu masuk lapisan bawah.

Untuk berjaga-jaga, aku sudah berubah menjadi Kuro ketika aku tiba di Labirin.

Aku menghubungi Arisa dengan magic [Telephone] ketika aku sedang bergerak.

"Arisa, maaf tapi bisakah kamu menghentikan pengambilan sampel makanan, dan membuat persiapan untuk memasuki labirin?"

『Oke. 』

Jawaban langsung tanpa menanyakan alasannya, seperti yang diharapkan dari Arisa.

Dia terlalu cekatan.

Aku memberi tahu Arisa tentang [Hilangnya Zena], dan membuatnya mengatur party pencarian tipuan.

Aku minta maaf pada Lulu yang melakukan pelatihan khusus untuk Tournament Memasak Ibukota Duchy, tapi aku akan meminjam tiga penasihat, Liza, Arisa, dan Mia untuk sebentar.

Sambil mengandalkan skill Hiding, aku berjalan melewati lorong labirin dekat langit-langit menggunakan Sky Drive agar tidak membiarkan para penjelajah yang memburu di lapisan tengah memperhatikanku.

Beberapa angin mungkin tertinggal di belakangku, tapi tolong abaikan sebanyak itu.

Aku mengebor lubang melalui gigantic slime yang menghalangi jalan, menghancurkan beberapa monster tanaman karnivora yang tumbuh berdekatan untuk menjadi hutan, dan berulang kali memotong steel string nest di area Massacre Spider sebelum aku keluar dari lapisan tengah.

Aku juga telah memusnahkan beberapa large monster yang menghalangi jalan, tapi itu hanya hal-hal sepele.

Aku berhenti di pintu metal misterius di jalan yang terus ke lapisan bawah.

Rupanya itu pintu tertutup dengan Riddle.

Aku segera tahu cara membuka pintu dengan skill [Riddle], tapi karena sepertinya membutuhkan waktu untuk melakukannya, aku dengan paksa memotong pintunya menggunakan Holy Sword Caliburn, membuka jalan.

Moment time sangat berharga sekarang.

Aku bertanya-tanya, berapa lama tangga spiral di balik pintu terus ke bawah tanah.

Radar akhirnya memberitahu bahwa aku telah memasuki unknown area.

Aku menggunakan [All Map Exploration] setelah lama absen, dan memeriksa lapisan bawah.

Lapisan bawah labirin tampaknya sedikit berbeda dari lapisan atas dan tengah.

Jika aku menyamakannya dengan tanaman, bayangkan ada delapan bentuk tonjolan rhizome gigantic, terhubung ke beberapa ratusan small rhizome bentuk mesh.

Bagian rhizome ini adalah apa yang kamu sebut “Area” di lapisan atas dan tengah. Bagian yang lebih kecil rata-rata hanya sekecil area 1-3, tetapi salah satu dari delapan bagian yang lebih besar cukup besar untuk menempatkan seluruh kota Selbira di dalamnya.

Dan Zena-san berada yang terbesar di antara mereka.



Aku segera tahu siapa yang menculik Zena-san setelah mencari di peta, tapi itu seseorang yang tidak bisa aku lengahi.

Vampir — sebagai tambahan, True Ancestor.

Terlebih lagi, ia memiliki skill yang disebut [Concentration]. Baunya seperti skill unik meskipun aku tidak punya bukti.

Selain itu, levelnya 61. Melihat komposisi skillnya, ia lebih seperti Magic Swordsman daripada Magician.

Nama yang ditampilkan di peta adalah [Ban Helsing] — Aku merasa bahwa nama itu agak salah untuk seorang Vampir.

Ini jelas nama orang yang bereinkarnasi.

Aku berpikir bahwa ia mungkin keturunan dari orang yang bereinkarnasi, tetapi informasi detailnya adalah [Founder of Count Helsing House], jadi mungkin ia membuat nama rumah itu sendiri. Mungkin tidak ada orang yang membalas [Bukan Van ?].

Ada sebuah kastil besar yang menempati hampir semua area besar di mana Zena-san berada.

Di dalam kastil, ada tujuh Vampire Lord, Poltergeist yang tak terhitung jumlahnya, dan 17 wanita manusia.

Anehnya, tidak ada vampir normal.

Di dalam ruangan tempat Zena-san berada, ada enam wanita lainnya yang tampaknya telah diculik, ada juga wanita yang aku dengar menghilang di Guild Penjelajah, Gelca.

Sepuluh orang di luar ruangan ini memiliki title [Maids of Perpetual Night Castle], jadi mereka mungkin orang yang bekerja di kastil.

Aku bisa menerobos gerbang depan dengan baik, tapi itu akan merepotkan jika mereka membuat Zena-san menjadi sandera, jadi aku memutuskan untuk menyerangnya secara diam-diam.

Aku menggunakan earth magic untuk membuat jalan di dinding labirin dari area kecil tepat di bawah area yang luas.

Aku telah menggunakan sihir yang sama untuk pergi dari labirin bawah tanah di Ibukota Duchy saat itu, tapi labirin ini sangat menolakku membuat jalan, sehingga pekerjaannya mengkonsumsi banyak kekuatan sihir.

Aku ingin keluar di ruang bawah tanah kastil tempat Zena-san berada, tapi karena ada banyak air yang sepertinya adalah danau bawah tanah, di antara kami, aku menghindarinya.

Aku bisa menyimpan air di storageku, tapi struktur di atas akan runtuh jika air tiba-tiba menghilang, Vampir akan menyadarinya, jadi aku memutuskan untuk tidak melakukannya.

Namun demikian, pembuatan jalan selesai dalam 10 menit, dan aku sudah dengan aman menyusup large area tempat Zena-san ditahan.

Aku menyelip keluar dari lubang dan menyembunyikan diri di semak-semak terdekat.

Aku menundukkan kepalaku dan dengan tenang memeriksa sekitarnya.

Adegan yang sesuai dengan kata “Underworld” lebih dari “Geo Front” tersebar di depan mataku.

Aku secara refleks mengkonfirmasi petaku, tetapi aku masih berada di labirin.

Skeleton Farmers sedang mengerjakan kebun anggur besar, Marionette seperti Living Doll sedang memanen tanaman dan membawanya dengan gerakan aneh.

Ada danau bawah tanah di luar ladang, dan sebuah kastil putih di atasnya menonjol terhadap sinar bulan.

Ya, meskipun ini di bawah tanah, ada bulan di langit yang menerangi ruangan luas ini. Bulan itu kemungkinan besar adalah sihir atau alat sihir.

Jembatan berliku dibangun menghubungkan tepi ke kastil.

Skill Magic Perception memberitahuku bahwa ada semacam penghalang di danau.

Aku mengisi lubang yang aku gunakan untuk menyerang dengan earth magic, dan mengisi kembali kekuatan sihir yang digunakan dari beberapa magic sword untuk berjaga-jaga.

Aku ingin menyusup secara diam-diam, tetapi orang-orang di kastil pasti akan menemukanku jika aku menginjakkan kakiku di jembatan.

Aku juga bisa melihat bayangan seperti Gargoyle di danau, dan sepertinya ada monster di bawah air juga.

Baiklah, bagaimana aku harus menyusup, aku bertanya-tanya.

Aku tentu saja dapat berdiskusi dengan penguasa kastil secara langsung untuk membuatnya dikembalikan, tetapi keselamatan Zena-san prioritas maksimalku.

Mereka menyembuhkan Zena-san yang terluka parah, tetapi meskipun mereka mungkin tidak jahat, lagipula mereka masih vampir. Ada kemungkinan besar bahwa mereka telah menangkap Zena-san dan yang lainnya untuk membuat mereka bekerja di ladang atau membuat mereka menjadi pengantin vampir.

Untuk saat ini, aku akan memeriksa tempat dimana Zena-san berada dengan magic [Clairvoyance].

—— Hah?

Ini nga berhasil, tampaknya space magic sedang dibatasi di sini.

Bertanya-tanya apakah itu karena penghalang danau?

Karena tampaknya Peta dan Radarku tidak terhambat, aku membuat penanda Zena-san menjadi aktif dan lokasinya muncul di pembacaan AR.

Fungsi ini awalnya digunakan untuk menavigasi pada NPC untuk quest dan sejenisnya, tetapi tampaknya mungkin untuk menggunakannya seperti ini.

Terus terang, itu terlalu nyaman.

Penanda Zena-san pada pembacaan AR tampaknya bergerak, bertanya-tanya apakah itu hanya imajinasiku.

Jangan bilang, dia mencoba melarikan diri?

Ketika aku memeriksa peta, tampaknya hanya Zena-san dan Nona Gelca yang mencoba melarikan diri.

Di peta, titik bercahaya muncul di tempat di mana mereka menuju —— Ini adalah True Ancestor.

Ia mungkin akan menangkap mereka.

—— Tak ada waktu.

Aku memprediksi tempat di mana gadis-gadis akan bergerak, dan memutuskan untuk menyerang lurus ke depan di sana.

Aku mengeluarkan Pedang Dewa dari storage, dan berlari melewati danau dengan Flash Drive dalam garis lurus.

Aku merobek penghalang di sepanjang jalan dengan Pedang Dewa, menembus melalui jalan yang terbuka.

Setelah merobek penghalang, aku menempatkan kembali Pedang Dewa ke storage.

Aku bersiaga tepat sebelum dinding kastil, dan kemudian membuat dinding dengan magic [Air Curtain] di belakangku untuk menyebarkan badai yang dihasilkan dari Flash Drive.

Aku menempatkan tanganku di dinding kastil, dan menggunakan earth magic untuk membuat lubang sekaligus menuju bagian di mana Zena-san dan gadis lainnya berada.

Baiklah, aku bisa melihat wajah Zena-san.

Karena Zena-san telah berhenti bergerak sambil menghadap ke arah tujuannya — dia mungkin melawan True Ancestor — aku muncul di depan Zena-san dengan Flash Drive, dan kemudian aku menaruh kedua gadis di pundakku sebelum mereka dapat menaikkan suara terkejut mereka, dan menggunakan magic [Return].

Tepat sebelum teleport, Zena-san yang terkejut mengeraskan tubuhnya di pundakku.

Aku khawatir apakah teleport akan terhambat seperti dengan [Clairvoyance] sebelumnya, tapi mungkin karena aku telah menembus penghalang dengan Pedang Dewa, aku teleport tanpa masalah.

Ini sedikit di batas, tetapi Mission Complete.

> Title [Rescuer] Diperoleh

> Title [Fugitive] Diperoleh

11-8. Keberadaan Zena (2)

Ini Satou. Didalam film, ketika kamu merasa lega setelah panik, kepanikan berikutnya selalu menunggumu. Masih mengejutkanmu meskipun kamu tahu tentang hal itu sebelumnya, bukan.



Setelah teleport ke area pertama dari lapisan atas labirin, aku menurunkan Zena-san dan Nona Gelca di pundakku ke tanah.

Namun, keadaan kedua terlihat aneh — mereka kaku, tidak bisa bergerak.

Aku minta maaf pada Nona Gelca tapi aku membuatnya menunggu di udara dengan magic [Magic Hand] dan memeriksa detail kondisi Zena-san.

Menurut AR, dia tampaknya berada di status [Restraint(Hold)].

Memeriksa log, True Ancestor menyerang mereka, dan aku, dengan status [Hold Geiss] menyerang tepat sebelum kami teleport.

Cukup luar biasa mengingat waktu aku membuat lubang dan teleport hanya dalam beberapa detik.

Tidak, kurasa aku melompat tepat ke tempat di mana Zena-san dan Nona Gelca akan terkena serangan itu, ya.

Aku menggigil memikirkan apa yang akan terjadi jika aku tidak memiliki resistance terhadapnya.

Karena aku tidak mendapatkan skill resistance, salah satu skill yang sudah aku miliki mungkin berhasil.

Untuk saat ini, aku akan mencoba untuk melihat apakah [Break Magic] bisa melepaskan status abnormal.

Aku harus berbicara sebelum itu.

"Tenanglah. Aku di sini untuk menyelamatkan kalian."

Zena-san dan Nona Gelca sedikit tenang.

Sepertinya mereka belum berbicara sejak beberapa waktu yang lalu bukan karena mereka berhati-hati, tetapi karena status [Hold].

Magic [Hold] seharusnya hanya menyulitkanmu untuk berbicara, tidak melarangmu berbicara sama sekali, sepertinya efeknya sedikit berbeda dengan skill unik vampir.

"Kita telah melarikan diri dari kastil vampir. Aku akan membebaskan kalian berdua dari status abnormal. Tenanglah dan tunggu."

Aku memberitahu keduanya dan menggunakan [Break Magic].

Aku merasakan sedikit resistance, tetapi aku dapat membatalkannya tanpa masalah.

"Aku harus bertanya untuk berjaga-jaga, apakah kamu yang bernama Gelca?"

"Ya, itu saya."

"Aku mengerti, aku datang untuk menyelamatkanmu dengan permintaan seorang gadis bernama Sosona. Tidak ada masalah kalau aku menyelamatkan gadis itu di sana juga, kan?"

Aku membuatnya terlihat seperti aku menyelamatkan Zena-san secara kebetulan bersama dengan Nona Gelca.

Maafkan aku Sosona, tapi aku akan menggunakan dia sebagai alasan menggantikan hadiah karena menyelamatkan temannya.

Aku mendesak keduanya agar bergegas melarikan diri setelah dengan dingin menjawab terima kasih mereka.

Aku merasa kasihan pada Lilio dan yang lainnya yang mengkhawatirkannya jika kami terlalu lambat.

Benar, aku akan memberikan Zena-san dan rekannya senjata untuk self defense.

Hanya ada demi-goblin di jalan menuju pintu keluar dari sini, tapi aku akan menggunakan kesempatan bagus ini untuk memberikan Zena-san magic weapon dan tongkat kinerja tinggi.

"Ini adalah area pertama dari lapisan atas labirin. Aku akan mengantarkan kalian berdua sampai aula besar sebelum pintu keluar. Gunakan ini untuk melindungi dirimu sendiri."

"Ini belati yang sederhana tapi cantik Apakah ini mungkin terbuat dari mithril?"

"Itu bukan mithril murni. Itu hanya campuran mithril, jadi jangan pedulikan itu."

Nona Gelca yang tampaknya telah memperhatikan bahan belati itu kehilangan kata-kata ketika dia bertanya padaku.

Saat menjawabnya, aku memberikan short sword pada Zena-san.

Yang ini juga merupakan magic sword yang diproduksi massal yang dijual oleh Echigoya.

"Luar biasa tajam Saya bisa merasakan kekuatan yang lebih kuat dari magic sword yang dimiliki Kapten Derio."

"Gunakan sabuk pedang ini. Kamu tidak bisa meletakkan pedangmu dengan pakaian itu."

Aku mengeluarkan sabuk pedang stylish yang dibuat untuk dijual kepada bangsawan dan mendorongnya ke arah Zena-san yang melihat blade sepanjang 10cm yang ditarik keluar dari sarungnya.

Gadis-gadis ini tidak bisa mengenakan pedang tanpa sabuk pedang karena mereka mengenakan gaun tipis dan bantalan yang halus.

"Um ~, bisakah kamu memberi kami tongkat juga jika mungkin? Kami penyihir. Kami akan lebih senang memiliki tongkat sihir daripada pedang untuk perlindungan diri."

"Baiklah, gunakan ini."

Karena aku sudah merencanakan untuk memberikan mereka satu, aku mengeluarkan tongkat panjang dengan [Item Box] dan memberikannya kepada mereka.

Aku telah membuat tongkat ini dari old evergreen oak di Hutan Boruenan, ia mampu membatasi kehabisan sihir selama sihir menyatu dan digunakan.

Ini cocok untuk digunakan pada pertempuran terus menerus di labirin dan bombardment.

Awalnya aku berencana untuk memberikan tongkat ini pada Arisa, tetapi karena aku mendapatkan banyak cabang world tree, rencana itu ditangguhkan.

Nona Gelca segera menggunakan reinforcement magic pada dirinya dan memastikan tongkat panjang.

"Oh, ini tongkat luar biasa! Sihir saya mengalir dengan lancar hingga menjadi menakutkan."

".... Itu benar. Lagipula, konsumsi kekuatan sihir telah sangat berkurang."

Zena-san menggunakan [<<Wind Protection >>] pada semua orang termasuk aku, dan menggumamkan kesannya.

Aku senang mereka menyukainya.

Lebih baik daripada membiarkan tongkat menjadi pupuk pada storageku.

Nama pembuat kosong (nanashi/nameless), mereka seharusnya tidak mencurigai pembuatnya.

Kami melaju di lorong menuju pintu keluar.

Kami bertemu dengan beberapa gadis dan anak laki-laki yang bertarung dengan beberapa goblin, jadi aku meminta mereka untuk mengawal Zena-san dan Nona Gelca ke pintu keluar.

"Tolong pandu gadis-gadis ini ke pintu masuk. Tentu saja aku akan memberi kalian hadiah"

"Kuh, setidaknya sampai pertarungan kami berakhir — tunggu sebentar. "

Seorang anak laki-laki yang mengenakan mantel biru menjawab dengan sopan saat dia melawan goblin.

Mereka sepertinya lulusan dari [Pendora] tapi aku tidak mengenal wajah mereka.

Meski begitu, pertarungan sulit melawan beberapa demi-goblin, sangat memalukannya.

Mereka mendatangi kami setelah mereka mengalahkan demi-goblin beberapa menit tanpa cedera.

"Tsk, belati ini kotor dengan darah."

"Apa, itu bukan poison, ya?"

Anak laki-laki membuat percakapan seperti itu sambil menerangi bone dagger yang terkelupas dari demi-goblin.

"Baru-baru ini, ada beberapa demi-goblin yang menggunakan poison di sekitar belati."

Begitu, jadi mereka harus bertarung sambil berhati-hati agar tidak terkena serangan, ya.

Anak laki-laki yang seperti leader mengatakan kepadaku meskipun aku tidak bertanya.

"Maaf tapi pandu gadis-gadis ini sampai ke pintu masuk. Ini hadiahmu."

Aku memberi tahu mereka secara sepihak, dan memberikan tas kecil dengan beberapa koin emas di dalamnya pada leader.

"Dimengerti. Kami hanya mengawal mereka sampai tangga besar, kan?"

"Ah, aku mengandalkanmu."

Dia menerima tas kecil sementara ia mengeluarkan suara clang, dan setuju untuk mengawal mereka setelah mengkonfirmasi isinya.

Pintu keluar hanya berjarak 30 menit, jadi dia mungkin berpikir bahwa itu bagus untuk beberapa uang tambahan.

"Kalau begitu Selamat tinggal. Sampaikan salamku untuk Sosona-dono."

"Umm, tolong beritahu saya nama Anda."

"Aku bukan orang yang mudah memberikan namaku."

.... Apa yang aku katakan.

Yah, aku bisa memberikan nama Kuro, tapi aku kembali ke mansion dengan magic [Return] setelah menyembunyikan diriku di kegelapan lorong.



"Ah! Anak laki-laki! Sini!"

Aku menemukan Lilio dan anggota [Moonlight] berkumpul di depan guild ketika aku datang ke sana bersama Arisa dan yang lainnya.

Mereka juga bersama anggota lain dari Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu yang telah sembuh.

Seperti yang diharapkan, mereka tidak memiliki cukup waktu untuk memperbaiki equipment mereka, jadi kerusakan pada armor mereka tetap ada.

Zena-san dan Nona Gelca telah mulai melaju melalui [Passage of Death] di depan gerbang labirin ketika aku menyapa kapten Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu, Sir Henz.

Ketika mereka telah mendekati gerbang barat, aku menutup percakapan kami dan berjalan menuju gerbang barat untuk menemui Zena-san.

"Ze, Zena-cchiii!"

"Lilio! Saya kembali."

Lilio melompat pada Zena-san yang keluar dari gerbang barat ketika dia melihatnya.

Sedikit setelah dia, Nona Iona dan Nona Ruu juga mengucapkan selamat atas keselamatannya.

"Zena-san, saya senang kamu aman."

"Satou-san!"

Bahkan saat dipeluk oleh ketiga gadis itu, Zena-san mengulurkan tangannya di antara celah itu, dan aku menggenggam tangan putihnya untuk mengucapkan selamat atas kembalinya dengan aman.

Arisa dan Mia dengan ringan menendangku dari belakang, tolong berhenti cemburu selama reuni.



Sepertinya Zena-san dan Nona Gelca tidak dapat berbicara tentang vampir karena skill [Contract], jadi mereka melaporkan ke guild bahwa mereka diculik, dikurung dan kemudian, diselamatkan oleh orang misterius.

Orang misterius itu segera dinilai sebagai Kuro begitu mereka mendeskripsikan penampilannya. Karena itu, diputuskan bahwa orang yang telah menculik Zena-san adalah Lost Thieves.

Kurasa aku bisa berbicara tentang vampir pada guildmaster seperti Kuro nanti.

Zena-san dan yang lainnya tidak akan memasuki labirin selama beberapa hari ke depan untuk memperbaiki equipment mereka dan mereka akan beristirahat sebanyak mungkin hari ini setelah kami berjanji untuk makan bersama besok.

Ngomong-ngomong, alasan kenapa Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu hancur bukan karena vampir tapi karena beberapa Soldier Mantis keluar dari gushing hole dan terhubung ketika mereka bertarung dengan beberapa Beetle jadi itu menjadi pertempuran sengit.

Pada saat itu, Zena-san segera diculik oleh kabut tebal begitu dia menderita luka serius.

Aku mendengar kemudian bahwa Nona Gelca juga diculik oleh kabut tebal ketika dia sekarat setelah diserang oleh Assassin Shadow Goblin.

Aku ingin bertanya lebih detail, tetapi karena Nona Karina muncul dari gerbang barat sambil terlihat seperti mayat di belakang Nana, aku terpaksa menanggukannya.

Rupanya, dia sedang naik [<< Floating Board >>] yang dibuat dengan force arte Nana.

Tidak hanya Nona Karina, Erina dan yang lainnya, Shiro dan Crow juga dibawa sambil terlihat lelah.

Mereka mungkin kelelahan dari naik level mendadak.

"Master, melaporkan kepulangan kami."

"Saya pulang ~?"

" Saya pulang, nanodesu!"

"Selamat datang kembali. Apakah Karina-sama dan yang lainnya mengalami penyakit naik level?"

"Ya, jadi saya tegaskan."

Melihat indikator AR, Nona Karina telah naik 3 level, sementara Shiro dan Crow telah naik dari level 1 ke level 7.

Jenis pelatihan liar apa yang mereka lakukan.

Aku harus memberitahu mereka untuk menahan sedikit selama pelatihan labirin besok karena dia harus datang ke pesta teh dan perjamuan makan denganku, lusa.



Dan kemudian, pada malam hari itu, aku kembali ke labirin setelah menghibur Pochi yang merasa sedih akibat makan siang anak-anak tanpa daging.

Ya, untuk bertemu True Ancestor yang mungkin merupakan orang yang bereinkarnasi.

11-9. Vampir (1)

Ini Satou. Sama dengan demon lord, ada banyak cerita dan game yang memiliki vampir sebagai last boss, tetapi bukankah mereka tidak bagus untuk memainkan peran sebagai penjahat dengan berbagai kelemahan?

Sinar matahari, bawang putih, tidak bisa menyeberangi air yang mengalir, tidak bisa masuk ke dalam gedung tanpa diundang terlebih dahulu, mereka memiliki sejumlah kelemahan, karena cerita seperti itu biasanya menggambarkan mereka dikalahkan hanya dengan kebijaksanaan dan keberanian tanpa bergantung pada pahlawan.



Setelah kembali ke lapisan bawah, aku memutuskan untuk memeriksa lapisan bawah lebih banyak sebelum aku pergi ke tempat vampir.

Aku belum memeriksanya secara detail karena aku fokus dalam menyelamatkan Zena-san sebelumnya, jadi aku akan menyelidikinya sekarang.

Ada sekitar 30 makhluk yang berada di level 50 ke atas di lapisan bawah.

Yang berlevel tertinggi pertama adalah Elder Root pada level 99 yang berada di area terbesar kedua. Tampaknya monster tipe tanaman yang meluas ke keseluruhan large area.

Levelnya hampir sama dengan Great Monstrous Fish (Tovkezeera), tetapi tampaknya tidak menjadi Floormaster.

Aku mencoba mencari Floormaster untuk berjaga-jaga, tetapi sepertinya tidak ada.

Yang tertinggi kedua adalah Evil Lesser Dragon pada level 80.

Ia lesser dragon meskipun levelnya lebih tinggi dari Black Dragon Heiron.

Aku bertanya-tanya apa dasar untuk membedakan apakah lesser dragon atau tidak?

Mari tanyakan Heiron lain kali.

Dia mungkin akan menjawab, “Entahlah,” tapi karena tidak ada orang lain yang bisa aku tanyakan, itu tidak bisa dihindari.

Yang tertinggi ketiga adalah [King Mummy] pada level 72. Selain memiliki skill unik yang terdengar seperti [Metal Creation], dan [Fantasy Factory], nama King Mummy ini adalah [Tetsuo].

Dia pasti orang yang bereinkarnasi seperti True Ancestor.

Aku akan mencoba melihatnya setelah bertemu True Ancestor.

Dan kemudian ada juga level yang agak lebih rendah pada level 53 yang bernama [Iron Stalker].

Dia juga memiliki skill unik yang terdengar aneh seperti, [Spirit Possession]. Karena namanya [Takeru], kemungkinannya tinggi baginya untuk orang yang bereinkarnasi.

Ras dia Living Armor, dia mungkin menggunakan [Spirit Possession] untuk membuat metal armor menjadi tubuhnya.

Jika Arisa mendengar tentang ini, dia mungkin akan mencoba membujuknya untuk “Mengatakan 『Nii-san』 .”

Kedua orang reinkarnasi (asumsi) masing-masing diposisi pada dua large Area yang berdekatan.

Mereka mungkin teman dekat.



Beberapa guardian telah ditempatkan di depan gerbang didepan jalur yang menghubungkan ke area di mana para vampir berada.

『Tunjukkan kekuatan Anda jika Anda ingin melewati gerbang ini』

『Tunjukkan kebijaksanaan Anda jika Anda ingin melewati gerbang ini』

『Sword dan Magic, mundurkan langkahmu jika kamu tidak memiliki keduanya』

Ketiga mulut yang terukir di pintu gerbang mengucapkan kata-kata seperti makhluk hidup.

Sedangkan untuk guardian, ada dua large golem yang lebih besar dari 9 meter, dan Wraith semi transparan.

Golemnya adalah Bone Golem yang mirip skeleton dan Iron Golem yang terbuat dari steel mirip robot.

Iron Golem memiliki cannon dan senjata seperti axe, sedangkan Bone Golem memiliki dua short sword, mace dan round shield di keempat lengannya. Meskipun aku mengatakan short sword, itu hanya relatif terhadap golem besar setinggi sembilan meter, dari sudut pandangku itu adalah great sword tebal.

Kurasa memusnahkan mereka akan menjadi buruk jika aku akan berbicara dengan vampir.

Tanpa memperdulikanku yang telah tersesat didalam pikiran, Iron Golem memulai serangannya.

Iron Golem menembakkan flaming ball dari cannon.

Menggunakan [Break Magic] itu merepotkan, jadi aku mengibaskan flaming ball dengan tanganku, mengubah arahnya.

Flaming ball membuat ledakan besar di dinding bagian belakangku.

Dengan itu sebagai sinyal, Wraith telah mulai chanting [Ice Paralyze], dan Bone Golem mulai menari dengan kedua senjata di lengannya.

Dengan pergerakan kecil, aku mengambil beberapa langkah ringan untuk menghindari serangan dari kedua sisi, dan kemudian aku menyentuh ringan dengan telapak tanganku dengan mencocokkan timing serangannya.

Tepat pada saat itu, aku menguras kekuatan sihirnya dengan [Mana Drain] dalam satu gerakan untuk membuatnya tidak dapat bertindak lagi.

Golem Bone yang kehilangan kekuatan sihirnya hancur ke tanah seolah-olah diserang dengan Turn Undead.

Aku mengambil tulang Bone Golem yang tersebar dengan magic sealing rope dan wire yang aku buat dari Thorn Foot di mansion untuk mencegahnya kembali ke pertempuran.

Tentu saja aku tidak melakukannya secara manual, aku menggunakan magic [Magic Hand].

Mengabaikan chanting Wraith, aku pergi ke arah golem yang sedang menyiapkan cannon untuk menetralsirnya.

Bahkan jika aku terkena paralyze, aku bisa melepaskannya dengan menggunakan [Break Magic] tanpa pikir panjang, jadi yang itu untuk yang terakhir.

Sepertinya ada jeda waktu sebelum Iron Golem dapat menggunakan cannon lagi, ia menyerangku dengan axe part, tetapi karena pergerakannya lambat, aku dengan mudah menghindarinya tanpa menggunakan Ground Shrink, dan kemudian aku menetralkannya dengan [Mana Drain] seperti dengan Golem Bone.

Aku mengikat kaki kanannya dan lengan kirinya di belakang punggungnya dengan magic sealing rope, menahannya.

Aku mengarahkan jumping kick ke arah Wraith sambil melihat log yang memberitahukan bahwa resistance berhasil melawan paralyze di ujung pandanganku.

Tampaknya Wraith memiliki karakteristik khusus dari physical attack invalidating, ia menunggu tendanganku sambil terlihat tenang.

Wraith memiliki skill mengerikan yang disebut [Life Drain], jadi dari sudut pandangnya, aku mungkin terlihat seperti [Sebuah ngengat terbang ke api].

Saat aku menyentuh Wraith, aku menghasilkan magic edge pada spike di telapak sepatuku, menendangnya menjauh.

Tentu saja, aku tidak lupa menahan diri sehingga tidak akan dikalahkan dalam satu pukulan.

Tampaknya sangat menyakitkan karena Wraith yang telah ditendang menjauh menuju kuburan di luar gerbang sambil berteriak seperti terkejut.

Wraith yang lemah terhadap rasa sakit, sangat jaranganya.

Apakah mereka bahkan merasakan sakit?

Tidak ada yang menjawab pertanyaan seperti itu karena gerbangnya terbuka dengan tenang.

> Skill [Life Drain (Drain) Resistance] Diperoleh



Karena mereka tidak datang menemuiku, aku memutuskan untuk masuk atas kebijaksanaanku sendiri.

Penampilanku hari ini versi kustom dari Kuro dengan topeng samaran yang berbeda.

Aku bisa pergi sebagai Kuro biasanya, tapi karena aku akan bertemu orang yang bereinkarnasi yang menyebut dirinya sebagai vampir hunter yang terkenal, Ban Helsing — meskipun nama aslinya adalah Van Helsing —, mungkin lebih baik jika wajahnya dari orang Jepang dan bukan orang asing, jadi aku sudah membuat topeng samaran baru.

Aku meminjam wajah staff debug outsource, Tanaka-shi. Wajah Mr. Metabolic tidak cocok dengan tubuhku, jadi aku memilih wajah yang sulit ditiru.

Dua Vampire Lord wanita yang menungguku di dekat jembatan, menghubungkan kastil ke danau.

Mereka Lord meskipun mereka wanita, ya. Aku ingin bertanya kepada orang yang memberi nama, mengapa bukan "Lady".

Tidak ada gunanya bahkan jika aku mengeluh karena itu nama ras mereka, tapi karena itu terlalu cenderung lawas, aku akan memanggil mereka Vampire Princess atas kebijakanku sendiri.

Kedua Vampire Princess seorang gadis pendek kekanak-kanakan, dan seorang wanita cantik dewasa tinggi.

Kekanak-kanakan-san seorang gadis berusia 300 tahun level 49 dengan rambut putih dan mata biru, dan kecantikan glamor dengan rambut pirang dan mata biru pucat seorang wanita berusia 100 tahun level 41. Perbedaan antara usia mereka dan penampilan luar mereka sama seperti vampir di fiksi.

Dalam kesempatan ini, aku mengaktifkan [Life Drain Resistance] yang aku dapatkan barusan meningkatkan sampai maksimal.

"Selamat datang, orang kuat."

"Apakah kamu mencari pertarungan? Atau lingkup harta pengetahuan dan rumput bulan purnama?"

"Keinginanku adalah untuk bertemu dengan True Ancestor-dono."

Aku menjawab dengan jelas pada kedua Vampire Princess yang menanyakan tujuanku.

Aku tidak berperan seperti cara Kuro untuk berbicara kali ini.

"Begitukah Kamu tidak ingin bertarung...."

Si cantik kecewa karena suatu alasan.

Apakah dia ingin bertarung?

Vampire Princess yang kekanak-kanakan memberitahuku [Tunggu sebentar], mengubah salah satu tangannya menjadi kelelawar, dan kemudian mengirimkannya ke kastil.

Sangat nyaman (fantasy).

Aku mengobrol dengan keduanya karena kami luang selama menunggu.

Gadis kecil tidak menjawab sambil terlihat kecewa, tetapi kecantikan biasa saja berbicara denganku karena dia tampaknya ramah.

Karena kami tidak memiliki topik biasa, aku mengajukan pertanyaan tentang pemandangan aneh di sekitar kami seperti “bagaimana buah anggur berbuah hanya dengan cahaya bulan”.

Rupanya, ia sepertinya monster tipe tanaman yang disebut Dusk Grape. Sama seperti namanya, ia hanya bisa tumbuh dalam kegelapan, dan akan layu jika ia berjemur di bawah sinar matahari.

Hanya Skeleton dan Living Doll yang dapat menangani mereka karena mereka adalah karnivora.

Aku mengerti, mereka bisa memakan petani mereka, ya Tak disangka bahwa tanaman itu juga ala dunia bawah ...

Tampaknya Vampir Princess tidak perlu makan, mereka hanya menanamnya sebagai makanan yang memanjakan.

Aku senang dia mengajarku berbagai hal, tetapi itu mengganggu bagaimana dia meminta pertarungan secara acak, “Saya akan memberikannya kepada Anda jika Anda bisa menang melawan saya”, kapan pun aku mulai tertarik dengan beberapa hal yang aneh.

Aku tidak akan menganggap vampir ini adalah Maniak Pertempuran hanya dengan melihatnya, tapi tolong hentikan mata yang berkilauan yang ingin bertarung.

Ketika kami mengobrol seperti itu, kelelawar kembali dan kembali ke tangan gadis kecil itu.

"Sepertinya Master akan menemuimu. Ikuti saya."

Gadis kecil itu dengan blak-blakan mengatakannya, membalikkan tubuhnya ke arah kastil tanpa menunggu jawabanku, dan kemudian mulai berjalan.

11-10. Vampir (2)

Ini Satou. Aku pikir pepatah [Noblesse Oblige] berasal dari Perancis, tapi aku bertanya-tanya kapan itu dipopulerkan.

Aku hanya pernah melihat kata-kata itu didalam manga atau anime di Jepang, tetapi tampaknya itu merupakan perbuatan yang relatif umum di dunia lain.



"Itu leher kurus, rambut hitam dan mata hitam, dan nama itu. Dan yang paling penting, wajah itu! 『Apakah kamu orang Jepang?』 "

『Benar. Sama seperti yang kamu lihat, aku lahir dan dibesarkan di Jepang. 』

"Begitukah, dearuka."

Karena bagian terakhir dikatakan dalam bahasa Jepang, aku juga membalasnya.

True Ancestor didepanku adalah seorang pemuda dengan rambut ungu alami yang seperti rumput laut.

Meskipun kulitnya putih pucat dan wajahnya terlihat seperti orang Prancis, aksennya ketika dia berbicara dalam bahasa Jepang adalah dialek Kansai.

Tidak, kurasa penampilannya saat ini tidak ada hubungannya dengan yang sebelumnya.

Mungkin nama Ban (「番」) berasal dari kanji (「播」)?

"Kamu tidak tampak seperti pahlawan dari Saga Empire, apakah kamu seorang <Lost One> yang telah menjunjung tinggi, dearuka?"

"Aku tidak kenal dengan istilah <Lost One> itu, tapi aku mungkin salah satu dari mereka yang disebut orang yang di teleport."

"Hou? Beberapa ratus tahun yang lalu, Holy Kingdom Hellon meniru ritual pemanggilan pahlawan Saga Empire, dan memanggil pahlawan dari Jepang, jadi kerajaan lain mengulang hal yang sama lagi, ya ..."

Dia bergumam beberapa hal berbahaya seperti, "Penculik brengsek", dan, "Haruskah aku menyingkirkan summoner dan tokoh sentral kerajaan lagi" dengan wajah muram.

Dari sudut pandangnya, orang yang di teleport = orang yang dipanggil, ya.

True Ancestor level 61, tetapi jika dia membawa Vampire Princesses level 40-50, mereka dapat menghancurkan beberapa kerajaan kecil dengan mudah.

Selain itu, sejauh yang aku tahu, tidak ada kerajaan yang bernama Holy Kingdom Hellon di benua ini.

Mari lakukan sesuatu tentang itu demi Putri Menea.

"Tidak perlu melakukan itu. Sepertinya mereka sudah diserang oleh Greater Demon, dan summoner, termasuk orang-orang yang terlibat sudah dimusnahkan."

"Bahkan demon melakukan hal baik kadang-kadang, dearu."

Aku memberitahu True Ancestor apa yang dikatakan Putri Menea padaku.

Meskipun aku tidak tahu apakah itu benar atau tidak, mungkin tidak ada gunanya sang putri berbohong pada waktu itu, jadi tidak perlu bagiku untuk meragukannya secara berlebihan.

"Aku ingin berbicara tentang berbagai hal Jepang, tetapi akan lebih baik kamu menyelesaikan urusanmu terlebih dahulu, dearu."

"Benar. Urusanku adalah —— "

Setelah meminta maaf karena menghancurkan penghalang dan kastil selama penyelamatanku, aku memintanya untuk membebaskan para wanita yang bersama Zena-san.

"Wanita-wanita itu orang-orang yang secara legal yang aku beli sebagai budak, dearu."

"Aku bisa membayar kompensasi jika kamu mau?"

"Aku tidak memiliki masalah dengan uang, dearu."

—— Tidak mungkin, ya.

"Dengan membeli secara legal, jangan bilang kamu pergi ke kota?"

"Tentu saja tidak, dearu. Secret market dibuka di lapisan atas labirin sekali setiap dua bulan. Di sana, aku membeli budak yang dipamerkan dengan uang dari hasil penjualan magic core dan bahan monster, dearu."

Selain itu, ia tampaknya menjadi pelanggan tetap di sana, mereka bahkan membawa budak mahal yang hanya akan dia beli.

"Apakah kamu menjaga budak sebagai sumber suplai darah?"

"Perhatikan omonganmu, dearu. Para wanita adalah pelayan penting di kastil. Aku akan membuatmu menarik kembali pada bagian “sumber”."

"Maaf, aku menarik kembali kata-kataku sebelumnya."

Aku sengaja mencoba memprovokasi dia, tetapi dia menyangkal hal itu secara tak terduga.

"Aku meminta budak yang aku beli untuk menyediakan beberapa lusin “cc” darah setiap bulan, tetapi selain itu aku hanya menyuruh mereka bekerja sebagai maid di kastil. Aku tidak mengubah mereka menjadi vampir bertentangan dengan keinginan mereka, aku juga tidak melakukan hal kejam atau kekerasan seksual terhadap mereka. "

Aku merasa bahwa aku tidak salah tentang mereka sebagai suplai darah, tetapi tampaknya para vampir tidak mengambil kehendak kebebasan para wanita.

Sepertinya hasrat seksual normalnya berangsur-angsur menghilang sejak dia menjadi vampir.

Semua Vampir Princess tampaknya adalah istri-istrinya, tetapi hubungan mereka hanya berjalan sejauh memeluk dan bertukar ciuman.

Satu-satunya keinginan dia adalah minum segelas penuh anggur dengan tetesan darah tiga kali sehari, itu sedikit berbeda dari bayangan vampir yang ada dalam pikiranku.

Bagaimana aku mengatakan ini, dia tipe vampir yang muncul dalam cerita dan novel yang berorientasi pada wanita.

"Aku akan membebaskan mereka yang menginginkannya dalam 5-10 tahun, tetapi karena aku memberikan mereka pendidikan dan skill, dan juga biaya hidup yang cukup untuk bermain-main selama bertahun-tahun selama masa kerja mereka, para budak memilih sendiri apakah mereka ingin dibebaskan. "

Dengan semua ketersediaan itu, mungkin ada banyak orang yang ingin bekerja di bawahnya meskipun dia seorang vampir.

Para vampir memberikan pendidikan dan skill kepada para budak sebagian untuk kemandirian mereka setelah mereka dibebaskan, tapi itu terutama cara bagi para Vampir Princess untuk menghabiskan waktu luang mereka.

Tujuannya sepertinya lebih vampir daripada amal.

Namun, mereka tidak bisa mendapatkan sinar matahari di sini, mereka mungkin akan sakit jika mereka berada di sini selama 10 tahun.

"Kekhawatiran itu tidak diperlukan, dearu. Ada pertapaan penyihir elemen cahaya di ujung area besar ini. Aku sudah memerintahkan para maid untuk berjemur di sana satu kali sehari."

"Seorang penyihir elemen cahaya pada domain dari vampir?"

"Ini adalah seorang pria dan putrinya dan suaminya yang telah melarikan diri ke labirin setelah membuat korban dari seorang putra bodoh dari seorang bangsawan besar yang mencoba memperkosa putrinya. Aku memberikan mereka makanan dan kebutuhan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka. . "

Aku mengerti.

Aku merasa dia agak terlalu peduli pada budak, tapi dia juga punya alasan sendiri untuk itu.

"Seorang pahlawan akan datang ke sini jika kami dengan sembrono menyalahgunakan dan membantai mereka. Hidup bersama dan kemakmuran bersama bagus dalam moderasi."

True Ancestor membual sambil tersenyum pura-pura jahat.



"Namun, tidak perlu menculik Nona Gelca dan yang lainnya jika kamu membeli budak, kan?"

"Umu, itu tidak diperlukan."

"Kalau begitu, mengapa?"

"Black market tidak dibuka bulan ini, ketika aku akan melihat para lost thieves yang merupakan market boss, aku melihat beberapa gadis yang sekarat."

Menurut True Ancestor, Nona Gelca tidak bisa bergerak karena dia ditusuk dengan dagger poison, dan akan dimakan oleh monster, sementara Zena-san yang sekarat setelah terkena serangan dari Soldier Mantis, dia menyelamatkan masing-masing dari mereka.

Poison dan pendarahan akan berhenti ketika mereka berubah menjadi kabut bersama dengan vampir, jadi dia membawa mereka ke kastil ini dan menyembuhkan mereka dengan magic Potion yang ada di sini.

Aku tertarik hanya dengan bagaimana bagian [Menjadi kabut] mungkin, tetapi mari memuaskan keingintahuan nanti.

"Apakah kamu melakukan amal untuk hobimu?"

"Fumu, musuh terbesar dalam menjalani hidup yang lama adalah kebosanan, dearu. Aku memutuskan untuk membantu seseorang yang memiliki nasib buruk di depanku. Dan ketika mereka adalah seorang gadis cantik, apakah ada alasan untuk tidak menolong mereka?"

"Memang."

Meskipun demikian, sepertinya dia hanya pernah datang ke black market setiap kali dia keluar dari lapisan bawah, jadi dia membawa seseorang ke kastil untuk menyelamatkan mereka seperti yang terjadi dengan Zenasan untuk pertama kalinya setelah satu abad.



Aku mengucapkan terima kasih pada True Ancestor karena telah menyelamatkan nyawa Nona Gelca dan Zenasan, dan bertanya apakah dia menginginkan sesuatu dari permukaan sebagai hadiahnya.

"Umu, aku ingin minum 『Blood of Lesseu』, dearu."

Aku berpikir bahwa dia akan mengatakan bahwa dia tidak membutuhkan apa pun, tetapi dia tiba-tiba menjawab dengan segera.

Jika ingatanku berfungsi dengan benar, itu seharusnya nama merek wine murahan.

"Pilihan wine yang tidak biasa. Aku memiliki Item Box dan Teleport, jadi aku bisa menyediakan makanan segar dan pakaian, kamu tahu?"

True Ancestor memandang Vampir Princess yang menunggunya di dekatnya.

"Gaun yang modis."

"Mithril, atau jika tidak ada, ingot iron atau silver."

"Aksesori imut."

"Saya ingin kertas dan tinta."

Aku menulis barang-barang yang masing-masing dari Vampir Princess beritahu dalam memo companion column.

Kecuali untuk [Blood of Lesseu], mereka semua barang-barang yang sudah aku simpan di storage.

Aku bisa menyerahkannya segera, tapi mungkin lebih baik untuk melakukannya bersama dengan wine True Ancestor. Setelah mengkonfirmasi barang-barang dengan membaca memo dengan keras, aku membuat janji pada saat aku berkunjung ke sini lagi.

True Ancestor menghentikanku ketika aku akan pergi.

"Karena kamu sudah datang ke sini, mengapa kita tidak bertandingan."



Ini adalah pertempuran jarak dekat di awal, tapi pertandingan dengan True Ancestor berakhir dengan kemenangan lengkapku.

"Checkmate."

"Tunggu, jangan lakukan pergerakan itu."

"Tapi, bukankah kamu mengatakan bahwa 『Tunggu』 sebelumnya adalah yang terakhir?"

"Gunununu. Kalau begitu aku akan memberimu tiga Blood Sphere, tolong tunggu untuk itu lagi, dearu."

"Baiklah, ini yang terakhir, kamu tahu?"

"Umu."

Ya, pertandingan itu adalah Shogi.

Pertandingan dimulai dengan Shogi board yang True Ancestor telah persiapkan, tetapi skillnya hanya pada tingkat seseorang yang tergila-gila tetapi tidak pandai dalam hal itu.

Melakukan tunggu itu tidak apa-apa karena aku mendapatkan bahan langka dari vampir-san untuk itu, tapi bermain Shogi dengannya membuatku sangat tertekan.

Aku relatif kuat untuk seorang pemula (pemain Shogi) karena aku diberi pelatihan kejam oleh Mr. Metabo selama pertemuan untuk pembuatan aplikasi Shogi untuk pekerjaanku.

Selain itu, karena aplikasi ini memiliki beberapa level kesulitan, aku mendapat informasi yang bagus dengan cara untuk menyerang kembali dengan terampil, namun saat ini hampir mustahil bagi True Ancestor untuk memenangkan pertandingan ini.

Bahkan jika aku dengan jelas membuat celah, dia akan membuat pergerakan yang tidak bisa dikatakan menjadi apa pun kecuali bunuh diri.

Tidak peduli berapa banyak dia bergantung pada [Tunggu], peluang kemenangannya tipis.

Meskipun, para Vampir Princess yang menonton pertandingan itu tampaknya tidak peduli dengan hasilnya.

Kapanpun True Ancestor mengatakan [Tunggu] seperti anak kecil, merintih sambil terlihat kesal, gadis-gadis menatapnya dengan mata penuh kasih sayang.

Yah, mari tidak menemukan kesalahan pada hobi orang lain.

Pertarungan Shogi dengan dia berlanjut sampai menjelang fajar, ketika seseorang berkunjung.

11-11. Vampir (3)

Ini Satou. Didalam film horor, ada adegan di mana kepala tanpa tubuh tertawa dengan gila, atau dengan seseorang yang tidak mati bahkan jika hanya ada kepala mereka yang tersisa sementara ia mengutuk kebencian.

Aku bertanya-tanya bagaimana mereka membuat suara tanpa tenggorokan dan paru-paru.



"Saya datang untuk mengalahkan Anda! Ban-sama!"

"Semeri, kamu juga energik hari ini."

Seorang wanita cantik mengendarai giant scorpion diikuti oleh Tyranosaurus, dan Roper, yang memiliki ivie sebagai anggota tubuhnya, menghadap True Ancestor di halaman istana.

Tubuhnya yang pucat yang dililit oleh rambut hitamnya yang bergelombang sangat menawan.

Wanita itu salah satu istri dari True Ancestor Ban, Vampire Princesses, seorang Vampire Lord. Giant scorpion dan monster yang menyertainya juga telah berubah menjadi vampir seperti dia.

Aku bertanya pada Ban karena aku merasa aneh karena bawahannya datang menyerangnya, tetapi dia membalas dengan riang, "Dia dalam fase memberontak, nanodearu."

Itu mungkin bagian dari hiburan baginya.

Selain itu, Semeri yang datang untuk mengalahkan True Ancestor memiliki tubuh pucatnya diwarnai dengan warna ungu.

Bertentangan dengan kata-katanya, matanya adalah mata seorang gadis yang sedang jatuh cinta.

"Baiklah, siapa yang akan menjadi garda depan hari ini?"

"Ban-sama, saya!"

"Tidak, biarkan saya melakukan ini."

"Saya ingin melakukannya ~."

Tidak hanya kecantikan berambut pirang dari sebelumnya, para wanita berambut merah dan berambut hitam juga menyarankan.

Rupanya, dia bukan satu-satunya maniak pertempuran.

"Giliran saya."

Vampir Princess gadis kecil pendiam berambut putih yang telah berdiam sejak beberapa saat lalu mengangkat tangannya diam-diam dan pergi ke halaman.

Gadis kecil itu memotong pergelangan tangannya dengan kuku yang diperpanjang dari jari kecilnya.

Darah menyembur keluar dari pergelangan tangan bergerak seperti binatang, membentuk sebuah scythe.

.... Ini sangat mirip vampir, atau lebih tepatnya seperti template, ini benar-benar tontonan fantasy.

Adapun Semeri, dia menempatkan great sword yang terbuat dari bahan monster di bahunya.

"Fuhn, tidak terpikirkan white princess akan menjadi garda depan? Saya pikir pirang gemuk di sana akan menjadi garda depan."

"S-Saya tidak gemuk! Saya hanya sedikit berlemak!"

Semeri memanggil gemuk pirang-san yang glamor, tapi meskipun aku pikir dia langsing, dia juga tidak terlihat gemuk sama sekali.

Gadis kecil yang tiba di halaman mendorong scythe-nya ke arah Semeri seolah-olah dia tidak mendengar pertengkaran keduanya.

"Garda depan saya adalah Tyranon. Go, Tyranon!"

Aku merasakan sedikit kedekatan dengan arti penamaan Semeri yang dipertanyakan.

Gadis kecil itu melompat pada Tyrano yang mengayunkan ekornya dengan satu kaki sebagai pijakan.

Tyranosaurus sebesar enam meter, relatif lincah untuk ukurannya.

Gadis kecil itu dengan mudah memotong ekor Tyrano dengan scythe-nya.

Namun, Tyranosaurus tampaknya berasumsi bahwa ekornya akan dipotong dari awal.

Darah menyembur keluar dari bagian ekor Tyrano yang dipotong, tiba-tiba terbakar karena beberapa alasan.

Sama seperti flaming blood yang menyembur seperti flamethrower yang akan menelan tubuhnya, gadis kecil itu berubah menjadi kabut untuk menghindarinya.

Namun, sepertinya mereka telah menguasai kemampuan vampir dengan baik, spraying blood tampaknya memiliki karakteristik khusus membakar tubuh vampir yang telah berubah menjadi kabut.

Para Vampir Princess lainnya yang menonton pertandingan menahan napas mereka, sementara Semeri tersenyum.

".... Naif, dearu."

True Ancestor bergumam.

Bahkan menurut indikasi AR-ku, gadis kecil itu hanya sedikit terkena damage.

Gadis kecil itu muncul dari bayangan di bawah Tyrano dan dengan cepat memotong kedua kakinya.

Rupanya, kabut itu sebuah tipuan, tubuh asli telah bergabung menjadi bayangan.

Itu bukan shadow magic, tapi skill khusus ras yang disebut [Shadow Walk]. Hanya sedikit orang yang memilikinya, termasuk gadis kecil dan True Ancestor.

Tampaknya itu adalah skill yang hanya dimiliki oleh vampir yang telah melewati usia beberapa tahun, Semeri yang berusia 170 tahun tidak memilikinya.

Tyrano yang kehilangan rencananya melarikan diri, dipotong-potong tanpa perlawanan apa pun.

Rupanya, vampir berubah menjadi abu ketika HP mereka menjadi nol.

"Pemenangnya, White Princess Ryuna."

Gadis kecil pendiam itu menggenggam tinjunya yang kecil, diam-diam tampak senang.

Gadis kecil itu dengan anggun berjalan menuju True Ancestor, dan kemudian memberikan pipinya ke arahnya. Ketika True Ancesotr mencium pipinya dengan ringan, dia tersenyum lebar.

Ia agak manis.



"Yang kedua adalah, Roper! White princess tidak bisa bertarung lagi, kan?"

Ketika gadis kecil yang masih tersenyum itu akan berjalan menuju halaman, Semeri menghentikannya dengan nada kesal.

Gadis kecil itu berpaling ke arah True Ancestor untuk menjadi juri.

"Umu, permainan satu sisi tidak menyenangkan, dearu."

Dengan kata-kata singkat itu, rounde kedua adalah pertarungan antara Roper vs blond beauty.

Sama seperti gadis kecil, blond beauty memotong pergelangan tangannya sendiri dan membuat dua short sword dari darahnya sebelum pergi ke pertempuran.

Blond beauty menghindari tentakel yang secara acak menyerang dengan kecepatan yang melampaui manusia, sementara menangkal yang dia tidak bisa hindarkan dengan short swordnya.

Berbeda dengan Tyrano, getah dari roper tampaknya tidak terbakar.

Namun, tampaknya ia memiliki viskositas yang kuat saat pergerakan blond beauty semakin lambat.

Bagian seperti kornifikasi kuku di ujung tentakel roper merobek pakaian si blond beauty.

"Ahahaha! Bagus Roper! Paparkan tubuh gemuk memalukan itu di bawah sinar rembulan."

"Saya, tidak, gemuk."

Nafas blond beauty tampaknya telah dialihkan setelah bertengkar dengan Semeri, dia akhirnya tidak bisa menghindar dan tertangkap oleh beberapa tentakel, dia terangkat di udara dengan kaki diikat.

—— Pose erotis yang mantap.

Untuk menghormatinya, aku mengalihkan pandanganku ke belakang.

Aku bisa mendengar suara seperti listrik dari belakang.

Blond beauty terkena efek dengan status paralyze, tampaknya dia terkena serangan listrik dari ujung tentakel.

Sepertinya dia tidak bisa berubah menjadi kabut dengan status ini, kekalahannya diputuskan tanpa serangan balik.

"Game over, pemenangnya Roper."

Aku berbalik karena sudah berakhir — Ya ampun, ia terbelah ... mayat dari blond beauty yang telah terbelah menjadi dua tergantung pada tentakel Roper.

Kepala blond beauty yang telah dilemparkan oleh Roper diambil oleh gadis kecil itu.

"Menyakitkan mata."

".... Disesalkan."

Geh, seperti yang diharapkan dari vampir.

Dia dapat berbicara bahkan hanya dengan kepalanya.

"Jangan khawatir. Dia akan segera dihidupkan kembali jika dia mengambil beberapa darah, dearu."

True Ancestor menindaklanjuti ketika aku terkejut melihat kepala yang baru saja putus, bicara.

Mengkonfirmasi pada indikasi AR, gauge health-nya secara bertahap dipulihkan.



"Roper akan bertarung lagi. Giliran leader di sana!"

Semeru melihat ke arah True Ancestor.

True Ancestor melihatku seolah-olah dia tidak memperhatikan tatapannya.

"Pekerjaan rutin menyebabkan kemalasan, dearu. Mari ubah rencananya hari ini. Kuro-dono, maukah kamu menunjukkan teknik yang kamu gunakan untuk mengalahkan para guardian?"

"Yah, baiklah."

Aku tidak keberatan karena aku bisa mengikat Roper dengan [Magic Hand] dan mengalahkannya dalam satu pukulan dengan fire magic.

"Roper ini jenis spesial untuk Ban-sama. Saya tidak akan menggunakannya untuk melawan manusia! Saya akan melawannya secara langsung."

.... Bukankah kamu barusan menggunakannya untuk melawan blond beauty.

Dan juga, aku takut untuk bertanya apa saja yang akan dia gunakan untuk itu.

"Aku lebih suka tidak melukai dia, apakah ada cara untuk menahannya?"

"Kamu manusia, menahannya katamu ?! Kamu meremehkan Semeri-sama ini."

"Jangan khawatir, dearu. Vampire Lord tidak akan binasa bahkan jika mereka berubah menjadi abu."

Aku berkonsultasi dengan True Ancestor dengan berbisik, tetapi tampaknya Vampir Princess memiliki telinga yang bagus ketika Semeri mendengarnya, dia sangat marah sampai terlihat seperti pembuluh darahnya akan pecah.

True Ancestor dengan gembira berkata, "Dia akan segera dihidupkan kembali jika kamu menempatkan magic core di atas abu dan meneteskan darah, jadi aku tidak keberatan jika kamu mengeluarkan semua kekuatamu, dearu.", Seolah-olah situasi ini menyenangkan.

Para maid di istana akan menjadi korban jika aku melakukannya dengan serius, kamu tahu.

Mereka tidak akan mati bahkan jika kami memotong kepala mereka, kurasa aku akan mengakhirinya dengan melakukan itu.

"Ban-sama! Istilahnya tidak akan berubah meski saya mengalahkan orang ini, Anda tahu?"

"Ah, jika Semeri menang, aku akan menjadi tawananmu sampai bulan depan seperti yang dijanjikan. Namun, jika kamu kalah, Kuro-dono akan diberikan hak untuk memerintahkanmu."

Tidak, aku tidak membutuhkan hal-hal seperti perintah.

Ekspresi Semeri menjadi melengkung ketika mata kami bertemu.

Tolong berhenti menutupi belahan dada yang kamu tampilkan sepenuhnya dari pandanganku.

Ini benar-benar menjengkelkan.

"P, perintah tak tahu malu tidak, tidak diperbolehkan!"

"Ara, Semeri, apakah kamu merasa seperti kalah?"

Sementara masih tinggal kepala saja, blond beauty menggoda Semeri seolah-olah membalas dendam untuk sebelumnya.

Adegan itu terlalu nyata.

Gadis-gadis ini benar-benar Undead, ya.

Aku menghasilkan pedang transparan seperti kaca dengan magic [Magic Sword] tanpa pikir panjang, dan menggunakannya.

"Hou, kamu membuat senjata dari 『Dancing Blade』 tipe magic, ya. Benar-benar cara yang cukup tidak biasa, nanodearu."

Ini membuatku merasa bahwa aku benar-benar aneh ketika itu dikatakan oleh vampir yang sudah lama hidup.

Namun, aku harus mengesampingkan pikiran seperti itu karena Semeri datang untuk menyerangku, menghunuskan great sword dengan lengan rampingnya.

Aku berpikir bahwa dia adalah tipe orang kasar, tetapi tampaknya dia secara tak terduga mempraktekkan swordsmanship yang tepat.

Dia mungkin mengayunkan pedang di waktu luangnya selama 170 tahun hidupnya.

Skill swordsmanship-nya cukup dipoles untuk menyamakan dirinya dengan guru Pochi.

Namun, keahliannya tidak sebanding dengan guru elf —— jadi, dia mudah dibaca.

Selain itu, ekspresi Semeri terlalu mudah dibaca.

Sama seperti ketika aku berlatih dengan Pochi, aku membiarkan dia melakukan serangan yang dia inginkan sambil secara bertahap memojokkan dia.

Semeri yang telah terpojok memotong pergelangan tangannya dan menyerang dengan darah yang telah berubah menjadi jarum.

Aku membubarkan semacam serangan putus asa dengan [Short Stun] dan menghancurkan great sword Semeri dengan magic sword.

"Kuh, sial."

Aku menangkis blood sword yang dibuat oleh Semeri dengan magic sword di satu tangan, tergelincir ke bosom tubuhnya yang mendorong masuk, mengenainya dengan telapak tanganku.

Saat telapak tanganku menyentuh tubuhnya, aku menguras kekuatan sihirnya dalam sekali jalan dengan [Mana Drain].

Kehilangan pertahanan sihirnya, aku mengarahkan telapak tanganku yang tajam seperti hal mencongkel.

Sepertinya vampir bernapas, Semeri berhenti bergerak setelah kehilangan nafasnya.

Sambil menarik telapak tanganku ke belakang, tanganku yang lain mengayunkan magic sword ke lehernya, tetapi berhenti tepat sebelum menyentuh lehernya.

Tidak, aku menghentikannya.

Aku tidak bisa memotong leher seorang wanita yang terlihat seperti manusia kecuali kulit pucatnya.

Meskipun aku tahu dia tidak akan mati, aku masih merasa menolak.

"Pemenangnya, Kuro-dono!"

Namun, True Ancestor tampaknya telah menilai kemenanganku.

Semeri batuk dengan kasar dengan kedua tangannya di tanah.

"Kuro-dono, apa yang kamu inginkan dari Semeri."

Sebelum menjawab True Ancestor, aku melihat Semeri.

Dia menggerogoti mulutnya karena kesal, gemetar karena malu.

Sisi sadisku dihasut, tapi aku tidak akan menanyakan hal-hal mesum.

Tidak akan.

"Kalau begitu —— "

Tolong maafkan aku karena membuat Semeri sedikit cemas.

Dia memiliki sifat natural yang mudah untuk digoda.

"—— bisakah dia memanduku di sekitar atraksi lapisan bawah labirin?"

Permintaanku tampaknya mengejutkan, Semeri memiringkan kepalanya dengan bingung sambil berkata, "Atraksi?"

True Ancestor sepertinya menyukainya, dia menepuk bahuiku sambil tertawa senang.

"Atraksi itu! Serahkan padaku. Aku akan membiarkanmu melihat atraksi menakjubkan yang belum pernah kamu lihat sebelumnya."

Rupanya, Semeri menafsirkannya sebagai tantangan baru dariku, dia dengan penuh semangat mengarahkan tangannya padaku.

Sepertinya dia bersemangat untuk memanduku segera, tetapi akan segera fajar, hari ini aku akan berkencan dengan Zena-san di tengah hari, dan pesta dengan guildmaster di sore hari.

Aku harus mengawal Nona Karina ke pesta teh dan perjamuan makan besok, jadi aku minta tur diadakan besok lusa.

Aku dapat melakukannya malam ini, tetapi aku ingin sekali beristirahat sebelum melakukan atraksi.

Adapun imbalan dari pertarungan dengan True Ancestor, dia akan memperkenalkanku dengan orang-orang yang bereinkarnasi yang tinggal di lapisan bawah.

Mari kunjungi mereka saat aku melakukan tur atraksi nanti.

11-12. Kencan (1)

Ini Satou. Berbicara tentang tanaman hijau ketika aku tinggal di kota, aku merasa bahwa aku hanya pernah melihat pohon di pinggir jalan dan tanaman hias di sana.

Aku kadang-kadang berjalan-jalan di taman, tetapi memalukan untuk melakukannya pada waktu pagi hari setelah semalaman mungkin akan membuatku ditanyai oleh polisi.



"Baiklah, ayo pergi!"

"Aye ~"

"Roger! Nanodesu !!!"

Tama menjawab teriakan Nona Karina dengan sikap riangnya yang biasa, tapi Pochi menaikkan suaranya lebih keras dari biasanya.

Aku ingin tahu apakah keputusan yang aku dengar adalah karena tekanan dari tidak ada daging.

Mulai sekarang, mari membuatnya hanya dua hari untuk hukuman tanpa daging.

"Aku akan menyiapkan pesta full course daging besok pagi, jadi lakukan yang terbaik, paham."

"Guah! Saya akan melakukan yang terbaik, nanodesu!"

Pochi yang telah mendapatkan kembali kecemerlangan di matanya, mencengkeram tangan dan jiwanya sendiri.

"Full cour ~ se?"

"Itu benar. Dimulai dengan tiga jenis daging sapi panggang seperti hors d'oeuvre, lalu shabushabu, karaage, teriyaki, sup daging sapi, dan terakhir tetapi tidak sedikit, steak teb ~ al. Tentu saja ada tujuh jenis steak hamburger termasuk ala Jepang dan ala Barat. Untuk entremet, akan ada udang dan hidangan kepiting dengan sukiyaki. "

Ekor Pochi berayun lebih cepat setiap kali aku memberitahu setiap bahan makanan.

"Aaa ... saya terlalu banyak menantikan, saya tidak tahu apa yang harus dilakukan, nanodesu!"

"Wakuwaku ~"

"Kedengarannya sangat enak. Untuk mengosongkan perut saya, saya juga akan berpartisipasi dalam eksplorasi labirin hari ini."

Bukan hanya Tama dan Pochi yang tidak bisa mengekspresikan kegembiraan mereka, Liza tampaknya bersemangat dengan festival daging, ekornya menurun ke bawah.

Mereka menyukai daging segitunya, ya.

Aku melihat gadis-gadis beastkin yang berenergi, "Lakukan yang terbaik."

Aku merasa sedikit kasihan terhadap Erina dan yang lainnya yang diseret oleh Nona Karina, tetapi karena mereka juga akan berpartisipasi dalam festival daging, aku juga mendorong mereka untuk bekerja keras.



"Satou-san, hari ini hari yang bagus, bukan."

"Ya, awan biasanya keluar, ini membuat sinar matahari terasa menyenangkan."

Aku datang ke tempat penginapan di mana Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu Zena-san tinggal, tapi Zena-san yang sudah menunggu di depan gerbang estate terlihat sangat tegang.

Hmm?

Kenapa dia sangat tegang kali ini?

Aku turun dari kereta yang aku pinjam untuk kencana hari ini dan mengantar Zena-san ke sana.

Dia mungkin malu karena Lilio dan beberapa wajah asing lainnya dari Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu mengintip dengan rasa ingin tahu dari sisi lain gerbang.

Si kusir tua menempatkan bangku di tanah untuk mendukung Zena-san yang mengenakan rok untuk naik kereta kuda.

Dia orang yang dikirim oleh asosiasi kereta taksi, aku sering mempekerjakannya ketika aku menggunakan kereta taksi karena dia mengemudikan kereta dengan hati-hati dan secara tak terduga penuh perhatian meskipun sikapnya yang tidak bermoral dan tidak bergaul.

"Zena-san, apakah kamu sudah sarapan?"

"S-sudah."

Reaksinya agak lambat ketika aku berbicara dengannya.

Mungkinkah kondisinya tidak sehat?

"Kalau kamu masih belum sehat, mengapa kita tidak menunda jalan-jalan?"

"Tidak, saya baik-baik saja."

Dia tidak terlihat baik-baik saja, jadi aku akan menyegarkannya di tempat dengan pemandangan yang bagus.

Aku memberitahukan kepada si kusir tua untuk membawa kami ke taman dekat Mansion Ivy.



"Saya tidak tahu bahwa ada tempat dengan tanaman hijau yang kaya di kota ini."

"Ada fasilitas yang dibuat oleh seseorang yang bernama Sage Elf di dekatnya yang memungkinkan air dari sumber air mengalir di permukaan tanah. Alam di sini kaya sebagai efek sampingnya."

Aku menceritakan kembali apa yang dikatakan Leriril kepadaku pada Zena-san yang terkesan setelah melihat pepohonan dan aliran air di taman itu.

Sebenarnya, ia bukan hanya sekedar sumber air, ia juga menarik [Mana] dari earth vein.

Mengesampingkan kata-kata itu, karena kekuatan Zena-san telah kembali sedikit, mari berjalan-jalan di sini.

Aku memberi tahu si kusir tua untuk menghentikan kereta di padang rumput dekat pintu masuk taman.

"Apakah kamu ingin berjalan-jalan sebentar?"

"Ya, dengan senang hati."

"Rasanya sangat menyegarkan untuk berjalan-jalan di sini, saya yakin kamu akan merasa nyaman."

Aku mengatakan pada si kusir tua untuk menunggu di sini, memengam tangan Zena-san, dan dengan santai berjalan di jalan di bawah bayangan pohon.

"Satou-san"

"Ya."

Aku tidak mendesak Zena-san yang goyah setelah mengatakan namaku, aku akan menunggu dia untuk mengumpulkan kata-katanya.

Di sini sangat dingin, mungkin karena uap dari embun pagi.

Selain itu, suara kicauan burung di antara pepohonan sangat bagus di telinga.

"Um, Satou-san, apakah kamu, umm, bangsawan sejak kamu di kota Seryuu?"

"Tidak, saya orang biasa pada waktu itu."

Sepertinya dia ingin mendengar itu, pundak Zena-san kehilangan ketegangannya setelah mendengarku mengatakan itu.

Bukankah itu bukan hal yang penting, kan?

Secara singkat aku berbicara tentang bagaimana aku menyelamatkan beberapa kerabat seorang bangsawan dari para thieves, membawa mereka ke Baron Muno yang berakhir pada Liza dan yang lainnya memukul mundur monster yang menyerang kota Muno, sebagai hasilnya, aku diberikan gelar chevalier oleh Baron.

".... Lalu, orang cantik itu?"

Seseorang yang Zena-san ekspresikan dengan [Cantik], maksudnya Nona Karina atau Nana?

Mungkin Nona Karina sejak aku memperkenalkannya pada Zena-san sebelumnya.

Aku menjelaskan padanya, menebaknya.

"Apakah ini tentang wanita berambut pirang yang digulung?"

"Y-ya."

"Orang itu adalah Karina-sama, dia putri Baron Muno. Dia selalu ingin pergi ke kota labirin sejak dulu, dia sedang menikmati menjelajahi labirin, dipandu oleh Liza dan yang lainnya."

Zena-san terlihat bingung, kurasa putri seorang baron yang menjelajahi labirin itu tidak terduga.

"Dia mungkin ingin menjadi kuat karena dia berkata dia ingin menjadi pelayan pahlawan."

"Saya bisa mengerti itu!"

Kamu mengerti, ya

Zena-san dan Nona Karina mungkin memiliki selera yang sama.



Sambil berjalan kaki selama setengah jam, aku berbicara tentang kejadian itu ketika aku bertemu Mia dan Nana.

Tentu saja, aku tidak bisa mengatakan apa-apa tentang [Maze of Trazayuya] dan [Undead King Zen], jadi aku telah mengubah konten di sana-sini.

Aku mendengar suara kecil dari perut Zena-san selama waktu itu.

Dia mungkin belum makan sarapan pagi.

Seharusnya ada ruang tidur Tama di depan pohon-pohon ini.

Ayo makan siang di sana hari ini.

Kami tidak bisa melihatnya dari jalan, tetapi jika kamu hanya mengikuti jejak hewan sebentar, kamu akan tiba di ruang tidur Tama.

Kupu-kupu kecil terbang di antara sinar matahari di antara pepohonan, hewan-hewan seperti tupai kecil memperlihatkan wajah mereka dari bayangan cabang-cabang.

Ini adalah ruang yang cukup menyenangkan perasaan.

Aku menaruh selembaar kain di padang rumput untuk kami duduk, dan mengambil sandwich dan karage ikan paus dari kotak makan siang yang aku buat pagi ini.

Aku sudah menyiapkan lemon madu sebagai minumannya. Meskipun aku mengatakan lemon, aku menggunakan beberapa buah seukuran handball yang terasa seperti lemon untuk membuat jus buah.

"Um, apakah Satou-san memiliki skill [Item Box]?"

"Oh, hanya saja tas ini magic item. Sama seperti [Item Box], ini bisa menampung banyak barang."

"Luar biasa. Kamu seperti penyihir dari buku bergambar."

Aku memberikan magic bag (Holding Bag) pada Zena-san yang dengan penuh semangat mengaguminya, membiarkan dia menyentuhnya sesuai keinginannya.

Aku menyembunyikannya di kota Seryuu, tapi tidak ada masalah untuk menunjukkannya sekarang karena aku telah menggunakannya secara normal dengan fairy bag semua orang sebagai kamuflase sejak kami tiba di Kota Labirin.

Cukup mengherankan, tidak ada orang yang mencoba mencuri tas ini karena sepertinya Plate Red Iron bekerja sebagai penolak.

"Kalau begitu, mengapa tidak memakannya."

Aku memberikan Zena-san serbet kertas buatan tangan dan mengajari dia cara makan sandwich.

Kami makan sandwich dengan membungkusnya dengan serbet kertas, tapi aku membawa dua garpu untuk karage.

"Apakah ini roti putih? Ini pertama kalinya saya melihat roti yang tipis dan lembut."

"Ini semacam roti putih yang bernama loaf bread."

Aku membuat roti ini untuk Arisa yang memintanya dengan memaksa.

Aku mendapatkan ragi roti di Ibukota Kerajaan, tetapi membutuhkan waktu setengah bulan sebelum aku bisa membuat loaf bread yang enak.

Arisa menggigit loaf bread yang sudah jadi di mulutnya sambil berlari di koridor, mengatakan "Aku terlambat, aku terlambat", yang membuatnya dimarahi tidak hanya Liza dan Lulu, tapi bahkan Bu Miteruna.

Aku mengerti parodi itu, tapi apa yang dia coba lakukan.

"Kamu bisa makan karage ini apa adanya, tapi mencelupkannya ke dalam saus merah atau saus kuning ini akan membuatnya terasa lebih lezat."

Yang merah adalah saus tomat yang agak manis, yang kuning adalah saus mustard yang sedikit pahit.

Ada dua jenis sandwich, sandwich telur, sandwich keju dan ham.

Aku sudah menyiapkan serpihan ikan tuna juga, tapi karena sensasi serpihan aneh itu populer di kalangan maid mansion yang mencicipinya, aku tidak membuatnya kali ini.

"Lezat"

Zena-san bergumam satu kata dan menjadi tak bisa berkata-kata setelah menggigit dengan ringan dari sandwich.

Sudah lama sejak aku melihat reaksi seperti itu.

"Ini benar-benar enak. Saya pikir yang merah ini adalah lada, tapi ini manis."

"Ya, ini adalah bumbu yang dibuat dari buah spesial ibukota kerajaan yang disebut tomat."

Tampaknya sandwich dan karage sesuai kesukaan Zena-san, mereka langsung ke dalam perutnya dalam sekejap mata.

Sementara Zena-san sedang sarapan, aku menceritakan padanya tentang kunjunganku ke workshop dan pernikahan Sir Tisrad di kastil Duke di ibukota duchy.

Ketika Zena-san mendengar tentang fireworks yang menghiasi pernikahan di saat akhir, dia menghela nafas seperti dia merasa iri dari lubuk hatinya yang terdalam, "Kedengarannya indah", sambil terlihat terpesona.

Karena perilaku itu sangat manis, aku tanpa sadar menjanjikan Zena-san untuk menunjukkan fireworks padanya di lain kali.

Aku merasa tidak enak jika aku harus bertanya pada Arisa, jadi mari membuat beberapa alat sihir yang bisa menembakkan fireworks sekali lagi.

Dengan Zena-san yang telah pulih sepenuhnya, kami meninggalkan taman.

11-13. Kencan (2)

Ini Satou. Aku benar-benar tidak ingat studi lapangan pada hari-hariku bersekolah, tapi aku ingat betul studi lapangan di pabrik bir, dan pabrik semi konduktor pada saat aku menjadi orang dewasa yang bekerja.

Kedalaman pesona benar-benar berbeda untuk hal-hal yang menarik bagimu.



Setelah selesai makan, sesuai keinginan Zena-san, kami akan melihat-lihat toko khusus untuk para penjelajah.

Aku meminta kereta untuk menunggu di pintu masuk arm street, dan kemudian kami berbaris ke sana dengan berjalan kaki.

Banyak craftsmen membuat Mace dan Bone Hammers yang terbuat dari bahan monster di gedung gabungan yang terletak di samping toko senjata.

Meskipun mungkin demi efisiensi, tolong berhenti menumpuk bahan yang belum diproses di tempat-tempat yang dapat dilihat dari jalan.

"Bukankah ini mayat monster?"

"Itu benar. Namun, saya pikir akan lebih baik menyebutnya bahan daripada mayat."

Karena aku merasakan udara di antara para craftsmen menjadi tidak nyaman dengan kata-kata santai Zena-san, aku mengoreksinya dengan suara pelan.

Zena-san yang menyadari bahwa dia memiliki slip verbal meminta maaf kepada craftsmen sambil menurunkan kepala.

Rasanya seperti Zena-san bertingkah seperti wanita muda yang baik seperti ini, tetapi tampaknya para craftsmen tidak mengharapkan dia untuk menundukkan kepalanya kepada mereka, setelah terkejut, mereka menerima permintaan maaf, mengatakan "Jangan peduli." Dengan kasar.

Ada banyak senjata yang terbuat dari bahan monster yang diproses tanpa perubahan di sekitar area ini.

Toko-toko yang memproduksi magic sword tiruan dengan alkimia melakukan pekerjaan mereka di dalam ruangan atau di halaman mereka untuk mencegah seseorang mencuri teknik.

Aku telah memandu Zena-san ke toko yang berhubungan dengan magic sword tiruan.

"Toko-toko di sini terlihat megah."

"Itu karena mereka adalah senjata utama dan toko alat sihir yang bergabung di kota labirin."

Senjata yang dijual di sini paling banyak seharga 10 koin emas di terendah, jadi rata-rata penjelajah tidak puas pergi ke toko-toko mewah di sini.

Namun, secara kualitas, mereka tidak diragukan lagi yang terbaik di kota labirin, jadi aku berpikir untuk membuat Zena-san dikenal oleh penjaga toko.

Meskipun mungkin akan sebentar sebelum dia dapat membeli di sini, tapi karena Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu sangat mampu, seharusnya tidak lama sebelum mereka datang ke sini untuk melakukan transaksi.

Ketika aku memasuki toko sambil mengawal Zena-san, beberapa pemilik toko wanita yang ramah dengan penuh semangat menyambut kami, "Selamat datang", bersama-sama sekaligus.

Aku membuat Zena-san menyapa mereka kembali setelah terpikat oleh kekuatan mereka, dan pergi untuk memeriksa senjata dan armor yang ditampilkan.

Ada sekitar 10 yang ditampilkan berdiri di interior toko yang sangat luas, masing-masing tempat memiliki dua penjaga toko tanpa kecuali.

Para wanita itu mantan penjelajah, dan tampaknya mereka tidak hanya di sini untuk menjadi asisten toko, tetapi juga sebagai penjaga komoditas.

Aku telah melihat berkali-kali kasus di mana seorang tamu mencoba menyentuh bokong penjaga perempuan yang rapi dan ramping tapi hanya dia memutar pergelangan tangan mereka sambil tersenyum cerah.

Sambil mengesampingkan itu, aku terus berjalan, membimbing Zena-san menuju salah satu tempat yang ditampilkan.

"Ini adalah belati yang terbuat dari crystal horn Dread Beast, Crystal Dagger."

"Cantiknya."

Zena-san yang melihat crystal dagger yang ditunjukkan oleh penjaga toko menghembuskan nafas kagum.

Ini adalah senjata yang terbuat dari tanduk monster yang mirip triceratop yang aku lihat ketika aku memusnahkan lost thieves.

Ini bisa menghasilkan listrik yang melumpuhkan musuh seperti stun-gun jika kamu mengisinya dengan kekuatan sihir.

Zena-san mungkin terpesona oleh penampilan seperti permata itu.

"Jika itu menarik minat tamu terhormat, cobalah memegang mereka jika Anda mau."

Didorong oleh penjaga toko perempuan, Zena-san dengan takut mengambil belatinya.

Zena-san memegang belati sambil terlihat agak bersemangat, tapi kemudian dia terlihat seperti dia melihat sesuatu dan menempatkan belati kembali berdiri sambil terlihat pucat.

Hm?

"Apakah ada yang salah?"

"L-label harganya."

Zena-san berbisik ke telingaku dengan suara pelan.

Sambil merasa sedikit geli, aku melihat belati di yang ditampilkan, ia memiliki label harga [120 koin emas].

Itu tidak seperti ini sebelumnya.

Selanjutnya, ini tiga kali lipat dari harga pasar.

Ketika aku bertanya pada penjaga toko perempuan, ternyata itu bukan kenaikan harga mendadak, tetapi harga yang dijual kepada pedagang yang datang dari luar kota.

Harganya jelas terlalu tinggi, tapi kadang-kadang ada pedagang yang masih membelinya dengan harga ini.

"Apaka itu Chevalier Pendragon-sama. Selamat datang di toko kami yang sederhana."

Manager toko paruh baya keluar dari belakang dan menyapaku sambil mengganggu ke pelanggan regulernya yang lain.

Dia adalah orang yang ramah sejak dia diperkenalkan kepadaku oleh Baronet Dyukeli, tetapi alasan mengapa dia memberikan sambutan yang begitu hebat adalah karena aku telah membantu mereproduksi resep untuk membuat crystal dagger ini.

Tentu saja, aku tidak langsung memberikan resepnya, tetapi berpura-pura memberikan isyarat itu secara kebetulan.

Mengesampingkan itu, seperti yang aku inginkan, aku membuat wajah Zena-san dikenal, membawanya ke tur workshop, dan meminta craftsmen mengajarnya cara melucuti bahan dari monster untuk menjual mereka dengan harga tinggi.

Sambil menunggu Zena-san yang menulis memo tentang cara melucuti bahan monster dengan wajah serius, aku pergi menemui manager-shi yang berdiri di samping craftsmen lainnya yang membuat blade magic sword tiruan yang dibuat dari bahan [<< Soldier Mantis >>].

"Ini keluar dengan baik. Chevalier-sama, maukah Anda mencobanya?"

"Ya, jika Anda mengizinkan saya."

Aku mengambil pedang manager-shi yang disajikan kepadaku.

Genggaman belum dibuat, tetapi tidak ada masalah dalam memegangnya karena aku tidak akan mengayunkannya.

Aku menempatkan kekuatan sihir ke dalam blade.

Sepertinya ini tidak dilakukan dengan baik, aku merasakan beberapa perlawanan ketika aku menempatkan kekuatan sihir ke dalam great sword. Aku merasa bahwa ini terhenti di tengah jalan.

Aku berkonsentrasi di tempat di mana kekuatan sihir itu terjebak, dan kemudian meruncingkan kekuatan sihirku seperti jarum, mengoperasikannya untuk memperluas jalur.

Biasanya butuh waktu lama bagi pengguna untuk membiasakan diri, tapi kurasa itu baik-baik saja karena ini bukan sesuatu yang orang lain dapat lihat.

Aku berhati-hati karena bladenya akan patah dan magic edge akan dihasilkan jika aku memasukkan terlalu banyak kekuatan sihir ke dalamnya.

Setelah 10 detik, cahaya merah redup muncul di permukaan blade.

"Seperti yang diharapkan dari Chevalier-sama. Untuk menuangkan kekuatan sihir pada magic sword yang Anda pegang untuk pertama kalinya!"

Manager-shi menyanjungku, tapi siapapun bisa melakukannya sebanyak ini, kan?

Semua garda depan kami dapat melakukannya, bahkan Lulu dan Mia dapat melakukannya setelah beberapa lama.

Zena-san mengangkat wajahnya ketika dia mendengar suara pujian manager-shi, dan mengeluarkan suara terkejut ketika dia melihat blade yang dilapisi sihir.

"Satou-san. Apakah itu mungkin magic edge?"

"Tidak, ini bukan magic edge."

Meskipun sepertinya dia salah paham, jadi aku memperbaikinya.

"Ini bukan magic edge, tetapi kamu bisa membuat cahaya merah muncul di blade magic sword yang terbuat dari bahan monster jika kamu menuangkannya dengan kekuatan sihir."

"Itu terlihat cantik."

"Ya, tapi itu bukan hanya tampilan, ketika seperti ini, ia dapat memberikan damage pada monster substance less, dan ia tidak akan rusak oleh serangan monster yang menggunakan asam dan nafas dekomposisi. Ini cukup berguna jika kamu terlibat dalam serangkaian pertempuran di dalam labirin. "

Aku menjelaskannya dengan tatapan penuh pengetahuan terhadap Zena-san, tapi aku mendengar hal-hal sepele dari roach raid leader dari sebelumnya, Koshin-shi.

Tanpa skill Item Box dan magic bag, membawa banyak senjata ke labirin terlalu tidak efisien, sehingga orang-orang menilai kemampuan ini lebih dari kekuatan ofensif sederhana.

Aku mengambil kekuatan sihir dari blade dan mengembalikannya pada manager.

Untuk beberapa alasan, dia memujiku, "Seperti yang diharapkan dari penjelajah Plate Mithril", tapi aku sudah mendengar hal-hal sepele dari Koshin-shi, seorang pemegang Bronze Plate.

Karena craftsman sepertinya ingin mendiskusikan blade dengan manager-shi, aku membaca suasana dan meninggalkan toko.



Kami meninggalkan toko di arm street, dan pergi ke jalan di mana alkimia dan magic item berbaris.

Ada banyak toko-toko kecil yang menjual barang-barang konsumsi di sini, jadi ada banyak penjelajah di sini dibandingkan dengan toko di arm street sebelumnya.

Aku membuat wajah Zena-san dikenal oleh pemilik toko sambil mengajarnya harga pasar barang-barang seperti magic Potion dan salep, dan barang-barang murah di setiap toko.

Aku mengetahui banyak pemilik toko di sini diperkenalkan oleh Baronet Dyukeli selama perjamuan makan, jadi tujuanku adalah agar mereka mengerti bahwa dia adalah kenalanku, mengurangi risiko dari mereka menjual barang-barang aneh.

"Ini imut. Saya ingin tahu aksesoris apa ini?"

"Yah? Saya ingin tahu apa itu."

Zena-san memegang magic item seukuran bola di toko barang mewah tertentu.

Sama seperti warna yang ditunjukkan, ini adalah alat cabul, jadi aku menghindari pertanyaan itu.

Penjaga toko perempuan mendekati Zena-san yang akan mengembalikan alat cabul ke rak, dan kemudian dia membisikkan ke telinganya alat macam apa itu.

Zena-san yang menjadi merah, cepat-cepat mengembalikan alat cabul ke rak seperti dia memegang besi panas.

Lalu dia meraih lenganku dan berlari menjauh dari toko secepat yang dia bisa.

Namun, aku tidak tahu bahwa ada alat-alat sihir seperti itu.

Sepertinya orang-orang masih melakukan apa yang mereka sukai bahkan ketika dunia berubah.

Kami berjalan di jalanan sampai Zena-san tenang, dia akhirnya tenang setelah kami berhenti dan minum teh di dekat guild barat.

Toko ini memiliki kue panggang manis dan teh biru.

Aku telah direkomendasikan toko ini oleh staff perempuan dari guild barat.

Hari ini tampaknya mereka tidak menggantung kain untuk menangkal sinar matahari di teras terbuka karena sinar matahari hari ini lemah.

Tidak ada pasir di angin karena bertiup ke arah gurun, jadi kami sedang minum teh di teras terbuka.

"Air buah dari sebelumnya enak, tapi teh biru ini juga enak."

"Itu karena, menurut staff guild, tampaknya toko ini menyajikan teh biru terbaik di kota labirin."

Beberapa suara mengganggu kami ketika kami melakukan percakapan seperti itu.



"Ini benar-benar bau master, nanodesu!"

"Ada Zena juga ~"

Pochi dan Tama yang menyandarkan tubuh mereka di pagar kafe teras terbuka menarik diri sambil mengayunkan ekor mereka.

Liza datang dari belakang mereka dan kemudian mengangkat mereka berdua.

"Master, Zena-sama, tolong maafkan kami karena mengganggu Anda."

"Tidak apa-apa."

Aku memberikan permen panggang yang tersisa di piring kecil untuk keduanya yang dibawa di bawah lengan Liza.

"Pochi, Tama, a ~ n."

"A ~ n?"

"Nanodesu!"

Aku memutuskan untuk bertindak seperti aku tidak melihat Zena-san yang membuka mulutnya sedikit ketika aku berbalik padanya.

Memberikan makanan pada kedua gadis kecil adalah satu hal, tetapi melakukannya pada Zena-san yang terlihat seperti siswa sekolah menengah atas di depan umum terlalu tinggi rintangannya.

"Apakah kamu sudah selesai dengan menjelajah labirin hari ini?"

"Belum, kami telah menyelesaikan pekerjaan di Area 13, jadi kami mundur untuk beristirahat."

Sepertinya mereka bekerja keras.

Sementara menaiki level Nona Karina dan yang lainnya, Liza juga memeriksa area 13.

Ini akan selesai setelah mereka menciptakan safety zone dan menghabisi monster berbahaya yang dapat membahayakan perburuan mereka.

Saat ini, orang [Pendora] membukanya, mereka mungkin akan menggunakannya pada orang-orang di Sekolah Pelatihan setelah jumlah monster berkurang sedikit lebih banyak.

Dengan membuka, bukan karena ada pintu yang menghalangi intrusi, mereka hanya akan memberi tahu rute aman ke Area 13 dan membagikan peta zona aman di sana.

Aku tidak melihat siapa pun di samping ketiga gadis beastkin, jadi aku memastikannya pada Liza sambil mengacak-acak rambut Pochi dan Tama.

"Karina-sama dan yang lainnya beristirahat di ruang tunggu guild penjelajah karena penyakit dari naik level mereka buruk. Mereka seharusnya baik-baik saja karena Nana ada bersama mereka."

"Ini orang yang sedang dibawa kemarin, kan? Misal mual berlanjut sampai keesokan harinya, mungkin lebih baik kalau priest memeriksa ..."

"Zena-sama, itu tidak benar. Karina-sama dan yang lainnya telah naik level lagi selama eksplorasi hari ini."

Aku melihat wajah terkejut Zena-san sambil memainkan game [Look that way] dengan Pochi dan Tama.

Mataku mengejar jari-jari keduanya karena game [Look that way], kami mengadopsi aturan rumah yang menyatakan bahwa kamu akan kalah jika kamu tidak bisa mengikuti jari.

"L, latihan apa yang kamu lakukan?"

"Kami hanya melakukan beberapa lusin pertempuran. Kami hanya mengalahkan kurang dari 100 monster, jadi itu tidak cukup untuk disebut latihan."

"S-seratus?"

"Jika Zena-sama tertarik, bagaimana kalau berlatih bersama kami sekali? Apakah itu baik-baik saja Master?"

Liza menyarankan begitu pada Zena-san yang kebingungan.

Berpikir tentang tujuan kelompok Zena-san, power-leveling untuknya mungkin akan membantu menjamin keselamatannya.

Setelah mengkonfirmasi apakah Zena-san akan menjadi penghalang bagi mereka, aku menyetujuinya karena level Nona Karina dan maidnya lebih rendah dari Zena-san.

Zena-san sedikit ragu, tapi sepertinya dia memutuskan untuk pergi bersama dengan Liza dan yang lainnya ke labirin.

Aku meminjamkan kereta pada Zena-san untuk kembali ke penginapan dan mengambil equipmentnya.

Aku akan meminjamkan armor hard newt Lulu kepadanya karena armornya rusak sebelumnya, tapi dia menolak dan mengatakan bahwa dia akan meminjam armor kulit dari rekan kerja penyihirnya.

Mereka bersama Nana hari ini, dia seharusnya baik-baik saja bahkan dengan armor biasa.

Sampai dia kembali, aku terus menyertai game[Look that way] pada Pochi dan Tama yang telah dipercepat pada kecepatan di mana rata-rata seseorang tidak akan mampu mengikutinya.

11-14. Power leveling

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Terima kasih sudah menjaga saya hari ini."

Aku menyapa putri Baron Muno di depan guild penjelajah.

Dia memercikkan rambutnya yang mewah berwarna keemasan ke belakang, memiringkan tubuhnya sambil terlihat tidak senang.

Bahkan jika aku dirujuk oleh Satou-san, itu pasti tidak menyenangkan ketika orang luar tiba-tiba ikut ambil bagian.

"Karina-sama?"

"Bukan apa-apa. Hanya saja jangan menjadi hambatan."

"Karina ~?"

"Tsuntsun bukan yang baik, nanodesu."

"Zena-sama mahir wind magic. Dia tidak akan menjadi hambatan."

Karina-sama mengkritikku dengan beberapa kata kasar, tetapi dia dengan enggan menerima partisipasiku dengan Liza dan mediasi orang lain.

Dadaku terasa sedikit sakit ketika aku melihat Karina-sama yang memerah saat Satou-san membisikkan sesuatu di telinganya.



"Mot ~"

"Itu Maze Moth, nanodesu!"

Kedua featherkin menembakkan light crossbow ke arah Pochi dan Tama, yang bertindak sebagai garda depan, menunjuk.

Maze Moth terkena dengan dua anak panah dan jatuh ke tanah.

Bidikan mereka sama bagusnya dengan Lilio meskipun mereka sangat kecil.

Mereka pasti telah menjalani pelatihan ketat sejak mereka sadar akan diri sendiri, tidak diragukan lagi.

Kami hanya bertarung dengan yang lemah seperti maze moth dan demi-goblin selama perjalanan sejauh ini karena penjelajah lain bekerja keras (untuk menghabisi monster).

Gina-sama [Moonlight] telah mengatakan kepadaku bahwa hanya ada beberapa monster di koridor utama yang menghubungkan antara area.

"Berhati-hati, kita akan segera tiba di Area 19 tujuan kita."

Semua orang termasuk aku mengangguk pada peringatan Satou-san.

Kami melewati celah deretan bebatuan yang menghalangi koridor utama.

Tama pertama yang mengatakan, "Jebakan", dan kemudian dia pergi ke sudut koridor dengan langkah yang hati-hati.

"Prosedur ~ Dibatalkan ~"

"Seperti yang diharapkan dari Tama, nanodesu!"

—— Cepat.

Untuk membatalkannya hanya dengan gemerisik sedikit bayangan seperti itu.

"Monster datang dari depan, nanodesu."

"Itu needle caterpillar (Needle Crawler). Mereka bisa menembakkan jarum yang bisa melumpuhkanmu, jadi jangan sampai mengenaimu, paham?"

"Tidak apa-apa ~"

"Tidak apa-apa jika mereka tidak mengenaimu, nanodesu!"

Meskipun penampilan Needle Crawler yang membosankan, ia datang kepada kami lebih cepat dari seorang pria berlari.

"Zena-san, tolong pasang defensive magic."

"Ya!"

Oh tidak. Seharusnya aku chanting sebelum Satou-san mendesakku.

Aku mulai chanting wind magic [<<Wind Protection >>] dalam kepanikan.

Namun, Needle Crawler mendekat lebih cepat daripada sihir membuat serudukan, berhenti, lalu tubuhnya menyebar dan bersiap untuk menembak.

—— Aku tidak akan berhasil.

Tapi, aku tidak bisa menghentikan chanting.

Aku akan menghentikan beberapa dari mereka setidaknya!

"Caterpillar! Menembak jarum, bertingkah seolah-olah kamu seorang archer, sungguh konyol jadi saya mengejek!"

Nana-san yang memegang great shield datang ke depan dan memprovokasinya.

Jarum yang tak terhitung jumlahnya ditembak oleh Needle Crawler bergegas ke arahnya. Aku merasa kedinginan di punggungku saat jarum berukuran rapier itu terbang satu per satu.

Sosok sekarat Nana-san yang telah tertembus dengan jarum tak terhitung jumlahnya bersama dengan great shield-nya.

—— Halusinasi seperti itu tidak terjadi untungnya.

Great shield miliknya yang terbuat dari bahan yang belum pernah aku lihat sebelumnya memantulkan jarum yang mengenai sambil meninggalkan suara berat.

Pochi dan Tama dengan terampil mencegat beberapa jarum yang telah lolos dari great shield-nya.

Magic [<<Wind Protection >>] yang akhirnya telah digunakan menahan jarum kedua.

"Monster ini agak berbahaya, ya. Maaf tapi jangan gunakan monster ini untuk [Power-leveling]. Amankan itu dengan sihir Nana sebelum mendekat jika kamu menemukannya."

"Ya, master."

Satu istilah yang tidak aku mengerti bercampur antara ucapan Satou-san.

Namun, aku pikir ini bukan waktunya untuk ngobrol.

"Pochi, Tama, ayo hancurkan. Ikuti saya."

"Jangan khawatir, berbahagialah, sir ~?"

"Roger, nanodesu!"

Liza dan yang lainnya bergegas menuju ruang di mana jarum ketiga terbang.

Mereka terlalu sembrono tidak peduli bagaimana kamu melihatnya.

"Tunggu!"

Karina-sama menyuruh mereka untuk berhenti, tetapi Liza dan yang lainnya tidak berhenti.

Tapi, aku salah paham.

Karina-sama bergabung dengan medan pertempuran di mana jarum terbang ke sekitar.

Dengan rambut emasnya yang berkibar dari helmetnya, anggota tubuhnya yang indah menari di udara seolah-olah dia adalah jelmaan dari kecantikan itu sendiri.

Satou-san menghentikanku yang terpikat dan telah melangkah maju.

"Itu berbahaya. Keempatnya bisa menanganinya."

Seperti yang dia katakan, Liza dan kedua orang lainnya dengan mudah mengalahkan monster itu.

Tidak hanya spear Liza, senjata Pochi dan Tama juga menyinari cahaya merah, mereka pasti magic sword.

Karina-sama mengayunkan Heavy Hammer yang dipanggulnya, menjatuhkan seluruh tubuh monster itu ke tanah.

Sebuah tentakel seperti cambuk keluar dari kepala Needle Crawler menuju ke arah Karina-sama.

Namun, shield kecil muncul didepan dia menahan tentakel meskipun itu retak karena itu.

Apakah itu sihir?

Atau alat sihir?

Satou-san yang telah menyadari garis penglihatanku memanggilku.

"Karina-sama baik-baik saja karena dia memiliki protection dari Magic Creature Raka."

Sepertinya hiasan di leher dan anggota badannya adalah Intelligent Item.

Memiliki pusaka keluarga yang hanya muncul dalam dongeng seperti itu, seperti yang diharapkan dari penguasa wilayah.

—— Dia kaya selain cantik, itu benar-benar membuat iri.



".... ■■ Air Blast"

Sihirku memotong Armor Moth yang bergegas ke sini.

Sedikit kemudian, featherkin menembakkan light crossbow mereka.

Spear Liza dan great sword Nana-san memotong armornya, lemparan batu Pochi dan Tama membuat lubang di sayapnya.

Karina-sama dan kedua tentara perempuannya mengambil giliran untuk menyerang sekali, dan terakhir ketiga gadis beastkin menyelesaikan pertempuran.

Meskipun sihirku dan serangan gadis-gadis itu dipantulkan oleh armornya, Liza, Nana-san dan yang lainnya dengan mudah memotongnya.

Aku pikir ini adalah perbedaan antara kami dan Penjelajah Mithril.

Salah satu kebutuhan yang banyak dalam kekuatan untuk berdiri di sisi Satou-san

Aku merasa tidak nyaman dengan kekuatan sihirku yang tersisa setelah melakukan banyak pertempuran, tetapi seharusnya sudah habis lebih cepat jika bukan karena tongkat yang aku terima dari Kuro-san.

Meskipun aku merasa pusing setelah menggunakan sihirku yang berlebihan, aku tidak akan bisa menyusul Satou-san dan yang lainnya jika aku beristirahat.

Aku akan bertarung dengan Magic Short Sword yang aku terima bersama dengan tongkat panjang ini jika aku kehabisan kekuatan sihir.

"Apakah kamu lelah?"

"S-saya baik-baik saja!"

Aku mengumpulkan keberanian untuk tidak membuat Satou-san khawatir.

"Kamu akan pingsan jika kamu terlalu memaksakan diri, kamu tahu. Ambil ini dan segarkan diri dengan ini."

Aku menerima botol kecil yang dia berikan kepadaku dengan khawatir, dan minum cairan beraroma jeruk.

Aku merasa bahwa kekuatan sihir naik dari dalam tubuhku, mereda pusing.

—— Jangan bilang itu magic power recovery potion?

Pertanyaanku dengan cepat ditegaskan, tetapi magic potion yang aku tahu sulit diminum dengan aroma rumput yang kuat.

Selain itu, meskipun bernilai beberapa koin perak bahkan untuk satu, dia berkata, "Saya punya banyak", dan memberiku lebih banyak botol magic potion.

"Memulihkan kekuatan sihir dengan meditasi akan menghabiskan waktu, jadi silakan meminumnya dengan bebas."

Meskipun dia mengatakan itu, aku tidak berpikir aku bisa minum magic potion yang mahal ini dengan mudah.

Bahkan dalam tentara teritorial, itu adalah barang berharga yang diberikan padaku hanya satu botol magic potion untuk keadaan darurat ...

—— Aku merasa ini akan membuat rasa penilaianku rusak.



Aku bertanya-tanya berapa banyak monster yang telah kami kalahkan.

Aku mengerti mengapa mata kedua penjaga Karina-sama terlihat seperti ikan mati ketika mereka memasuki labirin.

Mereka telah mengulangi cara bertarung tak masuk akal hari demi hari.

Kedua penjaga menyatakan kondisi fisik mereka yang buruk tepat setelah featherkin, jadi kami beristirahat di sebuah ruangan kecil bernama Safety Zone, dipandu oleh Satou-san.

Kalau dipikir-pikir, Satou-san telah membimbing perjalanan kami sejauh ini, tapi aku belum pernah melihatnya menggunakan luminance stone untuk memeriksa jalannya, juga dia tidak memeriksa peta bahkan sekalipun.

Aku ingin tahu apakah dia telah menghafal semua rute?

Satou-san tidak pernah menarik mithril sword di pinggangnya sejauh ini.

Dia pasti bertanggung jawab atas arah dan pemetaan.

"Zena, a ~ n."

"Terima kasih."

Aku menerima kue madu yang disajikan Pochi dan memasukkannya ke mulutku.

Cukup manis untuk menjadi terlalu manis, tapi saat ini, rasa manis ini menyebar dengan nikmat.

.... Sepertinya aku sudah tertidur sebelum aku menyadarinya.

Aku berbaring di atas karpet dengan nuansa lembut yang diletakkan di tanah.

Ketika aku melihat ke atas, aku melihat Pochi dan Tama diam-diam memainkan game yang menyerupai sinyal dengan tangan mereka.

"Apakah kamu sudah bangun?"

Aku menerima tureen dan sendok dari Satou-san, yang mengatakan "Kamu lapar, kan?", menyajikanku.

Tureen hangat dengan uap yang membangkitkan selera.

—— Uap?

Aku melihat hot pot yang dipanaskan di belakang Satou-san.

Sepertinya dia memasak di dalam labirin. Orang-orang [Moonlight] telah mengajarku bahwa itu adalah tindakan yang tidak boleh dilakukan karena itu akan mengumpulkan monster.

"Tidak apa-apa karena ini safety zone."

Seolah-olah membaca kecemasanku, Satou-san memberitahuku dengan nada tenang seperti dia berbisik.

Ketika aku bersamanya, aku merasa seperti sedang berhalusinasi di tengah kota.

Rebusan sayuran tebal yang aku makan lebih lezat daripada hidangan lain yang pernah aku makan.

Itu sebabnya, aku tanpa sadar meminta hidangan kedua.

—— Terlalu enak itu tidak adil.



Tubuhku terasa ringan berkat tidur bentar.

Aku memiliki firasat bahwa kekuatan sihirku telah meningkat.

Kami melanjutkan series pertempuran yang sama setelah istirahat, tetapi kami sekarang dapat mengalahkan musuh dengan andal karena semua orang telah memahami peran mereka.

Ia muncul dari Gushing Hole seolah-olah untuk menusuk kecerobohan seperti itu.

—— Scissor Centipede

Tubuhnya yang sangat panjang terlihat seperti menara ketika berdiri, cakar tajam di ujung kakinya yang tak terhitung jumlahnya berbentuk seperti pedang.

Dan, capit seperti kepiting di sisi kepalanya memancarkan cahaya merah yang kejam.

Capit itu mengayun ke arahku yang membeku pada tubuh centipede gigantic.

Saat ini kami bertarung dengan hampir 10 monster kuat.

Tidak ada yang bisa mencegah fiendish blade itu ——

Meskipun aku tahu itu sia-sia, aku memegang tongkat panjangku untuk menahan capit yang mengayun. Musuh lain akan menusukku jika aku menghindar ke samping.

—— Tepat sebelum capit itu membagi dua tongkat, dua black tornado memotong.

Setelah menendang jauh ayunan capit kanan, Satou-san yang muncul entah dari mana membawaku ke lokasi yang aman.

"Tidak apa-apa sekarang."

Satou-san tersenyum menyegarkan seolah-olah membuatku merasa lega.

Dia masih terlihat santai meskipun dia baru saja menyelamatkanku dari bahaya. Sangat lincah, seperti biasanya.

" Insolent bodoh yang mencoba meletakkan tangan mereka pada Zena-sama."

Capit kiri yang mengejar kami ditahan oleh red spear, membuatnya menembus tanah sebagai gantinya.

Liza memegang red spear di satu tangan, dan menggunakan tangannya yang lain untuk mendorong capit kiri ke tanah.

Tangan itu sepertinya bercahaya merah.

"Centipede belaka yang mencoba melawan Master dan Zena-sama, kamu seratus tahun terlalu cepat."

Sesaat setelah kata-kata Liza, capit kiri dihancurkan dengan bunyi ledakan.

Sihir apa barusan itu?

"Liza, aku serahkan sisanya padamu."

"Dimengerti."

Spear Liza yang dibalut dengan cahaya merah memancarkan cahaya merah yang lebih kuat —— apakah itu Magic Edge?

Aku ingin tahu apakah skill rahasianya adalah [Magic Edge]?

Dia menarik kembali spear sampai batas, dan kemudian menyodorkannya ke arah centipede sekali jalan.

Ini bukan jarak yang bisa dicapai spear, tidak peduli berapa lama.

—— Eh?

Tonjolan cahaya merah terbang dari ujung spear seperti cannonball, mengenai kepala centipede.

Ketika cahaya menghilang, sosok centipede dengan lubang besar di kepalanya muncul.

Apakah itu mungkin, teknik penembakan [Magic Edge] yang muncul dalam cerita pahlawan yang pernah aku baca di masa kecilku.

Aku pikir itu hanya buatan, aku tidak pernah berpikir itu benar-benar ada.

Namun, tidak ada kelonggaran bagiku untuk terganggu dari masalah lain itu.

Centipede yang telah kehilangan kepalanya terbelah pada persendiannya, dan datang menyerang seperti makhluk yang berbeda.

"Magic Edge Cannon, nanodesu!"

"Majin Cannon ~, Berapa banyak ~?"

"Lebih! Nanodesu!"

"Falcon Phalanx ~"

Diledakkan dengan suara riang, Pochi dan Tama menghancurkan BlockPedes dengan peluru merah yang tak terhitung jumlahnya yang mereka tembak dari lokasi mereka.

—— Aku menyaksikan mimpi, aku bertanya-tanya.

Aku lupa untuk mendukung mereka dengan wind magic, karena aku hanya bisa melihat tontonan, tercengang.



Aku terkejut ketika aku memeriksa pertumbuhanku di guild penjelajah.

Levelku meningkat dari 17 menjadi 24 hanya dalam satu hari.

Dikatakan bahwa pertumbuhan cepat di labirin, tapi ini terlalu cepat tidak peduli bagaimana kamu melihatnya.

Seharusnya tidak aneh bagi Liza dan kedua orang lainnya yang tidak berdaya, berubah menjadi penjelajah unggul hanya dalam beberapa bulan.

Mungkin, bimbingan dan perintah Satou-san luar biasa.

Kecuali dalam satu kasus Gushing Hole, aku tidak pernah merasa bahwa nyawaku dalam bahaya bahkan setelah kami melakukan pertempuran terus menerus.

Ketika aku berada di labirin dengan semua orang dari Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu, aku merasa bahwa setiap pertempuran mempertaruhkan nyawaku meskipun kami hanya melawan musuh kecil.

Kami membutuhkan pengetahuan dan pengalaman untuk menutupi perbedaan ini.

Aku akan bertanya apakah aku bisa masuk ke Sekolah Pelatihan yang dikelola Satou-san lain kali.



Selama eksplorasi labirin, aku mencoba berbicara dengan Karina-sama berkali-kali, tetapi dia hanya menjawab dengan singkat, “Ya”, atau “Kamu benar”.

Satu kali, kami memiliki percakapan yang berlanjut sedikit dengan Satou-san sebagai topiknya, tapi penjaganya mengolok-oloknya, membuatnya terganggu.

Meskipun dia terlihat seperti kecantikan yang mencolok, dia tampaknya sangat polos.

Menurutku, aku ingin menjadi teman dengannya.

Selama eksplorasi labirin itu, aku ingat bersimpati kepadanya yang benar-benar tidak menginginkan apa pun selain menjadi lebih kuat, tanpa mengeluh sekalipun.

Dia mungkin sainganku dalam cinta, tapi suatu hari aku ingin bicara sepanjang malam tentang Satou-san, ditemani dengan minuman, bersamanya.

Dan kemudian, suatu hari nanti, bersama kami berdua akan tiba pada ketinggian di mana Satou-san dan yang lainnya berada!

11-15. Mengunjungi lagi

Ini Satou. Aku bertanya-tanya kapan aku mulai membawa hadiah setiap kali aku mengunjungi tempat temanku?

Itu normal untuk tidak membawa apa-apa ketika kami masih anak-anak, tetapi ketika temanku menjadi seorang pria berkeluarga, menjadi normal untuk membawa sesuatu untuk menghilangkan perasaan bersalah mengganggu rumah tangga yang baru saja menikah.



Tadi malam itu melelahkan.

Aku pergi ke pesta minum yang disponsori oleh guildmaster setelah kembali ke kota labirin, itu adalah hari yang melelahkan.

Aku benar-benar lupa untuk membuat hidangan pembuka karena kencan menjadi power-leveling, tapi berkat Lulu yang telah memasak berbagai hal, aku entah bagaimana bisa keluar dari masalah.

Minuman keras yang dibanggakan guildmaster cukup enak. Dampak pedas yang datang dengan seteguk adalah hal yang cukup enak, namun rasa pedasnya menyegarkan, jadi itu membuatmu tetap menginginkan secangkir lagi.

Aku bukan satu-satunya yang tampaknya berpikir begitu, guildmaster mengosongkan botol minuman keras sebelum aku bisa meminta cangkir kedua.

Aku sudah menebak ini akan menjadi seperti itu, jadi aku mengambil satu barel wine yang aku beli ketika aku membeli wine murah untuk True Ancestor Ban.

Apakah karena Plate Mithril, aku merasa bahwa ada lebih banyak staff perempuan dan penjelajah perempuan yang mendekatiku.

Dalam arti, satu-satunya orang yang tidak mengubah sikap mereka adalah pelacur Onee-san.

Kurasa salah satu dari mereka bertujuan untuk ketenaran dan uang.

Menyingkirkan staff perempuan yang lebih muda itu mudah, tetapi menahan godaan para wanita muda yang seksi itu menyakitkan.

Bertarung melawan demon lord atau melakukan pertempuran terus menerus lebih mudah daripada ini.



"Hauu, ini terlalu enak sampai menakutkan, nanodesu."

"Perut penuh ~ perut kenyang ~?"

"Kebahagiaan Tertinggi."

Seperti yang dijanjikan, aku telah membuat pesta daging untuk Pochi dan yang lainnya yang bangun tepat ketika matahari terbit.

Ketiganya berbaring di bantal di ruang tamu dengan perut membesar yang terlihat seperti keluar dari manga.

Ekspresi wajah mereka tampak longgar, tampak bahagia.

Mia dan aku berhenti di rounde pertama, tetapi ketiga gadis beastkin memakan hidangan daging sampai ke ujung yang pahit.

"Ini tentunya enak, tapi jumlah itu bukan sesuatu yang bisa dimakan dalam sekali duduk."

"Nn."

Arisa mengatakan itu seperti bukan urusannya, tapi dia, yang berpartisipasi sampai rounde ketiga, baru saja mengerang, "Aku mati karena makan terlalu banyak", sampai aku memberikan obat sakit perutnya.

Erina dan yang lainnya yang berpartisipasi sampai rounde ketiga dengan Arisa pergi tidur setelah minum obat sakit perut.

Lulu dan aku yang kelelahan karena memasak juga berbaring di tempat tidur.

Oleh karena itu, aku telah meminta Bu Miteruna untuk bertanggung jawab atas pakaian Nona Karina yang akan berpartisipasi dalam pesta teh hari ini.



Aku membiarkan Nona Karina, yang wajahnya terlihat kaku karena gugup, duduk di sofa seperti yang direkomendasikan oleh Marchioness. Aku duduk di sampingnya untuk menemani dia.

"Wah, pakaian yang sangat biasa."

"Apakah ini fashion dari ibukota kerajaan?"

"Bukankah ini kain sutra hijau dari Oyugock Dukedom."

Tidak hanya Marchioness, para istri bangsawan yang mengelilinginya juga berbicara dengan Nona Karina, tetapi mereka hanya memuji aksesorisnya, bukan Nona Karina sendiri.

Aku bertanya-tanya apakah itu aturan diam-diam untuk tidak merujuknya dengan penampilan selama waktu tersebut.

Sambil menampilkan rasa malunya pada orang asing, Nona Karina menjawab para istri dengan singkat, “Ya”, atau “Tidak”, dia memperhatikan percakapan tetapi tidak melanjutkannya.

Aku mencoba untuk menindaklanjuti sebanyak yang aku bisa, tetapi percakapan itu menjadi hanya denganku.

Tidak ada pilihan selain memulai membuat teman pada usia yang sama.

"Apakah Karina-sama akan menikah dengan Chevalier Satou?"

Baroness Larupott yang menyukai cerita dewasa dan cerita cinta mesum membawa topik itu sambil tersenyum menjijikan.

Karena Nona Karina terlihat dalam masalah tanpa bisa mengkonfirmasi atau menolaknya, aku menghindari pembicaraan dengan mengatakan, “Nona Karina lebih cocok dengan seseorang yang memiliki tingkat lebih tinggi daripada orang seperti saya.”

Baroness Larupott mencoba untuk merekomendasikan putranya yang berusia 30 tahun kepada Nona Karina, tetapi aku mengubah topik menjadi tentang rumor hubungan antara putra kelima dan seorang putri baron tertentu sebelum Nona Karina membuat slip verbal.

Meskipun begitu, aku merasa bahwa Nona Karina tidak akan merespon karena dia mengirimkan pandangan tidak senang padaku, tetapi Baroness Larupott masih masuk ke topik yang berbeda yang aku disajikan sambil terlihat puas.

Suasana tempat ini menjadi sedikit aneh, jadi aku membuat para maid untuk membawa Shortcake dan keju. Aku sudah menyerahkannya terlebih dahulu untuk melunakkan suasana hati.

Petugas wanita Marchioness membisikkan sesuatu ke telinga Marchioness, dan kemudian dia melihatku sambil menyembunyikan setengah dari senyum kekanak-kanakannya di balik kipas lipat.

—— Mungkin lebih baik bagiku untuk mempersiapkan diriku untuk terlihat terkejut.

Aku sudah tahu tamu kejutan yang disiapkan dengan penanda yang terdeteksi pada radarku, tetapi aku tidak akan bisa membalas kesulitannya jika aku bereaksi dengan tenang.

"Sepertinya persiapan untuk tamu kedua telah selesai. Silakan masuk."

Zena-san yang mengenakan gaun memasuki ruangan sambil dikawal oleh petugas wanita Marchioness.

Aku terlihat terkejut sambil berhati-hati untuk tidak berlebihan.

"Wah wah, untuk Satou-dono yang biasanya tenang menjadi gelisah."

Sepertinya dia puas dengan tingkahku, Marchioness dengan tenang bergumam, "Yang ini benar-benar kesukaannya."



Setelah selesainya pesta teh yang memprihatinkan dan makan malam, aku mengantarkan Zena-san kembali ke penginapannya, dan Nona Karina ke gedung mansion yang terpisah.

Entah bagaimana aku bisa menyelesaikannya tanpa menyusahkan komunitas Marchioness, tetapi karena reaksiku lemah terhadap upaya mereka seperti mengejekku, mereka mungkin tidak akan mengundang kedua gadis ini lagi di masa depan.

Satu-satunya hasil dari semua ini adalah fakta bahwa keduanya mengadakan percakapan tentang kisah pahlawan.

Nona Karina yang malu dengan orang asing menjadi banyak berbicara ketika itu tentang kisah pahlawan meskipun agak tidak biasa untuk menjadi topik di antara wanita.

Mereka tidak cukup untuk disebut "teman" satu sama lain, tetapi setidaknya mereka cukup untuk disebut "kenalan" sekarang.

Jika mungkin aku berharap Zena-san akan menjadi teman perempuan Nona Karina.

Tanpa diduga, aku merasa bahwa dia bisa bergaul dengan baik dengan Putri Mitia jika topik tentang pahlawan dibesarkan.



Keesokan paginya, aku mengunjungi lapisan bawah sambil membawa hadiah untuk True Ancestor dan para Vampire Princess.

Aku sudah memasang papan segel ukir di large area di sebelah mereka, jadi aku bisa segera mengunjungi mereka dengan magic [(Return)].

"Ban-sama, tolong gunakan mithril ini untuk membuat katana sesuka Anda."

"Umu, ini adalah ingot yang bagus, dearuna. Aku bisa membuat katana yang bagus dengan ini, dearuna."

Aku menghentikan tanganku yang di tengah-tengah membagikan hadiah ketika aku mendengar Vampire Princess, yang aku berikan ingot mithril, membujuk True Ancestor.

"Ban-dono, kamu bisa membuat katana?"

"Umu, butuh 300 tahun sebelum akhirnya aku bisa membuat katana dengan benar, dearu."

"Untuk referensi di masa mendatang, apakah tidak apa-apa jika kamu membiarkanku melihatmu membuat katana?"

"Tentu, dearu. Aku harus menyiapkan smithy, jadi datanglah setelah Semeri selesai memandumu dalam tur."

Aku sudah mencoba untuk membuat beberapa katana Jepang sebelumnya, tapi aku masih belum bisa membuatnya dengan bagus bahkan sekarang.

Ia akhirnya terlihat seperti katana Jepang dari luar, tapi ia mudah patah, dan kekuatan serangannya tidak bisa dibandingkan dengan katana [Kotetsu] dan [Muramasa] yang ada di storageku.

Aku selesai membagikan hadiah sambil merasa sedikit gembira.

Aku juga memberikan perlengkapan menjahit dan buku-buku pada para maid istana yang tampaknya senang tentang hal itu.

"Um, apakah baik-baik saja?"

"Tentu saja."

"Saya ingin buku ini."

" Saya akan mengambil anting-anting ini!"

"Kalian para gadis! Kalian berada di depan tamu dan Ban-sama! Pilihlah nanti!"

"" "Ya, Bu Fedraluca." ""

Head maid paruh baya menegur maid yang lebih muda yang berdebat tentang hadiah.

Dia terlihat yang tertua di kastil True Ancestor ini, penampilannya bijaksana.

Sepertinya dia diundang untuk menjadi Vampire Princess berkali-kali, tapi dia dengan tegas menolak untuk berhenti menjadi manusia.

Bu Fedraluca membawa beberapa barang kepadaku dan kemudian aku menyimpannya di dalam storageku melalui Item Box.

Ini adalah hadiah yang aku dapatkan dari True Ancestor sebagai ucapan terima kasih atas hadiahku.

Beberapa magic weapon yang jelas tidak biasa tercampur di antara mereka.

"Aku pikir aku tidak membawa barang yang cukup layak untuk mendapatkan magic sword seperti ini?"

"Mereka barang yang aku dapatkan ketika aku memburu floormaster, kamu harus menerima mereka tanpa khawatir, dearu."

"Kebetulan, apakah kamu memiliki chant orb?"

Aku mencoba bertanya ketika aku melihat secercah harapan.

"Chant orb? Kami bisa mencoba mencari di katalog harta karun — "

"Semua Orb itu telah digunakan oleh para maid, jadi tidak ada yang tersisa dari mereka."

Orb masih ada dalam ingatan True Ancestor, tetapi Bu Fedraluca yang mengelola katalog harta karun menegaskannya.

"Begitukah, dearuka. Jangan khawatir Kuro-dono. Kamu akan bisa melakukannya jika kamu hanya berlatih selama 10 tahun."

"Itu benar, bahkan para maid di sini mempelajarinya dalam lima tahun kecuali untuk orang-orang yang menyerah di tengah jalan."

True Ancestor dan kepala yang terpotong yang berada di atas nampan menghiburku.

"Apakah perlu waktu untuk dihidupkan kembali dari leher?"

"Tidak ada cukup darah. Gadis-gadis ini akan menjadi mayat jika saya mengambilnya dari mereka."

Sepertinya dia harus menunggu sampai magic potion yang terbuat dari tanaman obat bernama Blood Spray Herb selesai dibuat untuk mengisi kembali darah yang dibutuhkan.

Sepertinya kamu bisa mengubah air menjadi darah dengan magic potion.

Aku tidak dapat membayangkan mekanismenya, tetapi jika aku menganggap healing power dari magic potion, mengubah air menjadi darah terdengar sederhana jika dibandingkan.

Aku bisa menawarkan darahku kepadanya, tetapi pada akhirnya kamu diperlakukan seperti bahan dalam dongeng dan semacamnya, jadi aku tidak akan mengatakan sesuatu lebih dari yang tidak diperlukan.

"Ban-sama! Saya datang untuk menjemput Kuro!"

"Umu, baiklah, dearu."

Vampir Princess Semeri yang memiliki semangat tinggi seperti biasanya, telah datang.

Dia membawa dua vampir tipe raptor yang cepat berdiri.

"Pertama, mari bersenang-senang di tempat Corpse dan Armor!"

Corpse mungkin adalah Tetsuo si [King Mummy], dan Armor adalah Takeru si [Iron Stalker].

Dengan bersenang-senang, aku bertanya-tanya apakah mereka memamerkan mumi dan armor?

"Umu, kamu pasti akan senang, dearu."

"Apakah mereka melakukan semacam atraksi turis?"

Semeri melipat tangannya dan menjawab dengan wajah bangga.

"Ya, itu perang!"

11-16. Perang Kekaisaran Di Bawah Tanah

Ini Satou. Seseorang akan membayangkan orang-orang bawah tanah jika berbicara tentang kekaisaran bawah tanah, tetapi berkat film barat tertentu yang menggambarkan Mesir, baru-baru ini aku tidak bisa menghilangkan rasa aneh yang menghubungkannya dengan undead.



—— Kami datang ke medan perang tepat setelah kami meninggalkan gua.

"Sepertinya mereka baru saja mulai."

Steel frame melaju pada dua parit track caterpillar menghasilkan suara yang khas.

Empat tank besar berbaris bersamaan berhenti bergerak, dan kemudian mulai memutar menara meriam mereka.

Sesaat kemudian, asap hitam mulai menyembur keluar dari moncong rem di ujung menara.

—— Ini bukan mesiu tanpa asap, ya.

Keempat cannonball ditembakkan dari moncong flutter di medan perang, menusuk steel golem yang baru saja memanjat parit.

Tembakan cannonball menembus armor tebal golem, meniup awan debu di belakangnya dan mencungkil tanah.

Tubuh golem yang telah dihancurkan oleh serangan itu tersebar ke sekitarnya.

"Oh, teriakan kemenangan Corpse akan datang."

"Teriakan kemenangan?"

Seakan menutupi pertanyaanku, sebuah suara keras yang terdengar seperti diperkuat oleh gema megaphone di ruang bawah tanah.

『DROP DEAD! FANTASYYYYYYY! 』

—— Oy, oy.

『Itu lagi! Tunjukkan kata-katamu sendiri untuk teriakan kemenanganmu kadang-kadang! 』

Lawannya yang tak terlihat mencemoohnya dengan suara seperti sintetis.

Itu mungkin [Iron Stalker].

Ketika aku melihat lebih dekat, ada menara steel tipis berwarna merah dan putih yang berdiri di medan perang dengan bagian seperti speaker dipasang di atasnya.

Suara tadi mungkin berasal dari itu.

Melihat peta, tampaknya sisi defend adalah [King Mummy].

Sisi defend telah mengerahkan empat tank besar dari sebelumnya, empat armor vehicles, dan 56 skeleton soldier.

Sisi attack tampaknya memiliki tujuh steel golem dan 56 mud soldier.

Prajurit dari kedua belah pihak tidak menggunakan sword dan shield sebagai equipment mereka, tetapi rifle dilengkapi dengan bayonet.

Jika memasukkan golem yang baru saja dihancurkan, tampaknya itu adalah 64 vs 64 pertempuran yang kuat.

Ini lebih seperti war game, daripada perang.



Semeri menuntunku ke menara penonton untuk melihat pertempuran, dan seperti kesan pertamaku, itu lebih merupakan war game daripada perang sungguhan, atau mungkin lebih baik menyebutnya sebagai eksperimen uji senjata.

Sisi tank yang dikhususkan pada taktik menyergap, tetap unggul sampai kemenangan mereka.

Sekali, golem semakin dekat dan berhasil menghancurkan dua tank, tetapi beberapa pasukan penyergap menghancurkan kaki golem dengan bazooka sekali pakai, dan kemudian, kehilangan mobilitasnya, golem dihancurkan oleh tembakan terkonsentrasi dari jauh.

Senjata modern menang jika hanya melihat pertempuran ini, tetapi pergerakan golem itu jelas lambat.

Mereka tampak seperti golem yang menjaga gerbang ke Area True Ancestor, tetapi mereka bergerak [lamban] seolah-olah output mereka kurang.

Mereka seharusnya bisa menang melawan semua tank jika ada golem seperti golem gatekeeper.

Mungkin ada batasan, atau lebih tepatnya, peraturan tentang hal itu.

"Baiklah, ayo pergi ke tempat Corpse."

Mengikuti Semeri yang telah melompat ke bawah menara dengan penuh semangat, aku juga turun.

Mungkin karena aku baru saja melihat beberapa senjata modern beraksi, setelah sekian lama, aku merasa aneh untuk melompat setinggi 50 meter tanpa ketakutan.



Ada sebuah bangunan dengan dinding putih yang tampak seperti fasilitas penelitian di sisi lain dari medan perang.

Kawat berduri yang dipasang di atas pagar setinggi dua meter yang akan mendorong Arisa untuk mengatakan, "Aku kehilangan rasa fantasy", jika dia berada di sini.

Sepertinya Semeri telah lolos, kami menyambut para mumi yang menjaga gerbang tanpa henti dan memasuki bangunan.

Aku pikir bangunan ini terbuat dari marmer ketika aku melihatnya dari jauh, tetapi aku mengerti bahwa ini terbuat dari beton ketika aku melihat dari dekat.

Kami melaju di dalam bangunan sambil dipandu oleh skeleton yang menyambut kami.

Aku memutuskan untuk bertindak seolah-olah aku tidak pernah melihat skeleton yang mengenakan seragam maid.

Kami menuju ke ruangan seluas 50 tatami yang diterangi oleh cahaya seperti lampu fluorescent.

Ada meja besar di tengah, dan miniatur tank dan golem telah ditempatkan di diorama yang dimodelkan setelah medan perang sebelumnya.

Ada mumi dan full body armor yang melakukan semacam perang verbal di antara meja itu.

Aku mengerti bahwa keduanya adalah Tetsuo si [King Mummy], dan Takeru si [Iron Stalker] dari indikator AR.

"Muu, Semeri, ya. Apakah kamu datang ke sini untuk meminta tank untuk melawan Ban?"

"Aku terutama akan mendesain yang diperkuat jika kamu membiarkan aku memijat gumpalan lemak yang tidak digunakan selama satu jam, bagaimana?"

"K-kamu kakek sesat! Bagaimana kamu akan bertanggung jawab jika saya dibenci oleh Ban-sama karena membawa barang kasar seperti tank!"

Corpse dan Armor hendak melarikan diri dari Semeri yang mengangkat lengannya dengan wajah memerah dari komentar pelecehan seksual mereka.

Ini bukan imajinasiku, mereka terlihat sebagai orang yang menyenangkan. Namun, pikiran mereka tampak seperti anak sekolah dasar.

Setelah benar-benar bermain-main dengan Semeri, keduanya yang akhirnya menyadariku menanyakan identitasku.

"Ngomong-ngomong, siapa orang di sana?"

"Apakah dia milik Semeri?"

Armor membuat sign tak senonoh dengan jarinya, dan kemudian helmnya jatuh ke lantai setelah dipukul Semeri.

Bagian dalamnya benar-benar kosong.

"Senang bertemu dengan kalian, namaku Kuro. Datang dari tempat yang sama dengan Ban-dono —— Orang 『Jepang』, apakah itu datang?"

"Nuu? Rambut hitam orang 『Jepang』 meskipun bukan pahlawan?"

"Apakah kamu datang mencari tubuh abadi pada usia itu? Nikmati hidupmu selama 30 tahun lebih dulu."

"Itu benar, jangan seperti tubuh mesin ini. Dengan tubuh metal armor ini, bahkan meremas payudara Semeri tidak akan terasa menyenangkan, kamu tahu?"

"Payudara saya milik Ban-sama!"

Mereka bahkan ribut saat menyapa seseorang.

Namun, seperti Ban, aku tidak merasa kebencian dari mereka meskipun mereka terlihat seperti mereka dapat menjadi last boss.

Khususnya Corpse, aku berpikir dia adalah monster dan memusnahkan dia jika aku tidak bertemu [No Life King] Zen sebelumnya.

—— Namun, mereka sudah lama dikalahkan atau menjadi demon lord dan dibunuh oleh pahlawan jika mereka cepat marah atau orang yang bisa dengan mudah membuat musuh.

"Jadi, apa urusanmu? Atau apakah kamu benar-benar mengharapkan untuk tubuh abadi?"

"Bukan, aku telah meminta Semeri untuk memanduku dalam tur jalan-jalan lapisan bawah, jadi aku dibawa ke sini karena ini yang paling menarik."

"Ha? Tur?"

"Uhyo hyo hyo, ini pertama kalinya aku bertemu seseorang yang cukup aneh untuk datang ke tempat neraka ini untuk alasan semacam itu."

Mereka tertawa terbahak-bahak ketika aku memberi tahu mereka tentang urusanku.

"Yah terserah. Selama seribu tahun terakhir di sini, hanya ada orang dengan keinginan yang mempesona seperti menginginkan tubuh abadi, atau lost knowledge."

"Dan sisanya adalah 『Pahlawan』 yang mengira kami sebagai demon lord, datang ke sini untuk menundukkan kami tetapi malah bunuh diri."

Aku tidak bisa membaca ekspresi mereka sama sekali, tetapi aku dapat merasakan bahwa mereka sudah muak.

Untuk saat ini, karena mereka telah menyambutku, aku mempersembahkan powder tipe cannon dan musket, yang hanya bagus sebagai pupuk untuk storageku.

Aku khawatir apakah Item Box bisa mengeluarkan cannon, tetapi pintu Item Box berubah untuk sesaat ketika aku mencoba mengeluarkannya, dan aku bisa menariknya keluar.

"Oh, itu langka."

"Yang ini adalah cannon yang aku rancang ketika aku berada di kekaisaran Furu. Slime yang bisa menyerap sihir sangat cepat berlipat ganda, jadi aku merancang ini untuk memusnahkan mereka."

Jadi Armor-shi adalah insinyur Furu empire, ya.

Itu adalah kekaisaran yang dibenci Wild Boar King jika aku tidak salah.

Suvenir itu lebih populer dari yang aku kira, jadi mereka akan membiarkanku mengunjungi museum yang terletak di ruang tertutup.



Corpse memasuki pintu emas yang mengambang di udara tanpa dukungan apa pun.

Sepertinya itu adalah pintu teleport, titik cahaya Corpse di peta dan radar telah menghilang.

Ketika aku mencari dia di marker list, lokasinya ditampilkan sebagai [UNKNOWN].

Aku mencoba menggunakan magic [Clairvoyance], tetapi tidak ada efek seperti ketika aku mencoba untuk mengintip di kastil True Ancestor.

Mengikuti Armor dan Semeri, aku memasuki ke pintu emas.

Ketika aku memeriksa peta, ini menampilkan, [Area without Map].

Aku telah melihat ini sebelumnya — benar, itu juga seperti ini ketika aku terjebak di dalam bayangan Zen.

Bagian dalamnya adalah dunia putih luas yang terus berlanjut untuk selamanya.

Banyak bangunan setinggi 50 meter berbentuk kubus berdiri dengan interval tetap.

"Apakah tempat ini dibuat dengan space magic?"

"Tidak, ruang ini diciptakan oleh skill unik Yuika untukku. Kami tidak perlu khawatir tentang dewa yang mengintip kami di sini, kamu tahu."

Aku membayangkan Dewa memiliki tugas untuk mengintip dunia bawah dari atas awan.

Ups, ada hal lain yang harus aku konfirmasi sebelum itu.

"Ngomong-ngomong, apakah orang ini bernama Yuika orang yang bereinkarnasi juga?"

"Yea, itu benar. Namun, tidak seperti aku, Yuika bukan manusia, tapi terlahir sebagai 『Little Oni-Kin (Goblin)』. Takut pada orang lain setelah melalui beberapa hal yang mengerikan, Yuika tetap tersembunyi di dalam ruangan domain mereka yang membuat diri mereka sendiri. "

Goblin, ya. Ini adalah Goblin pertama tanpa “Demi” yang pernah aku dengar.

Namun, seorang wanita bereinkarnasi sebagai goblin Terlalu menyedihkan aku merasa ingin menangis. Yuika ini mungkin seorang pria.

"Yuika lemah lembut tapi anak yang baik, kamu tahu? Bahkan mendengarkan konsultasi cinta saya."

Semeri menindaklanjuti. Karena dia sangat imut, dia pasti tertekan bahkan setelah dia ditolak dan kemudian mereka menjadi teman baik.

Aku akan menyajikan beberapa magic sword untuknya untuk melawan Ban nanti.

"Oy, aku sudah membawamu ke sini, turnya hebat, kan!"

"Hyo hyo hyo, betapa menggurui. Meskipun kamu hanya ingin pamer."

Mengabaikan keduanya yang telah mulai bertengkar dengan damai, aku mengunjungi berbagai artikel di museum.

Pistol dan rifle yang pernah aku lihat di suatu tempat sebelumnya, submachine gun, mortar, dan hand grenade — mereka semua senjata, hei.

Gedung-gedung dihiasi dengan aircrafts baik monoplane dan biplane reciprocating engine, dan tank. Tidak seperti tank yang aku lihat tadi, sejauh yang bisa aku perkirakan, ini memiliki kekuatan yang cukup untuk membuat Semeri mengalami kesulitan dalam pertempuran di antara mereka.

Sambil mendengarkan Corpse yang dengan senang hati melakukan penjelasan di depan battleship kelas 200 meter, aku melihat sesuatu yang menarik di luar jendela.

"Apakah itu mungkin kereta api?"

"Ou, itu benar. Itulah penyebab utama yang membuatku dikejar oleh dewa."

Tampaknya Corpse bereinkarnasi sebagai pangeran dari sebuah negara kecil 3000 tahun yang lalu. Dia membangun salah satu kekaisaran besar di benua pada saat itu dengan skill unik dan pengetahuan militer yang dia miliki, tapi —

"Demi sirkulasi barang-barang dan jaringan informasi yang stabil di kekaisaran, aku menciptakan menara radio dan sistem kereta api, tetapi Tampaknya telah membuat marah dewa, kamu tahu."

Wilayah penghasil beras dimakan oleh kawanan belalang, kekeringan terjadi, bencana alam seperti gempa bumi dan gunung berapi meletus seperti mereka dalam penjualan murah.

— Ada batasnya bahkan untuk tak masuk akal.

Kekaisaran bertahan selama 10 tahun bahkan dengan keadaan seperti itu, tetapi oracle menyampaikan bahwa penyebabnya adalah teknologi yang telah dibuat Corpse, sehingga kekaisaran terbagi dan dia dibunuh.

Meskipun demikian, dia sudah menduga bahwa assassin akan datang, jadi dia telah mempersiapkan ritual untuk menjadi [King Mummy] sebelumnya.

"Bahkan dengan tubuh ini, para utusan dewa terus mengejarku. Mereka akhirnya berhenti, itu selama aku menjalani kehidupan terpencil jauh di dalam labirin sebagai syarat."

Ketika Armor mendengar itu, dia tertawa seperti sedang menguap.

"Orang ini menahan semua sandera manusia, kamu tahu? Dia membuat tumpukan gunung senjata nuklir, "Jangan mengejarku kalau kamu tidak ingin manusia dihancurkan,"katanya."

Aku pikir itu adalah lelucon, tapi karena Corpse mendengus seperti dia kesal, tanpa menyangkalnya, itu mungkin adalah kisah nyata.

Mengancam dewa terdengar tidak masuk akal. Seperti yang diharapkan dari pria yang membangun kekaisaran dalam satu generasi.

Menurutnya, para dewa menggunakan miracle mereka untuk mengubah semua bahan radioaktif yang bisa menjadi komponen utama menjadi timbal, jadi menambang mereka mustahil di dunia ini.

Karena bahkan skill uniknya [Metal Creation] tidak dapat membuat Uranium atau Plutonium, tidak ada senjata nuklir yang tersisa sekarang.

Baguslah, aku tidak ingin dunia fantasy memiliki musim dingin nuklir.

Aku ingin membuat reaktor nuklir dengan peralatan sihir, tetapi tampaknya tidak mungkin.

Hidrogen ada, jadi aku mungkin bisa meniru fusion nuklir dengan mengubahnya menjadi deuterium, tetapi dewa mungkin mengejarku juga jika aku membuatnya.

Aku memiliki bukti dari cerita demon lord Dog head di tempat yang tak terduga.

Tampaknya gangguan akan datang jika seseorang akan sangat memajukan peradaban.

Itu berbahaya karena aku berencana membuat kereta api yang terbuat dari batu untuk meningkatkan sirkulasi barang.

Sebagai gantinya memberikan Corpse semua jenis magic metal yang dia inginkan, aku mendapat beberapa blueprint dan buku darinya, dan kemudian kami meninggalkan museumnya.

11-17. Perjuangan Putus Asa Di Gunung Berapi Bawah Tanah

Ini Satou. Sangat penting untuk mengemudi dengan aman. Memeriksa mobil sebelum menaiki, kencangkan sabuk pengaman, memeriksa mobil di sekitarnya dan kemudian berangkat — mungkin hanya ada beberapa orang yang tahu sebanyak ini, tapi aku pikir mengemudi dengan aman itu penting.



"Ooh, jadi vehicle ini bisa melaju secepat ini!"

"Uhyo hyo hyo, oy, kamu memiliki keinginan mati? Semeri dan aku dapat memulihkan diri kami bahkan jika kami terpotong-potong atau menjadi daging cincang, tapi semuanya akan berakhir untukmu, kamu tahu?"

" — Aku mengemudi dengan aman, kamu tahu?"

Aku dengan aman mengemudi mobile vehicle — ban dan framenya dari sebuah jeep militer besar — yang dipinjam dari Corpse.

Aku menemukannya ketika kami mengunjungi kediaman Armor, dan aku mendapatkannya untuk menjadi kendaraan tur setelah memintanya dengan sungguh-sungguh.

Sudah lama sejak aku mengendarai mobil, ada beberapa perbedaan antara mengemudi dan golem vehicle yang meniru kereta.

Aku membuat tikungan tajam sambil merasakan raungan mesin dengan seluruh tubuhku.

Terlalu banyak tenaga, roda belakang tergelincir — cengkeramannya lebih buruk dari yang aku kira. Tidak bisa dihindari karena tanahnya adalah batu yang keras, kurasa?

Aku menikmati mengemudi sambil diam-diam mendukung frame mobil yang sedang berjalan dengan [Magic Hand].

"Luar biasa! Ini benar-benar berbeda dari Armor dan Corpse yang mengemudi!"

Semeri yang berada di kursi belakang terlalu bersemangat, dia memeluk kepalaku dari belakang.

Sayangnya, kursi itu menghalangi, taktik kebahagiaan itu harus ditunda.

"Jangan menyamakanku dengan orang yang menyebut dirinya ini “mengemudi dengan aman”! Aku memiliki lisensi emas hardcore!"

—— Menyebut diri katanya.

Aku ingin berdebat, tapi aku mungkin akan menggigit lidahku jika aku melakukannya, jadi aku mengabaikan tangisan sopan Armor.

Aku sudah menandai jalur di peta, dan aku mengemudi sambil melihat-lihat pemandangan bawah tanah, dengan cara yang lebih aman daripada dengan seorang navigator.

Aku membuat short work dari rintangan dan monster dengan combo [Flexible Sword] dan [Magic Hands] yang telah maju sambil juga menempatkan mereka kedalam Storage, jadi tidak ada masalah di depan.

Kecepatannya terasa agak terlalu cepat, tetapi karena tidak lebih dari 100 Km/h, aku sedikit kesal karena dipanggil sebagai menginginkan kematian.

Dibandingkan dengan bergerak dengan Flash Drive, kecepatan ini sebanding dengan tidak bergerak.

Hanya Semeri dan Armor yang ikut denganku, Corpse mulai berkarya dengan magic metal kelas legendaris yang aku berikan padanya.

Berkat vehicle bermobilitas tinggi, tur bawah tanah berjalan dengan baik.

Berwisata ke air terjun dengan penurunan satu kilometer di small area, berwisata di ruang misterius di mana tetesan air bulat melayang, membakar dengan laser pada ladang bunga mustar yang mekar penuh di small area, kami melakukan tur atraksi di lapisan bawah dalam waktu singkat meskipun tempat-tempat yang agak melecehkan.



"Hentikan mobil di belakang batu itu."

Aku menghentikan mobil seperti yang diperintahkan oleh Armor.

Ini adalah big area tempat keluarga Evil Dragon tinggal. Tidak hanya Evil Dragon, ada juga monster seperti Basilisk dan Flare Scorpion.

"Selalu ada bau itu di sini, saya tidak menyukainya."

Semeri menggerutu saat turun dari mobil.

"Apakah ini bau belerang?"

"Ya, itu benar — aku tahu kamu mengharapkannya, tapi maaf, tidak ada sumber air panas di sini."

Untuk mengerti melalui pikiranku, seperti yang diharapkan dari orang Jepang.

Namun, apakah udara hangat di sekitar sini bukan karena sumber air panas?

Aku mengikuti Armor dari belakang sambil meletakkan mantelku ke dalam Item Box.

Suhu naik setelah kami melewati beberapa gerbang batu.

Panas saat ini terasa seperti di tengah musim panas. Semeri yang sangat seksi seperti mengenakan pakaian bikini adalah satu-satunya keuntungan.

"Bagus bukan?"

"Panas memang bagus kadang-kadang."

"Kalian aneh."

Aku menyetujui kata-kata Armor sambil maju ke depan.

Semeri bingung, tetapi akan merepotkan jika keselamatan menghilang karena dia menyadarinya, jadi aku tetap diam. Tentu saja Armor juga tidak mengatakan apapun yang kasar.

Setelah melewati pintu terakhir, kami akhirnya tiba di aula terbesar di large Area ini.

"Wah, pemandangan yang luar biasa."

"Umu, itu merangsang romance pria."

Di sana, lava memancar keluar seperti geyser, aliran merah mengalir seperti arus cepat di sungai besar di antara bebatuan.

Karena ada gas mematikan di sini, aku mengatasinya menggunakan magic [Canopy] dan [Air Control].

Monster yang memancarkan cahaya merah pada lava membuat suasana yang bagus.

Mari berburu beberapa lain kali dan memberikannya sebagai oleh-oleh untuk Liza dan yang lainnya.

"Baiklah, tolong bantu aku sebentar."

"Apakah kita akan menambang ore?"

"Tidak, kami kehabisan belerang, jadi kita akan mengisi ulang. Corpse bisa membuat ore normal dari gumpalan tanah liat, jadi kamu tidak perlu menambangnya. Fire stone kadang-kadang jatuh di sini, jadi carilah jika ada satu."

Fumu, Fire stone, ya.

Ada banyak permintaan karena militer menggunakannya untuk fire wand dan sejenisnya, mungkin aku harus mengumpulkan beberapa.

Aku mencari Fire stone di peta di sekitar untuk menandai mereka. Ada terlalu banyak yang ditandai, matakku sakit.

Aku mencarinya lagi sementara membatasi hanya pada yang berukuran lebih besar dari ukuran tertentu —— menemukan banyak Fire stone berukuran besar di dasar lubang lava di dekatnya.

Karena kelihatannya pakaian dan sepatuku akan terbakar jika aku terlalu dekat, aku melindungi mereka dengan kekuatan sihir. Aku mencoba meniru magic armor Liza, tapi itu cukup sulit.

Aku hanya memilih satu Fire stone besar, dan mengumpulkan beberapa lusin seukuran tangan manusia di sekitarnya.

Aku menggunakan combo [Clairvoyance] dan [Magic Hand] untuk mengambilnya sejak memasuki lava yang terasa panas.

"Oy, Kuro. Kamu akan jatuh jika kamu bersandar begitu kuat."

"Jangan mati tanpa izin! Saya akan mengalahkanmu dan menjadikanmu pelayan saya!"

Armor dan Semeri memanggilku karena tampaknya mereka memperingatkan lava itu padaku.

Aku minta maaf pada keduanya dan bergabung dengan mereka memanen belerang.

Bahan-bahan kuning ini menempel di sekitar celah-celah, jadi mengumpulkannya mudah. Aku mengumpulkan mereka ke dalam big bag dengan menggunakan penjepit logam, dan kemudian memberikannya kepada Armor setelah aku mendapatkan jumlah tertentu.

"Sial."

"Apakah itu anaknya?"

"Tidak, itu orang tuanya."

Tampaknya Armor dan Semeri telah memperhatikan Evil Dragon yang datang di dekatnya.

Evil Dragon menyebarkan sayapnya dengan mengancam, tapi ia mendekati ke sini dengan berjalan di lava.

"Aku bertanya-tanya mengapa ia tidak terbang?"

"Ah, yang itu ——— "

"Karena Corpse menjadikannya sebagai target untuk vehicle anti aircraft-nya."

Semeri menjelaskan padaku seolah-olah menutupinya. Suaranya terdengar tidak tenang entah bagaimana.

Namun, ia diserang dengan vehicle anti aircraft, ya. Karena line up mereka tidak ditunjukkan padaku sebelumnya, aku akan memintanya untuk menunjukkannya setelah menyelesaikan urusanku di Ibukota Kerajaan.

"Oy, ayo kita serang, Semeri, Kuro."

"Ya, Ban-sama dan Corpse tidak berada di sini, kita akan kalah jika kita melawannya dengan serius."

Semeri berlari ke pintu masuk dengan cepat. Armor mengikutinya dari belakang sambil mengeluarkan suara berisik.

Bayangan merah gelap melompatiku sambil mendorong angin panas, dan mendarat di depan pintu masuk.

Tidak sebesar itu. Panjangnya sekitar 80 meter termasuk ekornya. Lebih kecil dari Black Dragon Heiron meskipun levelnya tinggi.

Dikatakan bahwa ia diserang dengan vehicle anti aircraft, tapi itu tidak seperti sayapnya penuh dengan lubang, sepertinya ia hanya mendekati kami dengan hati-hati.

"Semeri, berikan aku sedikit waktu. Aku akan berubah menjadi Rock Golem."

"Geh, jangan tidak masuk akal."

Semeri keberatan dengan suara gemetar pada Armor.

Aku sedikit tertarik dengan Lesser dragon, jadi aku akan mengambil tanggung jawab untuk memberi waktu.

『Naga, namaku Kuro. Seorang teman dari Black True Dragon Heiron. 』

Aku memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa naga.

Evil Dragon melakukan raungan yang menyerupai Heiron, tapi sepertinya hanya mengaung, aku tidak mengerti artinya. Aku juga tidak mendapatkan skill new language.

Membuat percakapan memang tidak mungkin, ya.

Semeri membuat one-handed sword dengan darah seperti yang dilakukan White Princess.

Aku mendengar sesuatu yang jatuh, dan kemudian melihat Armor jatuh ke tanah. Sebagai gantinya, bebatuan di sekitarnya berkumpul seolah-olah mereka memiliki kehendak.

Aku mengubah title-ku menjadi [Dragon Slayer].

Aku merasa perhatian Evil Dragon diarahkan padaku. Atmosfirnya yang tampak seperti kucing bermain dengan tikus sampai sekarang menghilang, aku merasakan tatapan penuh kebencian terhadap musuh yang menusukku.

Yang ini seperti reaksi monster terhadap [Monster Slayer], ya.

Selanjutnya, aku mengubah title-ku menjadi [Natural Enemy of Dragon Race]. Aku melihat ketakutan di mata naga. Naga melihat sekitarnya dengan panik, mencoba menemukan cara untuk melarikan diri.

Semeri yang melompat keluar untuk menarik perhatiannya membuat dirinya diterbangkan ke dinding dengan ayunan tunggal dari lengan naga.

Nama Rock Golem yang dibuat oleh Armor menjadi [Armor].

Rupanya, dia mengubah kepemilikannya.

Dalam keputusan, Evil Dragon meludahkan flame breath ke arahku.

—— Lambat. Nafas datang pada kecepatan stage show flame thrower. Lengan Rock Golem yang baru saja berdiri, dipanggang oleh nafas dan hancur.

Aku menggunakan Flexible Shield yang telah digunakan untuk menahan nafas —— itu menghentikannya.

Nafas Black Dragon Heiron menghancurkan dua Flexible Shield dalam sekejap, namun nafas Evil Dragon tampaknya hampir tidak menembus satupun Flexible Shield.

Aku memilih satu bagian dari Rock Golem yang telah dihancurkan, dan melemparkannya ke dahi Evil Dragon.

Itu adalah lemparan pelan karena aku mengincarnya ketika ia kaku setelah serangan nafas.

Kurasa memeriksa perbedaan antara True Dragon dan Lesser Dragon sudah cukup dengan ini. Ini akan terasa seperti menindas yang lemah jika aku melakukan terlalu banyak.

Oh benar, mari coba mengubah title menjadi [Friend of the Black Dragon] untuk yang terakhir.



"—— Apa yang kamu lakukan Kuro."

"Itu rahasia dagang."

Aku tidak berpikir bahwa Evil Dragon akan mengambil sikap patuh seperti anjing. Aku juga telah memperoleh title tambahan, [Dragon Tamer] dan [Dragon Knight (Dragoon)].

Aku menggunakan title Dragon Knight sekarang, dan saat ini sedang dalam penerbangan mengelilingi aula sambil menaiki bagian punggung Evil Dragon.

Tentu saja, aku telah mengambil foto pada penerbangan ini.

Ketika kami terbang di atas sarangnya, Semeri melambaikan tangannya ke arah keluarga Evil Dragon.

Evil Dragon yang tampaknya putra tertua datang menyerang kami, tetapi tampaknya orang tuanya jauh lebih kuat darinya, orang tuanya menjatuhkan putranya kembali ke sarang dengan satu serangan ekornya setelah menghindari napas putra tertua.

Rupanya naga akan memberiku harta di sarangnya, tapi aku tidak bermasalah dengan emas, jadi aku hanya mengambil sedikit bahan langka yang disebut fire crystal dan fire drop, yang dari jenis fire stone. Tentu saja aku secara diam-diam mengumpulkan sisik dan cakar yang berjatuhan di sarang.

Aku merasa buruk hanya menerima barang, jadi aku memproses emas dengan magic [Forge] dan [Mold] untuk membuat aksesoris yang bisa dipakai oleh naga.

Naga tampaknya menyukai barang yang berkilauan, mereka terlihat gembira ketika mereka memakai aksesoris.

Karena Semeri terlihat sangat iri, aku membuatnya aksesoris yang cocok dari satu bagian emas yang diterima dari naga.

Kami meninggalkan aula dengan keluarga Evil Dragon melihat kami pergi.

Yah, aku akan kehilangan kesempatan untuk melihat smithing katana beraksi jika kami tidak segera kembali ke kastil Ban.

Aku menginjak pedal gas vehicle mobilitas tinggi sedikit lebih dalam dengan kedok kata, “mengemudi dengan aman”.

11-18. Oni (1)

Ini Satou. Berbicara tentang goblin, mereka adalah makhluk standar dalam karya fantasy bersama dengan Orc dan Kobold, tetapi mereka sebenarnya fairy normal yang suka bercanda dan melakukan kenakalan.

Kalau dipikir-pikir, mereka digambarkan sebagai cebol intelektual dalam cerita bocah penyihir super terkenal.



"Ups, hentikan mobilnya di sini. Yuika akan marah jika merusak taman bunga."

"Oke."

Setelah menyelesaikan wisata penerbangan, kami bergegas dengan vehicle untuk membuatnya tepat waktu untuk demonstrasi smithing katana Ban, tetapi kursus diubah dengan beberapa kata dari Semeri, "Mampir di tempat Yuika."

Tidak ada cara bagiku untuk bisa menolak orang yang memberikanku pemandangan pada mataku dengan tarian liar yang indah terpantul di cermin belakang.

Tentu saja Armor juga tidak keberatan.

"Aku akan menunggu di sini, kalian berdua saja yang pergi."

"Apa? Armor tidak mau ikut?"

"Yuika muda akan menangis lagi jika aku ikut."

Apa, apakah Goblin Yuika seorang Ibu dengan seorang anak?

Aku telah secara sewenang-wenang membayangkan bahwa seorang perempuan yang mengurung dirinya adalah wanita pemalu yang belum menikah.

"Seharusnya aku menyiapkan beberapa permen jika aku tahu ada anak kecil."

"Hm? Yuika bukan anak kecil? Namun, dia memang menyukai makanan yang manis, jadi kamu harus membawanya beberapa jika kamu datang lagi."

Hah? Percakapan kami tidak sesuai.

"Bukankah dia memiliki seorang anak?"

"Dia tidak memiliki seorang anak, kamu tahu? Ban-sama memberitahu saya bahwa Yuika memiliki 『Multiple personality 』."

"Itu adalah kepribadian ganda. Ketika Yuika mengalami hal-hal yang menyakitkan, dia akan meninggalkan ingatan dalam kepribadian lama dan kemudian berubah menjadi kepribadian baru yang dibuat. Ini adalah cerita yang terdengar seperti berasal dari manga, tapi itu adalah kebenaran."

Tampaknya kepribadian lama seperti roh di punggungmu, mereka hanya bisa menjadi penonton.

Ketika kepribadian utama Yuika tertidur, tampaknya mereka dapat menjalankannya dan muncul kembali.

Ini adalah pengaturan yang sering digunakan pada manga lama dan anime.

Yang artinya, itu seperti bagaimana para high elf seperti Aze-san menggunakan world tree, tapi Yuika ini bisa melakukannya sendiri.

Sambil meninggalkan Armor untuk menunggu, kami melaju melewati taman bunga.

Tentu saja, karena aku tidak ingin menginjak bunga warna-warni yang mekar penuh di taman bunga ini, aku terbang di atas tanah dengan Sky Drive sambil membawa Semeri di bawah lenganku.



"Kuro, bunga ungu di sana berbentuk heksagram, kan? Tolong mendarat di tengah sana."

Sesuai instruksi Semeri, aku mendarat di tanah.

Mungkin ada area yang mirip dengan museum Corpse di dekat sini.

"Jadi, di mana kita akan masuk?"

"Kita tidak akan masuk. Tunggu sebentar."

Karena Semeri menghirup udara, aku dengan cepat menutup telingaku.

Seperti yang diharapkan, dia mulai berteriak, "Yuika", dengan suara keras. Berisik.

Panggilan itu tampaknya menjadi pengganti interkom, bunga-bunga yang telah membentuk heksagram mulai bersinar terang, dan kemudian enam pintu semi-transparan muncul melayang dalam cahaya.

Pintu-pintu ditulis dalam karakter dari Bumi, lima di antaranya ditulis dengan, “A Miss”, “Going to Hell”, “It's a trap”, “Don't enter”, dan “DEATH”.

Dan kemudian, yang terakhir adalah “Welcome”.

Menurutku pribadi bahwa semuanya tampak seperti jebakan Tapi skill [Crisis Perception] dan skill [Trap Discovery]-ku mengatakan bahwa hanya “Welcome” yang aman.

"Err, saya yakin yang ini seharusnya benar!"

Semeri menunjuk pada “Going to Hell”, penuh percaya diri.

Aku menangkap leher Semeri yang akan terjun langsung ke pintu “Going to Hell” dengan wajah berani, menghentikannya.

"Apa yang kamu lakukan!"

"Yang itu salah."

"Bagaimana kamu tahu?!"

Aku tidak menjawab, dan menunjuk ke pintu " Welcome " sambil membawa Semeri.



"Oh! Sungguh benar! Kamu luar biasa Kuro!"

Ketika aku bertanya pada Semeri bagaimana dia biasanya masuk, dia menjawab bahwa dia akan mengulanginya sampai dia mendapatkan yang benar.

Tampaknya dia akan berubah menjadi kabut atau kelelawar ketika dia gagal melarikan diri dan kemudian mengulanginya.

Dia merasa jengkel karena biasanya dia mencoba empat kali sebelum dia mengenai yang benar.

"Kenapa bukan pihak lain yang bertemu denganmu?"

"Yuika 『Niit』 , jadi dia benar-benar tidak akan keluar katanya."

Seharusnya tidak disebut mengurung kalau Neet, aku heran.

Selain itu, seperti yang aku duga, ini adalah [Area without Map] seperti museum Corpse.

Ketika aku memeriksa area ini dengan [All Map Exploration], tidak ada seorang pun di sini selain kami.

"Tidak ada siapa-siapa di sini?"

"Yah, Yuika itu pemalu, jadi kita tidak akan tiba sampai delapan gerbang yang sama."

Jadi sembilan power dari total enam —— sekitar 10.000.000-an kurasa?

Sangat hati-hati.

Setelah melakukan perjalanan melalui sembilan gerbang, akhirnya kami tiba di ruang di mana Yuika berada.

Ada rumah Jepang dengan ladang kecil dan semak bambu di dekatnya.

Ada ayam yang mematok makanan mereka di halaman yang menghadap beranda, bawang dan lobak digantung di atap.

Aku menggunakan magic [All Map Exploration], dan memperoleh informasi tentang Yuika.

Seperti yang dikatakan Corpse, Ras Yuika adalah [Little Oni-kin (Goblin)]. Aku mengira itu ditulis sebagai "High Goblin", tapi itu yang biasa.

Ngomong-ngomong, [Little Oni-kin (Goblin)] bukanlah jenis [Youma] (ghost / penampakan) yang biasanya muncul dalam cerita fantasy, tapi [Fairy Tribe] itu seperti para elf.

Usianya sama dengan Corpse, tapi aku tidak cukup sensitif untuk mempermasalahkan usia seorang wanita.

Dibandingkan dengan Aze, tidak ada perbedaan besar antara semua orang.

Tanpa diduga, levelnya hanya 50.

Dia tidak memiliki skill normal atau gift, tetapi skill uniknya itu menggelikan.

Dimulai dengan skill [Create My Garden] yang menciptakan ruang ini, skill uniknya ada 13 dari mereka —— hampir dua kali lebih banyak dibandingkan dengan Demon Lord Dog head.

Bahkan jika dia mengalami inflasi, ini terlalu banyak.

Aku mengutuk para dewa yang belum pernah aku temui.



"Aku datang! Yuika!"

Semeri memanggil ke arah kediaman Jepang dengan keceriaan yang merusak suasana tempat ini.

"Semeri? Saya sudah membuat beberapa takuan lezat. Bawa kembali pada Ban Onii-chan, paham."

"Geh, takuan, tidak, tidak. Kecantikan Ban-sama akan berubah menjadi kuning."

Yuika yang membuka pintu geser dan keluar berbicara dengan Semeri dengan suara menyegarkan yang tidak sesuai dengan usianya.

Tidak mungkin — ia seorang gadis cantik ?!

Kulit putih transparan, rambut ungu lurus seperti sutra yang meluas ke bawah.

Meskipun dia tidak pada tingkat Lulu, dia cukup cantik untuk menyaingi kecantikan Arisa dan Mia.

Dia tampak seperti manusia jika bukan karena telinganya yang agak runcing yang menyerupai telinga elf, dan dua tanduk kecil di dahinya di dekat pelipis kepalanya.

Tubuhnya yang langsing tidak memiliki undulasi seperti elf, tetapi poin itu terserahlah karena aku tidak menyukai gadis kecil.

"Mou, ini rasa seperti dari Jepang — "

Sepertinya Yuika akhirnya memperhatikanku.

Dia pada awalnya tidak kejut karena Semeri, tapi pupil ungu Yuika telah melihatku.

Ekspresinya terlihat senang sesaat, tetapi kemudian wajahnya membeku sambil masih tersenyum.

Hmm? Aku tidak mendengar tentang dia membenci pria atau sesuatu.

Aku merasa bahwa mulutnya yang bergerak sedikit berbicara "Ichirou".

Namun, kata-kata yang benar-benar mencapai telingaku berbeda.

" — Infinite Chain"

Cahaya ungu mengelilingi tubuh Yuika.

Persepsi krisis bereaksi tidak seperti sebelumnya.

Titik-titik hitam kecil yang tak terhitung jumlahnya muncul di sekitar Yuika.

Mereka menjadi jet black bullet yang menyerangku sekaligus.

Salah satunya hanya sebesar bola manik-manik, tetapi indikator AR memberi tahuku bahwa jet black bullet itu adalah mikro black hole.

Aku pasti akan ditelan jika aku terlambat mengaktifkan Flash Drive bahkan sebentar.

Aku membuka mulutku untuk menanyakan alasannya, tapi jet black bullet yang dibuat tanpa henti oleh Infinite Chain mengejarku, membuat lubang besar di tanah tempat aku melarikan diri dengan Flash Drive.

Kurasa Semeri yang terlambat melarikan diri telah ditelan, tetapi seorang Vampire Princess dia seharusnya baik-baik saja.

Dia mungkin akan mengeluh tentang itu nanti, tapi dia mungkin akan memaafkanku jika aku memberinya magic sword.

Aku ingin bercakap-cakap dengan Yuika, tapi perkataanku tidak mencapainya saat jet black bullet menelannya.

Aku ingin berbicara dengan magic [Telephone], tetapi sihir ini tidak akan terhubung jika pihak lain menolaknya.

Aku ingin sihir tingkat lanjut [Force Telephone].

Aku menghancurkan jet black bullet dengan [Break Magic], tetapi pihak lain tidak kalah dalam menciptakan lebih banyak.

Aku bisa membuat inisiatif dengan [Laser] dan [Implosion] jika pihak lain adalah demon lord, tapi aku tidak bisa melakukan itu pada seorang gadis cantik.

Biasanya, dia seharusnya sudah menghabiskan kekuatan sihirnya sekarang, tapi skill unik [Mana Loop] dan [Mana Spring] mungkin telah dioptimalkan dan memberikan kekuatan sihir padanya.

Dang, kamu cheat.

Hanya saja berapa banyak skill unik yang dia gunakan secara paralel.

Karena tiga cahaya ungu mengelilingi tubuh Yuika, meskipun aku tidak tahu jenis mereka, dia mungkin menggunakan tiga jenis skill unik.

Aku bertanya-tanya apakah dia baik-baik saja melakukan kebencian seperti itu?

Untuk memecahkan kebuntuan, aku mendekat dari titik butanya, dan menyerang Yuika dengan telapak tanganku untuk membuatnya pingsan

—— Inilah pemicu dari semua itu.

Aku harus melarikan diri dengan semua kekuatanku.

Namun, sudah terlambat sekarang.

Tindakan cerobohku menjadi dorongan yang membangunkan [The Worst Demon Lord] yang dapat menggunakan 13 jenis Skill Unik, melebihi Demon Lord Dog Head yang layak dipanggil sebagai Evil God.

Demon Lord Goblin, [White Oni Sovereign], lahir pada hari itu.

Ini Satou. Aku suka genre film yang disebut disaster. Melihat para protagonis yang berjuang melalui kemalangan yang datang satu demi satu dengan kebijaksanaan, keberanian, keberuntungan, dan pertimbangan mereka adalah yang terbaik.

Namun, aku yakin belum pernah melihat film disaster di mana semua karakter diselamatkan.



Seharusnya aku menyadari ketakutan yang terlihat di mata Yuika.

Telapak tanganku yang memukul Yuika hingga pingsan dihentikan oleh hard magic wall.

Ini mungkin skill unik [Automatic Defense (Guardian)].

Aku agak ingat sensasi ini.

Ini mirip dengan fungsi [Fortress] pada equipment Nana.

—— Lalu, ini adalah titik lemahnya.

Sementara telapak tanganku masih dengan ringan memukul defensive wall, aku memutar tubuhku menjauh dan menyerang dengan kekuatan yang lebih besar. Pada saat terjadi dampak, aku melepaskan gumpalan pure magic power.

> [Skill Armor Penetrate] Diperoleh

> [Skill Mana Strike] Diperoleh

Aku mengatifikannya karena tidak ada ruginya, tapi sepertinya itu adalah ide yang tepat, aku telah berhasil membuat Yuika pingsan.

—— “kitt”, aku mendengar suara seperti itu.

Aku menangkap Yuika yang lemah yang terjatuh dengan tanganku.

—— Suara “bzzt” keluar. Dari mana asalnya?

Aku menarik Yuika yang kehilangan kesadarannya, jatuh seperti boneka dan meletakkan tubuhnya di tanganku yang lainnya.

Aku mendengar suara terakhir dari jatuh (Trigger) tepat pada saat ini.

—— “Pakin”.

Aku pikir itu adalah suara yang ringan seperti itu.

Seharusnya aku menyadarinya pada suara pertama ...



—— Cahaya Crimson menari di langit.

Memantulkan cahaya pucat yang mengisi ruang.

—— Pakaian cahaya seperti jubah malaikat menari dengan lemah di langit.

Ia mendapatkan kembali kebebasannya setelah wedge menghilang.

—— Sepasang tonjolan terpapar di siang hari.

Seorang pria sepertiku, aku memalingkan mata dari tonjolan yang terpapar.

Aku mendengar suara kecil dari jepitan baju yang rusak jatuh ke tanah.

Mata Yuika yang seharusnya pingsan tiba-tiba terbuka lebar.

"Kamu orang yang tak wajarrrrrrrrr !!"

Aku secara refleks menghindari kepalan tangan yang datang saat dia terbangun.

Tampaknya kepribadiannya berubah.

Kalau dipikir-pikir, mereka mengatakan bahwa dia akan berubah menjadi [orang lain] ketika dia pingsan.

"Jangan menghindarinyaaaaa!"

Cahaya Ungu mengelilingi di sekitar tubuh Yuika, dan kepalan tangan itu adalah perbedaan daripada yang baru saja datang padaku.

Itu mungkin skill unik [Peerless Strong Arm], tapi tolong berhenti dengan serangan cepat.

Ya ampun, apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi demon lord setelah menggunakan skill unik terlalu banyak.

Aku menghindari rentetan serangan kepalan tangan yang mematikan tertentu dengan menggunakan skill [Foreseeing: Anti-Personnel Combat].

Level Yuika telah berubah dari 50 menjadi 55. Setengah dari komposisi skillnya juga telah berubah menjadi skill yang berhubungan dengan pertarungan tangan kosong.

Aku pikir bahwa kepribadiannya akan berubah, tetapi aku tidak menyangka bahwa level dan skillnya juga akan berubah.

—— Namun, harap segera sadari itu.

Ketika ada jarak di antara kami, aku membuat isyarat untuk menunjuk dadaku sendiri dengan jariku.

Dengan tindakkanku, Sepertinya Yuika akhirnya sadar bahwa payudaranya telah terbuka.

"Gununununu"

Wajahnya terganggu karena malu, dia menjepit kain payudaranya dengan salah satu tangan dan erangannya putus asa.

Baiklah, dia berhenti bergerak, mari coba bicara padanya.

Aku mengambil mantel keluar dari Item Box dan memberikannya pada Yuika dengan [Magic Hand].

"Gunakan itu."

Mantel yang terbuka di udara menutupi Yuika.

"Kukukukuku"

Aku bisa mendengar Yuika tertawa di bawah mantel.

Dia menampel mantel — dan kemudian gaun jet black yang berbeda dari sebelum muncul. Ini yang disebut gaun gothic. Cocok dengan kulit putih dan rambut ungunya.

Pupilnya yang berwarna ungu juga telah berubah menjadi warna merah dan biru dari heterochromia.

Apalagi, level Yuika telah berubah sekali lagi. Ini sedikit turun pada level 52, dan skill combat tangan kosongnya juga telah menjadi jenis magic warrior yang dimulai dengan darkness magic.

Yuika menutupi setengah wajahnya dengan salah satu tangannya yang jari-jarinya menyebar, dan kemudian dia terus tertawa sambil melihat ke bawah.

—— Jangan bilang, itu adalah gejala dari demon lord?

"...Ha ha ha"

Matanya yang bisa dilihat di antara jari-jarinya berkilauan, dan kemudian Yuika perlahan mengangkat wajahnya sambil terus tertawa dan bersandar ke belakang.

Tatapan tajamnya tertuju padaku seolah-olah ia akan menusukku.

"Haaahhahhahahaha"

—— Tiga langkah dari tertawa ?!

Seolah-olah mengharapkan keterkejutanku, dia menunjukkan tangannya yang menutupi matanya dengan suara keras dan memulai perkenalannya.

"Aku adalah keturunan kegelapan yang ditindas, demon miko dari langit keenam, bangsawan terakhir Oni-kin."

Dia mengubah posenya, dan berhenti sejenak.

"Namaku Foilnis La Belle Fille! Mereka yang takut dan menghormatiku, memanggilku 『Jet Black Beauty Dark La Princesse』 !" !"

Un, dia seorang chuunibyou.

Tetap saja, tolong hentikan mencampur bahasa Prancis dan Inggris. Dilihat dari nuansanya, ada juga bahasa Jerman juga kurasa?

Menyangkal dia sepertinya akan menyebalkan, kurasa aku akan mengikutinya.

"Senang bertemu denganmu, 『Jet Black Beauty』 Foilnis La Belle Fille-dono. Aku bernama Kuro, temannya Ban dan Corpse."

Ketika aku memperkenalkan diri, Yuika No.3 tertawa dengan sinis.

"Temannya Ban dan Corpse? Seseorang yang memegang title hero, berpura-pura menjadi teman dari sesama teman kegelapanku!"

Yuika marah sambil menghasilkan ilusi flame dari mata merahnya.

Dia bisa melihat title tersembunyi-ku, ya?

Aku tidak melihat skill unik apa pun yang cocok untuk mengetahui itu, tetapi [Divine Sight] tampaknya mencurigakan.

Aku pikir itu pasti jenis attacking magic eye.

"Aku adalah magic warrior terkuat yang telah mengusir banyak demon lord dan pahlawan sampai dilupakan! Levelku telah berkurang dari setengah dari generasi lampau, tapi aku akan mengajarmu bahwa perbedaan level bukanlah perbedaan yang pasti dalam pertempuran!"

Tidak tidak, aku pikir perbedaan enam kali level cukup [pasti].

Jika aku harus mengatakan dari mengawasi pertumbuhan gadis-gadis kami, perbedaan 10 level dengan lawan adalah batas dalam pertarungan. Jika perbedaan levelnya adalah 20, itu bahkan tidak bisa disebut pertarungan, selama kamu tidak memiliki equipment dan skill komposisi dengan keunggulan luar biasa terhadap lawan tertentu.

Yuika No.3 masih melihat statusku dan mengutuknya bahkan sampai sekarang.

"Fuhn, parade nama palsu, ya. Trismegistus, Michaelangelo, Echigoya, Ichirou, Nobunaga —— berapa banyak orang terkenal yang ingin kamu tiru."

Tidak, salah satunya adalah nama asliku. Meskipun ada seorang selebriti dengan nama yang sama.

Dan, Yuika No.3 bukan orang yang mengatakan itu dari semuanya.

"Kamu seharusnya tidak mengatakan itu, kan? Yuika."

"I, itulah mana (nama sebenarnya) yang harus dirahasiakan dari dunia! Nama, 『Yuiitsu (Satu-satunya) Kami (Dewa) —— (Yuika) 』, yang dibenci oleh para dewa tidak boleh diucapkan dengan keras! Namaku Folnis La Belle Fille! "

Ups, aku secara tidak sengaja membalas meskipun aku telah menegur diri sendiri.

Namun, dia tidak memiliki [Curse of the Gods] pada title atau status abnormalnya setelah melihat statusnya, apakah ia yang lainnya [yang menyebut diri]?

Yuika No.3 marah sesaat, tapi dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya dan menanyaiku.

"Biarkan aku bertanya padamu! Pahlawan tanpa nama yang memiliki banyak nama! Apa tujuanmu!"

—— Tujuan?

Dalam hal ini, tujuanku hanya mengunjungi rumah Yuika.

"Mengawal Vampire Princess Semeri, aku baru saja datang untuk menyambut wanita yang datang dari dunia 『Sebelumnya』 yang sama sepertiku. "

"Apa? Meskipun kamu seorang pahlawan, kamu tidak datang ke sini untuk menundukkanku?"

"Selama pihak lain tidak akan membahayakan gadis-gadis kami, aku tidak akan menundukkan tanpa pertanyaan bahkan jika itu adalah demon lord."

Faktanya, bahkan dengan Demon Lord Dog head, aku mungkin tidak akan memusuhinya jika dia tidak berniat menyakiti Sera, Head Miko dan yang lainnya.

"—— Aku tidak percaya. Skill-ku memberitahuku bahwa kamu mengatakan yang sebenarnya"

Yuika No.3 kehilangan kata-kata.

Sepertinya dia menilai apakah itu kebenaran dengan skill [Fathom].



"Umu, saya belum makan pizza setelah sekian lama."

"Apa yang kamu inginkan untuk aku panggangkan selanjutnya?"

"Sudah cukup, saya sudah kenyang."

Kami berdamai setelah itu entah bagaimana, dan kemudian, menanggapi permintaan Yuika No.3 yang lapar, aku menghiburnya dengan pizza dan minuman soda.

Aku hanya memiliki satu pizza yang disediakan untuk camilan tengah malam yang tersisa, tetapi mengalah dari Yuika No.3 yang dengan sungguh-sungguh meminta lebih banyak, aku memanggang lebih banyak dengan furnace dadakan yang dibuat dengan earth magic.

Sepertinya Semeri baru saja dikirim ke ruang terkunci yang berbeda oleh Yuika, dia muncul dengan aman dan kemudian mulai bergulat dengan pizza dalam keheningan. Aku harus menghentikannya segera karena perutnya yang terbuka telah membesar.

"Yuika newest pandai memasak, tapi masakan Kuro sangat berbahaya."

"Ya, masakan dia lebih enak daripada chef di tempat Ban-sama."

Yuika meminum minuman soda yang dibumbui dengan gula dan jus buah sambil memuji skill memasaku.

Karena Semeri tiba-tiba menyukai minuman soda, aku mengambil beberapa Brownie Wine untuknya.

"Saya tidak pernah menyangka bahwa saya akan makan pizza di dunia lain. Saya ingin kamu membuat cola lain kali."

"Apalagi resepnya, aku bahkan tidak tahu bahan-bahan untuk cola."

"Bukankah itu buah cola?"

Aku belum pernah mendengar tentang cola menjadi buah.

Yuika No.3 dengan ambigu menjawab balik, “Teruslah meneliti.”

"Aku minta maaf pada Yuika newest sebelumnya."

"Tidak apa-apa. Kamu baru saja minta maaf sekarang."

Yuika No.3 yang tidak bisa bergerak dengan perut kenyang berbicara beberapa kata yang lemah lembut.

Tentu saja dia berbicara tentang masalah dengan Yuika No.1 yang menyerang secara sepihak.

Sepertinya dia panik karena dia telah diajari oleh orang-orang reinkarnasi di bawah tanah yang menyatakan bahwa para pahlawan itu berbahaya jadi dia menyerang lebih dulu.

Pahlawan akan berteriak, “Kamu demon lord goblin brengsek!” dan menyerang jika mereka bertemu Yuika No.3, jadi tidak ada gunanya menyalahkan Corpse dan yang lainnya tentang ini.

Selain itu, bukan hanya pahlawan, demon lord juga menantang Yuika No.3 untuk menyebut diri mereka [Demon lord terkuat]. Yuika No.3 berada pada level 99 pada waktu itu, jadi dia mengalahkan mereka di waktu luangnya.

Aku pikir itu adalah cerita buatan lain dari chuunibyounya, tetapi Yuika memiliki title [True Hero] dan [Demon Lord Goblin]. Ternyata itu benar.

Meskipun demikian, dia belum benar-benar menjadi [Demon lord] meskipun dia memiliki titlenya. Dia secara sewenang-wenang dipanggil dari beberapa lawan yang menantang yang membuatnya mendapatkan title.

Ngomong-ngomong, title Yuika dan yang lainnya yang dapat melihat titleku dari skill appraisal yang adalah [Recluse]. Dia pasti tinggal di dalam rumah untuk waktu yang lama.

Aku berpikir bahwa levelnya telah menurun sejak dia mengurung diri, tetapi dia mengatakan padaku bahwa levelnya berkurang sebanyak 30 kali setiap kali dia menciptakan kepribadian utama yang baru. Tampaknya skillnya hilang bersamaan dengan itu juga.

Skill dan level mereka dapat kembali jika mereka menjadi tubuh utama dari kepribadian utama, tetapi tampaknya level hanya dapat kembali sebanyak 20% dari kepribadian utama. Selain itu, ada juga beberapa aturan tentang afinitas.

"Ngomong-ngomong, 『Jet black Beauty (Dark La Princesse)』 Folnis La Belle Fille. Tempat ini telah berubah menjadi keadaan yang sangat buruk, apakah kamu punya tempat untuk tidur hari ini?"

"Uu, memalukan ketika seseorang memanggil saya begitu ..."

Dia senang ketika dia dipanggil dengan cara dramatis berlebihan, tetapi nama chuuni yang dengan serius dikatakan itu memalukan.

Aku mengerti dengan baik sebagai seseorang yang mengidap penyakit itu sekali.

"Mengapa kamu tidak membuat nama baru? Jika kamu memiliki nama gaya Barat, mengapa tidak gaya Jepang atau Cina?"

"Kamu saja yang berikan padaku, Kuro."

"Kalau begitu —— "

Kami datang bersama Yuika No.3 ke kastil Corpse untuk memesan pertapaan baru untuk Yuika, dan kemudian kami menuju kastil Ban.

Nama chuuni Yuika No.3 yang baru adalah [White Oni Sovereign].

Aku mendapatkannya dari kulitnya yang putih.

Dengan demikian, tur wisata dari lapisan bawah labirin berakhir dengan damai seperti ini meskipun sedikit masalah ——.

11-20. Pertemanan Yang Menyenangkan Dari Labirin Bawah Tanah

Ini Satou. Pepatah mengatakan bahwa dendam pada makanan itu mengerikan, tapi aku bertanya-tanya kapan itu berlaku.

Aku ingin tahu apakah itu untuk orang yang mengabaikan aturan dan memotong antrian di sebuah toko di mana kamu harus mengantri?



"Akhirnya kamu datang. Ya ampun, sangat lama, dearu."

"Maaf, ada sedikit masalah."

True Ancestor Ban memarahiku ketika aku tiba di workshop di bagian paling dalam dari kastil.

Datang terlambat untuk sesuatu yang aku minta sendiri, tidak ada maaf untuk itu.

Ini akan menjadi masalah jika furnace menjadi terlalu panas, jadi dia mungkin tidak bisa menunggu lebih dari dua jam setelah waktu yang dijanjikan.

Alasan kenapa dia mulai memanaskan kembali api setelah didinginkan pasti karena dia tidak tahan dengan tekanan dari para Vampir Princess yang menginginkan katana mithril.

Ini seperti ketika aku berada di depan set barbekyu yang telah didinginkan, menahan garis pandang dari gadis-gadis beastkin yang sedang menunggu daging tusuk sate yang belum dipanggang. Kamu pasti tidak bisa menahannya.

"Perhatikan baik-baik, dearu."

"Apakah baik-baik saja?"

Ban memberiku blade yang ada di penjepit.

Corak warna terlihat seperti pedang Jepang yang baru saja diambil dari bare heat, orang normal akan terbakar jika mereka menyentuhnya.

Aku membalut permukaan tubuhku dengan magic power untuk menyebarkan [Magic Armor] seperti protection seperti ketika aku melakukannya di tempat Evil Dragon. Mengatasinya cukup sulit.

Ketika aku bertanya pada Liza untuk [Magic Armor], dia berkata, “Master harus dengan lembut menekannya seperti, “fuwatt”, dengan erat. Ini akan menjadi seperti, “posatt”, jika master meremasnya terlalu banyak, jadi tolong berhati-hati agar tidak menjadi seperti “gyuut”.” penjelasan yang sangat sulit dimengerti keluar.

Aku sudah bisa menggunakannya entah bagaimana dari penjelasan itu, tapi aku hanya menyatuhkan magic power dan kekuatannya lemah, jadi tidak pantas disebut [Magic Armor].

Kembali ke topik. Aku mengambil Katana Jepang saat aku dibalut kekuatan sihir. Tentu saja pelumas di tanganku tidak berpindah karena tanganku ditutupi selaput sihir.

Aku menaruh blade ke arah pencahayaan.

Di sana, aku melihat sesuatu yang tidak seperti katana Jepang.

"Ban-dono, pedang ini tidak memiliki pola riak, kamu tahu?"

"Umu, kemurnian mithril yang Kuro-dono bawa sangat tinggi, jadi tidak perlu bagiku untuk melipat terlalu banyak, dearu."

Apa hubungannya dengan riak?

True Ancestor yang melihatku tampak bingung membuka mulutnya untuk menjelaskan tentang hal itu.

"Intinya, menempa dengan melipat adalah —— "

"Dengarkan saya! Bangsawan muda kegelapan yang juga saudara saya, True Ancestor!"

Yuika No.3 yang datang berlari dari belakang menyela perkataan Ban dengan wajah yang luar biasa.

"Untuk menyela perkataanku, bahkan jika kamu putri terakhir goblin —— "

True Ancestor mengkritik ketidaksopanan Yuika No.3 dengan ucapan panjang yang tak berguna.

Namun, Yuika No.3 mengayunkan tongkat yang terlihat seperti tongkat pendek, dan menyela ucapan True Ancestor sekali lagi.

"Saya berbicara tentang bagaimana saya menemukan salah satu dari 『Tiga Harta Yang Hilang』 , apakah kamu masih akan mengasumsikan sikap itu?"

Eksprei True Ancestor membeku karena shock.

Yuika No.3 menyeringai ketika dia melihat itu.

Namun, karena benda di tangannya bukanlah tongkat pendek, tapi stik dengan sirup pati, sayangnya dia berakhir dengan tampang seperti orang bodoh.

Dia pergi ke dapur bersama Armor lebih awal, itu mungkin ketika dia mengambil sirup pati. Armor yang bersama Yuika No.3 tidak ada di belakangnya.

"Itu tidak mungkin!"

"Ya, itu benar!"

Aku mengambil posisi penonton tanpa bergabung dengan percakapan karena entah bagaimana aku bisa melihat bagian manisnya.

"Aromanya berasal dari mulut itu, itu 『Pizza』, kan?"

.... Jadi benar-benar tentang itu.

Aku tidak berpikir itu adalah sesuatu yang perlu didiskusikan dengan wajah serius seperti itu.

"Un, Kuro yang memanggangnya untuk saya."

"Kuro-dono apa maksudnya ini, dearuka?"

Sepertinya Yuika No.3 sudah bosan setengah jalan, dia dengan enteng menyerahkan segalanya untukku sementara menjilati sirup pati.

True Ancestor mendekatiku dengan mata merah.

"A-apakah kamu sudah menemukan tomat, dearuka?"

"Ya, sebuah desa terpencil di sisi timur Shiga Kingdom membudidayakannya."

Aku mendorong wajah tampan tak berguna True Ancestor yang mendekatiku. Tolong jauhkan aku dari BL.

Jangan menunjukkan kekuatan superhuman vampir untuk hal-hal seperti ini. Kamu bisa saja melukai seseorang secara serius jika levelnya rendah.

"Aku tidak percaya! Aku sudah mencari di tanah sana selama bertahun-tahun ..."

Tampaknya orang-orang yang melarikan diri dari perang antara negara-negara kecil di timur dan negara weasel datang menyebar ke area itu, jadi mungkin tidak ada pada zamannya.

Aku berhenti berbicara karena aku tidak menyukai pria, dan kemudian topik pembicaraan berubah menjadi Armor yang masuk dari pintu yang terbuka.

Head maid, Bu Fedraluka dan seorang wanita biasa yang tampaknya berasal dari generasi yang sama seperti dia, mengikuti di belakang Armor. Wanita itu tampaknya chef kastil ini.

Dia mungkin datang setelah mendengar pembicaraan Armor dan Yuika No.3 tentang pizza.

"Ban-sama, tolong maafkan saya karena memasuki tempat kerja Anda."

"Fedraluka, ya. Aku tidak keberatan."

Chef yang mengikuti di belakang Bu Fedraluka juga berbicara, tetapi ia seperti yang aku duga.

Karena aku sudah memiliki resep tertulis untuk pizza dan keju sederhana di storageku dari kota Puta, aku memberikannya kepadanya. Bersama dengan biji tomat dan kertas yang ditulis dengan cara membesarkannya.

Sebenarnya aku ingin memberikan mereka bibit karena membesarkannya dari biji akan sulit, tetapi aku tidak punya yang tersisa karena aku sudah menggunakan semuanya untuk percobaan.

"—— Kalau begitu, kita akan mengaturnya seperti itu."

"Umu, aku tunggu kabar baik, dearu."

Setelah menerima berbagai hal, Bu Fedraluka dan wanita itu pergi.

Tampaknya Vampir Princess yang bagus dengan earth magic juga akan bekerja sama menyiapkan semua jenis tanah untuk menumbuhkan tomat.

Kebetulan, aku juga memberi tahu dia bahwa aku akan mendapatkan tomat segar dalam beberapa hari karena kami menanam tomat di lahan percobaan di luar kota labirin.

"Kalau begitu, untuk melindungi lahan percobaan dari hama seperti thieves, aku harus mengirim para pengikutku, crimson bats, dan burning blood wolves untuk melindunginya ..."

"Tolong jangan khawatir tentang hal itu, oke."

Ya ampun, ia tampaknya kehilangan kendali jika itu tentang tomat.

Aku tidak mengharapkan dia menjadi karakter rakus seperti ini.



Dia harus bertahan dengan Sushi karena aku tidak punya bahan yang tersisa untuk pizza.

Ikan itu adalah ikan seperti Piracucu yang berenang di kanal kastil. Ia memiliki beberapa tulang, dan terasa seperti sea bream. Aku sudah membuat sushi dengan berbagai jenis ikan, karena hanya membuat satu rasanya kurang.

"Ho, kamu menggunakan beberapa wasabi yang enak."

"Umu, ini luar biasa. Makan sushi yang enak seperti ini membuatku menginginkan ikan tuna besar."

"Kuro, hilangkan wasabi untuk bagian saya."

Itu populer di kalangan orang yang bereinkarnasi, tapi ——

"Bahkan jika ini adalah pilihan Ban-sama, saya akan membiarkan diri saya untuk mengambil bagian ..."

"Ini sedikit."

"...."

—— Para Vampir Princess disisi lain menjaga jarak mereka.

"Makan makanan mentah, itu seperti binatang yang menjijikkan."

"Semerii?"

"Apakah kamu menyiratkan bahwa Ban-sama itu seperti binatang?"

".... Merobek dahan dari dahan, keputusan akhir."

Para Vampir Princess lainnya tampaknya marah karena kritikkan yang keluar dari mulut Semeri, mereka menangkap tubuhnya dengan cambuk yang terbuat dari darah dan membawanya pergi dari ruang makan.

Mereka mungkin menggunakan Semeri sebagai dalih untuk meninggalkan ruangan yang dipenuhi dengan bau nasi vinegared.

Bahkan White Princess menutupi wajahnya dengan sapu tangan sepanjang waktu.

"Apakah tidak ada roll sushi?"

"Aku bisa membuatkan dari ketimun roll jika kamu mau."

"Aku ingin makan roll sushi tuna."

"Saya ingin makan roll sushi normal."

Apa yang Yuika maksud dengan roll sushi normal sepertinya adalah roll sushi labu yang dikeringkan.

Namun, Armor baru saja meminta ikan tuna untuk sementara waktu.

"Aku tidak bisa melakukan itu karena aku tidak memiliki tofu beku kering dan labu kering."

"Kastil Ban memiliki tofu beku kering."

Hou? Aku telah melihat bentuk tofu di ibukota kerajaan, jadi ada tofu beku kering juga, ya.

Aku mungkin bisa mendapatkannya jika aku mencarinya di ibukota kerajaan.

Chef True Ancestor yang aku bantu, akan mengajarku resep tofu beku kering, jadi tidak ada masalah bahkan jika aku tidak mendapatkannya di sana.

Saat itu, True Ancestor membuat pernyataan ledakan.

"Terlebih lagi, aku telah menemukan labu selama pencarianku untuk tomat, dearu."

—— Apa yang dia katakan ?!

Aku mendekati True Ancestor dan menanyakan lokasinya untuk itu.

Secara sopan tentu saja.

"Katakan! Di mana kamu menemukannya!"

"Maukah kamu menghentikannya, Kuro! Aku tidak menyukai pria."

Tampaknya menemukan itu sulit, True Ancestor tidak mau membicarakannya.

Mendorong kembali dengan tangannya pada wajah seseorang yang bertanya sopan sekalipun itu kasar.

"Tunggu, aku tidak punya peta untuk itu, tetapi menemukannya mudah."

"Jadi, di mana kamu menemukannya?"

Aku dapat menemukan tempatnya dengan fungsi pencarian peta jika aku mempersempitnya sampai batas tertentu.

Aku akhirnya bisa makan roll sushi lagi yang biasa aku makan saat istirahat makan siang!

"Kamu tahu sungai besar di bagian timur Shiga Kingdom, kan?"

—— Tentu saja.

Mungkin tidak ada seorang pun di Shiga Kingdom yang tidak tahu sungai besar mengalir di samping Ibukota Duchy.

"Dari situ sampai ujung sumber hulu sungai."

Lebih jauh dari Kota Gururian, ya.

"Di seberang gunung ke utara-timur laut dari itu —— "

Hmm? Utara-Timur Laut?

"Ada hutan luas tempat para giant tinggal. Labu tumbuh liar di dekat desa tempat para giants itu tinggal."

Bukankah itu

—— Wilayah Muno!

Tak disangka bahwa itu berada di hutan luas di barat laut dari Kota Muno!

"Para giant sulit untuk disenangkan. Mereka menginjak-injak banyak wolves pengikutku dan ghouls yang aku bawa dalam pencarianku."

"Tidak apa-apa, aku punya cara untuk menghadapi mereka."

Jika aku tidak salah, Karina-sama kenal dengan tetua desa Giant, aku akan memintanya untuk mendukungku jika aku gagal dalam negosiasi sendirian.

Aku berjanji pada Yuika untuk roll sushi terenak nanti.



"Umm, saya sangat menyesal kehilangan ketenangan saya saat itu."

Gadis cantik yang melakukan dogeza sangat kasar. Yang dimintai maaf akhirnya yang tampak seperti yang jahat.

Aku dengan ringan menepuk bahu Yuika No.1 dan mengangkat kepalanya.

"Sudah tidak apa-apa, No.3 sudah meminta maaf."

"... No.3?"

Ups, itu salahku.

"White Oni Sovereign — Folnis La Belle Fille atau gadis yang menyebut dirinya Dark La Princesse."

"Aah! Maksudmu Founder-sama!"

Ia generasi pertama, ya.

"Founder-sama yang menghentikannya, kan. Saya takut dan tidak bisa berhenti menyerang meskipun saya menyadari bahwa kamu tidak pernah menyerang balik."

Tampaknya para gadis dapat bertemu bersama dalam mimpi mereka, sehingga mereka dapat saling bertukar informasi satu sama lain.

Ngomong ngomong, menurut Yuika No.3, demon lord goblin yang Aze bicarakan sepertinya adalah orang yang berbeda darinya. Dia terlihat agak sedih, jadi mungkin itu adalah kenalannya atau kerabatnya.

Sepertinya Yuika akan meminjam kamar di kastil True Ancestor sampai rumahnya pulih. Alasan mengapa itu bukan kastil Corpse atau Armor sepertinya karena dia takut sama ghost.

Aku pikir Vampir dikategorikan sebagai ghost itu sendiri, tetapi tempat ini memiliki banyak orang normal yang bekerja di dalamnya sehingga pasti nyaman baginya.

Dia tidak diperlakukan sebagai freeloader karena sepertinya dia akan membuat ruang yang paling cocok untuk menanam tomat dengan skill unik-nya dengan imbalan biaya.

Aku ingin tahu apakah dia akan berbagi satu ruang budidaya untukku juga.

Dia mungkin akan melakukannya jika aku meminta padanya, tetapi memintanya sekarang akan membuatnya terlihat seperti aku menggertaknya, mari memintanya nanti.

Semeri yang tidak menunjukkan wajahnya setelah diseret karena mengatakan “Menjijikkan” tampaknya pergi ke dapur dan menyambar berbagai makanan ke dalam large bag yang dipegangnya.

Sepertinya dia akan kembali ke wilayahnya dengan menumpang pada mobil Armor.

Aku belum mengunjungi wilayah Semeri, jadi aku berjanji untuk pergi ke sana setelah kembali dari Ibukota Kerajaan.

"Datanglah kapan saja. Saya akan menyambutmu sendiri, jadi datanglah membawa banyak makanan enak."

"Ya, serahkan padaku."

Meminta makanan enak pada [Datanglah] daripada [Tunggu] begitu mirip Semeri.

Baiklah, jika aku tidak kembali ke mansion di atas tanah segera, aku akan melewatkan keberangkatan ke ibukota kerajaan.

Aku meninggalkan lapisan bawah labirin saat dikirim pergi oleh Yuika, True Ancestor, dan yang lainnya.

11-21. Menuju Ibukota Kerajaan (1)

Ini Satou. Dikatakan bahwa anak-anak nakal sudah ada sejak dulu, tapi mungkin anak-anak sekarang pintar atau licik, aku merasa bahwa mereka memastikan pihak lain tidak akan memarahi mereka sebelum melakukan lelucon.

Kamu dimaafkan karena kejahilanmu sampai kamu lulus sekolah dasar



Setelah teleport kembali ke basement mansion, aku menaiki tangga sempit ke aula depan.

Untuk beberapa alasan, gadis kecil maid menjadi bersemangat ketika menunjuk ke luar jendela.

Seorang gadis kecil maid yang mendengar suara yang tidak asing dari pintu basement yang ditutup memerhatikanku dan kemudian dia berlari.

"Master! Itu 『Airship』 ! 『Airship』 ! Terbang!"

"Karena itu sebuah airship."

"Itu benar, kan! Luar biasa, bukan!"

Aku pikir itu tidak akan menjadi airship jika tidak terbang.

Aku ditarik oleh gadis kecil maid ke jendela. Sebuah airship besar melayang di atas garnisun labyrinth army.

Itu adalah airship yang aku kirimkan sebagai Nanashi pada kerajaan.

Bendera Shiga Kingdom digambar di sisi armor airship, bendera puncak kecil yang menandakan penumpang dinaikkan di atas jembatan di atas haluan. Aku mengerti bahwa lambang itu adalah [Duke Bishtal] karena aku telah melihat lambangnya dari petugas sipil Yurina ketika aku mendapatkan gelar bangsawanku di kota Muno.

Jika aku tidak salah Duke Bishtal adalah keponakan Jenderal Eltal yang memerintahkan labyrinth army di sini.

Kami dan semua anggota [Lion's Roar] yang telah mengalahkan floormaster lapisan tengah akan menaiki airship ke Ibukota Kerajaan.

Akan lebih baik jika Duke Bishtal yang dalam kondisi buruk dengan Duke Oyugock tidak akan memilih bertengkar denganku selama perjalanan ...

Yah, bangsawan tingkat tinggi seperti Duke mungkin tidak akan cukup eksentrik untuk bertengkar dengan bangsawan kehormatan dari tingkat rendah.

"Kalian gadis-gadis, pekerjaan pagi belum selesai. Kembali bekerja cepat!"

Bu Miteruna yang telah muncul di aula depan entah dari mana, para gadis kecil maid kembali pada pekerjaan mereka seperti awan yang tersebar.

"Selamat pagi, master."

"Ya, pagi."

"Ada tiga orang tadi malam. Saya sudah menghubungi pos penjaga."

"Begitukah, terima kasih atas kerja kerasmu."

Tiga orang yang disebutkan Bu Miteruna adalah thieves yang telah menyusupi mansion di tengah malam. Sudah ada delapan orang totalnya dengan mereka sekarang, ya. Ini sedikit banyak.

Aku sudah memasang Scarecrow No.11 di atap mansion untuk mendeteksi para thieves.

Aku telah menyerahkannya pada Bu Miteruna untuk mengurus para thieves yang tertangkap hari ini.

Meskipun para penjelajah yang menjaga mansion hanya dibayar dengan satu koin tembaga besar untuk semalaman, ada banyak pelamar. Camilan tengah malam yang disiapkan oleh gadis kecil maid tampaknya terkenal. Aku ingin tahu apakah ada banyak lolicon di antara para penjelajah?

Sebagian besar equipment berada didalam storage-ku, Item Box Arisa, dan di dalam magic bag, jadi barang-barang di storehouse baru bawah tanah yang para thieves incar semua adalah alat sihir tiruan.

Kebanyakan alat sihir adalah yang aku beli dari kenalan pedagangku di kota labirin, dan barang-barang yang aku beli dari para craftsmen di rumah petak untuk mendukung mereka di masa-masa awal.

Tentu saja aku juga mencampur beberapa barang hiasan yang terlihat seperti yang asli.

Semua barang itu bernilai lebih dari 100 koin emas, jadi mungkin masih menarik perhatian bahkan untuk tiruan.

Bahkan beberapa hari yang lalu, ada seorang thieves yang menggunakan earth magic untuk membuat lorong kecil di bawah tanah untuk menyusup ke mansion.

Karena aku baru saja kembali pada waktu itu, aku menangkapnya setelah menemukan dia pada radar dan menyerahkannya kepada pihak berwenang.

Saat ini, dia bekerja keras memperbaiki tanah di lahan percobaan di luar kota sebagai budak kriminal.

Magic item yang sebenarnya yang diinginkan tidak berada di storehouse bawah tanah, tetapi di basement laboratorium-ku.

Aku telah menempatkan great sword dengan blade yang diambil dari capit [Soldier Mantis] yang dibuat dengan mithril dan hihirogane di sana. Itu adalah sesuatu yang diinginkan penjelajah Red Iron sampai rela mati.

Great sword ini terlalu besar untuk dikeluarkan dari basement normal, hanya orang yang memiliki Item Box atau magic bag yang bisa mengeluarkannya.

Dengan kata lain, orang yang dapat mencuri ini terbatas.

Jika seorang thieves memiliki Item Box terperangkap dalam jebakan, akan ada banyak hal yang dapat aku gunakan untuk itu.

Fakta bahwa aku memiliki magic bag sudah terkenal di kota labirin, jadi mungkin tidak ada orang yang menganggapnya aneh.

Yah, mari tinggalkan masalah itu.

Sebaliknya, aku penasaran apakah Arisa dan yang lainnya sudah bersiap?

"Apakah semua orang sudah bangun?"

"Ya, semuanya sudah selesai berdandan."

Aku tidak berpikir dia menunggu Bu Miteruna untuk selesai berbicara, tetapi Arisa muncul sambil memimpin semua orang dari pintu yang dapat dilihat terbuka dari sini.

Semua orang berada dalam performa terbaik mereka hari ini.

"Ja ja ~ n, bagaimana menurutmu, ini indah, kan?"

Arisa berputar di tempat.

"Indah, kamu seorang wanita."

"Mou! Kenapa itu nada monoton!"

Arisa mengenakan gaun pesta, tetapi dia akhirnya terlihat seperti [Anak-anak yang mencoba terlalu berusaha]. Orang itu sendiri tampaknya ingin terlihat seperti wanita, jadi aku tidak akan memberikan jawaban yang tidak perlu.

Tiara perak yang elegan di kepalanya bersinar.

Tiara itu tidak sama asli yang dikenakan Putri Noja dan Putri Meana berambut merah muda, tapi itu adalah tiara cahaya kecil yang biasanya pengantin pakai bersama dengan gaun pengantin mereka di Jepang modern.

Tiara Arisa desain arabesque yang normal, tetapi desain pada tiara Pochi dari anak anjing yang bermain, dan tiara Tama memiliki sosok kucing peregang dan kucing yang mengasah cakar. Semua anggota lainnya juga memiliki desain tiara yang cocok dengan mereka masing-masing, tetapi membuat mereka mendadak membutuhkan waktu.

Ini bukan waktunya untuk mengerjakannya, tetapi waktu bagi semua orang untuk memutuskan desainnya.

Aku hanya perlu mencairkan beberapa koin perak untuk sebuah tiara, jadi itu tidak terlalu mahal.

Rupanya, harga barang buatan tangan berubah karena lebih banyak orang melihatnya, saat ini satu tiara bernilai beberapa koin emas meskipun ia hanya satu koin emas awalnya.

Aku sedikit khawatir pada seberapa banyak putri para bangsawan yang akan melihat kami pergi hari ini melihat tiara.

"Yang berikutnya adalah Pochi, nanodesu!"

"Tama juga ~?"

"Kalian berdua juga imut."

"Wa ~ i" "Nanodesu!"

Pochi dan Tama mengenakan gaun pink lucu yang normal.

Pose “Shupi” dan “Shutan” tidak cocok dengan pakaian mereka Meskipun lucu.

"Satou."

Mia mengenakan gaun seperti elf dengan banyak tali hijau terang.

Dia ragu-ragu antara gaun asli elf dan pakaian seperti miko yang dikenakan Aze-san, tapi sepertinya dia yang memilih gaun itu.

"Kamu juga terlihat seperti seorang putri Mia."

"Nn."

Mia membalas singkat, tapi dia terlihat senang dengan pipinya yang memerah.

"Master, nyatakan salam perpisahan."

"Ya, selamat pagi."

Hah? Sapaan Nana berbeda dari biasanya.

Nana mengenakan gaun kuning sopan yang sayangnya menutupi payudaranya.

Meskipun yang aku buat pada awalnya memiliki bagian belahan dada dengan kekuatan ofensif yang cukup untuk menenggelamkan sebuah negara, itu berubah menjadi yang sekarang karena protes Mia dan pengawasan Arisa.

Aku pikir Arisa tidak mengerti seni orang dewasa Tidak, kurasa itu adalah romance pria.

"Berbaring menunggu pujian master, jadi saya berbisik."

"Kamu lebih cantik dari biasanya hari ini."

Sulit untuk mengerti Nana karena ekspresinya tidak berubah, tetapi wajahnya untuk saat ini dia gembira, atau agak bersemangat.

Dia mungkin menantikan keberangkatan menuju Ibukota Kerajaan.

"Terima kasih sudah menunggu, Master."

"Master, selamat pagi."

Keduanya yang terakhir muncul adalah Liza dan Lulu dalam pakaian combat. Lulu mengenakan pakaian seperti maid jadi dia masih cantik, tapi Liza mengenakan kostum yang membuatnya terlihat seperti seorang ksatria lengkap.

Aku mencoba merekomendasikan dia untuk mengenakan gaun berkali-kali, tetapi dia mengatakan kepadaku bahwa dia ingin mengenakan pakaian combat karena dia seorang penjelajah Mithril. Aku sudah membiarkan Liza melakukan apa yang dia inginkan karena itu jarang baginya untuk memaksakan sesuatu pada dirinya sendiri.

"Masita, pagi."

"Selamat pagi. Masu, tidak, Masita."

"Kamu tidak perlu memaksakan dirimu, kamu bisa memanggilku Masuta, paham?"

"Tidak, saya baik-baik saja. Masita."

Shiro dan Crow menyambutku sambil terbang disekitar.

Hah? Anak-anak ini juga mengenakan pakaian formal.

Mereka seharusnya tinggal di kota labirin, aku heran mengapa? Apakah mereka berdandan untuk melihat kami pergi?

Nana menghindari kontak mataku, tetapi aku dengan tegas menolaknya dari penandaan.

Aku tidak akan terlalu baik dalam hal ini.



Didesak oleh Bu Miteruna, aku pergi ke ruang ganti di kamar tidur untuk berganti pakaian bangsawan seremonial.

Shiga Kingdom memiliki semua jenis kebiasaan dari kerajaan lama.

Itu secara longgar ditegakkan di Ibukota Duchy dan Muno Barondom, tetapi ada kebiasaan penting di Ibukota Kerajaan di antara bangsawan terhormat yang mendominasi kota.

Selain itu, ada pakaian upacara yang berbeda tergantung pada gelar bangsawanmu, jadi aku harus berhati-hati untuk tidak memakai baju yang salah dan membuat diriku terlibat dalam masalah tidak berguna.

Duke Bishtal akan naik hari ini, jadi aku akan mengenakan pakaian yang sedikit formal. Aku mengenakan kain hiasan seperti dasi (cravat) di leherku, tetapi terlihat sombong dan tidak menyenangkan.

Setelah selesai berdandan, aku mengecek dengan Arisa sambil menikmati sarapan ringan bersama dengan semua orang sebelum keberangkatan kami.

"Arisa, persiapan Barang bawaan sudah selesai?"

"Tentu saja, duh!"

Dia benar-benar suka pamer

Barang bawaan yang mencolok hanya dua koper dan tiga armor bag.

Item lainnya, selain yang disimpan dalam magic bag, Item Box Arisa, dan storage space yang dibuat oleh space magic Arisa [Garage].

Kami melewati pintu yang gadis kecil maid buka dan keluar.

Gadis kecil maid dan anak-anak panti asuhan mengelilingi jalan menuju dua kereta yang berada di depan gerbang untuk melihat kami pergi.

Salah satu dari dua kereta adalah sesuatu yang aku pinjam dari keluarga Baronet Dyukeli.

Karena Baronet Dyukeli tertarik dengan kereta kami, aku memberinya kereta ini yang memiliki tampilan yang sama dengan kereta kami setelah kami mencapai kesepakatan tertentu.

Nona Karina dan yang lainnya sudah pergi ke tempat di mana airship berlabuh sebelumnya karena tidak semuanya bisa naik pada dua kereta.

"" "Tolong berhati-hati, Chevalier-sama." ""

Anak-anak membungkuk bersama-sama sekaligus.

Aku membalas mereka sambil berjalan menuju kereta.

"■■■ Breeze"

Ketika kami berada di tengah jalan, salah satu anak panti asuhan mengayunkan tongkat pendek di tangannya untuk menggunakan sihir.

Angin yang dia hasilkan membalikkan rok Arisa dan yang lainnya, dan gadis kecil maid.

Dengan refleks, aku memegang paha Lulu dan Nana untuk melindungi rok mereka. Aku mungkin terlihat seperti melecehkan secara seksual dari sudut pandang orang lain.

Namun, rok gadis-gadis yang aku tidak jaga telah terbalik.

Kenyataan bahwa sebagian besar rok itu terbuat dari kain ringan karena suhu panas kota labirin mungkin merupakan alasan lain.

Mia dan Arisa yang tidak aku lindungi dengan megah mengangkat protes mereka di antara jeritan.

Pochi dan Tama tampaknya melihat rok yang terbalik mengasyikkan, mereka dengan senang hati, “Berkibar ~”, “Nanodesu!”,.

Anak-anak nakal senang dengan kemenangan mereka.

Jauh dari memarahi mereka, aku terkejut sebagai gantinya.

Tidak ada orang yang memiliki skill [Chanting], dan [Magic] di antara anak-anak panti asuhan setidaknya.

Arisa dan Mia memang mengajari mereka kata-kata dan sihir selama istirahat mereka, tetapi tak disangka ada anak-anak yang sudah bisa menggunakannya ... Sialan kamu jenius.

Shiro dan Crow juga bisa menggunakan darkness magic dan light magic, tetapi kedua anak ini memiliki dorongan dari power-leveling.

Anak-anak panti asuhan ini telah mencapai titik di mana mereka dapat menggunakan sihir dan chanting tanpa cheat seperti itu.

Mengesampingkan penggunaan, aku ingin menyatakan rasa hormatku atas usaha dan bakat mereka yang luar biasa.

Sangat iri

Tidak, mari berhenti iri pada anak-anak.

Bukannya aku merasa senang ketika aku melihat Arisa memarahi anak-anak dan memukul kepalanya, menjatuhkannya ke tanah, tidak sama sekali.

Setelah kejadian lucu seperti itu, kereta yang kami naiki menuju ke tempat di mana Airship berlabuh.

11-22. Menuju Ibukota Kerajaan (2)

Ini Satou. Ada sebuah adegan di mana banyak orang berkumpul untuk melihat airship yang akan terbang dalam suasana meriah yang masih ada dalam ingatanku, meskipun aku tidak ingat alasannya.

Es krim buatan tangan dalam ingatanku benar-benar lezat.



"Besarr ~?"

"Benar-benar luar biasa, nanodesu!"

Pochi dan Tama yang melenturkan tubuh mereka ke luar di kedua sisi jendela melihat airship yang melayang dengan semangat tinggi.

Tama baik-baik saja, tapi ekor Pochi berayun dan memukulku.

"Mwu."

Mia yang tidak puas dengan jendela yang ditempati, membuka jendela kecil untuk berbicara dengan kusir dan mengintip ke luar.

Arisa, Lulu, dan Nana berada di kereta lain di depan kami setelah kalah dalam game batu, gunting, kertas.

Untuk beberapa alasan, Liza duduk di kursi kusir sambil membawa spearnya. Dia sangat suka tempat-tempat tinggi, cukup tidak terduga.

Di luar jendela, aku bisa melihat orang-orang berkerumun untuk melihat kami pergi.

Orang-orang yang telah memperhatikan identitas orang di kereta bersorak untuk kami satu demi satu, mengingatkanku tentang parade.

Tampaknya ada banyak orang yang bersorak untuk Liza karena dia duduk di kursi kusir.



"Satou-san, silakan nikmati ini di airship."

"Terima kasih, Zena-san."

Aku menerima bingkisan yang diberikan Zena-san kepadaku.

Kehangatan ditransmisikan pada tanganku. Bertanya-tanya apakah ini buatan tangan oleh Zena-san?

"Apakah Zena-san membuat ini?"

"... Umm, itu salah"

Zena-san telah jatuh ke dalam kesulitan dari pertanyaan tak acuhku.

Aku harus mengubah topik sebelumnya ——

"Sayangnya, orang yang membuat itu adalah bibi yang bertanggung jawab atas barak tentara, dan aku."

"Wai, Lilio! Bukankah saya memberitahumu untuk merahasiakannya! Selain itu, saya juga mengatur penempatan!"

Lilio mengungkapkan kebenaran lebih cepat daripada kata-kata tindak lanjutku.

Aku akan meminta Zena-san untuk menunjukkan hasil kerja kerasnya nanti.

"Itu benar, mengatur makanan agar terlihat bagus cukup sulit."

"Y, ya ... itu benar, kan ... itu penting."

Zena-san mengalihkan tatapannya, dan bergumam dengan suara pelan.

Ups, aku seharusnya mengabaikan yang satu ini daripada mengikutinya.

Sungguh sebuah kesalahan besar. Aku akan mendengar suara penurunan tingkat yang menguntungkan jika ini adalah galge.

"Sir Pendragon, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih telah bergaul dengan tentara sihir Zena —— "

Seorang petugas sipil perempuan yang bersama dengan Zena-san dan Lilio mengucapkan terima kasih dengan beberapa garis panjang.

Dia mungkin berterima kasih padaku karena menginstruksikan Zena-san sebagai staff sementara dari sekolah pelatihan seperti yang diminta Zena-san.

Dia seorang petugas sipil yang bekerja di bawah Earl Seryuu dan telah mengikuti Zena-san dan yang lainnya — Korps Labirin Terpilih Kota Seryuu ke sini.

Sepertinya pekerjaannya melibatkan mempelajari pengetahuan penjelajah Selbira, dan kemudian menerapkan pengetahuan itu untuk manajemen Labirin Kota Seryuu.

Aku telah mengatur empat orang yang terdiri dari dua tentara sihir termasuk Zena-san, dan dua pengintai termasuk Lilio, untuk berpartisipasi dalam sekolah pelatihan karena aku adalah pemiliknya.

Zena-san dan yang lainnya bersyukur untuk itu, tetapi bertarung bersama dengan penyihir level tinggi dan pengintai dengan banyak pengalaman seharusnya bagus untuk tidak hanya para guru, tetapi juga para siswa. Kamu dapat mengatakan bahwa ini adalah bisnis WIN-WIN.

Adapun korps ksatria dan tentara yang sedang menunggu equipment mereka untuk diperbaiki, Marchioness telah menyetujui mereka untuk bercampur dengan penjaga dan menjaga perusahaan penjelajah untuk melindungi ketertiban umum kota.

—— Dengan ini, Zena-san seharusnya tidak dalam bahaya selama waktu aku jauh dari kota labirin.

Aku merasa agak sedikit overprotective, tetapi itu normal untuk khawatir tentang seorang teman.

".... Apakah Satou menyukai Zena?"

"Ini sangat mendadak, Karina-sama."

Aku kehabisan tenaga ketika aku berbalik untuk melihat Nona Karina di belakangku.

.... Aku ingin bertanya mengapa dia mengenakan armor bukannya gaun.

"Apa maksudnya dari pakaian itu? Bukankah Anda meminta saya untuk menyiapkan gaun Anda karena Anda mengatakan bahwa Anda akan berada di hadapan Duke hari ini?"

Aku mendesak Nona Karina dengan wajah tersenyum.

Aku sudah menyiapkannya sebuah gaun dengan kekuatan ofensif yang akan membantunya mendapatkan proposal pernikahan karena dia akan bertemu bangsawan yang berpengaruh.

".... Karena, tatapan dari orang-orang di sekitar menakutkan ketika aku mengenakan gaun."

"Tidak apa-apa bahkan jika Anda mengatakannya dengan manis."

"Satou jahat, desuwa! Meskipun kamu sangat baik terhadap Zena ..."

Itu karena Zena-san seorang teman dan dia telah banyak membantuku.

Mengesampingkan Nona Karina yang cemberut sedikit, aku bertanya-tanya mengapa Zena-san dan Arisa menatapku terlihat sulit?

Aku mengerti situasinya setelah melihat Lilio yang menyeringai.

—— Itu karena pernyataan Nona Karina sebelumnya, ya.

"Dia —— "

"Ini pertandingan, desuwa!"

Ketika aku akan mengatakan, “Dia adalah teman penting yang saya hormati”, Nona Karina yang tampaknya sedikit bingung berteriak keras seperti dia menutupi kata-kataku.

Aku hanya akan menjawab pertanyaan yang dia tanyakan pada dirinya sendiri.

"Ayo bertanding denganku! Aku akan memakai gaun yang memalukan itu kalau kamu menang melawan aku."

H-hei, tolong jangan mengatakan hal-hal yang menyesatkan seperti itu.

Gaun yang aku siapkan adalah yang paling populer pada fashion di Ibukota Kerajaan. Area dada agak luas, tetapi tingkat paparan tidak terlalu tinggi.

Semua gaun yang dikenakan Nona Karina sampai sekarang, termasuk yang pernah aku buat di kota Gururian, adalah desain lama yang konservatif. Dia pasti berpikir seperti ini karena itu.

Yah, karena dia akan memakainya jika aku memenangkan pertandingan, mari akhiri ini dengan cepat.

"Tidak ada pilihan, apakah Anda baik-baik saja menggunakan aturan yang sama seperti saat melawan Pochi dan Tama?"

"Tentu saja, sama seperti yang aku harapkan, desuwa!"

Ketika Pochi dan Tama bertarung dengan Nona Karina, pertandingan diputuskan jika didorong keluar dari tempat pertempuran, atau punggung mereka menyentuh tanah.

"Dan jika aku menang —— "

Kalau dipikir-pikir, aku belum mendengar permintaan Nona Karina jika dia menang.

Nona Karina menatapku dengan wajah memerah.

Atau lebih tepatnya, rasanya seperti dia menatapku.

Sementara terlihat seperti dia dalam keputusan terakhirnya, Nona Karina membuat permintaan yang mengejutkan.

" —— D, denganku, Me —— menikahi aku, desuwa!"

Ha? Menikah?

Arisa yang berulang kali mengatakan bersalah di belakangku mulai ribut.

Aku senang Mia bersama dengan Pochi dan Tama sedang makan.

Ngomong-ngomong, Lulu bersama Nana dan Liza memuat barang-barang kami dari kontainer ke airship.

Sekeliling bersorak dan mencemooh pada Nona Karina.

"S-salah."

Nona Karina begitu bingung sehingga matanya berputar, tetapi tidak ada yang mendengarkan alasannya.

Dia mungkin berniat untuk mengatakan “Berpura-pura menjadi tunanganku” untuk menghentikan orang-orang dari mengusulkan dia ke Ibukota Kerajaan, tetapi dia akhirnya berkata, “Menikah”, karena dia terlalu bingung.

Aku pikir tidak ada kesalahan bahwa gadis ini merasa menguntungkanku, tetapi aku merasa bingung apakah dia memegang perasaan cinta kepadaku sebagai lawan jenis.

Dia mungkin menganggapku seperti saudara atau teman.

Aku khawatir dengan Zena-san yang mengulang kata “Menikah” seperti rekaman rusak.

"Master muda! Kami sudah menyiapkan panggung!"

Sekeliling telah selesai menyiapkan panggung sebelum aku dapat mengatakan tindak lanjutnya.

Kami pergi ke arena space sementara, di mana Liza biasanya bertarung.



Aku berdiri di depan Nona Karina.

Dia memakai equipment yang sudah aku siapkan dan Raka hari ini. Dia tidak membawa senjatanya. Tangan kosong biasanya.

Aku juga mencocokkannya dan memberikan Fairy Sword yang biasanya aku kenakan di pinggangku pada Arisa.

Meskipun aku telah membuat equipment Nona Karina sehingga itu tidak akan menghalangi getaran sambil mempertahankan defensive power, Arisa memodifikasinya dengan sihir untuk membuatnya tak tergoyahkan.

"T-tunggu, kamu tidak berpikir akan kalah pada tujuannya, kan?"

"Tidak."

"Jangan tergoda oleh payudara, paham? Aku akan membiarkanmu menyentuh milikku sebanyak yang kamu inginkan nanti."

"Tidak, aku tidak butuh itu."

Arisa mengatakan beberapa hal bodoh dengan suara pelan, jadi aku menolaknya segera.

Sebagai permulaan, apa ada untungnya menyentuh payudara gadis kecil untukku.

"Kalau begitu aku akan meminta Lulu untuk membiarkanmu menyentuh payudaranya nanti!"

Aku sedikit tertarik dengan izin untuk menyentuh payudara Lulu yang tumbuh dengan baik, tetapi membuat janji belaka tanpa persetujuan dari orang itu sendiri seperti ini tidak baik.

"Tenang Arisa. Aku tidak akan kalah."

"B, benarkah? Itu benar, kan. Maksudku, kamu memiliki kami."

Aku mengelus kepala Arisa yang cemas, dan kemudian aku melangkah ke tengah arena sementara, di mana Nona Karina sedang menunggu.

Aku ingin memenangkan pertarungan dalam sekejap, tetapi aku tidak bisa melakukan itu.

Nona Karina akan merasa malu jika aku menang dengan mudah, namun orang-orang di sekitar akan berpikir bahwa aku ingin menikahnya jika mereka melihatku dari sudut.

Mari lakukan dengan pertandingan yang sama untuk sementara waktu, dan kemudian menang tipis pada akhirnya.

Kedengarannya cukup merepotkan.

11-23. Menuju Ibukota Kerajaan (3)

Ini Satou. Ada hal yang tidak bisa kamu lawan meskipun kamu mengetahuinya. Selama jam larut malam, aku makan camilan dengan kalori tinggi meskipun aku tahu mereka tidak enak.



"Kamu akan kalah seketika jika kamu pikir aku masih seperti dulu dan membiarkanmu lengah, kamu tahu?"

"Itu menakutkan. Tolong jangan terlalu keras pada saya."

"Fuhn, desuwa. Aku bertanya-tanya, berapa lama kamu bisa tetap terlihat tenang?"

Raka tenang hari ini.

Tampaknya sibuk menggunakan physical reinforcement, spirit enhancement, dan acceleration force artes secara diam-diam.

Aku mengatur sikapku setelah memastikan bahwa Raka telah menyelesaikan casting reinforcement magic.

—— Tidak ada sinyal awal dalam pertandingan antara penjelajah.

Nona Karina yang mendekat seperti dia merangkak di tanah jatuh di depanku —— bukan, itu hanya terlihat seperti dia jatuh.

Dia mulai berputar untuk melakukan tendangan di depan mataku.

Di sebagian besar cerita, ini seharusnya menjadi waktu di mana aku menyilangkan lengan untuk menahan tendangan, tetapi tidak ada gunanya melakukan pertimbangan semacam itu.

Aku menggeser setengah dari tubuhku, menghindari tumitnya.

—— Tumit yang seharusnya dihindari tiba-tiba mengubah arahnya secara diagonal di udara.

Raka mungkin membuat pijakan di udara yang memungkinkannya untuk mengubah arah tendangan.

Bahkan mengabaikan itu, aku pikir Nona Karina yang bisa melakukan hal seperti itu pada saat ini adalah hal yang menakjubkan pada dirinya sendiri.

Tama mahir dalam manuver semacam ini, jadi Nona Karina mungkin telah diajarkan olehnya.

Aku memukul kaki Nona Karina dalam jarak dekat dengan serangan telapak tangan.

Sementara telapak tanganku menghancurkan banyak small shield yang dibuat oleh Raka, aku menangkis serangan lain Nona Karina.

Sekeliling bersorak.

"Oh! Dia menghindari pukulan itu!"

"Sebaliknya, armor beauty-san itu adalah magic item."

"Bukankah itu equipment yang sama dengan yang dimiliki Orang-orang 『Pendragon』?"

"Seperti yang diharapkan dari equipment yang mereka milik yang sebut 『Woundless』!"

Aku tidak dapat meluangkan waktu untuk mendengarkan komentar mereka.

Saat menggunakan kaki yang menyentuh tanah sebagai pijakannya, Nona Karina melepaskan tendangan lokomotif dengan kaki satunya.

Aku menghindari itu dengan langkah mundur sambil berhati-hati agar tidak keluar dari arena.

Tampaknya dia menilai bahwa hanya dengan menggunakan gerakan besar tidak akan mengenaiku, dia mengubah taktiknya menggunakan kombinasi gerakan kecil.

Nona Karina menyerang dengan kelihaihan yang jelas berbeda dari saat ketika dia berada di kota Muno, seperti tusukan tipuan untuk mengalihkan perhatianku selain ketika mencoba untuk menjegal kakiku.

Sepertinya hasil dari pelatihan yang terkumpul yang dia lakukan dengan gadis-gadis beastkin sejak dia tiba di kota labirin telah muncul.

Aliran dan arus Nona Karina serta offenses dan defenses-ku terus berlanjut

Menghindar ke kiri dan kanan seolah-olah kami sedang menari.

Aku menangani triple kick udara Nona Karina dengan tanganku dan menyerang balik padanya dengan tendangan memutar.

Tentu saja aku menahan diri pada tendangan tetapi tidak ada yang meragukannya karena kecepatannya tidak kalah dengan Nona Karina.

Nona Karina menggunakan force field yang dibuat dengan kekuatan Raka sebagai pijakan dan mengubah orbitnya di udara, menghindari tendanganku.

Pergerakannya sudah cukup seperti ahli.

"Oy, bagaimana dia bisa menghindari tendangan itu!"

"Diam, konsentrasilah pada pertarungan sang dewi!"

"Ah, salahku! Karina-sama! Berjuanglah!"

"Aah, mou. Berhentilah bertarung dengan berbahaya dan selesaikan sudah!"

"Mwu."

Nona Karina akhirnya menunjukkan kartu trufnya sementara para penonton memberikan sorakan dan dorongan sewenang-wenang mereka di latar belakang.

"Oy! Itu!"

"Apakah itu Magic Edge?"

"Tapi, itu biru?"

Sesuai dengan persepsi krisis-ku, aku melompat mundur untuk menghindari Nona Karina yang menebas ke bawah dari blade yang terbuat dari cahaya biru dari udara.

Itu adalah blade panjang cahaya 30 cm yang diwujudkan dari cahaya yang dikeluarkan oleh tubuh utama Raka.

Itu adalah serangan tak terduga, ia mungkin akan membuatku takut jika cahayanya sedikit lebih lama.

Namun, itu tidak akan mengenaiku dengan jarak ini.

"Kena kamuuu!"

Ah, Nona Karina, Anda seharusnya tidak mengatakan kalimat itu.

Dua kartu truf berlapis yang direncanakan untuk membuatku terkejut telah dirusak oleh Nona Karina yang meneriakkannya dengan suara keras, yakin bahwa dia telah menang.

Aku memutar tubuh bagian atas untuk menghindari tembakan light blade dari tubuh utama Raka.

Serangan itu terbang secara diagonal ke bawah, jadi tidak ada orang di luar garis tembakan.

Aku berjaga-jaga ketika light blade melewatiku di samping, khawatir apakah itu akan meledak, tetapi itu terbukti menjadi kekhawatiran yang tidak perlu.

Light blade menembus tanah, dan menyebar begitu saja.

"Masih belum!"

Namun demikian Nona Karina belum menyerah, dan terus menyerang dengan ganas, tetapi kelelahan dan ketidaksabaran muncul di wajahnya.

Sepertinya dia telah menempatkan taruhan pada serangan tadi, cahaya biru yang memancar dari tubuh utama Raka jelas telah melemah juga. Nona Karina juga kehabisan kekuatan sihir.

Ya ampun, melawan Nona Karina yang payudaranya tidak berayun tidak menyenangkan, jadi mari mengakhiri ini sekarang.

Saat ini, sekeliling mungkin sudah puas, dan Nona Karina yang telah menunjukkan kartu truf-nya seharusnya tidak sia-sia juga.

Aku harus memikirkan cara untuk membuatnya terlihat seperti aku menang tipis setelah menyerangnya dengan kejam yang tidak bisa dihindari.

—— Arisa mungkin akan memarahiku, “Jangan lengah.”

Aku menyerang dengan telapak tangan kiriku untuk menghancurkan postur Nona Karina.

Telapak tangan kiriku menghancurkan protection Raka yang melemah, dan kemudian mendorong bahu Nona Karina —— atau bagaimana seharusnya, Nona Karina yang kelelahan kehilangan kekuatannya dan jatuh, tanpa sengaja menghindari serangan telapak tanganku.

Telapakku sedikit menyerempet armornya, tetapi cukup lemah bahkan tidak menggoresnya.

Aku memperbaiki seranganku yang meleset, dan terus menyudutkan Nona Karina.

Aku membuatnya bergerak ke pinggir arena.

Para penonton menahan nafas saat menyaksikan Nona Karina sedang terpojok.

Aku menjentikkan lengannya yang menjaga dengan beberapa serangan, tubuh Nona Karina membungkuk ke belakang.

——Lebih banyak tiga gerakan. Aku berencana untuk memandu Nona Karina untuk menyerang balik padaku, dan kemudian melawan itu untuk mengalahkannya.

Sekeliling menjadi bersemangat pada saat berikutnya.

Payudara demonic sedang menari.

"Ooooooh!"

" —— Oh Dewi!"

"A-apa itu!"

"M-miracle memang ada ..."

Payudara demonic mendapatkan kebebasan mereka dari binding Arisa (kutukan), menyambar pengelihatanku.

Aku pernah melihat pemandangan serupa di labirin bawah tanah, tapi yang ini dengan pakaian yang tepat.

Namun perbedaan volumenya terlalu besar.

Kesenjangan antara si berlebihan dan si kurang terlalu kejam.

Aku, yang matanya telah dialihkan, tidak bisa bereaksi terhadap tendangan Nona Karina yang berasal dari titik buta.

Menolak persepsi krisis dan space grasp mengeluh, aku dengan bebas mengejar lintasan.

"Tidaaaaaak!"

"Satouu !!"

"Gooooo! Karina-samaaaaa!"

Aku bisa mendengar suara Arisa dan Mia, dan juga kelompok maid Nona Karina di antara sorak-sorai penonton.

Tembakan yang ditakdirkan menyelesaikannya, dan akhir pertandingan ditentukan dengan aturan di luar arena.



"Bukankah aku mengatakan berkali-kali dan kali ini lagi untuk tidak membiarkanmu lengah."

"Mwu, kamu tidak boleh ceroboh, paham. Kamu tidak boleh lengah, paham? Kamu bisa melunak tapi kecerobohan tidak bagus, paham. Benar-benar samar sekali, paham?"

Pada akhirnya, aku ditekan oleh Arisa dan Mia.

Atau lebih tepatnya, Mia. Kapan kamu kembali.

Setelah meminta maaf pada keduanya, "Maaf membuat kalian khawatir", aku memanggil Nona Karina yang duduk di tanah tanpa bergerak.

"Apakah Anda baik-baik saja, Karina-sama?"

『Saya harap Anda tidak keberatan meninggalkannya sendirian sampai dia menyortir perasaannya.』

"Begitukah? Kalau begitu saya akan serahkan pada Raka dan Erina untuk menghiburnya."

Tak perlu dikatakan bahwa aku adalah pemenang pertandingan.

Tepat sebelum tendangan Nona Karina mengenai kepalaku, aku menggerakkan kepalaku dari kakinya yang indah sementara pandanganku masih tertuju pada mereka.

Dan kemudian, selama kesempatan ketika payudara demonic disembunyikan oleh tubuhnya, aku sedikit mendorong punggungnya, yang masih di udara, untuk membuatnya terbang.

Serangan yang ditakdirkan itu mungkin hanya pelan, tapi aku mungkin tidak seharusnya mengatakan bahwa Nona Karina melebih-lebihkan.

Para penonton mungkin melihat dia terlalu bersemangat dan keluar dari arena.

"Karina ~?"

"Apakah itu sakit, nanodesu?"

Karena Pochi dan Tama juga datang untuk menyemangati Karina, aku bangkit untuk meninggalkan tempat itu.

Aku merasakan sensasi lengan jubahku ditarik, ketika aku melihat ke bawah, ada jari-jari putih Nona Karina, yang wajahnya basah karena air mata pahit, mencengkeram jubahku.

"Aku akan menunjukkannya padamu bahwa aku akan menang lain kali."

"Tolong jangan terlalu keras pada saya pada waktu itu."

Aku memiliki kesan yang baik tentangnya dalam hal ini. Aku akan mendukungnya sebanyak yang dia suka jika targetnya bukan aku.

Aku memberikan persetujuanku untuk menjawab suara air mata Nona Karina, dan kemudian berubah dengan Pochi dan Tama.

"Karina melakukannya dengan baik, nanodesu."

"Bersama, lebih, dan lebih banyak pelatihan ~?"

"Tentu saja, desuwa!"

Meninggalkan ketiga yang memanas, aku mengkonfirmasi dengan Liza persiapan keberangkatan. Lulu dan Nana sudah naik airship, mereka tidak berada di tempat ini lagi.

Pertarungan itu lama, jadi tidak akan ada banyak waktu sampai keberangkatan sekarang.

Aku harus membuat Nona Karina mengganti pakaiannya di airship, dan kemudian berkeliling memberi salam pada orang-orang yang datang untuk menemuiku.

Setelah berterima kasih kepada Baronet Dyukeli untuk kereta, aku bertukar sapa dengan putrinya, Merian, dan Putri Noja, Mitia.

"Satou-sama, pertandingan sebelumnya sangat luar biasa."

"Itu benar-benar, ja! Seorang seniman bela diri yang terampil seperti Satou bahkan mungkin dinominasikan ke dalam Shiga Eight Sword!"

Aku akan segera menolak jika tawaran semacam itu muncul.

Jauhkan aku dari tempat di mana orang-orang dari jenis yang sama dengan pangeran ketiga berkumpul.

Iruna dan Jenna dari [Beautiful Wings] juga datang sebagai perwakilan dari sekolah pelatihan.

"Tolong serahkan lulusan Pendora pada kami."

"Benar juga, kami tidak akan membiarkan pacar-san dan teman-temannya terluka, jangan khawatir."

"Apakah kamu berbicara tentang Zena-san? Dia adalah teman pentingku, tapi dia bukan kekasihku, kamu tahu?"

"Eh? Apakah ia seperti itu?"

"Bukankah aku mengatakan begitu Jenna? Kekasih Satou-sama yang memiliki payudara besar, Karina-sama."

Aku juga menyangkal itu, dan kemudian menyapa tamu berikutnya.

Leader penjelajah level menengah, Koshin-shi, dan Nona Gina dan Nona Heriona dari [Moonlight] juga telah datang. Aku tidak dapat berbicara berlama-lama dengan mereka, tetapi aku senang menerima berkah mereka.

Terakhir, aku menyapa Zena-san dan yang lainnya untuk terakhir kalinya sebelum kami berangkat.

"Saya akan kembali setengah bulan lagi, jadi tolong jangan terburu-buru selama waktu itu."

"Ya, saya akan belajar di sekolah pelatihan dan lebih dekat dengan kekuatan Satou-san dan yang lainnya bahkan sedikit!"

"Serahkan Zena-cchi padaku, aku tidak akan menghentikannya menjadi gegabah, tapi aku tidak akan membiarkannya menjadi sembrono."

Aku membalas kata-kata Lilio yang tidak menarik dengan senyum pahit, dan memberitahu pada Zena-san untuk tidak melakukan hal-hal gegabah sekali lagi.

Kami menuju ke jalan di mana airship sedang menunggu.

Kami melambaikan tangan ke arah Zena-san dan yang lainnya saat mendaki tanjakan.

Kami tampaknya menjadi tamu terakhir karena mereka segera mengambil take off segera setelah aku naik, dan aku dapat mendengar dengungan dari pengaktifan mesin utama airship.

Kami pergi menuju ruang observatorium sambil diingatkan tentang jadwal sibuk di Ibukota Kerajaan.

Cerita Sampingan 1 : Adegan Praktik

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Unn, dou, tro wa! Unn, dou —— berhenti! Pochi! Lengan dan kakimu ada di semua tempat! Kaki kanan dari tumit, dan kaki kiri dari jari-jari kaki! Tama juga, lebih fokus pada ujung jari! Kalian berdua, ketika kalian mendarat setelah melompat dan melihat satu sama lain, jangan lupa untuk membalikkan tubuhmu ke arah penonton! Sama sekali jangan menunjukkan bokongmu ke arah penonton ketika kalian mendarat, paham. "

Aku berhenti bertepuk tangan, dan menemukan kesalahan pada tarian Pochi dan Tama.

Ini cukup mudah ditonton bahkan saat ini, tetapi kami harus meningkatkan kualitas jika kami ingin menunjukkannya di panggung kepada orang-orang.

"Jari-jari ~?"

"Arisa, saya tidak bisa mengerti jika kamu berbicara terlalu cepat, nanodesu! Tolong katakan pada saya sedikit lebih lambat, nanodesu."

Sepertinya instruksiku terlalu cepat, Pochi mengeluh dengan mata berkaca-kaca.

Tama hanya bermain-main dengan jari-jarinya.

Tidak bagus, ini bisa gagal karena aku sendiri yang gusar seperti apa yang terjadi di kehidupan lamaku.

Tenanglah, Arisa.

Aku menjelaskan kepada Pochi dan Tama secara perlahan dengan cara yang mudah dimengerti.

Namun, sepertinya tidak ditransmisikan pada keduanya.

Aa, mou, mengajarkannya dengan kata-kata itu sulit.

Skill Teaching tampaknya tidak banyak bermanfaat, oh benar! Mari gunakan light magic.

Aku menggunakan skill poin, yang tidak aku gunakan saat naik level, untuk meningkatkan skill light magic ke level 1.

Aku merasa bahwa tidak ada gunanya untuk memilih skill yang sama yang aku miliki sebelum mereset, tetapi dari pengalamanku di labirin, bahkan skill level 1 memiliki banyak kegunaan.

Apakah itu hanya imajinasiku atau poin skill yang dibutuhkan tampaknya lebih sedikit. Aku tidak tahu apakah itu karena aku telah mempelajari skill itu sebelumnya, atau karena level-ku telah meningkat, tetapi mari tinggalkan pengecekan untuk nanti.

Pelatihan panggung lebih penting sekarang.

"Kalian berdua, lihat ini."

"Pochi Kecil ~?"

"Ada juga Tama kecil, nanodesu."

"Mwu, tidak ada di sana."

"Aku akan memasukan Mia nanti, oke."

Dengan menggunakan light magic, aku membuat ilusi Pochi dan Tama dengan rasio kepala sampai tubuh 3 : 1 membuatnya menari.

"Lihatlah ini dengan baik, yang ini adalah tarian yang Pochi dan Tama lakukan sebelumnya, dan yang ini adalah gerakan yang benar."

Aku mengatur keduanya, sisi demi sisi untuk menunjukkan perbedaannya.

"Saya bisa~"

"Dipahami, nanodesu!"

Baiklah.

Ini layak untuk menggunakan skill poin——

"Namun, saya tidak tahu bagaimana membuatnya benar, nanodesu."

——Atau tidak....

Aa, mou, bagaimana aku harus melakukannya.



Orang yang menyelamatkanku dari rasa kekalahan adalah darling tercintaku.

Oh! Jubah putih! Bukankah itu jubah putih, Sensei!

Ua, ua ~.

Aku mengeluarkan kacamata dari Item Box dan menyerahkannya kepadanya dengan kedua tangan.

"Kenapa kacamata?"

"Tolong, untuk semuanya, pakai itu."

"Arisa, kamu berbicara lucu, kamu tahu?"

Ah, tidak, tidak jangan di saku, tolong pakai di telinga!

Tapi, membuang gaya itu juga sulit.

Aku sangat menginginkan kamera digital.

"Arisa, apa kamu memikirkan hal aneh? Kamu membuat senyuman konyol di wajahmu, kamu tahu."

"Tidak mungkin?!"

Setelah ditunjuk begitu, aku menyentuh pipiku dengan panik untuk mengembalikan ekspresiku.

"Jadi, aku hanya perlu mengajari Pochi dan Tama untuk menari seperti gambaran ini, kan?"

"Un, bisakah kamu melakukannya?"

"Sangat mudah. Jika kamu melakukannya seperti ini, lihat."

Uwa, sungguh prestasi dari skill.

Siapa yang akan berpikir untuk menggunakan sihir [Magic Hand] untuk mengajarkan Pochi dan Tama langkah-langkah tarian dengan menggerakkan mereka seperti boneka ... Kamu biasanya tidak bisa memikirkan itu.

"Bone-ka ~"

"Pochi dan Tama berada pada kemahiran Master, nanodesu!"

"Hei sekarang, berhenti mengatakan hal-hal aneh dan hafalkan gerakannya, paham."

"Aye ~"

"Ya, nanodesu!"

Tetap saja, meskipun dia cukup terampil untuk membuat Pochi dan Tama menari pada saat yang sama setelah hanya melihatnya sekali, mengapa dia tidak bisa chanting dengan baik, itu terlalu aneh.

Aku menjadi bersemangat ketika aku membayangkan dia masuk di kedalaman labirin sekali-sekali~ untuk berlatih secara rahasia.

Cukup untuk membuatku ingin menjatuhkannya!

"Arisa. Ngiler."

Aku cepat-cepat menyeka bibirku setelah mendengar kata-katanya yang tercengang.

Tubuh muda ini terlalu jujur pada dirinya sendiri, itu berbahaya. Berbahaya.

"Bagaimana dengan pakaiannya? Apakah kamu ingin aku membuat yang baru?"

"Benar ~, kami bisa memakai gaun, tapi Pochi dan Tama akan terbang"

"Kostum Ninja ~?"

"Itu sedikit."

"Kalau begitu kostum Pixie, nanodesu!"

Ah, yang mereka kenakan saat mereka menari di udara di kampung halaman Elf, ya.

Sepertinya itu akan berjalan dengan baik.

"Baiklah, ayo lakukan dengan itu! Master, tolong tambahkan gimmik agar sayap memancarkan cahaya ketika mereka menari di udara!"

"Ah, itu akan menjadi cantik. Aku akan melihat apakah aku bisa menggunakan bahan yang tidak terlalu khusus untuk itu."

Kostumnya baik-baik saja dengan ini.

"Baiklah! Semuanya! Ayo lakukan latihan kali ini!"

"Nn."

"Aye ~"

"Roger, nanodesu!"

Pochi dan Tama sudah mulai menari, serasi dengan musik, saat Mia memulai penampilannya, dan nyanyian yang telah aku masukan dengan seluruh jiwaku bergema di studio.



Dan kemudian, kinerja nyata telah dimulai.

Di atas panggung di depan banyak orang.

Aku berpikir bahwa ini akan lebih sepi, tetapi semua orang tampaknya tanpa diduga luang.

Aku meneriakkan kata-kata awal ke arah penonton.

"Dengarkan laguuuuku!"

Ah, luar biasa.

Dengan ini aku dapat menghapus entri lainnya dari daftar hal-hal yang ingin aku lakukan.

Selanjutnya, aku ingin menjatuhkan darling tercintaku.

Tidak! Aku pasti akan menjatuhkannya!

Cerita Sampingan 2 : Mantel Biru

※ Bukan sudut pandang dari Satou

"Apa yang kamu katakan! Kami 『Pendora』, kamu tahu ?! Cepat keluarkan minuman terbaik yang kamu miliki."

"Y-ya, sebentar!"

Para tamu di dekatnya cemberut pada anak-anak muda yang kasar.

Mereka tampaknya berada di bawah Pendragon yang telah membuat nama mereka terkenal di Kota Labirin.

Mereka telah mengalahkan Floormaster dan melakukan parade tempo hari, jadi tidak ada seorang pun di bar yang tidak mengenal mereka.

Namun, menurut rumor, Chevalier Pendragon seharusnya orang terhormat yang telah mendirikan panti asuhan dan memberi makan orang miskin.

Mungkin karena orang-orang suka berkumpul ketika organisasimu menjadi terlalu besar.

"Oy! Si cantik nee-chan di sana! Kemarilah dan tuangkan kami minuman keras."

"Ada apa? Apakah kamu ingin saya menuangkan minuman?"

Pemuda mabuk itu mengulurkan tangannya ke arah beauty yang memiliki sepasang tonjolan indah, tetapi dia dihentikan oleh light shield sisik yang muncul di hadapan wanita itu.

"Uo, oow Apa yang kamu lakukan!"

『Kami yang seharusnya orang-orang yang melakukan protes. Aku tidak bisa mengabaikan tindakan kriminal kamu barusan, kamu tahu? 』

Sebuah suara gema misterius dari seorang pria berasal dari wanita itu.

Tentu saja, tampak seperti tidak ada anak yang bersembunyi.

"Mou, tolong jangan pergi sendirian."

"Benar! Anda putri Baron, jadi tolong gunakan kereta itu setidaknya."

Setelah mendengar apa yang gadis-gadis yang tampaknya menjadi pengawalnya katakan, para pria yang berteriak barusan melarikan diri dari pintu belakang.

Ini adalah sebuah negara dengan sejarah panjang dengan aturan kerajaan, kamu pasti akan dituntut bersalah dan dijatuhkan ke budak kriminal jika kamu tidak sopan terhadap bangsawan.



"Yo, nee-chan, bagaimana kalau bermain denganku? Kami 『Pendora』, kamu tahu! "

"Tidak, lepaskan saya. Jangan sentuh saya!"

Orang-orang yang melarikan diri memanggil seorang gadis biasa di satu bagian dari area kumuh yang jauh dari bar barusan.

Mereka dengan paksa menangkap dan mengangkat tangan gadis itu sambil mendorongnya ke dinding, itu tidak terlihat seperti mereka menjemputnya sama sekali.

Ada beberapa pejalan kaki di jalan ini, tetapi bagaimanapun juga, tidak banyak orang yang bersedia melawan penjelajah bersenjata.

Mereka hanya bisa memanggil penjaga dan korps vigilante paling tidak.

Namun, tampaknya ada sedikit orang yang berani.

"Kalian! Lepaskan tangannya!"

"Apa? Gadis kecil rabbitkin, ya? Kami 『Pendora』, kamu tahu! Lakukan saja jika kamu tidak ingin dia terluka! "

"Pendora, katamu?"

Gadis kecil rabbitkin yang mengenakan gaun one piece rapi berhenti bergerak setelah mendengar para pria itu berkata, [Pendora].

Para pria itu tampaknya berpikir bahwa dia gentar, mereka terus berbicara kasar.

"Itu benar! Kami akan melemparkanmu pada monster di labirin jika kamu terlalu berisik!"

"Jangan pernah berpikir untuk memanggil penjaga, paham? Penjelajah Mithril-sama ada di belakang kami."

"Pergilah jika kamu mengerti! Bahkan jika kamu seorang wanita, kami tidak punya urusan dengan bau binatangmu."

Para pria yang telah mendapatkan keinginan penaklukan mereka telah dirangsang setelah melihat bahu gadis kecil rabbitkin gemetar tertawa dan mengejek secara vulgar.

Namun, pada saat berikutnya, salah satu pria jatuh dengan busa di mulutnya.

Gadis kecil rabbitkin telah menghilang sebelum mereka mengetahui itu.

Para pria yang menjepit gadis kota melepaskan tangannya dengan panik dan menjadi waspada terhadap sekitarnya.

Gadis kecil rabbitkin yang berada di dekat kaki pria itu menyerang pleksus solar para pria dengan short swordnya yang disarung.

Mata para pria tidak pernah menangkap gadis kecil rabbitkin sampai tepat sebelum dia pingsan.

"Hah? Rabibi, apa yang kamu lakukan?"

"Ah, Usasa! Kamu datang pada waktu yang tepat. Aku sudah menangkap si palsu yang dikabarkan 『Pendora』."

"Eh? Pria-pria tua ini?"

"Ya, aku mengikuti mereka karena mereka terlihat mencurigakan dengan mantel biru."

Karena para pria itu masih penjelajah, mereka akhirnya harus membayar denda tanpa berubah menjadi budak, tetapi tidak perlu bertanya apakah mereka dapat membayar denda karena meniru orang lain.

Setelah itu, tidak ada orang yang meniru [Pendora] lagi di kota labirin.

Cerita Sampingan 3 : Rampasan

✂ Sudut pandang dari Satou

"Jadi, apakah kamu sudah memutuskan yang mana yang akan kamu pilih?"

"Aku pikir 『Item Appraisal』 itu bagus, meskipun klasik. Tak disangka bahwa mereka bertiga memiliki Orb di dalamnya, itu pasti membuatmu bingung ~"

Tiga peti harta karun dalam berbagai ukuran muncul setelah floormaster dikalahkan.

Arisa dan aku berpikir bahwa dua peti harta karun lainnya akan menghilang jika kami membuka salah satu dari mereka, tetapi kemudian Tama dengan cepat membuka peti harta karun ketiga.

Tama biasanya yang bertanggung jawab atas peti harta karun ketika kami menemukan mereka di labirin, dia melihat Arisa yang panik sambil memiringkan kepalanya.

Selain itu, peti harta karun tidak memiliki perangkat.

Selain dari itu, kami terus menyortir rampasan yang menyebar di ruang tamu Mansion Ivy.

Meskipun mereka akan pergi ke pelelangan, membuat list dari item itu penting.

Selain itu, di atas semua, memeriksa rampasan itu menyenangkan.

Ada tiga jenis Orb di dalam peti harta karun di lapisan tengah labirin, mereka [Item Appraisal], [Water Magic], dan [Paralyze Resistant].

Aku diam-diam berharap salah satu dari mereka menjadi Orb [Chant], tapi itu sia-sia.

Setiap satu dari tiga Orb ini tampaknya menjadi hit, dan [Item Appraisal] tampaknya menjadi barang langka di antara kelangkaan.

Kami memiliki beberapa perdebatan besar seperti apakah Nana si shield bearer atau Mia gadis recovery untuk memiliki [Paralyze Resistant], atau Nana si shield bearer atau Lulu sebagai garda belakang [Water Magic], atau jika Arisa yang memiliki informasi yang bagus harus memiliki [Item Appraisal].

Pada akhirnya, kami memutuskan untuk memilih [Item Appraisal] untuk Lulu sehingga dia bisa menilai apakah bahan makanan yang ada di tangannya aman.

Ya ampun, benar-benar gadis-gadis rakus kami untuk mengambilnya dengan bahan yang berhubungan dengan makanan.

"Yang lain semua equipment yang dipertanyakan, kan ~"

"Arisa, dasar kesimpulan itu aneh, jadi saya mendesakmu untuk mempertimbangkan kembali."

Nana keberatan dengan keputusan Arisa yang sewenang-wenang.

Tentu saja, tidak satupun dari mereka yang sangat bagus, tapi aku pikir itu adalah barang yang dapat digunakan sampai batas tertentu.

Untuk magic weapon, ada war hammer adamantite, short sword mithril, Face Tree bow, mantis machette, Lighting Crystal wand, dan paralyze thorn spear, dan untuk senjata normal, ada empat dari mereka, termasuk black steel axe, dan silver dagger.

" Equipment cheat kita yang biasanya lebih baik dari mereka, bukan ~ dan meskipun kita telah mempersiapkan rencana pertempuran dengan hati-hati, untuk menang melawan musuh 9 level lebih tinggi tanpa terluka pasti tidak normal."

"Seperti luka ~?"

"Sakit bukan yang bagus, nanodesu! Itu menyakitkan, desuyo?"

"Orang cabul?"

"Buuu ~ kan!"

Arisa hampir diperlakukan seperti masokis, tapi aku pikir tidak terluka adalah hal yang bagus.

Jika aku menaikkan level mereka sampai 70, aku tidak akan khawatir bahkan jika musuh kelas demon lord datang. Meskipun menurut Arisa, Demon Lord Dog Head dan Wild Boar King adalah kasus-kasus khusus, jadi itu mungkin cukup hanya dengan sampai level 50.

Ada beberapa armor di antara barang rampasan, mungkin itu lebih diarahkan ke senjata kali ini.

Selain Thunder Arm Armor yang terbuat dari mithril, dan great shield Vajra Shell, kebanyakan dari mereka armor normal yang hanya kokoh.

Seperti yang dapat kamu harapkan dari item drop squid, Armor Arm Lightning memiliki 10 tentakel di atasnya yang secara otomatis akan melindungi terhadap siapa pun yang menyerang pemakainya. Ujung tentakel itu bisa menyengat listrik seperti stun gun.

Ini adalah full body armor jadi aku pikir hanya orang-orang tertentu yang bisa memakainya, tetapi menurut Seoru-shi, shadowkin, tampaknya magic armor yang datang dari labirin dapat menyesuaikan ukurannya secara otomatis untuk mengakomodasi pemakainya.

Aku merasa bahwa sudah cukup lama sejak aku melihat item fantasy seperti ini. Sebaliknya, “seperti game” mungkin lebih tepat.

Tidak seperti di game, penyesuaian otomatis dibatasi hingga kisaran 20% paling banyak, jadi seseorang yang sekecil Leriril misalnya tidak akan bisa memakainya.

Great shield Vajra Shell kokoh meskipun beratnya ringan, dan dapat menyebarkan selaput anti-magis jika kamu mengisinya dengan kekuatan sihir, jadi mungkin berguna bagi shield bearer yang memasuki lapisan tengah labirin.

Aku sudah terlalu banyak dapat Vajra Shellfish ketika aku menaikkan level Mia saat itu, jadi aku punya banyak dari mereka di storage-ku, mungkin aku harus mencoba membuatnya.

Ada juga Scale Dinosaur scale armor, dan Armor Frog leather armor.

"Satou."

"Tolong lihat Pochi juga, nanodesu!"

"Tama juga ~?"

Ketika aku memutar kepalaku, tiga kelompok muda itu telah memasang cincin, mahkota, anting-anting, dan kalung ke titik seperti itu, “Apakah cocok!”, Sambil berpose.

Ketiganya yang memunculkan senyuman di seluruh wajah mereka terlihat imut, dan ketika aku mengatakan beberapa lip service, “Kalian semua seperti putri”, mereka bertingkah dengan malu-malu sambil gelisah seperti Arisa, yang jarang dilakukan.

Adapun perhiasan dan aksesoris, mereka terbuat dari normal metal dan craftsmanship tidak terlalu indah, tetapi karena perhiasannya besar, mereka mungkin bisa dijual untuk sejumlah uang.

Ada aksesoris tipe amulet juga di antara mereka, tetapi efeknya semua dipertanyakan seperti resistance + 1% misalnya terhadap elemen tertentu. Aku ingin tahu apakah ia akan berbeda jika kamu memakai beberapa dari mereka?

"Apakah mantel ini terbuat dari bulu Mad Fang Tiger? Sihir tidak efektif melawan tiger, jadi saya bertanya-tanya apakah mantel ini memiliki efek yang sama?"

Mantel yang dipegang Liza terbuat dari bulu Mad Fang Tiger seperti yang dia katakan. Ia memiliki kinerja yang baik terhadap serangan tebasan, tetapi tampaknya tidak memiliki efek magic resistance.

Ada juga beberapa mantel dari berbagai jenis, seperti jubah yang terbuat dari benang Blood colored Spider dengan bulu pada lengan dan kerahnya.

Namun, aku bertanya-tanya apakah orang yang memberikan rampasan ini adalah Dungeon Master?

Aku mencoba bertanya pada Arisa dan Seoru-shi, tetapi keduanya tidak tahu.

Aku harus bertanya pada orang itu sendiri jika aku bertemu mereka nanti.



Kerumunan yang telah berkumpul di tempat tersebut memanas setiap kali Arisa memperkenalkan rampasan.

"Ta-da! Inilah pusatnya kali ini! 『Thunder Arm Armor』 ! Ini terbuat dari mithril biasa, tapi tentakel ini luar biasa!"

"" "Ooooh!" ""

Tidak, kalian, bisakah kalian berhenti membuat keributan sebelum bagian [Amazing] dijelaskan?

"Sekarang dengarkan! Mereka akan secara otomatis bergerak dan melindungi pemakainya dari penyerang mereka!"

"" Oooh! ""

Hah? Suara-suara itu menurun, bertanya-tanya apakah suara itu tidak memenuhi harapan mereka.

Ini cukup nyaman, tetapi karena tampaknya mengurangi MP maksimummu hingga 100, kemungkinan itu adalah equipment yang sulit digunakan oleh penyihir.

Pada akhirnya, war hammer adamantite, dan great shield Vajra Shell lebih populer daripada Arisa yang menyatakan pusatnya.

Kemudian, ketika aku datang ke toko armor di kota labirin untuk menjual great shield Vajra Shell sebagai Kuro, mereka tidak membelinya, tetapi itu harus dilelang sebagai gantinya.

Setelah beberapa hari beriklan, pelelangan untuk great shield Vajra Shell dibuka di depan guild Penjelajah, dan beberapa penjelajah Red Iron membelinya untuk sejumlah uang.

Aku masih memiliki sekitar seratus Vajra Shell, tetapi aku akan menahan diri karena akan merusak harga.

Selain itu, aku menghabiskan uang dari penjualan great shield Vajra Shell untuk mengadakan pesta dengan kapten-san dan semua anggota craftsmen rumah petak.

Ada beberapa penjelajah asing yang juga berpartisipasi karena suatu alasan, tetapi aku membiarkannya karena itu menyenangkan.

Istirahat 1: Tusuk Sate Daging Top dan Pendragon

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Paman, beri kami lima tusuk sate daging top."

"Oke, kamu benar-benar boss yang memesan daging top. Apakah kalian baru berburu beberapa pertandingan besar?"

"Ya, kami mendapatkan Twin Head Lizard yang kami incar!"

"Itu cukup sesuatu."

Sambil mengaguminya, pemilik toko mulai memanggang daging top yang dipesan anak laki-laki.

Tusuk sate daging top tidak selalu dijual seperti tusuk sate biasa, jadi dia tidak punya yang sudah dipanggang.

Pemilik toko sedang berbicara dengan seorang anak laki-laki rabbitkin yang baru saja dewasa, meskipun kamu tidak akan tahu bahwa dia adalah seorang penjelajah dari penampilannya. Teman-temannya adalah anak laki-laki dan perempuan yang kira-kira seusia dengannya.

Mereka mungkin orang-orang yang dipenuhi dengan bakat karena mereka mampu mengalahkan Twin Head Lizard yang berada jauh di dalam labirin. Mereka bahkan bisa menjadi penjelajah Red Iron di masa depan.

"Haha, kami masih belum berpengalaman."

"Red Iron asli semua adalah monster, kamu tahu?"

"Aku akan memberi tahu Pochi-san dan Tama-san."

"Ah, ja, jangan Rabibi! Aku akan dibunuh oleh yang lainnya, orang-orang 『Pendora』, jika kamu membuat mereka berdua menangis."

Pemilik toko mengingat kembali rumor tentang mereka ketika dia mendengar percakapan mereka.

Tampak seperti komet di kota labirin, orang-orang yang berhubungan dengan [Pendragon] naik ke antara puncak penjelajah dalam sekejap mata.

Mereka lulusan dari sekolah pelatihan yang telah didirikan oleh pemimpin amal [Pendragon].

Para lulusan dikatakan memakai mantel yang cocok digambarkan dengan naga yang memegang pena.

"Jadi, kalian [Pendora] yang dikabarkan, ya?"

"Ehe, itu benar."

Anak laki-laki rabbitkin tampak malu sambil mengusap hidungnya.

Telinganya berdiri dengan bangga.

"Apakah orang-orang Pendragon itu luar biasa seperti yang mereka katakan?"

"Mereka tidak hanya luar biasa!"

Pemilik toko yang menyukai gosip memberi anak-anak [Pendora] beberapa tusuk sate biasa untuk menunggu sampai tusuk sate daging top selesai dipanggang.

Tusuk sate biasa ini kompensasi untuk gosip. Jika dia menstok kembali gosipnya di sini, dia dapat meminta biaya dari orang-orang mabuk yang akan memberinya minum di bar.

"Serangan Pochi-san dapat menembus plastron Soldier Mantis dengan mudahnya, kamu tahu?"

"Tama-san juga, dia memusnahkan Assassin Goblin seperti serangga yang tersesat ke api."

"Sihir Mia-sama juga luar biasa. Healing magic-nya menyembuhkan tanpa meninggalkan bekas luka."

Anak-anak lelaki dan perempuan tidak berhenti membual [Pendragon] bahkan setelah bau lemak panggang dari daging top mulai menyebar.

"Aku pikir itu juga berkat defensive power Nana-san, kamu tahu? Dia tidak pernah mendapatkan luka bahkan setelah diserang sebanyak itu. Seperti halnya shield yang menanggung sendiri, perbedaannya terlalu besar, aku bahkan tidak tahu harus mulai dari mana menjadi seperti dia."

"Ini sama denganku yang bertanggung jawab menyerang. Liza-san mengajariku spearmanship, tapi aku tidak bisa membayangkannya untuk sampai ke levelnya."

"Ya, orang itu luar biasa"

Meskipun dia mengambil peran pendengar dengan senang hati, pemilik toko tidak bisa tidak tertarik dan bertanya kepada mereka.

"Seberapa luar biasa maksudmu?"

"Anda tahu, Magic Edge?"

"Itu adalah sebuah seni rahasia yang digunakan oleh orang-orang seperti Shiga Eight Sword, kan? Aku seorang penjelajah ketika aku sendiri masih muda. Aku telah berlatih selama tiga tahun ketika aku sendiri mendapatkan Ant Wing Silver Sword, tapi aku tidak merasa seperti aku bisa melakukannya sama sekali. "

"Hee, paman seorang penjelajah juga, ya."

"Aku berhenti di Plate Bronze."

Ada banyak orang yang telah menyerah dan mengubah profesi mereka dari pekerjaan penjelajah yang berbahaya seperti pemilik toko ini.

Sulit untuk mengukur kekuatan penjelajah dari penampilan mereka sendiri, ada beberapa pemilik toko di kota labirin ini yang sekuat ksatria di sana-sini.

Jadi, jarang ada gelandangan yang berani mencuri dari kios makanan.

Karena risikonya terlalu besar.

"Jadi, bagaimana dengan Magic Edge?"

"Liza-san bisa menggunakannya."

" Magic Edge? Jadi ada seseorang selain dari Four Red Devas yang bisa menggunakannya di kota labirin ini."

Hanya ada empat pengguna Magic Edge yang dikenal di kota labirin ini.

[Crimson Young Noble], [Red Fang Lion] [Blood Sword Wolf], [Scarlet Flame Witch], empat orang yang memiliki bagian "red" dalam nama kedua mereka yang dipuji sebagai [Four Red Devas] di kota labirin .

Black Spear Liza terkenal sebagai orang kelima yang berdiri sama dengan mereka, tetapi ada tiga orang lagi di Pendragon yang dapat menggunakannya, dan semua gadis itu dapat menggunakan [Magic Edge Cannon] yang lebih tinggi, tapi fakta itu tidak diketahui.

Pemilik toko dengan terampil membalik tusuk sate daging yang telah berubah warna.

Anak laki-laki dan perempuan yang perutnya seharusnya tenang dari tusuk sate biasa tidak bisa menunggu lebih lama setelah mencium aroma itu.

"Oh benar, orang macam apa ia 『Master Muda』 ?"

"Lemah lembut!"

"Dia membawa banyak kue lezat ketika dia mengunjungi sekolah pelatihan!"

"Dia populer di antara para gadis."

"Tapi dia sepertinya tidak terlalu senang meskipun dia populer."

"Itu karena Chevalier-sama menyukai payudara besar ..."

Perkataan mereka sesuai dengan rumor di kota.

Orang-orang biasanya menilai dia sebagai [bangsawan periang yang baik hati], dan [Master Muda]. Ini bukan ejekan, rumor tentang dia memiliki sedikit keheranan dan pujian, tercampur.

"Bukankah sudah selesai?"

"Amatir harus diam, biarkan aku menunjukkan keahlianku di sini."

Pemilik toko menatap panggangan, dan mendengarkan dengan seksama suara memanggang.

Ini rahasia dari [Memanggang tusuk sate lezat] yang diajarkan oleh maid [Master Muda] yang dia kenal di pasar.

Mengajarkan metode rahasia kepada seseorang yang baru saja dia temui, pemilik toko berpikir bahwa ia benar-benar seperti seseorang yang melayani di bawah [Master Muda] yang baik hati.

Pemilik toko mengambil timing terbaik dengan cepat menarik tusuk sate dari jaring kawat, dan memberikannya kepada anak laki-laki dan perempuan yang telah menunggunya.

"Eei, sudah menunggu untuk ini!"

"Terlihat sangat enak."

"Kuh, aku sudah menunggu untuk ini!"

Anak laki-laki dan perempuan, meneteskan air liur pada gigitan mulut mereka di atas tusuk sate yang panas.

Taring mereka mematahkan tusuk sate yang harum.

Lidah mereka sepenuhnya menikmati jus daging yang penuh dengan rasa yang keluar antara taring mereka dan daging.

Untuk rasa yang benar-benar lezat mentransmisikan lidah mereka, mereka mengangguk satu sama lain dalam keheningan.

"Lezaaat"

"Seperti yang kamu harapkan dari tusuk sate senilai satu koin tembaga besar."

Anak laki-laki dan perempuan memujinya ketika mereka berhenti setelah satu gigitan.

Mereka menjilat minyak yang jatuh di tangan mereka dari tusuk sate. Tak perlu dikatakan, mereka tidak bisa membiarkan rasa lezat ini terbuang sia-sia.

"Aah, ini terlalu enak."

"Aku ingin tahu apakah kita bisa makan ini setiap hari ketika kita menjadi penjelajah Red Iron?"

"Kita pasti bisa! Maksudku Pochi-san dan Tama-san memberitahuku bahwa masakan rumah Chevalier-sama bahkan lebih lezat."

"Aku tidak bisa membayangkan sesuatu yang lebih lezat dari ini."

Gadis-gadis yang akhirnya selesai menelan daging di mulut mereka berpartisipasi dalam memuji tusuk sate daging.

Memakan tusuk sate daging setelah menjadi dingin akan sia-sia, jadi mereka tidak melanjutkan pujian berlama-lama dan mulai menggigitnya lagi.

"Ara? Ini Usasa dan yang lainnya. Kalian makan sesuatu yang terlihat sangat lezat."

"Yo, Arisa. Ini enak sekali, kamu tahu!"

"Arisa-chan, halo. Tusuk sate di sini lezat."

"Kios yang direkomendasikan Lulu. Masih ada waktu sebelum makan malam, aku juga akan minta satu."

"Akan datang! Ini satu koin tembaga besar, baik-baik saja denganmu?"

"Aku mampu membelinya."

Dalam kasus anak-anak yang mengenakan pakaian bagus, mereka mungkin beberapa anak bangsawan yang datang tanpa pengawal mereka, mendambakan untuk menjadi seorang penjelajah. Sering terjadi bahwa mereka tidak dapat membayar uang itu sendiri, jadi penting untuk bertanya duluan.

Pemilik toko itu tidak pernah memperhatikan bahwa gadis kecil yang berbicara dengan anak laki-laki dan perempuan itu adalah yang terakhir dari [Pendragon] yang baru saja mereka gosipkan sampai sekarang.

Cerita Sampingan 4 : Murid Pochi

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Pochi nee-san, tolong ambil ini."

Usasa dan anak-anak [Pendora] menyajikan beberapa tusuk sate daging katak yang tampak sangat lezat di piring, nanodesu.

Ketika Pochi melihat wajah serius semua orang, Pochi dapat melihat apa yang mereka inginkan, nanodesu.

Pochi meletakkan tangannya di depan Usasa yang mencoba mengatakan sesuatu untuk menghentikannya diam-diam, dan kemudian mengangguk, nanodesu.

"Pochi mengerti bahkan tanpa ada yang mengatakan itu, nanodesu. Ini akan memakan waktu lama jadi tunggu di sini, nanodesu!"

"Ya!"

"Seperti yang diharapkan dari Nee-san!"

"Langsung ke intinya!"

"Saya akan terus menunggu di sini meskipun badai pasir datang, gau!"

—— Gau?

Yah itu baik-baik saja, nanodesu. Pochi hanya perlu memberi tahu Gau-kun kelebihan dan kekurangan karakterisasi berlebihan nanti!

Pochi pergi ke lantai dua [Su-tro-m] untuk mengambil barang-barang luar biasa dan kembali, nanodesu.

Pochi mengeluarkannya dari kantong sihir yang dibungkus kertas minyak, dan setelah sedikit menikmati aroma yang datang dari celah kecil itu, Pochi berlari kembali ke tempat semua orang menunggu.

"Pochi akan memberi setiap irisan, nanodesu! Rasanya enak dikunyah, desuyo?"

Pochi akan menyajikan semua orang dengan spesial [Smoked Basilisk].

"U, um, Nee-san?"

Hahuh? Ini aneh, nanodesu.

Usasa tidak terlihat sehat, nanodesu.

"Kamu tidak suka makanan asap, nanodesu?"

"T, tidak, saya sangat menyukainya."

Kamu harus memakannya jika kamu menyukainya, nanodesu.

"Usasa, a ~ n, nanodesu."

Pochi meletakkan sepotong basilisk asap ke mulut Usasa.

Dia bergumam, "Ini enak", sementara telinganya memerah, dan kemudian mulai mengunyahnya.

Ya, itu enak, nanodesu.

Setelah merasa puas, Pochi bergabung dengan kelompok sambil menggigit tusuk sate daging katak yang diberi, nanodesu.



"—— Magic Edge, nanodesu?"

"Ya! Kami juga ingin mempelajarinya! Tolong!"

Pochi telah salahpahaman, nanodesu.

Pochi akan mengajari mereka dengan benar karena Pochi memakan tusuk sate juga.

"Kamu memasukan kekuatan sihir ke dalam magic sword seperti, "ZUGYAN", dan kemudian —— "

"Nee-san, kami tidak punya magic sword."

Oah?

Master mungkin memberi banyak jika Pochi memintanya.

Pochi meminta Master yang tidur siang di bawah bayangan pohon di halaman.

"Kamu tidak boleh."

"Pochi tidak boleh, nanodesu?"

"Un, tidak boleh."

Sayang sekali, nanodesu.

Master jahat, nanodesu.

"Master bilang kita tidak boleh, nanodesu."

Usasa dan yang lainnya dengan suara bulat menyesalkan dan jatuh di tanah, nanodesu.

Ah, aku dalam masalah, nanodesu.

Liza baru saja kembali setelah mengemil, jadi Pochi pergi kepadanya untuk berkonsultasi ini, nanodesu.

"Apa yang salah Pochi."

"Liza! Pochi ingin magic sword, nanodesu!"

"Bukankah kamu punya satu?"

"Pochi memang punya satu, tapi itu berbeda, nanodesu."

Setelah Pochi menjelaskannya pada Liza, dia memberiku [Naisu Aidea(ide bagus)].

"Kami harus menempatkan kekuatan sihir ke pedang kayu ini?"

"Itu benar, nanodesu. Pochi juga berlatih dengan pedang kayu pada awalnya, nanodesu. Pochi telah melupakannya, nanodesu!"

Pochi benar-benar merindukannya.

Pochi ingin tetap bersama dengan Master setiap hari seperti pada masa itu, nanodesu.

"Nee-san, saya tidak bisa melakukannya!"

"Ini adalah teknik rahasia, nanodesu! Kamu tidak bisa melakukannya hanya dengan berlatih sebentar, nanodesu!"

Bahkan Pochi membutuhkan waktu satu bulan untuk melakukannya, nanodesu.

Hanya para jenius seperti Master dan Tama yang dapat melakukannya dengan segera, nanodesu!

"Berlatih untuk itu terus, nanodesu! Taruh kekuatan sihirmu seperti, “ZUGYAN”, dan kemudian serang seperti, “ZUDON”, nanodesu!"

Menerima dorongan Pochi, Usasa dan yang lainnya berteriak dengan semangat mereka, dan memulai latihan, nanodesu.

Pochi tidur siang di atas perut Master sambil mengawasi mereka, nanodesu.

Hari ninja Tama hari ini, jadi Pochi bisa memonopoli, nanodesu.

Akan lebih baik jika Pochi bersama dengan Master seperti ini juga besok, nanodesu.

Istirahat 2 : Kisah Dari Sir Pendragon

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

Telingaku menangkap pembicaraan tentang dia dari omelan beberapa penjelajah Bronze abadi di bar.

Pria muda bangsawan itu telah menjadi penjelajah Red Iron setelah eksplorasi labirin pertamanya, itu kredibilitas yang diragukan, tetapi mereka mengatakan kepadaku bahwa mereka mendengarnya dari staff guild ketika aku mentraktir mereka beberapa minuman.

Aku memutuskan untuk menemui anggota staff guild yang memberi tahu mereka cerita untuk mengumpulkan gosip yang semakin bisa dipercaya.

Maaf untuk perkenalan yang terlambat, aku seseorang yang bertahan hidup dengan membaca kisah para penjelajah dan pahlawan di kota labirin, Barido si penyair.

Apakah ini menjadi kisah heroik baru atau pertunjukan komedi tergantung pada perbuatannya. Yah, bertanya-tanya bagaimana ini akan berubah

◇ Kesaksian dari anggota staff guild tertentu ◇

"Ya, saya mengenal mereka, kelompok 『Pendragon』 , kan?"

Seorang anggota staff guild kenalan yang aku temui di staff bar dengan mudah memberitahuku nama party mereka.

Ketika aku bertanya lebih lanjut, dia menegaskan bahwa rumor mengatakan bahwa [Pendragon] mendapatkan Plate Red Iron setelah eksplorasi labirin sekali, itu benar.

Sepertinya minuman keras membuat bibir anggota staff lain kendur, beberapa dari mereka mulai membicarakannya denganku.

"Pemimpinnya seorang bangsawan muda."

"Ya, dia tampaknya kaya, beberapa wanita cantik, gadis-gadis dan gadis-gadis kecil melayaninya."

"Kekuatan utama sepertinya budak perang demi-human, beberapa beastkin dan seorang skalekin."

"Ada maid yang menarik juga, kan?"

"Mereka bilang gadis cantik dan gadis kecil itu penyihir."

Memiliki dua penyihir dalam sebuah party cukup luar biasa. Sebagai gantinya mereka tampaknya tidak memiliki priest, jadi mungkin itu adalah party yang memanfaatkan demi-human untuk menjadi poin damage sekali pakai.

Cerita tentang bagaimana mereka membawa kembali 100 Magic Core setelah eksplorasi labirin pertama mereka, itu benar.

Atas permintaan anggota staf, aku memainkan kecapi untuk menyanyikan [Great Exploit of Dozon-sama], dan [Crimson Young Noble Hydra Extermination].

Namun, [Pendragon], ya ... untuk menggunakan nama pahlawan fiktif seperti ini, mereka memiliki selera yang bagus.

◇ Akun tangan pertama dari penjelajah beautiful tertentu ◇

"Ya, aku mengenal dia, dia menyelamatkan kami di labirin."

"Apakah dia kuat, kamu bertanya? Dia luar biasa, dia memotong hard Maze Ant menjadi dua dengan satu ayunan pedangnya."

"Itu pedang yang tampak mahal, bukan."

"Ya, itu pedang yang cantik."

Bahkan jika aku hanya mengambil setengah dari cerita mereka tentang bagaimana Pendragon menyelamatkan mereka ketika mereka dikejar oleh puluhan Maze Ant, itu cukup untuk menjadi kisah heroik.

Pedang yang disebutkan para gadis itu sepertinya mithril sword yang sangat bagus yang dibuat oleh master craftsman dwarf, Tetua Dohar.

Aku mengerti, tidak heran dia bisa memotong Maze Ant menjadi dua dengan pedang yang sangat bagus.

◇ Kesaksian baggage carriers tertentu ◇

"Chevalier-sama? Dia memberi saya pekerjaan! Membersihkan dan menyangi!"

"Dia membiarkan saya makan banyak makanan lezat!"

"Saya juga makan! Itu luar biasa!"

Sepertinya dia mempekerjakan baggage carriers yang tidak mendapatkan pekerjaan untuk membersihkan dan menyangi mansion yang baru saja dia beli.

Mereka berbicara dengan sangat gembira tentang bagaimana dia menyajikan mereka yang kelaparan sampai mereka kenyang.

Mereka juga memberitahu tentang bagaimana dia menyajikan anak-anak yang mencari pekerjaan di depan gerbang dengan makanan yang enak.

Akan lebih bagus jika dia orang yang suka beramal seperti Dozon-shi, tapi Aku sedikit khawatir karena ada rumor tentang dia memiliki anak kecil yang tidak cukup umur sebagai simpanannya.

◇ Kesaksian dari maid tertentu ◇

"Ehehe, bagus, kan? Ini pakaian kerja, kamu tahu?"

"Un, Chevalier-sama memberikannya kepada kami. Ini adalah hadiah ketika kami menjadi maid yang mandiri."

Senyuman para gadis muda itu mempesona.

Namun, melihat jahitan dan kainnya, harganya pasti sangat mahal. Biasanya, maid harus membawa pakaian masing-masing. Sangat jarang bagi masternya untuk membelikan mereka pakaian seperti di mansion ini.

Aku telah mendengar bahwa dia kaya, tapi aku tertarik dari mana dia mendapatkan kekayaannya.

"Eh? Siapa yang memperkenalkan kami?"

"Tidak ada yang seperti pengantar."

"Kami telah diselamatkan ketika kami sekarat di kandang mansion."

Apa! Bahkan jika mereka hanya kehormatan, bangsawan biasanya hanya mempekerjakan orang-orang dari menjaga rumah sebagai karyawan yang tinggal di dalamnya.

Untuk menyewa baggage carriers yang tidak terdidik, dan bahkan beberapa anak yang sekarat setelah menyembuhkan mereka sebagai karyawannya

Banyak orang yang telah mendengar cerita ini bergosip bahwa dia memiliki beberapa motif tersembunyi untuk menyelamatkan gadis-gadis itu, tetapi instingku sebagai penyair mengatakan kepadaku bahwa bukan itu.

Buktinya adalah senyuman para gadis ini. Tidak ada orang yang akan tersenyum dengan cerah jika mereka disalahgunakan.

◇ Akun tangan pertama dari penjelajah kelas menengah tertentu ◇

"Aku pikir 『Pendragon』 akan mendapatkan Plate Mithril cepat atau lambat."

Yang berbicara adalah penjelajah kelas menengah yang pergi ke labirin dalam sebuah eksplorasi, dan teman-temannya.

"Sungguh luar biasa, kamu tahu, kami berada dalam situasi yang putus asa, dikelilingi oleh Maze Cockroaches di sekitar kami. Tepat pada saat itu, para pengikutnya muncul dan membunuh Maze Cockroaches satu demi satu."

"Itu benar-benar luar biasa, ya. Aku bilang gadis-gadis itu pasti telah menggunakan magic sword karena mereka dengan mudah memotong kerak licin dari Maze Cockroaches."

Fumu, bukan hanya Chevalier-dono sendiri, para budaknya bahkan memiliki magic sword, ya.

Itu mungkin dengan kekayaannya yang luar biasa, meskipun ...

"Namun, yang sebenarnya adalah setelah itu."

"Aku pikir aku telah mati ketika 『Hunter Mantis』 memperlihatkan wajahnya yang jelek dari Gushing Hole."

—— Apa!

Ada banyak monster mantis di labirin, tetapi jika kami berbicara tentang [Hunter Mantis], itu adalah monster yang hanya dapat ditangani oleh penjelajah Red Iron.

Selain itu, para penjelajah pasti akan melarikan diri jika mereka menemukannya secara tak terduga.

Karena itu lawan yang kamu tantang hanya setelah kamu yakin dengan kemenangan dengan menyelidiki medan secara menyeluruh dan menyiapkan berbagai peralatan dan perangkap yang rumit sebelumnya.

"Aku mengerti keterkejutanmu. Jauh dari melangkah mundur, gadis-gadis kecil itu menyerang 『Hunter Mantis』 dari awal sampai akhir."

"Aku pikir itu adalah yang terakhir aku akan melihat 『Pendragon』 yang mengejar 『Hunter Mantis』 yang jatuh ke Gushing Hole."

Memasuki Gushing Hole dengan suka rela, tidak bisa dipercaya.

Karena ada beberapa rumor yang mengatakan bahwa Gushing Holes adalah tempat yang terhubung ke Dunia Bawah tempat Demon God memerintah. Sebenarnya tidak ada orang yang pergi ke Dunia Bawah, tapi itu adalah “Kebenaran” yang telah diucapkan sejak lama.

Namun, menurut cerita mereka, anak laki-laki dan perempuan [Pendragon] kembali dengan selamat.

Aku ingin bertanya pada gadis-gadis itu tentang keberuntungan seperti apa yang mereka berkati, tetapi selama penciptaan kisah heroik, itu akan menjadi sampah jika aku tidak menyimpan pembicaraan dengan orang-orang itu sendiri untuk yang terakhir.

—— Aku harus sabar.

Sayangnya, Chevalier-dono yang disebutkan di atas tidak berpartisipasi dalam pertarungan.

Dikatakan bahwa dia dan maid yang menemaninya jarang memasuki labirin, sebaliknya, hanya gadis-gadis di samping mereka yang biasanya memasuki labirin.

Aku ingin tahu apa yang dia lakukan ketika dia tidak memasuki labirin?

◇ Di sebuah mansion bangsawan tertentu ◇

"Apa yang aku pikir, ini indah, bukan? Aku diberi ini ketika aku pergi ke pesta teh Marchioness."

Baroness menunjukkan cincin dengan desain batu akik kecil namun indah di jarinya.

Craftsmanship minute meningkatkan keindahan.

Aku tidak tahu apakah ini adalah karya seorang master craftsman, tetapi dengan pencapaian seperti itu, itu pasti mahal.

"Maidnya sangat pandai memasak, kamu tahu?"

"Kamu tidak bisa makan kue lain lagi setelah kamu memakan castella."

"Manisnya sangat lembut, itu benar-benar miracle."

Aku tertarik dengan castella yang memiliki pujian yang sangat tinggi dari para istri pemilih ini, tetapi sepertinya aku tahu betul orang yang membuat makanan yang disukai para istri. Namun demikian, ada banyak orang berbakat yang bekerja di bawahnya.

Dia pasti mempekerjakan berbagai jenis orang dengan kekayaannya yang luar biasa.

Aku juga bisa mendengar cerita dari Marchioness dengan referensi Baroness.

Sepertinya aku dipandang sebagai orang yang mencurigakan yang mengendus Chevalier kesukaannya, jadi aku diperingatkan bahwa aku akan diperlakukan sebagai musuh jika aku memiliki niat jahat didepannya.

Aku tidak tahu tangan macam apa yang dia gunakan untuk mendapatkan dukungannya, tetapi dia tampaknya tidak hanya memiliki kekuatan kasar, tetapi juga unggul dalam politik untuk dapat membuat orang yang mengendalikan masyarakat bangsawan di kota labirin menjadi pendukungnya seperti ini.

Dia pasti mencari pernikahan dengan putri ketiga atau keempat Marchioness jika dia menginginkan rank, tetapi tampaknya tidak demikian.

Aku tidak bisa begitu saja menelan kisah rubah tua licik seperti dia ...

Aku bisa mendengar beberapa cerita dari karyawan ketika aku meninggalkan mansion Marquis.

Seperti yang diharapkan dari karyawan mansion Marquis yang berpengaruh, mereka memakai aksesoris coral yang cukup langka di kota labirin.

"Maksudmu ini? Kami mendapatkannya dari Madam."

Dia diam-diam berbisik ke telingaku bahwa mereka diberikan oleh Marchioness, tetapi mereka awalnya hadiah dari Chevalier Pendragon-sama untuk Marchioness.

Juga, setiap kali dia datang untuk pesta teh, sepertinya dia tidak pernah lupa untuk membawa kue panggang dan kue madu untuk para karyawan.

Seseorang biasanya melakukannya dengan benar — untuk mendengar rumor buruk dari master mereka — dengan itu sebagai kompensasi, tetapi tampaknya dia hanya meminta, "Tolong rukun dengan maid kami."

Maidnya juga hanya menanyakan kesan kue dari mereka, dia tidak pernah menanyakan rumor tentang keluarga marquis.

Aku ingin tahu apa yang dia targetkan dengan rencananya yang sangat dalam ...

◇ Di sebuah mansion bangsawan tertentu ◇

"Fuhn, bocah berambut hitam itu akan membangkitkan pemberontakan untuk merebut kota labirin ini suatu hari nanti."

Setelah berakhir di salon sambil mencari seseorang yang tidak memiliki niat baik terhadap Chevalier Pendragon, aku mendengar cerita seperti itu dari seorang bangsawan yang berada di puncak hidupnya.

"Dia mengumpulkan orang miskin dengan uang, memberi mereka senjata, dan kemudian melemparkan mereka ke labirin. Dia membuat para prajuritnya yang selamat, dia pasti mengumpulkan kekuatan untuk memberontak melawan kerajaan!"

Kata-katanya tidak memiliki bukti dan substansi tetapi aku merasakan kekuatan persuasif yang aneh di dalamnya.

[Orang miskin yang dilemparkan ke labirin] mungkin adalah organisasi Chevalier yang dikabarkan, [Pendora].

Aku akan mencoba pergi ke sekolah pelatihan yang dia dirikan untuk berhubungan dengan [Pendora].

◇ Pendora ◇

Aku mengintip sekolah pelatihan dari bayangan, dan seperti yang ditakuti oleh para bangsawan sebelumnya, mereka berlatih dalam tatanan yang sistematis seperti tentara.

"Jangan lupakan peranmu! Ketiga pengguna spear itu menusuk dari sisi kedua shield bearers! Pengintai tidak perlu berpartisipasi dalam pertempuran. Luangkan waktu untuk memeriksa sekitarnya sehingga lima orang lainnya dapat berkonsentrasi dengan aman pada musuh-musuh! "

Instruktur yang bertindak sebagai monster memberikan arahan kepada enam peserta pelatihan.

Ada tiga kelompok orang yang melakukan pelatihan yang sama di halaman. Sepertinya ada juga beberapa instruktur yang tidak berpartisipasi dalam pelatihan, mungkin mereka untuk melakukan serangan mendadak.

"Orang yang mencurigakan ~?"

Jantungku hampir berhenti dari suara yang tiba-tiba dan sensasi dingin di leherku.

Seorang gadis catkin yang mengenakan beberapa pakaian pink aneh yang muncul entah dari mana mengarahkan short sword pada leherku.

Aku lemah dalam pertempuran, tetapi pandai merasakan kehadiran.

Namun aku tidak memperhatikannya sama sekali

"Hentikan, dia hanya seorang penyair."

Aku berpikir bahwa jantungku benar-benar akan melompat keluar dari mulutku kali ini.

Sebelum aku menyadarinya, sebuah tangan yang muncul dari belakangku mencubit short sword dengan jari-jarinya yang ramping.

Ketika aku dengan takut membalikkan kepalaku, ada sosok Chevalier Pendragon yang tersenyum.

Dia meminta maaf atas ketidaksopanan gadis catkin dan mengatakan kepadaku untuk meminta izin dari kantor jika aku ingin mengamati pelatihan.

Namun, kapan dia muncul?

—— Mungkin, dari awal?

Aku berbalik ke arah dia berjalan, tetapi tidak ada seorang pun di sana.

Namun, senyuman tanpa dasar tetap ada didalam pikianku selamanya.

Aku ingin tahu apakah hari ketika aku menyanyikan ceritanya akan datang.

Seakan memarahi perasaanku yang pemalu, aku menepuk kecapi yang aku pegang di dadaku.

Saat ini aku mengerti perasaan seorang ksatria yang sedang menghadapi naga.

Aku Barido, seorang penyair yang ceroboh di kota labirin. Suatu hari nanti, aku pasti akan memutar sebuah kisah yang akan diwariskan kepada generasi mendatang.

Nama dari kisah itu adalah ——

Cerita Sampingan 5 : Orang Yang Ditunggu Aze

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Uu, meskipun dia bertanya apakah aku ingin pergi bersamanya ..."

Aze-sama mengomel dengan suara penuh air mata sambil dengan ringan memukul sebuah bantal besar berbentuk anak ayam.

"Apakah Anda masih terkejut tentang masalah kemarin?"

"Maksudku!"

"Itu skema Mia di tempat kerja, bukan. Satou-san sepertinya tidak menyadari adat 『Ciuman Sumpah』, Anda tahu."

"Aku— tidak— bisa— mendengarmu—— "

Aze-sama menutup telinganya seperti anak kecil.

Dia senang bahwa Satou tidak menyadari adat itu, namun di sisi lain, itu juga berarti bahwa ciuman yang Satou-san berikan pada dahi ketika mereka pertama kali bertemu tidak dimaksudkan untuk menjadi 『Ciuman Sumpah』.

Meski begitu, tidak mungkin aku bisa mengatakan padanya, “Seharusnya Anda pergi bersama dengan Satou-san.”

Karena dia High Elf terakhir yang tersisa di Hutan Boruenan.

Aze-sama adalah dukungan emosional para elf yang tinggal di desa, dia dirindukan oleh para elf, dan objek dari keyakinan fairykin lainnya dan demi-human, dipuja seperti dewa yang hidup.

"Uu ... Satou bodoh"

Tidak diragukan bahwa keyakinan mereka akan lenyap jika mereka melihat sosoknya sekarang.

Atau mungkin, haruskah kami mengirim seorang assassin yang bertujuan untuk Satou-san?

Mungkin tidak ada yang bisa menang melawan seseorang yang mengalahkan koloni Evil Jelly yang mencemari World tree dengan satu serangan sekalipun.

Karena Aze-sama menjadi kelelahan karena menggerutu akhirnya tertidur sambil memegang bantal, aku diam-diam melanjutkan membersihkan rumah pohon.



"Aze, semangat donk?"

"Itu benar, Aze! Maukah kamu memberiku kue madu?"

Pixie sedang mencoba untuk menghibur Aze-sama yang tampak melankolis di balkon rumah pohon.

Namun, Aze-sama hanya bereaksi ringan.

Sudah dua hari telah berlalu sejak Satou-san pergi, jadi ini tidak bisa dihindari

Pengunjung yang tak terduga datang tepat pada waktunya.

"Lua-san, sudah lama. Ini beberapa suvenir untukmu."

"Eh? Satou-san?"

Satou-san yang kembali dengan teleport magic menyerahkan kepadaku magic bag yang diberikan kepadanya sebagai hadiah perpisahan.

Ketika aku melihat ke dalamnya, ada segumpal besar daging. Mungkin dari beberapa binatang. Nea mungkin tahu bagaimana mengubah ini menjadi hidangan yang lezat.

Bahkan tanpa aku mengatakan apapun, Satou-san dengan cepat berjalan ke balkon tempat Aze-sama sedang merajuk.

"Aku pulang, Aze."

"Sa-Satou! M-menapa?"

"Aku ingin melihat wajah Aze, jadi aku kembali."

Ugeh, aku akan memuntahkan gula.

Satou-san dengan lancar mengucapkan kata-kata yang mirip tukang pamer.

Aze-sama bersuara, “Awawa”, tidak dapat berbicara dengan jelas, tapi dia terlihat sangat senang.

Dia kembali sendiri, Mia dan yang lain tidak bersamanya.

"Satou, apakah kamu tidak keluar?"

" Aze dibuang jauh, dapat gadis baru —— "

"Aku juga membawakan suvenir."

"Kamu tahu barang-barangmu!"

"Wa ~ i, ini kue madu!"

"Hyahho ~! Ada permen confetti juga!"

Satou-san dengan cerdik memberikan Pixie dengan tas berisi beberapa camilan, dia berhasil menetralkan penyusup kecil.

Kurasa reuni ini terlalu cepat, tapi aku senang Aze-sama mendapatkan energinya kembali.

Keduanya mulai menggoda dengan percakapan mereka di balkon, tetapi keduanya mungkin tidak akan melakukan kesalahan bahkan jika aku meninggalkan mereka sendirian.

Satou-san tampaknya memiliki pemikiran itu, tetapi Aze-sama tidak tampak seperti dia melakukan kesalahan biasa dari anak muda.

Aku menyerahkan sisanya pada para pixie saat aku akan pergi ke tempat Nea untuk menyiapkan perjamuan makan malam ini.

Cerita Sampingan 6 : Keputusan Sir Trell

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Sir Trell, maukah Anda mempertimbangkannya?"

"Zeff-dono. Saya menyesal meninggalkanmu yang bergabung di periode yang sama dengan saya, di belakang, tapi saya pikir bahwa [Wyvern Rider] yang kehilangan partnernya tidak berguna bagi Yang Mulia."

Sir Julberg juga tidak bisa memutuskan keputusan yang tegas dari Sir Trell.

"Saya akan mencambuk tulang-tulang tua ini dan bergegas dengan tergesa-gesa jika demon lord muncul di Ibukota Kerajaan."

"Apakah Anda memiliki tempat untuk diingat?"

"Ada sebuah kota [Magic Hunter] yang bernama Puta di sebelah timur Ibukota Kerajaan, kamu akan menemukan desa tersembunyi yang mengumpulkan telur-telur wyvern di sebelah tenggara kota itu. Saya bermaksud untuk membesarkan anak-anak muda yang bercita-cita menjadi wyvern rider, dan membesarkan mereka untuk menjadi anggota Shiga Eight Sword berikutnya. "

Sir Julberg belum pernah mendengar kota Puta, tetapi dia tetap mengangguk pada Sir Trell sambil dengan samar-samar membayangkan arah tenggara Ibukota Kerajaan.

Wilayah yang terkenal dengan wyverns-nya adalah Seryuu Earldom, tetapi tempat di mana wyvern bersarang adalah di perbatasan Dragon Valley. Itu adalah tempat yang telah ditetapkan sebagai tempat kurungan sejak era Raja Leluhur Yamato, jadi Sir Julberg tidak membahasnya.

Sir Julberg sendiri telah membesarkan generasi berikutnya dari Shiga Eight Sword sejak beberapa tahun lalu, dia memberikan magic sword yang mahal kepada talenta muda yang menjanjikan.

"Sir Trell, ini adalah hadiah perpisahan."

"Apakah ini magic weapon?"

"Umu, ini telah diberikan kepada saya oleh Yang Mulia, tetapi bertentangan dengan penampilannya yang halus, itu adalah spear unggul dengan kekuatan sihir yang luar biasa konduksi setara dengan divine holy sword."

Sir Trell mengambil long lance dari rak magic weapon di sudut ruangan.

Dia mengalirkannya dengan kekuatan sihirku, menghasilkan Magic Edge.

"Oh, betapa mudahnya."

Biasanya dia perlu berkonsentrasi sedemikian rupa sehingga kelihatannya dia akan memuntahkan pembuluh darahnya, tetapi Sir Trell tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya untuk melihat itu terjadi setelah dia hanya sedikit terkonsentrasi.

Sir Julberg yang memiliki pendapat yang sama dengan dia, setuju.

"Ambil yang mana yang kamu suka. Saya tidak keberatan jika kamu memberikannya kepada murid masa depanmu."

"Apakah itu baik-baik saja? Memberi saya sebuah sword dan sebuah spear."

"Saya tidak keberatan. Ini investasi untuk seseorang yang akan melindungi Shiga Kingdom suatu hari nanti."

Ini cukup untuk menjadi kasus penggelapan di Shiga Kingdom, tetapi itu tidak akan menjadi masalah jika dia hanya melaporkannya pada kepala akuntansi Shiga Kingdom Holy Knight untuk memproses buku akuntansi.



"Boss, tidak ada jalan yang menuju ke gunung itu, kamu tahu?"

Si anak laki-laki bertangan satu menjawab dengan bingung.

"Kalau begitu, apakah tidak ada bangsawan yang memiliki airship atau monster tipe terbang?"

"Aku menebak itu hanya Duke atau beberapa pria tentara di bawah Duke."

Magic hunter perempuan yang berdiri di samping anak laki-laki menjawab Sir Trell sembarangan.

Tentunya, tidak mungkin airship berada di kota kecil terpencil yang hanya dihuni oleh para magic hunter.

Suasana yang tak terlukiskan melayang pada kota pedesaan ini, meningkatkan ketegangan.

—— Itu adalah bayangan hitam.

"Kamu sepertinya bukan orang normal. Siapa kamu. Nyatakan namamu."

Sir Trell meminta identitas orang itu sebagai pengganti orang lain yang tidak bisa bergerak.

Namun, pria misterius hitam itu hanya tertawa.

"Untuk menjadi kurang ajar hanya seorang pria biasa, dearu. Aku hanya menginginkan tomat. Aku tidak memberikan namaku pada sampah, dearu."

"Apa yang kamu katakan ..."

Sir Trell menarik pedang di pinggangnya.

Bladenya diisi dengan cahaya merah.

Ketiga pengikut yang mengikutinya juga menarik pedang mereka ke arah orang yang tidak sopan kepada masternya.

"Fuhn, sepertinya kamu bersemangat, namun, karena kamu telah menarik pedangmu, aku berasumsi bahwa kamu bersiap untuk dipotong-potong?"

"Sebagai seseorang yang memiliki kewajiban terhadap Shiga Kingdom, aku tidak bisa membiarkan orang yang mencurigakan sepertimu bebas berkeliaran. Bersantailah karena aku tidak akan mengambil nyawamu."

Si anak laki-laki bertangan satu tersebut melompat di antara kedua sisi orang-orang yang akan berbenturan dalam pertempuran.

"T, tolong tunggu Boss Black. Boss perlu tomat, kan? Aku tahu tentang itu jadi aku akan memandumu ke sana."

Setelah mendengar anak laki-laki, pria misterius itu melonggarkan posturnya dan memisahkan tangannya dari rapier di pinggangnya.

"Apakah kamu mengatakan yang sebenarnya, dearuka?"

"Un, tomat adalah buah merah itu, kan?"

Awalnya, itu disebut buah merah dan bukan pengganti sayuran populer, tetapi sejak permintaan dan harga untuk itu meningkat setelah dipopulerkan oleh [Tomat Bangsawan] -sama, ia telah mulai dibudidayakan tidak hanya di desa-desa kecil, tetapi juga lahan kosong di kota Puta.

Pria misterius yang memiliki rambut seperti rumput laut memunculkan senyum yang menunjukkan taring serigala ketika dia mendengar penjelasan anak laki-laki.

"Itu adalah sesuatu yang aku cari. Memotong-motong seorang pria tua dengan sisa hidup yang pendek bukanlah tujuanku yang sebenarnya. Aku akan mengikuti keinginanmu jika itu berarti menghalangiku untuk mendapatkan tomat."

"Tunggu, pertempurannya—— "

"Mundur, menial."

Mata pria misterius itu memancarkan cahaya merah, dan kemudian Sir Trell dan para pengikutnya berhenti bergerak seperti batu.

Sir Trell diingatkan tentang waktu ketika dia bertempur dalam pertempuran hidup atau mati melawan vampir selama masa utama hidupnya.

Pergerakannya terhenti pada waktu itu seperti sekarang. Namun, vampir tidak bisa bergerak selama siang hari.

Pria itu seharusnya tidak bisa memelototinya, yang merupakan salah satu dari Shiga Eight Sword, dalam sekejap, jika dia bukan higher vampir atau ancestor vampir yang muncul dalam dongeng.

—— Itu berarti, identitas pria misterius itu.

"Apa yang kamu lakukan, pandu aku."

"Un, serahkan padaku. Tomat apa yang Anda cari? Yang matang yang lembut? Atau yang agak hijau? Orang tua itu bisa menyiapkan saus merah atau saus putih jika Anda membutuhkannya."

"Hou, dengan saus merah, maksudmu saus tomat, ya? Tinggalkan itu untuk nanti. Pertama, aku butuh bibit tomat."

Keduanya meninggalkan gerbang sambil melakukan percakapan damai.

Sir Trell dan para pengikutnya akhirnya bisa bergerak setelah si anak laki-laki bertangan satu itu kembali dari memandu pria itu ke budidaya tomat di kota.

"Anak laki-laki. Apa yang terjadi pada pria berpakaian hitam tadi?"

"Eh? Boss itu terbang ke langit ke arah ibukota duchy setelah membeli banyak tomat. Sihir benar-benar menakjubkan."

Sir Trell semakin pusing karena perkataan anak laki-laki itu.

Dia tidak bisa percaya, pria misterius yang memiliki kekuatan sebesar itu hanya ingin membeli sayuran.

"Oh? Kon, ada apa dengan pedang itu?"

"Eh? Ini? Aku mendapatkannya dari Boss Black. Bagus, kan?"

Itu adalah pedang bermata satu yang bahkan anak laki-laki dengan tubuh mungilnya bisa mengayunkannya dengan ringan.

"Anak laki-laki, beri aku pedang itu."

"Eeh ~"

"Aku tidak akan menghilangkannya darimu."

"Baiklah, kalau begitu."

Sir Trell menempatkan kekuatan sihir pada pedang yang dia terima.

Cahaya meluber pada pedang sekaligus.

"Uwah, apa, apa?"

"Itu berbahaya!"

Selain Sir Trell yang seperti diharapkan, orang-orang panik terhadap melihatnya.

"Ini magic sword. Selain itu, ini magic sword sejati yang tidak bisa dimiliki kecuali mereka mengalahkan 『Floormaster』 atau 『Roommaster』 di kedalaman labirin."

"Eh ~, itu luar biasa."

Anak laki-laki yang tidak mengerti nilainya tertawa pada pedangnya sendiri.

"Anak laki-laki, aku akan mengajarimu cara menggunakan pedang ini."

"Baiklah, itu janji."

Sir Trell telah mengirim para pengikutnya menuju Ibukota Duchy untuk mengamankan jalan untuk menyeberangi pegunungan, selama menunggu, dia memutuskan untuk mengajari anak laki-laki itu cara menggunakan pedang untuk mengurangi kebosanan.

Anak laki-laki yang secara tidak sengaja mendapatkan magic sword dan diajari oleh mantan anggota Shiga Eight Sword mengusahakan beberapa pelatihan ekstra keras sampai dia tidak bisa bergerak.

Para pengikut telah kembali setelah mendapatkan beberapa [Wing Lizards] untuk menyeberangi gunung, dan kemudian Sir Trell dan mereka menuju ke pegunungan.

"Jadi, apakah kamu sudah bisa menggunakan Magic Edge yang mantan Shiga Eight Sword knight-sama ajarkan padamu?"

"Tidak mungkin aku bisa. Bahkan aku akan menjadi ksatria jika aku bisa. Paling-paling aku hanya bisa menggunakan kekuatan sihirku setelah berkonsentrasi untuk waktu yang lama. Apalagi, aku tidak bisa bergerak lagi setelah menggunakannya tiga kali, jadi mungkin tidak ada gunanya melawan goblin. "

Si anak laki-laki bertangan satu itu terus melihat party Sir Trell pergi sambil memegang magic sword yang membuat suara berderak kecil.

✂ Anak laki-laki Kon tidak tahu bahwa Black Dragon Heiron muncul di gunung tempat wyvern tinggal.

[Karakter]

Si anak laki-laki berlengan satu : Magic hunter Kon.

Wanita paruh baya : Kena. Leader dari party magic hunter Kon ikuti.

Pria Misterius : True Ancestor Ban. Dia menyamarkan warna kulit dan rambutnya dengan sihir. Seorang vampir yang tidak kalah dengan sinar matahari.

Sir Trell : Mantan tempat keempat dari Shiga Eight Sword. Orang yang menantang dan kalah dari lesser dragon.

Cerita Sampingan 7 : Aula Musik Mia

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

"Mia-sama, penampilan Anda juga luar biasa hari ini."

"Sebenarnya, saya tidak pernah lelah mendengarkan musik Mia."

"Bukankah aku sudah memberitahumu berkali-kali untuk menggunakan “sama”!"

"Kalian berdua, jangan membuat keributan di depan Mia-sama."

Setelah pertunjukan selesai, anak-anak fairykin dan anak-anak long-earkin berteriak-teriak.

Meskipun aku ingin menikmati ingatan tentang kinerja, aku tidak bisa,

Apa yang mengganggu anak-anak. Aku bermasalah — aku sungguh-sungguh, kamu tahu?

Aku berharap mereka akan seperti kakek-kakek dan nenek-nenek yang datang untuk mendengarkan pertunjukan, tersenyum, tertawa dan bertepuk tangan dengan enteng.

Bahkan pixie yang berisik di Hutan Boruenan menjadi tenang seperti mereka tertidur setelah pertunjukanku selesai. Mereka tidak tidur, kamu tahu?

Maksudku, ketika aku bertanya kepada mereka, “Bagaimana pertunjukannya?”, Mereka menjawab “Hari ini adalah yang terbaik!”, Atau, “Melodinya sangat menyenangkan seperti saya berada di negara impian” Mereka tidak tidur, kan?

"Mia-chan, kamu pasti haus, kan. Makan melon yang sudah didinginkan di air sumur."

"Nn, terima kasih."

Aku menggigit melon yang diberikan nenek-nenek padaku.

Manis. Rasa manis segar menyebar di mulutku.

Sementara meninggalkan sedikit rasa sakit, tenggorokanku basah setelah hanya mengunyah beberapa lagi.

Semangka hutan Boruenan sangat lezat, tetapi melon labirin Selbira tidak kalah dengan itu.

"Mia-chan, tolong ajari saya seruling daun."

"Ajarii."

Anak-anak kecil datang meminta di ajari dengan seruling daun yang terbuat dari rumput Fesheka di tangan mereka.

Manusia tidak peduli dengan nama rumput. Bagi mereka, semua rumput, entah itu Fesheka atau Chemirana, disebut rumput liar.

Ini menyedihkan. Sedikit, kamu tahu?



"Dengarkan laguku!"

Arisa berteriak begitu sambil memetik kecapi aneh.

Aku pikir itu hanya brisik, tapi ini adalah rahasia, paham?

"Apa?"

"Ini disebut gitar. Aku sudah meminta Master untuk membuatnya."

"Mwuu."

Aku pikir itu tidak adil bahwa itu selalu hanya Arisa.

"Satou."

"Apakah Mia ingin aku membuat sesuatu juga?"

"Nn."

Satou akan segera membuatnya jika aku meminta padanya.

Maksudku, kami tunangan. Dia jungkir balik untukku. Benar sekali, kamu tahu?

"Instrumen apa yang kamu inginkan?"

" Pipe organ."

" Pipe organ? Itu agak terlalu besar, mungkin piano atau keyboard elektronik akan lebih bagus?"

Aku ingin tahu apakah [Pipe organ] mustahil bahkan untuk Satou?

Satou bisa membuat equipment legendaris dan magic item yang aneh, dia seharusnya bisa membuat [Pipe organ].

"Kamu tidak bisa membuatnya?"

Aku memohon Satou dengan serangan [Uruuru] yang Arisa ajarkan padaku.

Aze mengatakan padaku bahwa pahlawan Daisaku berkata, "Pipe organ adalah alat musik terbaik."

Ketika aku mengatakan itu kepada Satou, dia berkata, "Baiklah, serahkan padaku!"

—— Aku senang, tapi aku punya perasaan campur aduk tentang itu.

Tidak adil tidak baik, kamu tahu? Benar sekali!



"Baiklah, Mia. Silakan memainkannya."

"Luar Biasa ..."

[Pipe organ] telah dimasukkan ke dalam situs uji bawah tanah tertentu dari Mansion Ivy.

Banyak golden pipe berbaris, bersinar lebih terang daripada sinar matahari yang menyinari pepohonan di hari musim panas.

Kedalaman suaranya berbeda dengan piano yang dibuat Satou sebagai latihan.

Aku sudah terserap dengan [Pipe organ], memainkan sebuah lagu.

—— Suaranya jatuh dari langit(Sounds fall from the sky).

Aku memainkan melodi [Gallg], [Wagnaa], dan [Motsart] yang aku dengar dari Satou, dan simfoni Boruenan mengatur Piano.

... Semua orang terlihat aneh.

Mereka menangis meskipun musik adalah hal yang menyenangkan.

"Mia."

Satou menyeka pipiku dengan sapu tangan.

Apakah aku juga menangis? Sungguh?

"Itu benar-benar indah."

"Nn."

Aku akan mengundang kakek dan nenek ke Mansion Ivy dan bermain untuk mereka lain kali.

Aku tidak akan meninggalkan anak-anak fairykin dan anak-anak long-earkin terlalu lama keluar dengan dingin juga tentunya. Mungkin?

Cerita Sampingan 8 : Layanan Liza

✂ Bukan sudut pandang dari Satou

Mandi adalah hal yang luar biasa.

Ada banyak hal yang telah diberikan Master kepadaku, tetapi aku tidak berpikir ada hal lain yang memberikan kehangatan yang luar biasa.

Tentunya daging adalah pengecualian khusus.

"Huh? Liza-san kamu masih di sana? Bukankah sudah waktunya untuk air menjadi dingin?"

"Tidak apa-apa karena ini masih lebih panas daripada suhu tubuhku. Mia seharusnya orang yang akan membersihkan kamar mandi hari ini, apakah sudah diubah menjadi Arisa?"

"Tahaha, itu sedikit, kamu tahu, giliran untuk hukuman Master ..."

... Lagi, ya.

Arisa mungkin telah mencoba secara tidak langsung [sekuhara] pada Master dan dihukum untuk itu.

Aku pikir itu wajar bagi orang-orang untuk mencoba meningkatkan keturunan mereka, tetapi Master tampaknya tidak ingin meninggalkan keturunan untuk era berikutnya.

Lagipula, dia mengatakan bahwa dia akan menunggu lima tahun untuk Arisa dan Lulu.

Aku berdiri karena aku merasa buruk jika aku menjadi penghalang untuk tugas hukumannya.

Arisa meminta maaf dengan kata-kata dewasa, "Ini sepertinya aku mengusirmu, maaf.", Tapi itu masalah sepele.

Karena aku bisa masuk ke kamar mandi besok, meskipun itu adalah situasi mewah untuk seorang budak.



"Kamar mandi 28 jam?"

"Ya, titik teleport di lapisan tengah sempit, jadi aku pikir untuk membuat villa baru dengan bak mandi yang siap diisi dengan air hangat kapan saja. Aku ingin mendengar pendapat dari semua orang. Apa yang kamu pikirkan Liza ? "

"Tentu saja saya mendukung."

Sungguh hal yang luar biasa!

Untuk dapat tenggelam dalam air hangat sepanjang hari!

Pada hari berikutnya, kami datang ke area di mana banyak sekali penghuni monster aquatic, ini adalah tempat di mana villa akan dibangun. Banyak monster seperti Labyrinth Monstrous Fish, Bombardment Shellfish, Crayfish dengan cakar berbentuk gelombang, dan Leaping Flounders menyerang kami, tetapi mereka tidak cocok melawan kami yang didominasi oleh nafsu makan.

Kami sedikit berjuang melawan Labyrinth Coral yang menyebarkan kabut paralyze, tetapi kami bisa menang karena [Supoort] Master, dan bantuan sihir Arisa dan Mia.

Setelah menginjak-injak Sea Eels di area pantai berpasir yang menyebarkan lightning sphere dari permata di dahi mereka, dan menembus monster keras seperti Jewel Sea Cucumber dan Vajra Shellfish, kami akhirnya tiba di tempat yang direncanakan untuk villa.

"Apakah kamu akan membangunnya di sini?"

"Ya, ada sumber panas dari kolam magma di bawah area ini."

Aku mendengarkan percakapan Arisa dan Master dengan wajah serius.

Aku tidak tahu apa itu kolam magma, tapi itu pasti semacam alat sihir yang bisa merebus air.

Peranku adalah membangun villa sesuai dengan instruksi Master.

.... Master membuat lubang untuk pemipaan dalam sekejap menggunakan earth magic.

Dia bahkan membuat parit untuk drainase dalam sekejap mata dengan earth magic.

Aku bersiaga sambil menunggu perintah Master, tetapi tidak ada giliran untukku.

Aku bertanya-tanya apa yang harus aku lakukan?

Ketika aku bertanya, Master dengan ramah berkata, "Kamu telah membuka jalan sampai kita tiba di sini, kan? Beristirahat dengan baik juga merupakan bagian dari pekerjaan, kamu tahu."

Namun, aku pikir Master yang memastikan keselamatan semua orang sampai saat ini adalah yang paling kelelahan.

Satu-satunya hal yang dapat aku lakukan tanpa menghalangi Master adalah membantu Lulu menyiapkan makan siang.

Mari lakukan hal yang bisa aku lakukan dengan sepenuhnya daripada meratapi ketidakmampuanku.



Ketika aku datang untuk memanggil Master setelah selesai menyiapkan makan siang, yang menyapaku adalah bangunan villa yang telah selesai sebelum aku menyadarinya.

Ini adalah bangunan yang jauh lebih indah daripada villa di Area 4 dari lapisan atas.

"Ah, Liza! Kemarilah. Lihat kamar mandi komunal yang besar ini sudah selesai."

Menuju pada Master yang memanggilku, aku tiba di kamar mandi komunal yang besar.

Ada bak mandi yang cukup besar untuk dimasuki semua orang sambil tetap meninggalkan beberapa kelonggaran.

"Kamu belum bisa masuk, paham? Ini harus dituangkan dengan air panas untuk membersihkan sisa-sisa sampah dan pasir."

Aku mencelupkan jariku ke air bak mandi, suhunya tepat.

Aku terdorong oleh dorongan untuk melepaskan pakaianku dan melompat saat ini, tetapi pemandian pertama milik Master.

Mandi pertama adalah sesuatu yang melampaui seorang budak belaka.

Ketika Master masuk ke bak mandi, aku harus mencuci punggungnya untuk menghilangkan keletihannya hari ini.

Bahkan Arisa berteriak kegirangan ketika aku mencuci punggungnya, jadi Master pasti akan puas juga.

Untuk itu, pertama-tama, aku harus mengisi diriku dengan makanan.

Kami pergi menuju pantai berpasir di mana Lulu sedang menunggu dengan hidangan seafood.

Cerita Sampingan 9 : Kelas Sihir Arisa-Sensei

※ Bukan sudut pandang dari Satou

"■■■ Breeze"

"Kya"

"Tidaak"

Rok kami terbalik dengan suara anak laki-laki.

Anak-anak di belakang anak laki-laki itu bersorak-sorai untuk festival celana multi-warna.

Ya ampun, sungguh anak-anak cabul.

"Geh, Arisa mengenakan celana panjang di bawah roknya!"

Ketika aku melihat sekelompok anak laki-laki di samping anak laki-laki itu, tidak perlu bagiku untuk bertanya alasan mengapa anak laki-laki itu dengan panik melatih mantra [Breeze].

Aku tidak pernah berpikir bahwa dia akan berhasil chanting mantra ini dengan cepat, tetapi itu wajar bagi seorang wanita untuk menyiapkan jaminan minimum.

Namun, bocah-bocah itu mencemooh.

"Pengecut!"

"Aku bukan pengecut."

Ya ampun, anak laki-laki tetap anak laki-laki tidak peduli dunia ... Aku ingin kalian mengikuti teladan Master kami. Dia tidak pernah melakukan lelucon meskipun tidur bersama dengan gadis cantik sepertiku.

Bantalku dengan YES yang ditulis di kedua sisi menangis.

Ups, daripada itu.

Aku menjatuhkan tinjuku pada anak-anak nakal yang menunjukku sambil menggonggong di samping anak laki-laki itu.

Dan tentu saja untuk kepala pelaku juga.

"—— Ohhh"

"Guha"

Aku melipat tangan dan memelototi kedua anak laki-laki yang pingsan.

Anak-anak lainnya sedang disiksa oleh gadis-gadis yang rok mereka terbalik.

Melayanimu dengan benar.



"Nah, apakah kamu sadar alasan mengapa kamu dipanggil ke sini. Anak laki-laki?"

"Kamu memukuli kami dengan baik saat itu, maafkan saya."

Anak laki-laki itu memohon padaku dengan wajah menyedihkan.

Perasaan sadis-ku bersemangat setelah melihat itu, tetapi aku menahannya dengan memikirkan senyuman Master tersayang di dalam pikiranku.

Fuuh, anak laki-laki tampan itu yang terbaik.

—— Kembali ke subjek.

"Ada dua jalan yang bisa kamu pilih sekarang setelah kamu bisa menggunakan life magic."

Aku berbicara kepada anak laki-laki itu dengan sungguh-sungguh.

Pertama, menjadi “spell-user” life magic dan mendapatkan penghasilan stabil.

Kedua, pelajari force magic dan elemental magic untuk menjadi seorang penyihir.

Anak laki-laki itu menjawab dengan ——



"Pertama rangkaian power-leveling yang disponsori oleh Arisa-sensei ~"

"O, oy, Arisa. Kamu tidak pernah mengatakan apa-apa tentang memasuki labirin."

"Aku yakin tidak ~ mengatakannya "

Aku tidak memperhatikan kata-kata anak laki-laki yang bingung itu.

Tidak mungkin Area 11 dapat menjadi bahaya ketika kamu bersamaku dan Nana.

"Kecerobohan adalah musuh terbesarmu ~"

Haha, oh Tama, kapan kamu tiba di sini.

Tama meninggalkan tempat berbentuk bayangan Shadow Stalker yang menyamar sebagai sampah di bawahnya.

Uwah, yang satu ini seharusnya hanya muncul lebih dalam di labirin.

Itu berbahaya. Kami selamat berkat Ninja.

"Hei, apakah Tama akan ikut dengan kami?"

"Oukey"

"Terima kasih. Aku akan mentraktirmu dengan banyak tusuk sate daging yang kamu suka ketika kita kembali."

"Wa ~ i"

Aku merasa sedikit bersalah melihat Tama yang dengan polosnya menjadi senang.

Setelah itu, kami melanjutkan power-leveling yang mudah dengan enemy-search Tama dan protection Nana.

Anak laki-laki itu terdiam di tengah jalan, tetapi seharusnya tidak karena dia telah meminum terlalu banyak magic power recovery potion. Seharusnya tidak karena dia dipaksa untuk pulih dari penyakit naik level dengan meminum magic Potion.

Dan kemudian, seorang penyihir water dan earth lahir selama waktu hingga senja.

Meskipun ruang kelas di atas tanah juga membutuhkan waktu, dengan ini, framework yang diinginkan untuk membuat sekelompok [Pendragon] menjadi penyihir seharusnya bisa dicapai.

"Tapi, aku mengerti kenapa kamu ingin water magic, tapi kenapa earth magic?"

Anak-anak mungkin akan memilih light magic atau fire magic.

"Maksud saya, Iruna-sensei mengatakan bahwa 『Permintaan』 sangat besar."

"Kamu benar-benar percaya diri meski masih kecil ~"

"Yah. Lagipula, Chevalier-sama ingin penyihir earth, kan. Saya ingin membalas budi kepada Chevalier-sama walaupun sedikit."

Sungguh tak masuk akal nya untuk anak-anak.

Tapi, anak laki-laki tetap seorang pria meskipun dia masih muda!

Setelah sepenuhnya menepuk dan memuji dia, aku menyajikannya dan Tama dengan banyak tusuk sate daging.

Aku tidak bisa memberi kompensasi kepada Nana yang menginginkan [koleksi perkataan Arisa], tapi aku akan mencari beberapa aksesoris kecil yang dia sukai dan menyajikannya padanya.

Kemudian, karena aku berpikir bahwa hanya memberikan daging tusuk sate tidak memuaskan, aku memberinya celana pendek, tetapi ditolak.

Meskipun seharusnya celana pendek ketika kamu berbicara tentang seragam untuk anak laki-laki. Tidak dapat dimengerti.